



NAFAHATUS SHALAT



BERKAH SHALAT

- ❖ Keutamaan shalat berjamaah
- ❖ Keutamaan shalat dengan khusyuk dan rendah hati
- ❖ Azab bagi orang yang tidak mengerjakan shalat
- ❖ Kisah-kisah para pecinta shalat



Diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh:
Departemen Penerjemahan (Dawat-e-Islami)

Syekh Tariqah, Amir Ahlussunnah,
Pendiri Dawat-e-Islami, Yang Mulia Almarhum Maulana Abu Bakar

MUHAMMAD ILYAS
Attar Qaadiri Razavi

ISTIQAMAH SHALAT DAN MENJAGA LISAN

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibnu Syudzab n رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mendengar Sayyidina Yunus bin Ubaid رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan seorang hamba baik didalamnya maka akan baik perkara lainnya lisannya".¹

Untuk mendapatkan pahala Shalat maka wajib atas kita untuk Taala.

Saudara! Teramsuk keberuntungan yang sangat besar adalah mendapatkan sebab-sebab khsyuk didalam Shalat.

Seiandainya Shalat-Shalat kita adalah sesuai dengan gambaran para salaf yang saleh. Amin.

Jangan lupa saudara! Sesungguhnya temasuk syarat mendapa ikhlas kepada Allah Taala, oleh sebab itu Shalat tidak didirikar atau sunnah kecuali semata-mata mengharapka ridha Allah Ta' untuk riya' dan lainnya.

Marilah lihat besamaku, saya akan menyebutkan sebagian riwayat perbuatan riya':

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Siad Al-Khudri رضى الله عنه ber حَنْ نَذَاكِرُ الْمَسِيحَ الدَّجَالَ، فَقَالَ: لَا أَخْبُرُكُمْ بِمَا هُوَ أَخْوَفُ عَلَيْكُمْ عَنِي مِنَ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ؟ لَهُ، قَالَ: التَّبَرِّكُ الْحَقِيقِيُّ، أَنْ يَقُومُ الرَّجُلُ فَيُصَنَّلِي، فَيَرَيْنَ صَلَاتَتِهِ لِمَا يَرَى مِنْ نَظَرٍ رَجُلٌ ۝

Artinya : "Rasullullah mendatangi kita dan kita sedang menyebut lalu Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم berkata:

"Apakah kalian mau aku beri tahu dengan sesuatu yang aku tak dari pada Al-Masih Dajjal ?".

Maka kami menjawab : "Mau, Ya Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم".

Maka Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم menjawab: "Hal itu adalah syiri yaitu adalah seseorang yang berdiri melakukan Shalat dan mem supaya di lihat oleh orang lain".

1 "Hilyat al-Auliya", Yunus bin Ubaid, 3/22 (3006).

2 Sunan Ibn Majah, Kitab Zuhd, Bab Kemunafikan dan Reputasi, 4/470, (4204).

Faizan-e-Namaz

[b14]: sabda Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ رَحْمَةُ الْأَبْرَارِ وَسَلَامٌ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَامٌ menjelaskan ucapa "Hal yang lebih aku takutkan atas kalian dari Al-Mengatakan: "Karena sesungguhnya dajjal tidak akan menemui sebagian orang saja dan itu terjadi ketika akan terjadinya hari K cara untuk selamat dari Dajjal.

[b15]: Hari Adapun Syirik yang tersembunyi adalah riya' yang mana hal tersebut setiap manusia dan disetiap waktunya oleh sebab itu hal ini Dajjal".¹

SEBAB DINAMAI DAJJAL DEGAN AL-MASIH

Disebutkan didalam kitab "Miratul Manjih": "Karena mata I kanan "Mamsuhah" (buta) atau karena Dajjal akan pergi menyari dari bagian bumi selain Mekkah dan Madinah.

Sudah diketahui bahwa Sayyidina Isa عليه السلام dinamai dengan penamaannya adalah karena jika beliau mengusap seseorang akan hidup kembali dan ketika mengusap orang yang sakit maka sakitnya dengan izin Allah Taala, atau sebabnya adalah karena berpindah-pindah tempat hingga tidak dibangunkan baginya rur

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَامٌ bersabda:

سَلَّةٌ حَيْثُ يَرَاهُ النَّاسُ، ثُمَّ أَسْاءَهَا حِينَ يَخْلُو، فَتُلَقَّ اسْتِهَانَةً اسْتَهَانَ بِهَا رَبُّهُ³ »

Artinya: "Barangsiapa yang memperbagus Shalatnya ketika dilihat buruk Shalatnya ketika tidak dilihat orang manusia maka meremehkan Tuhannya".

Makna dari "Istihanah" bermakna kurang beradab dan lainnya mengecilkan dan meremehkan Tuhan, karena hal tersebut ada menjerumuskan kepada kekafiran.

1. Diriwayatkan dari Sayyidina Umar bin Khattah رضي الله عنه صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَامٌ hari keluar menuju Masjid Rasullullah, lalu n

1 "Mirat al-Manajih", 7/143, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Mirat al-Manajih", 2/108 ringkasan, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 Musnad Abi Ya'la, Musnad Abdullah bin Mas'ud, 4/380, no. 5095.

[b23]: di dekat makam

Muadz bin Jabal رضي الله عنه duduk didekat kubur Nabi Muha dan menangis.

Lalu Sayyidina Umar bertanya : "Apa yang membuatmu menangi Sayyidina Muadz menjawab : "Aku menangis karena sesuatu yg Rasullullah ، صلى الله عليه وسلم aku mendengar Rasullullah أَنَّ عَادَى اللَّهَ وَلِيًّا، فَقَدْ بَارَزَ اللَّهُ بِالْمُخَارِبَةِ، إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْأَبْرَارَ الْأَقْيَاءَ، الَّذِينَ إِذَا ضَرُوا لَمْ يَدْعُوْا، وَلَمْ يُغْرِفُوا قُلُوبُهُمْ مَصَابِيحُ الْهَدَى، بَخْرُجُونَ مِنْ كُلِّ غَيْرِ إِيمَانٍ مُّظْلِمَةً ۚ"

Artinya : "Sesungguhnya sedikit dari rasa riya' adalah suatu barangsiapa yang menganggu wali Allah maka Allah Ta'ala cinta dengan orang-orang yang baik, terkenal, yang mana jika mereka tidak ada tidak dicari dan ketika tidak dipanggil dan tidak dikenal, hati mereka laksana lentera-lembu mereka tidak pernah berurusan dengan hal-hal yang sifatnya bei

[b24]: memusuhi

[b25]: kepada

[b26]: terkenal (mereka keluar dari debu-debu yang gelap)

[b27]: petunjuk

[b28]: mereka keluar dari debu-debu yang gelap

[b29]: e

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imy رحمه الله عليه وسلم menjelaskan ucapan Fathul-Bayan "Meraka keluar dari debu-debu yang gelap", beliau mengatakan bahwa Allah Taala mereka akan dilahirkan di rumah-rumah yang gelap tidak dikenal atau yang tidak pernah menjadi tujuan orang terjerumus kedalam keyakinan-keyakinan yang samar dan aneh yang bersifat syubhat akan tetapi mereka keluar dari hal-hal tercampur oleh hal-hal yang lain".

[b30]: tidak

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رضي الله عنه berkata Rasullullah ، صلى الله عليه وسلم bersabda :

بِإِمَامِهِ رَجُلٌ اسْتَشْهَدَ، فَأَتَيْ بِهِ فَعَرَفَهُ نَعْمَةٌ فَعَرَفَهَا، قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: قَاتَلْتُ فِيكُ ، وَلَكِنَّكَ قَاتَلْتَ لَأْنِ يَقُولَ: حَرَيْرٌ، فَقَدْ قَيْلَ، ثُمَّ أَمَرْ بِهِ فَسُجِّبَ عَلَى وَجْهِهِ حَتَّى الْقَيْ فِي الْكُلُّ وَقَرَا الْقُرْآنَ، فَأَتَيْ بِهِ فَعَرَفَهُ نَعْمَةٌ فَعَرَفَهَا، قَالَ: فَمَا عَمِلْتَ فِيهَا؟ قَالَ: تَعْلَمْتُ الْعِلْمَ، قَالَ: كَذَبْتُ، وَلَكِنَّكَ تَعْلَمْتُ الْعِلْمَ لِيَقُولَ: عَالِمٌ، وَقَرَأْتُ الْقُرْآنَ لِيَقُولَ: هُوَ قَارِئٌ، فَقَدْ قَيْلَ، ثُمَّ أَتَيْ بِهِ فَعَرَفَهُ فِيهَا؟ قَالَ: مَا تَرَكْتُ مِنْ سَبِيلٍ ثُحبُ أَنْ يُتَقْوَى فِيهَا إِلَّا أَنْفَقْتُ فِيهَا لَكَ، قَالَ: كَذَبْتُ، وَلَكِنَّكَ لَ، ثُمَّ أَمَرْ بِهِ فَسُجِّبَ عَلَى وَجْهِهِ، ثُمَّ أَتَيْ بِهِ فَعَرَفَهُ فِي النَّارِ¹

1 Sunan Ibn Majah, Kitab Fitnah-fitnah, Bab orang-orang yang dapat selamat dari 2 Sahih Muslim, Kitab tanda-tanda, Bab orang-orang yang membunuh riya dan i 4923.

Faizan-e-Namaz

[b31] التعلیق

Artinya : “Sesungguhnya manusia yang pertama kali dihisap pa
seseorang yang mati syahid, lalu diperlihatkan kepadanya keni
mengetahuinya dengan jelas, lantas Allah Taala bertanya :

[b32] التعلیق

“Apa yang telah engkau lakukan **didunia**”.

Ia menjawab : “Saya berjuang dan berperang demi engkau ya Al
syahid”.

[b33] التعلیق

Allah Taala menjawab : “Kamu dusta, sebenarnya engkau
karenaku akan tetapi **engaku** ingin dikenal sebagai orang yang
telah menyandang gelar tersebut.

[b34] التعلیق

Kemudian dilemparkan kedalam neraka”.

Dan didatangkan pula seseorang yang belajar ilmu agama dan n
ia membaca Al-Qur'an.

Lalu diperlihatkan kepadanya kenikmatan sehingga ia mengetah
Allah Taala bertanya : “Apa yang telah engkau perbuat?”.

Ia menjawab : “Aku belajar ilmu, dan aku mengajarkannya da
Qu'ran karenamu”.

[b35] التعلیق

Allah Taala menjawab : “Kamu Dusta, **akan tetapi engaku** b
disebut sebagai orang yang berilmu dan **engaku** membaca Al-

[b36] التعلیق

disebut sebagai orang yang membaca Al-Qur'an dan engkau telai
tersebut dan kemudian dilemparkan kedalam neraka”.

[b37] التعلیق

Dan seseorang yang diluaskan rizki oleh Allah Taala, kemudi
hartanya semuannya, lalu diperlihatkan kepadanya keniki
mengetahuinya dengan jelas.

[b38] التعلیق

Allah Taala bertanya : “Apa yang telah engkau lakukan?”.

[b40] التعلیق

Ia menjawab : “Saya tidak meninggalkan sedikitpun harta **melain**
harta benda tersebut dijalan Allah Taala”.

[b41] التعلیق

Allah Taala **menjawab** : “Engkau berdusta, **akan tetapi eng**
tersebut karena ingin disebut orang yang dermawan, dan engkai
hal tersebut, kemudian ia dilemparkan ke neraka”.

[b42] التعلیق

[b43] التعلیق

[b44] التعلیق

[b45] التعلیق

Mufti Ahmad Yakhya An-Na'imi رحمه الله عليه menjelaskan hadist kebaikan yang didalamnya terdapat ikhlas kepada Allah Taala orang yang mengerjakannya kedalam Surga maka kebaikan didalamnya riya maka dapat memasukan seseorang yang melanjutkan Neraka dan menjadikannya hina dan rendah.

Disebutkan didalam hadist diatas orang-orang yang mati Sya'iria' adalah riya', orang yang deramawan yang meginfakkan harap seseorang yang berilmu dan orang yang membaca Al-Quran ya karena riya kepada manusia bukan kerena ridha Allah Taala n mereka semua hangus, begitu pula dengan haji dan zakat juga dengan riya'.

RIYA ADALAH PENYAKIT DAN IKHLAS ADALAH NI
Saudaraku! Riya' salah satu penyakit hati yang berbahaya yang seseorang yang mati syahid, orang yang alim dan orang yang kedalam jurang kehancuran, bukankah jihad, mati syahid, membantu dan membantu orang lain adalah amal yang agung!

Akan tetapi amal-amal mereka hangus dan mereka merugi, karena dengan itu semua ingin terkenal dan nama yang baik di dunia mendapatkannya.

Orang yang berperang di dalam medan perang yang mana dirinya kedalam hal yang berbahaya ia tidak mendapatkan luhur karena ia berniat supaya dikenal dikarangan manusia dengan sifatnya.

Orang dermawan tidak dapat mendekat kepada nikmat memberikan harta untuk membantu orang lain karena ia belum orang dermawan diantara masyarakat.

Begitu pula dengan orang yang alim dan orang yang membaca memperlajari ilmu dan Al-Qura'an dengan tujuan terkenal diantara orang yang membaca Al-Qur'an dan orang yang alim.

Dengan itu mereka tidak mendapatkan balasan dari apa yang telah mereka lakukan dan amal-amal mereka pergi begitu saja tanpa membawa manfaat.

Niat yang buruk dapat memasukannya kedalam Neraka sedangkan dengan amal yang sangat agung.

[b46]: التعليق

[b47]: التعليق

[b48]: التعليق

[b49]: التعليق

[b50]: التعليق

[b51]: التعليق

[b52]: التعليق

[b53]: التعليق

[b54]: التعليق

Faizan-e-Namaz

[b55]: التعلیق

[b56]: التعلیق

[b57]: PENGERTIAN

Aku memohon kepada Allah Taala untuk memberikan rizki kepada kejujuran dan kesungguhan didalam hati dan lisan dan diberi beramal dan berdakwah dan amal-amal yang lainnya.

PENGERTIAN RIYA' DAN IKHLAS

Riya adalah keinginan orang yang beramal dengan ibadahnya seperti berniat supaya orang lain melihat ibadahnya dan keser ia mendapatkan dari orang lain harta, kedudukan atau pujiannya.¹

Ikhlas adalah Sesorang yang beramal berniat hanya untuk Allah Nya saja tidak berniat hal-hal yang lainnya.²

Aka tetapi pujiannya untuk dirinya tanpa adanya permintaan dari yang kabar baik untuk orang-orang yang beriman.

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Dzar رضي الله عنه berkata : "Ras ditanya : "Bagaimana penadapatmu tentang seorang laki-laki yang amal yang baik dan orang lain memujinya ?".

Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم menjawab :

٣ تُلْكَ غَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ

[b58]: التعلیق

[b59]: التعلیق

Artinya : "Itu adalah kabar baik yang disegerakan bagi seorang yang

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رحمة الله عليه berkata : "Jika m seseorang tanpa adanya permintaan dan tanpa ada bangga diri ini bukanlah sebuah riya' akan tetapi ini adalah tanda diterimanya

Tanda riya dengan hati adalah ia berniat dengan amalnya ketika orang lain melihatnya.⁴

Diriwayatkan dari Sayyidina Imam Ali bin Husain Zainal menginfakkan hartanya didalam Allah Taala dua kali didalam hid

[b60]: التعلیق

[b61]: التعلیق

1 "Zawajir An Iqtirabil Kabair", bab pertama tentang dosa-dosa batin yang besar dosa besar yang kedua.

2 (Marqaat Al-Mafatih, Kitab Ilmu, bab kedua, 1/486.)

3 Sahih Muslim, Kitab Kebenaran, Doa dan adab, Bab Jika Aku Memuji Orang-Orang (6721).

4 Mirat al-Manajih, 7/129, diringkas dan diterjemahkan dari bahasa Urdu

[b62]: dalam
[b63]: di malam
[b64]: di atas
[b65]: di gelapnya

Disebutkan didalam kitab "Siyar A'lam Nubala" : "Sayyidina Ali membawa roti dimalam hari diatas punggungnya dan mem orang-orang membutuhkan digelapnya malam.

Orang-orang yang tinggal di Madinah mereka hidup tanpa me asal makanan yang mereka dapatkan, hingga Sayyidina Ali bin I orang Madinah kehilangan orang yang telah memberikan mereka".¹

[b66]: oleh
[b67]: menyuapi
[b68]: di jalan

Beginilah mereka dahulu menginfakkan hartanya dan meyeml tangan kanannya tidak mengetahui apa yang telah diberikan ole lagi orang yang mendapatkan sedekah mengetahuinya. Dan hal kepada beberapa Salaf shaleh رحمة الله عليه.

Sebagian mereka ada yang menyuapi makanan kepada orang j memberikan hartanya dijalan kepada orang-orang yang me tempat duduk orang yang membutuhkan sehingga tidak melihat memberikan tidak terlihat pula.

[b69]: meletakkannya
[b70]: orang fakir

Sebagian mereka ada yang memberikannya di baju orang fak tidur.

Sebagian mereka memberikan infak kepada orang fakir lewat sehingga tidak diketahui siapa yang memberikkannya dan pemb perantara tersebut tidak membocorkan kepada fakir siapa kepadanya.²

[b71]: n
[b72]: pengumuman

Kita tidak pernah bersedekah kepada seseorang kecuali memberikan sedekah kepada seseorang yang membut mengumumkannya di khalayak ramai bahwa kita telah membai sekian dan kita akan mencari cara yang baru dan yang modern apa yang telah kita lakukan dam kita tidak akan tenang kecuali tersebut yang mana hal itu dapat merusak dan menghanguskan :

HUKUM SHALAT ORANG RIYA

Mufti Muhammad Amjad Ali Al-A'dhami رحمة الله عليه berkata : melakukan Shalat wajib untuk dilihat orang lain maka tanggung walapun tidak diberikan baginya pahala karena tidak ada keikhla

1 "Siyar al-Alam al-Nubala", Ali bin al-Husain, putra Imam Ali bin Abi Thalib, 5/3;

2 "Ihya Ulumuddin", Kitab Rahasia Zakat, Penjelasan tentang adab-adab batin di

Faizan-e-Namaz

[b73]: التعلیق Di bagian

Dibagian yang lain beliau mengatakan : "Ikhlas kepada Allah Ta yang wajib di semua ibadah, dan pebuatan baik dengan tujuan lain para Ulama sepakat bahwa hukumnya adalah haram".¹

[b74]: التعلیق dalam

Disebutkan didalam kitab "Ad-Durrul Mukhtar" : "Ketahu beribadah kepada Allah Taala hukumnya wajib dan riya didalan selain Allah Taala) maka Ulama sepakat bahwa hukumnya harar yang sifatnya qati".²

[b75]: التعلیق di dalamnya

[b76]: التعلیق nash (dalil-dalil)

[b77]: التعلیق qaf'i (pasti)

RIYA MEMILKI DUA GAMBARAN

Riya bisa terjadi didalam pokok ibadah dan bisa terjadi didalam s

[b78]: التعلیق di dalam pangkal

Yang pertama : Riya yang sempurna yang dapat menghai pangkalnya seperti Shalat untuk orang lain, jika tidak karena melakukan Shalat, akan tetapi jika niat ini terjadi ditengah-teng ini tidak dianggap karena mereka Shalat bukan karena ora melakukan Shalat ikhlas kepada Allah Taala pada awalnya dan terdapat sifat riya adalah sebagian dari Shalat yang ikhlas.

[b79]: التعلیق di dalam

[b80]: التعلیق di tengah

Namun jika menambah didalam memperindah Shalatnya mal macam yang kedua hingga gugur pahala memperindah Shalatnya

SIFAT IBADAH ORANG RIYA

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رحمة الله عليه berkata : "Ibadahn seperti biji-bijian yang beracun tidak dapat ditanam".⁴

HUKUM MENINGGALKAN IBADAH KARENA TAKUT

Saudara yg mulia! Terkadang terlintas di benak sebagian dia adalah perbutan yang tercela yang dapat menghanguskan pah menghindarinya.

Oleh sebab itu maka paling utama baginya adalah tidak melakul maka dengan cara ini ia dapat terhindar dari perbuatan rya dan perbuatan rya.

1 "Bahr Syari'ah", 3/636-638, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 Rad al-Muhtar, Kitab Larangan dan Kebolehan, Bab Penjualan, 9/701.

3 "Rad al-Muhtar", Kitab Larangan dan Kebolehan, Bab Penjualan, 9/701-702.

4 "Mirut al-Manajih", 7/143, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

Ketahuilah bahwa ucapan yang demikian itu tidaklah benar mendapatkan ibadah dan pahala keikhlasan.

[b83]: التعلیق syirik,

[b84]: التعلیق di dalam

[b85]: التعلیق menjauhi

[b86]: التعلیق DENGAN

[b87]: التعلیق di depan

Sayyidina Fudail bin Iyyadh berkata : "Meninggalkan amal karena riya, dan melakukan amal kerena orang lain adalah syirik dan adalah terhindar dari dua hal ini".¹

Disebutkan didalam kitab "Barbaru Syariah": "Barangsiapa yang melakukan hal yang diwajibkan maka tidak boleh baginya untuk kewajiban tersebut akan tetapi berusaha untuk ikhlas kepada menjauhi riya'".

RIYA DIDALAM MENYENDIRI DARI MANUSIA

Masalah-masalah yang ditanya lalu dijawab oleh Imam Ahmad R Pertanyaan : "Jika ada seseorang yang melakukan Shalat untuk didepan orang lain apakah amal ini benar?".

Jawab : "Ini adalah perbuatan riya, karena ia meniatkannya Tuallaa".²

Pertanyaan : "Jika ada seseorang yang melakukan Shalat atau apakah hal ini dapat mengugurkan kewajiban Shalat dan puasanya".

Jawab : "kewajibannya gugur karena syarat dan rukunnya terpenuhi hal-hal yang dapat membatalkan Shalat, akan tetapi tidak dilakukan amalnya, jika tidak bertaubat maka ia berhak masuk kedalam neraka".

Dan dikatakan kepadanya ketika di akhirat : "Hei orang yang rukunnya terlari, hei orang yang merugi, hei orang yang hangus amalnya, cari orang-orang yang dahulu engkau beramal karenannya".

Yang terakhir cukup untuk mencela perbutan riya'.³

[b88]: التعلیق ke dalam

[b89]: التعلیق Wahai

[b90]: التعلیق wahai

[b91]: التعلیق wahai

[b92]: التعلیق wahai

[b93]: التعلیق MENGULANG

MENGGULANGI SHALAT TIGA PULUH TAHUN

Diceritakan dari sebagian orang-orang yang Shaleh رحمة الله عليه berk

1 "Al-Zawajir An Iqtirabil Kabair", bab pertama tentang dosa-dosa besar dan apa besar kedua, 1/86.

2 "Al-Malafooz al-Syarif", hal. 231, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 "Al-Maflooz al-Syarif", hal. 237, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

"Aku mengulang Shalat tiga puluh tahun sedangkan aku Shala yang pertama, akan tetapi suatu hari aku telat dan tidak menem yang pertama, dan aku berdiri melaksanakan Shalat di shaf y mendapati diriku merasa malu dari pandangan manusia bahwa dishaf yang pertama.

Dari hal ini aku mengetahui bahwa semua Shalatku yang pernah tercampur dengan riya'.¹

Maha suci Allah! Bagaimana para Salaf Shaleh رحمة الله ikhlas mereka, beliau mengulang Shalat tiga puluh tahun karena se didalam hatinya riya'.

Berbeda dengan kita, kita melakukan ibadah pada asalnya ada melakukan sedikit amal maka tercampur dengan riya', ingin di ingin mendapatkan ridha manusia dan mencari motivasi da mereka.

Telah kita ketahui bahwa lintasan riya' yang terlintas **didalam** hal tersebut sangat menakutkan yang dapat menutupi akal.

Mencari orang lain supaya memujinya dari apa yang telah ia amal-amal yang mulia dan mencari dari mereka dari apa yang terjadi pada amal-amal berupa pengagungan, kemuliaan, kedudukan, hingga sebagai ganti dari nikmat Surga yang kekal dan ridha Allah Ta'ala

Barangsiapa yang mendahulukan hal-hal dunia dari pada kebaikan termasuk orang-orang yang merugi.

Jika orang lain mengetahui niat riya'nya **didunia** ini, maka mungkin mereka akan menyesal dan mungkin mereka akan melihatnya dengan pandangan yang negatif dan merendahkan.

HAL YANG PERTAMA KALI DICABUT DARI MUKA B KHUSYUK

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه berkata : "Ras bersahda :

¹ "Ihya Ulumuddin", Kitab Etika Mengasingkan Diri, penjelasan tentang mengasingkan diri, 2/302.

ن الناس: الشُّوْغُ، يُوشِكُ أَن تَدْخُلَ الْمَسْجِدَ الْجَامِعَ فَلَا تَرِي فِيهِ رَجُلًا خَائِشَعًا^١

[b101]: التعليق hampir saja

Artinya : "Ilmu yang pertama kali dicabut dari manusia adalah I engkau masuk kedalam Masjid dan engkau tidak mendapati khusyuk".

[b102]: التعليق ke dalam

Diriwayatkan dari Sayyidina Umar bin Khattab رضي الله عنه be mimbar :

[b103]: التعليق di atas

"Sesungguhnya seseorang yang telah beruban jenggotnya didal pernah satu kali sempurna Shalatnya karena Allah Taala.

Lalu beliau ditanya : "Bagimana gerangan terjadi?".

Beliau menjawab : "Mereka tidak meyempurnakan khusyuknya dan tidak sempurna menghadap kepada Allah Taala".²

KISAH-KISAH KEKHUSYUKAN ORANG-ORANG YANG

Oleh sebab itu para saudara yang tercinta jangan kalian biasakan hal-hal yang dapat merusak Shalat kalian.

Pernah sekali waktu Khalaf bin Ayyub رحمه الله عليه ditanya : "Apakah seekor nyamuk yang mengigitmu ketika Shalat?".

Beliau menjawab : "Aku tidak membiasakan hal-hal yang dapat mengganggu Shalat."

Lalu beliau ditanya kembali : "Lantas bagaimana bisa engaku merasakan hal tersebut?".

Beliau menjawab : "Telah sampai kepadaku bahwa orang-orang mereka bersabar dibawarkan tongkat-tongkat raja supaya mereka orang yang sabar dan mereka akan bangga atas hal tersebut sebagaimana dihadapan Tuhanku apa bisa aku bergerak kerena seekor nyamuk."

RENUNGILAH KISAH SESEORANG YANG TERPUTUS TIDAK MERASAKAN RASA SAKIT

1 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Ilmu, Bab tentang hilangnya ilmu, 4/297, (2662), deng
2 "Ihya Ulumuddin", Kitab Rahasia Shalat, penjelasan cerita-cerita dan berita c
khusuk, 1/233.

3 "Ihya Ulumuddin", Kitab Rahasia Shalat, penjelasan tentang keutamaan khusyu

[b108]: التعلیق menggerogoti

[b109]: التعلیق p

Ketika penyakit yang menggerogoti tubuh Sayyidina Urwah bin Zubair mereka ingin mengamputasi kaki beliau supaya Penyakitnya tubuh yang lainnya, dan beliau menolak akan hal tersebut mengatakan kepadanya : "Kalian tidak akan mampu melakukannya kecuali ia dalam keadaan Shalat.

Ketika Urwah bin Zubair melakukan Shalat mereka memotong beliau selesai melakukan Shalat beliau melihat orang sekeliling tajam kepadanya dan mengatakan : "Apakah kalian ingin merasakannya?".

Mereka mengatakan : "Ini hasil potongannya".

Beliau mengatakan : "Demi Allah aku tidak merasakan hal tersebut".
Imam Al-Baihaqi رحمه الله عليه menyebutkan kisah ini dengan sedikit mengatakan : "Ketika Sayyidina Urwah bin Zubair melihat kaki berada di depannya ia meminta untuk memegang dan beliau menjawab

[b110]: التعلیق di depannya

[b111]: التعلیق Demi

Dan beliau mengatakan : "Adapun dan demi Dzat yang memiliki atasmu, seseunggunya ia (Allah) mengetahui bahwa aktu tidak kakiku untuk melakukan kemaksiatan atau perbuatan yang memerintahkan dan kakinya dimandikan , diberikan wewangian didalam kain dan dikuburkan di kuburan orang-orang Muslim".²

[b112]: التعلیق di dalam

[b113]: التعلیق di dalam

Saudara! Kalian telah memperhatikan kisah yang telah sesungguhnya orang-orang yang shaleh bagaimana kekhusyuk Shalatnya hingga kaki yang dipotong ketika Shalat mereka tidak

[b114]: التعلیق mengingatnya

[b115]: التعلیق di sekitarnya

Sedangkan kita sudah melaksanakan Shalat dan kita tidak merasakan bagaimana selesai Shalat dan bahkan rakaat kita tidak meninjau sangat disayangkan sekali sedangkan mereka ketika masuk kedengungan napa yang telah terjadi disekitarnya.

[b116]: التعلیق operasi

Hendaknya khusyuk kepada Allah Taala seperti bius yang disuntik melakukan operasi hingga seseorang yang dipotong anggo merasakan rasa sakit oleh sebab bius tersebut.

1 "Al-Madkhul" karya Ibnul Hajj, bab tentang adab bertemu dengan kaumnya, sedikit penyesuaian.

2 "Sha'b ul Iman", bab kesabaran terhadap musibah, bab penyebutan sakit-saki

[b117]: التعليق

Begitu pula yang terjadi atas Wanita-wanita Mesir yang mana jari-jari mereka dengan pisau yang mereka bawa mengira mem tanpa merasakan rasa sakit. Hal ini terjadi karena penglihatan terhipnotis dengan keindahan rupa Sayyidina Yusuf عليه السلام.

[b118]: التعليق

Maka bagaimana bisa seseorang merasakan tepotongnya kaki sedi kehadiran Allah Taala.

[b119]: التعليق

CERITA DAN PELAJARAN

Suatu hari masuk waktu Shalat dhuhur, Imam Al-Bukhari رحمه الله عليه شافعی Shalat, lalu beliau berdiri lagi untuk melakukan Shalat sunnah.

Setelah selesai melakukan Shalat beliau mengangkat uju mengatakan kepada orang yang berada bersamanya : "Liha melihat sesuatu di balik gamisku?".

Tiba tiba keluar lebah yang telah menyengatnya di enam bel tempat sehingga badan beliau bengakak disebabkan dari sen bekasnya sangat Nampak sekali.

Sebagian dari mereka mengatakan : "Bagimana engkau tidak ketika pertama kali lebah itu menyengatmu?".

Imam Al-Bukhari menjawab : "Ketika lebih itu menyengatku al tengah membaca surat dan aku ingin menyempurnakannya".¹

[b120]: التعليق

[b121]: التعليق

[b122]: التعليق

DO'A SEORANG IBU MENGEMBALIKAN PENGLIHATAN
Saudaraku! Apakah kalian tidak memperhatikan kekhusukan agung ini رحمة الله عليه didalam Shalat.

Untuk kalian cerita singkat dari Imam yang mulia ini.

Imam Al-Bukhari رحمه الله عليه Lahir dihari jum'at setelah Shalat jum'at tahun 194 H dan wafat pada malam sabtu di awal bulan Syawal hidup 62 tahun kurang 13 hari.²

¹ "Tarikh Baghdad", Muhammad bin Isma'il, 2/13, dan "Irsyad al-Sari", karya dedit.

² "Tarikh Baghdad", Muhammad ibn Ismail, 2/6, Dedit.

Faizan-e-Namaz

Beliau tidak bisa melihat sejak kecil, dan ibunya selalu berdo'a & kembali lagi, hingga Allah Taala mengabulkannya, kerena si mendo'akannya.¹

[b125]: التعلیق di dalam

Imam Al-Bukhari رحمه اللہ علیہ mengatakan : "Aku tidak menulis didalam satu hadist kecuali sebelumnya aku mandi dan aku Shalat dua rakaat".

[b126]: التعلیق dalam

Imam At-Thawawisi رحمه اللہ علیہ mengatakan : "Aku melihat Nabi Muhammad ﷺ didalam mimpi dan bersama beliau sekelompok orang dari pihak lainnya. Beliau berhenti di satu tempat dan aku mengucapkan salam. Beliau menjawab salamku".

[b127]: التعلیق di sini

Lantas aku bertanya kepada beliau : "Ya Rasullullah apa gerangan engaku berhenti disini?".

Rasullah menjawab : "Aku menunggu Muhammad bin Ismail Al-Bukhari setelah beberapa hari setelah kejadian ini aku mendapatkan kabar bahwa Imam Al-Bukhari dan aku milhat bahwa Imam Al-Bukhari wafat dimana disitu". Aku melihat Nabi Muhammad ﷺ. "صَلَّى اللّٰهُ عَلٰيْهِ وَالٰٰهُ وَسَلَّمَ".³

KEBERKAHAN MAKAM IMAM AL-BUKHARI

Ketika Imam Al-Bukhari di Shalatkan dan beliau di masukan ke makamnya dan ketika itu muncul bau yang sangat harum seperti misk. Setelah beberapa hari dan orang-orang mengambil tanah kubur beliau.

[b129]: التعلیق misk (kasturi)

Sayyidina Abu Fath Nasr bin Hasan As-Samarqandhi رحمه اللہ علیہ mengatakan paciklik dalam beberapa tahun di Samarqandi, orang-orang berdo'a Istisqa' berulang kali akan tatapi tidak turun hujan.

[b130]: التعلیق an

Hingga datang satu orang laki-laki yang terkenal dengan kesalehan di Samarqandi, dan ia mengatakan : "Aku memiliki pendapat, jika masyarakat keluar menuju ke makam Imam Al-Bukhari بے علیہ درجات رحمه اللہ علیہ untuk berdo'a kepada Allah supaya diturunkan hujan berkat Imam Al-Bukhari".

Pemimpin mengatakan : "Aku setuju dengan pendapatmu".

1 "Marqaat al-Mafatih syara Muqadimah Miskah: biografi Imam al-Bukhari dan kehidupannya".

2 "Fath al-Bari" oleh al-Asqalani, Pendahuluan, Bab Satu, 1/10.

3 "Siryar Al-Alam Al-Nabala", Abu Abdullah Al-Bukhari, 10/319.

Hingga pemimpin tersebut bersama masyarakat keluar menuj Bukhari رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dan meminta hujan kepada Allah Taala.

Ketika itu orang-orang menangis didekat makam Imam Al-B meminta pertolongan Allah berkat Imam Al-Bukhari.

Hingga Allah Taala mengirimkan hujan dengan sangat deras, tinggal di dareah Khurtuk selama tujuh hari, dan akses menu dapat dilewati karena derasnya hujan.¹

Semoga Allah Taala merhamati Imam Al-Bukhari dan mengampu

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

LIMA CERITA KHUSYUKNYA SAYYIDINA ABDULLA DIDALAM SHALAT

Sayyidina Amr bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku tidak mel Shalatnya lebih bagus dari Abdullah bin Zubair رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ”.

Sayyidina Hisyam bin Urwah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ : Ibnu Munkadir berkata] melihat Ibnu Zubair رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ sedang Shalat maka engkau “Ranting pohon yang yang dituip angin , jika manjanik (ketap disini dan disitu maka ia tidak apa peduli”.

Diriwayatkan dari Sayyidina Muhjahid رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : ‘ bin Zubair jika berdiri melakukan Shalat maka seperti beliau mengatakan : “Itu disebabkan oleh khusyuknya shalat”.

Sayyidatina Asma' binti Abi Bakr رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا mengatakan : “Ib adalah seseorang yang ahli beribadah dan ahli puasa dan bel merpati masjid”.

Dari Sayyidina Ibnu Abi Mulaikah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : “Telah Sayyidina Umar bin Abdul Aziz رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ : “Sesungguhnya diha Zubair”.

Aku mengatakan : “Jika engkau melihatnya maka engkau tida seseorang yang bermunajat sepertinya dan engkau tidak men yang Shalat sepertinya”.¹

¹ "Irsyad al-Sari", biografi Imam al-Bukhari, 1/67, disingkat.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ
صلوا على الحبيب

[b139] التعليق: CERITA

EMPAT CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINA

Masruq bin Ajda' Al-Hamdani Al-Kuffi adalah salah satu pemukim masuk Islam sebelum wafatnya Rasullullah ﷺ dan merupakan pembesar Sahabat seperti Abu Bakar, Umar, Ustman dan Ali² رضي الله عنه wafat tahun 62 H.³

[b140] التعليق: ketika shalat seperti seorang Rahib (ahli ibadah yang tidak menikah)

[b141] التعليق:

[b142] التعليق: di antara

Sayyidina Masruq رضي الله عنه mengatakan kepada keluarganya : "Beri tahu kepadaku semuanya sebelum aku berdiri melaksanakan Shalat".

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibrahim bin Muhammad bin Abi Darda mengatakan : "Sayyidina Masruq رضي الله عنه membentangkan peleburannya dan keluarganya dan beliau fokus dengan Shalat keluarganya dengan dunianya".

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Ishaq رضي الله عنه mengatakan : bertemu denganku dan mengatakan : "Ya Sa'id tidak ada hal yang kecuali meletakan wajah-wajah kami di tanah (Melakukan Sujud)

Dari Sayyidina Abu Ishaq رضي الله عنه mengatakan : "Sayyidina Masruq dan beliau tidak meletakan kecuali dahinya hingga pergi dan kembali "Paling dekatnya seorang hamba dengan Tuhananya dalam ketelanjutan sujud".⁴

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ
صلوا على الحبيب

ENAM CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINAH DIDALAM SHALAT

[b143] التعليق: digunakan

[b144] التعليق: di tempat

Sayyidina Amir bin Abdullah bin Abdul Qais رضي الله عنه malam untuk Shalat dan siang harinya di gunakan untuk berpuasa. di tempat sujudnya dan ketika beliau mendapati bau

1 "Hiliyat al-Ulayya", Abdullah bin al-Zubair, 1/410-411.

2 "Marqaat al-Mafatih", Kitab Iman dan nadzar, Bab Nadzar, 6/616.

3 "Siryar A'-Alam al-Nubala", Masruq bin al-Ajda'a, 5/105, Dierdit.

4 "Haliiyat al-'Awliyya", Masrouq, 2/112.

menyingsingkirkannya dengan tangannya dan seraya berkata : "Jika busukmu maka aku akan tetap sujud diatasmu".

Sayyidina Alqamah رضي الله عنه mengatakan : "Aku melihat Sayyi melakukan Shalat lalu ada ular yang masuk dari bawah pakaian keluar dari lobang tangan dan bajunya, dan beliau tidak perdu li

Lalu Alqamah ditanya : "Kenapa engkau tidak menyingkirkan ula

Beliau menjawab : "Demi Allah, sesungguhnya aku malu kepadaku takut dari selainnya, demi Allah atau tidak mengetahui a masuk dan ketika keluar".¹

3.Dari Sayyidina Ibnu Wahab رحمه الله عليه mengatakan : "Sesungguhnya bin Abdul Qais رحمه الله عليه adalah seseorang yang paling utama dan ahli ibadah, dan beliau mewajibkan kepada dirinya sendiri untuk seribu rakaat, beliau berdiri ketika terbit matahari dan akan waktu ashar tiba, lalu beliau beranjak dan mengatakan : "Wahai engkau diciptakan untuk beribadah, wahai yang selalu mengajak demi Allah aku akan beramal hingga tidak memberikan bagimu j

4.Sayyidina Amir bin Abdullah bin Abdul Qais رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ turun yang Bernama lembah Siba' dan didalam lembah tersebut teribadah dari Habasyah yang bermana "Humamah" رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ.

Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan ibadah di tepi leml Hammamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan ibadah di tepi lainnya, mereka medatangi satu sama yang lainnya selama empat puluh hari e jika datang waktu Shalat mereka berdua melaksanakan Shalat d untuk melakuakan Shalat sunnah.

Setelah empat puluh hari Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ beranjanya mendatangi Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dan bertanya : "Si Allah Taala merahmatimu".

Sayyidina Humamah menjawab : "Tinggalkan aku dengan urusar
Sayyidina Amir mengatakan : "Aku bersumpah atasmu"

Lalu beliau menjawab : "Aku adalah Humamah"

1 Ini, hanya Allah yang Maha Tahu, karena ia tidak melihatnya ketika ular masih mungkin lubang hajat ditancapinya sangat besar.

Faizan-e-Namaz

[b151]: التعليق dalam

[b152]: التعليق kepada

[b153]: التعليق orang

[b154]: التعليق bertemu dengan

[b155]: التعليق dalam

[b156]: التعليق dengan

[b157]: التعليق disaksikan

[b158]: التعليق Dan ketika hewan buas itu datang, beliau tidak menghiraukannya, lalu hewan itu pergi meninggalkannya

Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Jika engkau adalah H di sebutkan kepadaku maka engkau adalah seorang yang p beribadah di muka bumi, berilah kabar atasku apa hal yang paling

Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Sesungguhnya aku penuh dengan kekurangan, jika bukan karena waktu Shalat dari berdiri dan sujud kepada Allah Taala maka aku lebih suka semua umurku untuk ruku' da wajahku sujud hingga aku berte hal-hal yang wajib mencegahku melakuakan hal tersebut.

Lalu beliau bertanya : "Lalu siapakah engkau?".

Maka Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Aku adalah Amir bi Lalu beliau menjawab : "Jika engkau adalah Amir yang telah di makna engkau adalah orang yang paling ahli didalam beribadah, kepadaku apa hal yang paling mulia?".

Sayyidina Amir menjawab : "Aku adalah orang yang penuh deg tetapi ada satu hal yaitu aku mengagungkan kewibawaan Al hatiku hingga aku tidak mengagungkan selain-Nya lalu ada hew dari arah belakang Sayyidina Amir dan meletakan kedua tangan lalu Sayyidina Amir membaca ayat Allah Taala yang berbunyi :

؛ مَجْمُوعٌ لَهُ النَّاسُ وَذِلِكَ يَوْمٌ مَّسْبُودٌ [هود: 103]

Artinya : "Hari kiamat adalah hari yang semua manusia (menghadapai)nya dan hari itu adalah suatu hari yang disak makhluk).

Ketika hewan buas tapi melihat bahwa beliau tidak peduli akan pergi.

Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ bertanya kepadanya : "Demi Allah yang paling mengancurkan dari apa yang telah engkau lihat?".

Sayyidina Amir رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Sesungguhnya aku malu ketika aku mengagungkan selain-Nya.

Sayyidina Humamah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Jikalau Allah Taala kita cobaan dengan perut yang mana ketika kita makan maka maka Tuhan kita tidak melihatku kecuali dalam keadaan aku ruku'

Sayyidina Humamah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ melakukan Shalat satu hari satu m-Raakat dan beliau mengatakan : "Aku adalah orang yang penuh didalam ibadah dan beliau mencela diri sendiri".¹

5.Sayyidina Qatadah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : "Sayyidina Amir bin meminta kepada tuannya untuk meringankan beban bersuci k maka beliau diberikan air dan uap (untuk memanaskan air).²

6.Dari Sayyidina Abu Suliman Ad-Darrani رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan bin Abdul Qais رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ diberikan kabar bahwa ada api yang rumahnya, beliau menjawab : "Tinggalkannya karena sesungguhnya dijaga".

Lalu beliau kembali ke Shalatnya lalu api tersebut mendekat l ketika sampai kerumahnya api tersebut berpindah.³

Saudara! Selayaknya takut kepada Allah Taala seperti rasa takut seperti amal mereka yang maka mereka Shalat 1000 rak seandainya kita menyibukkan diri untuk berubat taat secara seandainya kita menyanangkan waktu yang terbuang sia-sia walapun waktu yang digunakan untuk sesuatu sifatnya darurat s

Sedangkan orang-orang yang Saleh mereka beribadah kepada Shalat di waktu malam hari dengan penuh Khusyuk dan dengan mereka lakukan mereka masih mengira dirinya adalah orang yang beribadah kepada Allah Taala, kita mendegar hal-hal ini dari mereka menggunakan waktu-waktu kita kecuali didalam kelalaian.

Kita memohon kepada Allah Taala affiyah.

Jika kita mampu untuk melaksanakan Shalat dua raakat atau sudah merasa kita telah melakukan hal yang besar dan meseyeban kepada semua orang dan mengumumkannya.

Jika kita rendah hati kepada orang lain maka kerendahan diri rasa ikhlas.

¹ *Mausu'ah Ibnu Abi al-Dunya, Kitab al-Awliya, 2/417-418, dan "Haliyyat al-Awliya", 2/104-105 (1581), (Ini adalah sebuah cerita, dan Allah Maha Mengetahui keadaan).*

² "Al-Zuhd" karya Ibn al-Mubarak, penyebutan Amer bin Abdul Qais, hal. 295.

³ "Tarikh Damaskus" oleh Ibnu Asakir, Amer bin Abdullah yang dikenal sebagai 26/31.

Faizan-e-Namaz

[b172]: التعلیق -Mu

[b173]: التعلیق khusuk

[b174]: التعلیق hati

[b175]: التعلیق Ketakwaan kepada-Mu

[b176]: التعلیق kami

Ya Allah Rahamatilah kami dan berikan kami taufik untuk berl dengan rasa khuysu' dan penuh dengan rendah hati berkat n yang bertakwa dan orang yang baik dan jadikan hati kami hat dari ketakwaanmu denganmu dan jadikan kita menjadi orang-o dan mendapatkan pengampunan dari Allah Taala. أَمِينٌ بِأَنْبَابِ الْعَالَمِينَ

صَلُوْجُ اللَّهِ عَلَى الْحَبِيبِ صَلُوْجُ اللَّهِ عَلَى مُحَمَّدٍ

KHUSYUKNYA IMAM ABU HANIFAH رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

[b177]: التعلیق DI ATAS

[b178]: التعلیق di tokonya

[b179]: التعلیق di pasar

[b180]: التعلیق en

[b181]: التعلیق Betapa

KISAH AIR MATA DIATAS KARPET

1. Ketika pemilih toko sutra berada di tokonya yang ada dipasar dia budaknya meminta Surga, lalu pemilik toko tersebut me mengempis bahu dan pelipisnya dan ia memerintahkan untuk beliau berdiri menutup kepala dengan tergesa-gesa lalu ber “Bertapa lancangnya kita kepada Allah Taala, salah satu dari kita Allah Taala Surga, sesungguhnya yang meminta Surga ke seseorang yang telah ridha dengan dirinya sendiri, adapun yang adalah meminta ampunan Allah Taala.

Pemilik toko tersebut adalah seseorang yang sangat takut kepada Shalat malam air matanya yang tuju diatas karpetnya yang terd hujan.

Asad bin Umar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Tangisannya pada malam ini hingga para tentangga mengasianinya”.¹

Saudara yang mulia! Apakah kalian mengetahui siapa pemilik toko? Dia adalah seorang Tabi'in yang sangat agung dan seorang m terkenal keilmuan, zuhud dan makrifatnya, dia adalah seorang para Ulama yang bermadzab Hanafi dinisabatkan kepadanya.

Beliau adalah Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, beliau adalah sesorang yang rendah hati dan bertakwa.

Ucapan beliau “Betapa lancangnya kita kepada Allah”. Ucap takutnya beliau kepada Allah bukan berarti meminta Surga

¹ "Al-Khayrat al-Hasan", Bab Kelima Belas tentang rasa takutnya ... dst, hal. 53-54

dilarang, akan tetapi meminta Surga adalah hal yang dianjurka tetapi beliau adalah seorang Imam yang rasa takutnya tinggi kepada

Disebutkan didalam Hadist, Rasullullah ﷺ bersabda :

فَقَالَتِ الْجَنَّةُ إِلَهُمْ أَدْخِلُهُ الْجَنَّةَ وَمَنْ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ قَالَتِ النَّارُ إِلَهُمْ أَجْزِهُ مِنَ النَّارِ¹

[b186]: dalam

[b187]: Barang siapa

[b188]: Surge sebanyak tiga kali

[b189]: ke dalam

[b190]: barang siapa

[b191]: Neraka sebanyak tiga kali

[b192]: selamatkanlah dia

[b193]: di pagi

Artinya : “Barangsiapa yang meminta kepada Allah Surga, maka “Ya Allah masukkanlah ia kedalam Surga”. dan barangsiap perlindungan dari Neraka maka Neraka mengatakan : “Ya Allah I neraka”.

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رحمه الله عليه menjelaskan hadist ini : “Barang siapa yang mengucapkan dzikir ini اللهم أذْخِنِي الْجَنَّةَ” dipaparkan mengatakan : “اللهم أجزني من النار” dalam satu hari tiga kali maka meminta orang tersebut untuk memasukinya dan Neraka jahat untuk tidak dimasuki olehnya”.

BERSIMPUH KEPADA ALLAH TAALA SEBELUM MEI SHALAT

[b194]: a

[b195]: ke dalam

[b196]: orang

[b197]: ULANG

[b198]: di dalam

2.Sayyidina Fudail bin Dukain رحمه الله عليه mengetakan : “Aku telah para Tabi’in dan selainnya dan aku tidak pernah melihat ses bagus Shalatnya dari Sayyidina Abu Hanifah رحمه الله عليه, beliau kedalam Shalat menangis dan berdo'a, orang yang menyaksikannya “Demi Allah dia adalah seseorang yang takut kepada Allah melihatnya maka aku seperti melihat kulit yang sudah usang dari

MENGULANG-KULANG SATU AYAT HINGGA WAKTU

3.Suatu malam Imam Abu Hanifah membaca didalam Shalatnya :

عَنْ مَوْعِدْبُمْ وَ السَّاعَةِ آذْبَى وَ آمْرُ (٤٦) [القرآن: 46]

Beliau membacanya satu malam penuh dan malam yang lain kepada ayat :

اللَّهُ عَلَيْنَا وَ وَقْتَنَا عَذَابُ السَّمُومِ (٢٧) [الطور: 27]

1 Sunan al-Tirmidzi, Kitab sifat Surga, Bab tentang deskripsi sungai-sungai Surga
2 "Al-Khayrat al-Hasan", Bab Empat belas tentang intensitas ketekunannya dalam

Beliau mengulangi ayat tersebut hingga adzan subuh berl

KEADAAN IMAM ABU HANIFAH KETIKA MENDENG ZALZALAH

4.Sayyidina Zaid bin Laisth رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : "Ketika Imam Shala

إِذَا زُلْزَلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَلَتْ (١) [الزلزال: ١]

Sayyidina Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berada di belakang ia melakukan Shalat aku melihat kepadanya, beliau dalam keadaan bernafas (nafas berat).

Aku beranjak dan aku meninggalkannya supaya tidak menganggur meninggalkan lampu api yang minyaknya sisa sedikit.

Lalu aku datang ketika telah terbit fajr dan beliau dalam keadaan memegang jenggotnya seraya berkata : "Wahai Dzat yang seukuran atom dengan kebaikan dan Dzat yang membala sekecil dengan keburukan, selamatkanlah Nu'man (Nama Imam Abu dekat dengannya dari api nerakamu dan masukan dia ke dalam ke-

Aku mendatanginya dan lampu api masih dalam keadaan menyala keadaan berdiri, ketika aku masuk beliau mengatakan kepadaaku ingin mengambil lampu?".

Aku berkata : "Aku telah mengumandangkan adzan fajr".

Lalu beliau mengatakan : "Rahasiakan apa yang telah engkau lihat lalu beliau melakukan Shalat dua rakaat dan duduk hingga dikumandangkan. beliau melakukan Shalat subuh dengan yang dilakukan di awal malam".²

Rasa takut macam apa ini wahai saudara?.

Ketika Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mendengar keadaan pemandangan yang sangat menakutkan yang telah disebutkan

1 "Al-Khayrat al-Hasan", Bab Empat belas tentang intensitas ketekunannya dalam.

2 "Al-Khayrat al-Hasan", Bab Kelima Belas tentang rasa takut dan kewaspadaan Maha Kuasa, hal. 53.

Zalzalah yang membuat beliau takut dengan Allah Taala sehingga sibuk memikirkan keadaan akhirat.

Berbeda dengan kita, sangat disayangkan sekali ayat Al-Qur'an pada diri kita.

Surat Az-Zalzalah seperti yang telah kalian ketahui berada didalam Al-Qur'an yang mana tedapat didalamnya delapan menukilkan kepada kalian tafsir dari surat ini, maka bacalah teliti, dan semata-mata ingin mendapatkan pahala dari Allah Taala

SURAT AZ-ZALZALAH BERSAMA DENGAN TAFSIR

GONCANGAN BUMI DENGAN GONCANGAN YANG SAMA DAHSYAT

Allah Taala berfirman :

إِذَا رُّزْلَتِ الْأَرْضُ زُلْزَالًا ﴿١﴾ [الزلزال: ١]

Artinya : "Apa bila Bumi digoncangan dengan guncangan yang sangat dahsyat" .
Imam Al-Khazin رحمة الله عليه didalam tafsir ayat ini , beliau mengatakan bahwa bumi dengan guncangan yang sangat dahsyat, hingga menghancurkan diatasnya dari gunung, pohon, bangunan.

Dan waktu guncangan ini Ulama terbagi menjadi dua pendapat :

Yang pertama ini terjadi ketika didunia, dan ini adalah termasuk pendapat kebanyakan dari para Ulama.

Pendapat yang kedua adalah guncangan ini terjadi pada hari kiamat

SEBAB DINAMAKANNYA JIN DAN MUNUSIA DENGAN “TSAQALAIN” (DUA HAL YANG BERAT)

Allah Taala berfiraman :

وَآخْرَجَتِ الْأَرْضُ آثْقَالَهَا ﴿٢﴾ [الزلزال: ٢]

[b211]: an

Artinya : “Dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yar

[b212]: di dalamnya

Mengeluarkan harta dan orang-orang yang mati didalamnya.

[b213]: di dalam

Dikatakan : Sesungguhnya mayit jika didalam bumi maka berat

[b214]: di atas

jika diatas tanah maka itu berat bagi tanah tersebut oleh sebab dinamakan dengan tsaqalian (dua hal yang berat). Karena bun mereka baik dalam keadaan mati dan dalam keadaan hidup.¹

[b215]: ai

Dari Sayyidina Abu Hurairah رضي الله عنه berkata : “Rasullullah bersabda :

ثَلَ الْأُسْطُوانَ مِنَ الدَّهْبَ وَالْفَضْةَ، فَجَيَءَ أَقْتَلُونَ فَقُتُلُوا فِي هَذَا قُتْلُثُ، وَيَجِيءُ الْفَاطِعُ فَيُقْتَلُونَ^٢ مِنْهُ، وَيَجِيءُ السَّارِقُ فَيُقْتَلُونَ فِي هَذَا قُطْعَثُ يَدِي، نَمَّ يَدَعُونَهُ فَلَا يَأْخُذُونَ مِنْهُ شَيْئًا

[b216]: seorang

Artinya : “Bumi akan mengeluarkan isinya seperti tiang-tiang d lalu seseorang pembunuh didatangkan dan ia mengatakan : “A dahulu aku membunuh?” lalu seseorang yang dahulu memu didatangkan dan ia mengatakan : “Apakah karena hal ini silaturahmi?”.

[b217]: Karena

Lalu seorang pencuri didatangkan dan mengatakan : “Apal tanganku dipotong?”.

[b218]: him

Lalu mereka semua meninggalkan (emas dan perak te mengambilnya sedikitpun”.

[b219]: Karena

[b220]: him

[b221]: Karena

MANUSIA TERKEJUD DENGAN GUNCANGAN

Allah Taala berfirman :

وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا^(٣) [الزلزال: ٣]

Artinya : “Manusia bertanya : “Mengapa bumi (menjadi begini)”.

[b222]: di antara

Maknanya adalah : “Setiap individu manusia ketika terjadi diant yang sangat genting dan guncangan yang menimpa mereka kebingungan lalu mereka mengatakan : “Apa yang terjadi pac

¹ Tafsir al-Khazen, Tafsir al-Khazen, al-Zalzalah, ayat: 1, 4/400-401, diringkas.

² Sahih Muslim, Kitab Zakat, Bab Anjuran Bersedekah sebelum ... dst, hal. 392, no

adalah Guncangan yang sangat dahsyat untuk pertama mengeluarkan isi-isinya.¹

BUMI MEMBERIKAN KABAR ATAS APA YANG TELAH DIATAS MEREKA DARI KEBAIKAN ATAU KEBURUK

Allah Taala berfiraman :

يَوْمَئِذٍ تُحَدَّثُ أَخْبَارًا ﴿٤﴾ [الزلزال: 4]

Artinya : “Pada hari itu bumi menceritakan beritanya”.

Maknanya adalah : “Sesungguhnya bumi menceritakan apa yang diatasnya dari pada kebaikan atau keburukan, bumi akan memberi orang yang berbuat maksiat diatasnya dan ia akan menjadi seseorang pelaku maksiat tersebut, dan bumi akan bersyukur kepada orang yang akan menjadi saksi baik baginya² dan bumi mengatakan : telah melakukan Shalat, zakat, puasa dan haji diatasku dan sesungguhnya bumi telah melakukan kekafiran, berzina, mencuri, dan berbuat keji dan kafir mereka digiring menuju Neraka”.³

Allah Taala berfiraman :

بِأَنَّ رَبَّكَ آتَهُنَا مِنْ لَهَوْ ﴿٥﴾ [الزلزال: 5]

Artinya : “Karena sesungguhnya Tuhanmu telah memerintahkan itu) kepadanya”.

Maknanya adalah Allah Taala telah memerintahkan kepada mengizinkannya untuk memberikan kabar atas apa yang telah dilakukan oleh manusia.

HITAM DAN PUTIHNYA WAJAH

Allah Taala berfiraman :

صَدْرُ النَّاسِ آشْتَانَا وَ لِيَرُوا أَعْمَالَهُمْ ﴿٦﴾ [الزلزال: 6]

1 "Ruh al-Bayan", Al-Zalzalah, ayat: 3, 10/492.

2 Tafsir al-Khazren, al-Zalzalah, ayat: 4, 4/401.

3 Tafsir al-Kabir, al-Zalzalah, ayat: 4, 11/255.

4 Tafsir al-Khazren, al-Zalzalah, ayat: 5, 4/401.

Artinya : "Pada hari itu manusia keluar dari kuburnya dalam 1 macam, supaya diperlihatkan kepada mereka (balasan) pekerjaan"

Makna "Asytat" ada dua pendapat :

Yang pertama : "Astat" maknanya terpisah-pisah, maknanya adalah itu terpisah-pisah, yang digolongan kanan akan masuk ke Surga, kiri akan masuk kedalam Neraka supaya mereka melihat amal-amalnya.

Makna yang kedua adalah : "Mereka bangkit dari kubur-kubur ketempat hisab, sebagian mereka berangkat menuju pada tuggangan dengan menggunakan pakaian yang indah dan wajah dan dengan rasa aman sedangkan gologan yang lain mereka lakukan hisab dengan wajah yang hitam, dalam keadaan telanjang tanpa kaki dengan di belenggu dan borgol serta diliputi rasa takut".¹

SEMUA MANUSIA MELIHAT AMAL-AMAL MEREKA YANG BAGUS ATAU AMAL YANG BURUK

Allah Taala berfirman :

ذَرْرَةٌ خَيْرًا يَرَهُ (V) وَ مَنْ يَعْمَلْ مِنْ قَالَ ذَرْرَةٌ شَرًّا يَرَهُ (%)(٨) [الزلزال]:
[7-8]

Artinya : "Barangsiaapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzair akan melihatnya (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengakibatkan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihatnya (balasan)nya".

Sayyidina Ibnu Abbas رضي الله عنه mengatakan : "Tidaklah seorang pun yang mana mereka beramal baik atau beramal buruk didunia tersebut disaksikan oleh Allah Taala pada hari kiamat. Adapun mereka akan melihat kebaikan dan kejelekan amal-amalnya dengan mengampuni kesalahan dan amal buruknya."

Adapun orang kafir, dikembalikan amal-amal baiknya dan mendapat balasan dengan keburukannya.

Sayyidina Muhammad bin Ka'ab Al-Qurdhi رضي الله عنه : "Barang baik sebesar biji dzzarah dari orang yang kafir maka membalasnya didunia bagi dirinya, anaknya, keluarganya, dan harta"

¹ Tafsir al-Khazen, al-Zalzalah, ayat: 5, 4/401, dan Ruh al-Bayan, Zalzala, ayat: 5, 26

[b246]: التعلیق

[b247]: التعلیق

[b248]: التعلیق

[b249]: التعلیق

[b250]: التعلیق

[b251]: التعلیق

[b252]: التعلیق

[b253]: التعلیق

[b254]: التعلیق

[b255]: التعلیق

keluar dari dunia dan disisi Allah Taala tidak mendapatkan ke yang beramat keburukan maka mereka akan melihatnya, baik mu'min maka mereka akan mendapat hukuman atas perbuatan kepada dirinya, hartanya, anaknya dan keluarganya hingga ke disisi Allah Taala tidak tersisa amal keberukannya”.¹

Sebagian Ulama mengatakan : “Sesungguhnya ayat yang ketujuh beriman dan ayat yang kedelapan untuk orang kafir”²

Para kekasih! Kita telah mengetahui dari ayat yang telah kita baca bahwa kebaikan memiliki nilai yang sangat besar walapun itu yang mudah untuk dilakukan, dan perbuatan maksiat dapat merugikan Neraka bagi seseorang yang melakukannya walapun itu adalah menurut perasangka orang yang melakukannya.

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رضي الله عنه dari Nabi M bersabda :

ضُوانَ اللَّهِ، لَا يُلْفِي لَهَا بَالًا، يَرْفَعُهُ اللَّهُ بِهَا دَرَجَاتٍ، وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَبُّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سُخْطِ اللَّهِ، لَا يُلْفِي لَهَا بَالًا، يَنْهَا بِهَا فِي جَهَنَّمَ³

Artinya : “Sesungguhnya seorang hamba berbicara dengan membuat ridha Allah Taala yang mana kalimat tersebut tidak dengar dengan kalimat itu Allah Taala mengangkat derajat dan sesekali hamba berbicara dengan kalimat yang mengundang murka Allah. Kalimat tersebut tidak dianggap akan tetapi dapat menjelumusakan neraka jahanam”.

ULAR YANG JATUH DARI ATAP

Diceritakan dari Imam Abu Hanifah رحمه الله عليه bahwa ular jatuh orang-orang lari berpencar karena ketakutan sedangkan I didalam Shalat dan tidak merasakannya”.⁴

HAJI TERKAHIR IMAM ABU HANIFAH

1 Tafsir al-Khazen, al-Zalzalah, ayat: 7-8, 4/401.

2 Tafsir al-Nasafi, al-Zalzalah, ayat: 7-8, hal. 1368, diringkas.

3 Sahih al-Bukhari, Kitab al-Tauhid, Bab menjaga lidah, 4/241, no. 6478.

4 Al-Razi, Tafsir al-Kabir, al-Fatihah, ayat: 5, 1/213.

Faizan-e-Namaz

[b256]: pada haji

Sayyidina Imam Abu Hurairah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan haji sebanyak beliau yang terakhir beliau meminta izin kepada penjaga pintu l kedadamnya dimalam hari.

[b257]: ke dalamnya di malam

Ketika beliau masuk dan berdiri diantara dua tiang dengan kaki kaki kirinya diatas kaki kanannya hingga menghatamkan setengah ruku' dan sujud, lalu beliau berdiri dengan kaki kirinya di kanan diatas kaki kirinya hingga menghatamkan semua Al-C beliau menangis dan bermunajat dengan Tuhan-Nya.

[b258]: di antara

[b259]: di atas

Ada suara yang berasal dari pinggir ka'bah mengatakan : "Wah telah mengenalmu dengan sebenar-benarnya dan engkau telah baik dan kamu telah mengampunimu dan orang-orang yang me hingga hari kiamat".¹

[b260]: dan aku

Sebenarnya bagi orang-orang yang mengikuti para Imam al seperti Imam Abu Hanifah dan imam-imam yang lainnya بِرَحْمَةِ اللَّهِ عَلَيْهِ didalam kebaikan dan keberuntungan dan dengan izin Allah Taa dihari kiamat.

[b261]: di dalam

[b262]: di hari

SALAM BAGIMU WAHAI IMAM ORANG-ORANG MU'

1. Kisah Sayyidina Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pergi menziarah وَالْمَسْأَلَةَ وَالْمَسْأَلَةَ dan ketika sampai ke Raudhah yang suci bel "Assalamualaika Ya Sayyidil Mursalin". (keselamatan atas Rasul".

Lalu beliau mendegar suara dari Raudhah yang mulia yang berb wahai Imam Muslimin". (dan keselamatan atasmu pula pemimp

[b263]: di jalan

Saudaraku dijalan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ Allah Taala ! Imam Abu Hanifah term Auliya' dan orang yang bertakwa, beliau telah memenuhi bun hikmah seperti yang telah terkenal diantara orang-orang Muslim

[b264]: di antara

KESEHARIAN IMAM ABU HANIFAH رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

2. Sayyidina Mus'ir bin Kadam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Aku me Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ diMasjidnya dan aku melihatnya melakuka

1 *Al-Durr al-Mukhtar, Al-Muqaddimah, Matlab: Diperbolehkan mengikuti orang yang dibawah derajat afthal* di hadapan yang terbaik, 1/126-127.

2 *"Tikrit al-Awliyya, Abu Hanifah, hal. 228.*

duduk mengajarkan ilmu kepada orang-orang hingga Shalat duduk hingga waktu ashar dan setelah Shalat Ashar beliau c Magrib dan ketika setelah Shalat magrib beliau duduk hingga

Aku mengatakan kepada diriku : “Orang dengan kesibukan seperti yang ia gunakan untuk beribadah, lalu aku mengikuti dan ketika orang sudah mulai sepi, beliau keluar menuju Masjid dari Shalat hingga tebit fajar, setelah itu beliau masuk kerumah pakaianya lalu beliau keluar menuju Masjid untuk melakuakna duduk hingga dhuhur lalu ashar lalu magrib dan isya’.

Aku mengatakan didalam diriku : “Sesungguhnya orang ini hanya semacam ini hanya khusus dimalam ini saja”. Lalu aku mengetika orang sudah sepi beliau keluar dari Masjid dan melaku seperti malam kemarin”.

Ketika pagi hari beliau melakukan hal yang sama seperti pagi hari

Ketika selesai melakukan Shalat isya, aku mengatakan “Sesungguhnya orang ini hanya melakukan hal semacam ini hanya pertama dan kedua saja”. Lalu aku memperhatikannya kembali.

Ketika malam hari aku melihatnya seperti malam pertama dari paginya seperti pagi hari pertama dan hari kedua.

Setelah hal yang aku saksikan aku mengatakan kepada diriku bersamaanya didalam Masjidnya hingga ia mati atau aku ya

Musir bin Kadam رضي الله عنه mengatakan : “Aku tidak melihatnya dan tidak melihatnya tidur dimalam hari, beliau melakukan tidi dhuhur”.¹

Sayyidina Abu Muadz رضي الله عنه mengatakan : “Telah sampai ke wafat di Masjid Imam Abu Hanifah di dalam sujudnya”.²

PUASA TIGA PULUH TAHUN TANPA TERPUTUS

9.Sesungguhnya Sayyidina Abu Hanifah رضي الله عنه berpuasa selan senantiasa berdiri melakukan Shalat malam membaca Al-Qur'an didalam satu rakaat selama tiga puluh tahun dan beliau melaku

1 "Al-Manaqib" oleh al-Muwaffaq, Bagian I, hal. 230 - 231, dengan sedikit diedit.

2 "Al-Manaqib" oleh al-Muwaffaq, Bagian I, hal. 230 - 231, dengan sedikit diedit.

Faizan-e-Namaz

dengan wadhu isya selama empat puluh tahun dan mengh
ditempat yang disitu akan menjadi tempat wafatnya sebanyak 7(

MURID BESAR IMAM ABU HANIFAH

10. Seorang laki-laki mencela Sayyidina Imam Abu Hanifah رضي الله عنه bin Mubarak رضي الله عنه mengatakan kepada yang seseorang yang kamu engkau telah mencela seseorang yang Shalat lima waktu selama 45 tahun dan menghatamkan Al-Quran didalam satu rak darinya".²

SEBAB IMAM ABU HANIFAH MENGHIDUPKAN SATU SUNTUK

11. Dahulu Imam Abu Hanifah رضي الله عنه tidak menghidupkan satu tetapi pernah sekali waktu ada seseorang yang mengatakan ke adalah Abu Hanifah yang tidak pernah tidur malam. Lalu be malam dengan do'a dan besimpuh kepada Allah Taala³.

Maknanya adalah beliau mewajibkan atas dirinya sendiri untuk tersebut karena sebab baik sangka dari seorang yang mengatakan

[b275]: di tempat

[b276]: orang

[b277]: dalam

[b278]: bersimpuh

[b279]: orang

[b280]: DI BULAN

[b281]: NY

[b282]: di bulan

[b283]: orang

[b284]: dalam

MENGHATAMKAN AL-QUR'AN DIBULAN RAMADH ENAM PULUH DUA KALI

12. Sayyidina Imam Abu Yusuf رضي الله عنه mengatakan : "Sesungguhanifah menghatamkan Al-Qur'an dibulan Ramadhan enam puluh dua kali khatam, beliau adalah seseorang yang didalam mengajarkan ilmu dan atas apa yang dikatakan orang lain dari sifat marah".⁴

MENOLAK DIANGKAT MENJADI PEMIMPIN

1 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah

2 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah

3 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah

4 "Al-Khairat al-Hasan", Bab 14 tentang intensitas ketekunannya dalam beribadah

3. Diriwayatkan bahwa Khalifah Al-Mansur menawarkan Hanifah untuk menjadi Qadhi dan beliau menolaknya seraya tidak pantas untuk menjadi qadhi”.

Mansur mengatakan : “Engkau berdusta, engkau adalah orang menjabatnya”.

Lalu Imam Abu Hanifah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Engkau sendiri, jika kbu berbohong maka bagaimana aku bisa untu godhi?”.

Mansur memaksa dan ia mengirim setiap hari kepada Imam engkau ingin bebas maka terimalah jabatan ini”.

Imam Abu Hanifah menolaknya, beliau terus menerus menolak perintahkan untuk keluar dan dihukum sepuluh kali pukul dikeluarkan dan dihukum dengan pukulan yang menyakitkan darah diatas kedua tumitnya dan ini berlangsung selama sepuluh

Diriwayatkan oleh sekelompok orang : “Bawa Imam Ab meminum air dari gelas air yang telah diisi oleh racun, lalu beli mengatakan : “Sesuguhnya aku telah mengetahui apa yang ada

Lalu beliau dipaksa untuk meminumnya hingga wafat.¹

Imam Abu Hanifah wafat pada tahun 150 H, wafat ketika u dimakamkan di jalan A;dimiyyah di Baghdad.

Semoga Allah Taala merahmati Imam Abu Hanifah dan menghisap berkatnya.

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ
صَلَّوَا عَلَى الْحَبِيبِ

[b290]: TENTANG

[b291]: A

DUA RIWAYAT DIDALAM KHUSYUKNYA HASAN BI MUADZIN رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

[b292]: KETIKA SEDANG

PINGSAN DITENGAH-TENGAH MENGUMANDANGKAN

¹ Al-Khairat al-Hasan, hal. 91-92, dedit.

Faizan-e-Namaz

[b293]: التعليق

1.Sayyidina Hasan Bin Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pernah sekali **watu** meng ketika sampai kepada lafadz : "Ashadualla Illa Ha Illallah" pings; mengangkatnya dan menurunkannya dari Menara lalu saudara untuk **melanjutkan** adzan dan menjadi Imam Shalat sedangkan masih dalam keadaan pingsan".¹

[b294]: التعليق

IBU DAN ANAKNYA MENANGIS KARENA TAKUT KE TAALA

[b295]: التعليق

1. Sayyidina Abdullah bin Sholeh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : "Seorang la dari bani Tamim mengatakan kepadaku : "Sesungguhnya S Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ melakukan Shalat hingga waktu Sahur, lalu menangis begitu pula dengan saudara laki-lakinya Ali masuk dan menangis".

[b296]: التعليق

Ibu mereka seringkali menangis **disiang** dan malam hari.

[b297]: التعليق

Ketika ibu mereka wafat disusul dengan wafatnya Ali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ la

[b298]: التعليق

Abdullah bin Shaleh mengatakan : "Aku melihat Hasan bin Shal mimpiku dan aku bertanya : "Apa yang dilakukan atas ibu?".

[b299]: التعليق

Sayyidina Hasan mengatakan : "Allah Taala menganti Panjang kesenangan yang abadi".

Aku bertanya kembali : "Bagaimana dengan Ali?".

[b300]: التعليق

Sayyidina Hasan menjawab : "Ali **didalam** kebaikan".

aku bertanya kembali : "Bagaimana denganmu?".

[b301]: التعليق

Setelah beberapa saat, ia menjawab : "Apakah ada sandar maafnya?".²

SEORANG PEMUDA YANG TIDAK MENGETAHUI CA

Saudara! Barangsiapa yang menginginkan untuk terus melakuk ingin selalu melakuakan itu semua serta belajar hukum-hukumn

¹ "Tanjihul Mughtarin", bab pertama tentang akhlak salaf shalih, hal. 53.

² Mausu'ah Ibnu Abi al-Dunya, Kitab Kelembutan dan Tangisan, 3/211, (221).

bergabung didalam Majelis mingguan yang diadakan oleh Dateratur.

[b303]: dengan

[b304]: Dawate Islami

Ada sebuah kisah nyata dari seorang pemuda sebelum ia Dawateislami.

[b305]: dengan

Pemuda yang hidup dijalan Ghulsyanhadid di Karachi.

[b306]: di jalan

Ia tengelam didalam kemasiatan dan kelezatan dunia dan syah mengetahu bagaimana cara berwudhu', mandi dan Shalat.

[b307]: gg

[b308]: dalam

Pada suatu hari ia masuk kedalam Masjid yang ada didaerahnya Shalat, lalu ia melihat ada seorang pendakwah dari Dawate memberikan pelajaran.

[b309]: ke dalam

[b310]: di daerahnya

Ia merasa takjub dengan caranya mengajarnya, hingga ia ikut mendengarkan pelajaran.

Setelah selesai, seorang pendakwah tadi menyambutnya dengan sangat hangat dan memberikan nasehat kepadanya serta dia belajar Al-Qur'an di Halaqah Al-Qur'an untuk orang dewasa.

Pemuda tersebut tidak dapat menolak ajakannya karena dakiwnya dengan penuh lemah lembut dan kasih sayang.

Hingga Allah Taala memberikannya taufik untuk belajar pelafadzan huruf yang benar dan ia belajar masalah-masalah wu

Ketika pemuda tadi bergabung didalam Majelis mingguan ia sa orang-orang yang hadir karena mereka berpegang teguh dengan Rasullullah ﷺ, hingga semangat dan keinginannya dengan agama semakin kuat dan masuk kedalam Dawateislami.

KHUSYUK MUSLIM BIN YASAR

TIDAK MENGETAHUI APA YANG TERJADI DIDEKAT SHALAT

1. Sayyidina Abdul Hamid bin Abdullah رضي الله عنه mengatakan ketika masuk kedalam rumah, orang-orang yang bei

[b312]: dengan

[b313]: sunah-sunah

[b314]: ke dalam

[b315]: KHUSUKNYA

[b316]: DI DEKATNYA

[b317]: ke dalam

[b318]: di dalam

Faizan-e-Namaz

diam tidak didengar dari mereka satu ucapan pun, jika Muslim melakukan Shalat mereka mulai berbicara dan tertawa".¹

DAN TAUKAH KALIAN DIMANA HATIKU?

2. Sayyidina Muslim bin Yasar ditanya kenapa sedikit sekali Shalat.

Beliau menjawab : "Taukah kalian dimana hatiku?".²

PENGHUNI RUMAH YANG TAKUT DENGAN PEMUDA

3. Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Muslim bin Yasar عليه.

Ketika itu Muslim bin Yasar melakukan Shalat, tiba-tiba ada seorang Syam yang masuk kerumah sehingga membuat penghuni rumah berkumpul, lalu setelah mereka berpencar Ibu Abdullah berkata : dari Syam masuk hingga membuat penghuni rumah takut akan ikut berkumpul dengan penduduk rumah.

Beliau menjawab : "Aku tidak merasakannya dan mengetahui akhirnya".³

JATUHNYA TIANG MASJID

4. Dari Sayyidina Maimun bin Hayyan رضي الله عنه berkata : "Aku tahu bahwa Muslim bin Yasar رضي الله عنه menoleh didalam Shalatnya baik shalat yaitu Panjang.

Tiang Masjid runtuh hingga orang-orang pasar takut akan hal itu Muslim bin Yasar sedang berada didalam Masjid akan tetapi dari Shalatnya".⁴

TEMBOK MASJID RUNTUH DAN TIDAK MENOLEH K

5. Tembok Masjid runtuh sedangkan Muslim bin Yasar berdiri dan beliau tidak mengetahuinya.¹

1 "Haliyyat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/330, no. 2443.

2 "Haliyyatul Awliya", Muslim bin Yasar, 2/329, no. 2436.

3 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/329, no. 2438.

4 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasar, 2/330, no. 2442.

SHALAT SEAKAN-AKAN PAKAIAN YANG TERLEMPAR

6. Dari Sayyidina Ghailan bin Jarir رضي الله عنه mengatakan : "Sa يasar رضي الله عنه jika sedang melakukan Shalat seakan-akan ia akan terbuang".²

SHALAT SEAKAN-AKAN PAKU YANG TIDAK BERGETAR SEDIKITPUN

7. Dari Sayyidina Ibnu Aun رضي الله عنه mengatakan : "Aku melihat bin Yasar رضي الله عنه sedang melakukan Shalat seakan-akan ia bertumpu dengan salah satu kakinya ketika Shalat dan sedikitpun".³

SEAKAN-AKAN SELALU DIDALAM SHALAT

8. Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Muslim bir mengatakan : "Aku tidak pernah melihat Muslim bin Yasas mengira ia sedang sakit (hal itu terjadi karena beliau sangat dekat kepada Allah Taala)".⁴

TERLIHAT SEPERTI SEDANG SAKIT

9. Dari Abdullah bin Muslim bin Yasas رضي الله عنه ia berkata: Aku telah melihat salat kecuali aku mengira beliau sedang sakit. (intensitas penghormatan dan rasa takutnya kepada Allah)⁵

TEMPAT SUJUD YANG BASAH DENGAN AIR MATA

10. Salah seorang laki-laki dari keluarga Sayyidina Muhammad بن علي mengatakan : "Aku melihat Sayyidina Muslim bin Yasas رضي الله عنه kepalanya dari sujud di Masjid Jami' dan aku melihat tempatnya akan telah diuangkan air diatasnya karena banyaknya terjatuh".⁶

1 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasas, 2/330, no. 2441.

2 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasas, 2/330, no. 2444.

3 "Hilyatul al-Awliya", Muslim bin Yasas, 2/331, (2448).

4 "Hilayat al-Awliya", Muslim bin Yasas, 2/330, no. 2445.

5 "Halayat al-Awliya", Muslim bin Yasas, 2/329, no. 2439.

6 "Safwatu Safwah", Muslim bin Yasas, bagian ketiga, 2/159.

[b328]: se

[b329]: DI DALAM

[b330]: c

[b331]: sh

[b332]: di atasnya

[b333]: mata

[b334]: Dalam

[b335]: ke dalam

[b336]: di antara

[b337]: di depan

[b338]: Orang

11. Didalam riwayat yang lain disebutkan dari Sayyidina Rabi'ah رضي الله عنه mengatakan : "Telah berkata Sayyidina Makhul رضي الله عنه seorang pemimpin dari golongan kalian wahai orang-orang kedalam Ka'bah melakukan Shalat dua rakaat diataranya didepan, ia sujud dan menangis hingga marmer basah dan mengatakan : "Ampunilah dosa-dosaku dan apa yang telah Makhul mengatakan : "Seseorang tersebut ternyata adalah Nabi رضي الله عنه"¹

JATUHNYA DUA GIGI MUSLIM BIN YASAR

12. Diriwayatkan dari Sayyidina Muawaiyyah bin Qurrah "Sayyidina Muslim Bin Yasir رضي الله عنه aku رَأَيْتُ ia seda sujudnya, akan tetapi muncul darah dari kedua giginya hingga beliau menguburkannya".²

[b339]: melihat

[b340]: Dalam

[b341]: di dalam tanah, dalam

Para kekasih! Didalam kisah ini disebutkan bahwa dua gigi kuburkan didalam tanah didalam pembahasan ini kami menyebut fiqh yaitu apa yang terlepas dari badan maka dikuburkan sepele yang dipotong".³

UCAPAN-UCAPAN MUSLIM BIN YASAR

Khusyuknya Sayyidina Muslim bin Yasir رضي الله عنه sebagai seorang Tabi'in yang ada di Madinah Munawarah yang manakemuliaan bertemu dengan pemuka-pemuka Sahabat Rasullullah beliau meriwayatkan hadist-hadist dari mereka.

[b342]: Empat

Lima nasehat yang wajib kita ikuti.

1. 1.Sayyidina Muslim bin Yasir رضي الله عنه mengatakan : "Tiada amal-amalku kecuali aku takut amal-amalku dimasuki merusak yang mana tidak disukai oleh Allah Taala".⁴

1 "Haliyyat al-Awliya", Muslim bin Yasir, 2/333, no. 2462.

2 "Haliyyat al-Awliyyah", Muslim bin Yasir, 2/331, no. 2447.

3 "Radd al-Muhtar", Kitab Larangan dan Izin, Bab Penjualan, 9/634, diringkas.

4 "Tabaqat al-Kubra" karya Ibnu Sa'ad, Muslim bin Yasir, 7/139, diringkas.

2. Sayyidina Muslim bin Yasar tidak menyukai memegang ke tangan kanannya dan beliau mengatakan : “Aku ingin mengai dengan tangan kananku”.¹
3. Sayyidina Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Jika engkau mengira dengan pakaian tersebut eng selainmu maka pakaian tersebut adalah seburuk-buruknya p
4. Sayyidina Muslim bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Tidak merasakan kenikmatan seperti kenikmatan menyendiri l Allah Taala”.³

KISAH MALIK BIN DINAR DENGAN MUSLIM BIN YA

Imam Malik bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku melihat Muslim didalam mimpiku setelah satu tahun meninggalnya. Aku n kepadanya dan ia tidak menjawab salamku.

Aku mengatakan kepadanya : “Kenapa engkau tidak menjawab s Muslim bin Yasar menjawab : “Aku mayit bagaimana bisa menjawab? Aku mengatakan : “Apa yang telah engkau dapat di hari kematian? Ia menjawab : “Aku melihat huru-hara dan guncangan yang sangat keras. Aku bertanya : “Lalu setelah itu apa yang terjadi?“.

Ia menjawab : “Apa yang engkau telah lihat dari yang maha dermawan menerima kebaikan-kebaikan kami dan mengampuni kesalahan membebaskan kita dari kewajiban-kewajiban kita.

Ibu Imam Malik bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Malik m sembari menangis dan merengek lalu pingsan, dan setelah itu lalu wafat karena sakitnya.

Kami melihat bahwa hatinya telah hancur.⁴

1 "Al-Zuhd" oleh Ahmad bin Hanbal, Kabar-kabar Muslim bin Yasar, hal. 255 penyesuaian.

2 "Al-Zuhd" oleh Ahmad bin Hanbal, Kabar-kabar Muslim bin Yasar, hal. 259, (13)

3 Maus'ah Ibn Abi al-Dunya, Kitab Kesendirian dan Pengasingan, 6/538, (176).

4 "Tarikh Damasy" oleh Ibn Asaker, 58/149, Diedit.

[b343]: dalam التعلیق

[b344]: Y التعلیق

[b345]: M التعلیق

[b346]: D التعلیق

[b347]: kami التعلیق

[b348]: DALAM التعلیق

DUA PULUH TUJUH NASEHAT UNTUK MENAMBAH DIDALAM SHALAT

1. Bebas dari lapar dan haus sebelum Shalat.
2. Tidak menahan kencing dan lainnya.
3. Menyelesaikan pekerjaan yang wajib.
4. Mengosongkan diri dari panggilan telfon yang wajib.
5. Mematikan handphone.
6. Melakukan Shalat jauh dari anak-anak.
7. Jauh dari suara bising dan teriak.
8. Menyelsaikan hajat orang yang menunggumu supaya ia pergi
9. Pindah tempat Shalat jika didepan tempat Shalatnya tergambar atau kaca cermin atau hal-hal yang dapat menggan
10. Menyalakan ac atau kipas angin jika cuaca panas.
11. Menggunakan selimut atau jaket jika cuaca dingin.
12. Tidak menggunakan pakaian atau imamah atau rida' y kekhusukan didalam Shalat seperti menggunakan pakaian kasar dan lain sebagainnya.
13. Jika takut tergigit nyamuk maka hendaknya menggunakan
14. melepas rida' yang turun dari kepala ke dahi atau mera mengenakannya.
15. meringankan beban yang ada di kantongnya jika it mengeluarkan sebagainnya jika tidak takut hilang.
16. Menghindari sejada Shalat yang berhias.
17. Menghindari sejada, karpet dan permadani yang da kekhusukan.
18. Menghilangkan sesuatu yang dapat merusak Shalat apap

[b349]: di depan التعلیق

[b350]: gg التعلیق

[b351]: gg التعلیق

[b352]: dalam التعلیق

[b353]: التعليق

[b354]: التعليق

[b355]: التعليق

19. Jika ia merasa bahwa setan mengodanya didalam Shalat takbiratul ihram maka ia meniup **disebelah** pundak kirinya sekiranya tidak ada orang yang ada **dihadapannya** dan tidak melihatnya dan mengatakan :

لَا حُوْلَّ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Lalu melihat jari-jari kakinya ketika ruku', melihat hidungnya ke pahanya ketika duduk, karena hal ini dapat membantu untuk godaan setan.

[b356]: التعليق

[b357]: gg

[b358]: bacaan

20. Hendaknya seorang yang Shalat merasa ini adalah Shalat kerjaan di kehidupannya.

21. Hendaknya menghadirkan **didalam** hatinya bahwa Allah

22. Menganti **bacaan** surat yang ia baca setelah Al-Fatihah.

23. Membaca Al-Qur'an ketika Shalat sesuai dengan kaidah taqdirah.

24. Membaca ayat dan dzikir dengan pelafadzan yang jelas dan benar.

25. Berusaha untuk mengetahui makna dari apa yang dibaca.

26. Melakukan fardhu Shalat, kewajibannya, **sunnah-surau** dengan cara yang benar.

27. Tidak tergesa-gesa **didalam** Shalat akan tetapi melakukan Shalat tenang dan tuma'ninah.

صَلَوٰةً عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللّٰهُ عَلٰى مُحَمَّدٍ

[b359]: sunah-sunah

[b360]: dalam

BAB TUJUH

SISKSAAN BAGI SESEORANG YANG MENINGGALKA

1. Siksaan bagi seseorang yang meninggalkan shalat baik didun
2. Bahaya menyepelekan shalat wajib dan balasannya.
3. Siapakah mereka yang tidak takut dan tidak bersedih?.
4. Apa hal yang pertama kali seorang hamba ditanya?.
5. Hukum mengakhirkan shalat sebab bekerja.
6. Siapakah orang yang celaka yang dibangkitkan bersama haman?.

Dan faidah-faidah yang lainnya. Oleh sebab itu cepatlah untuk hingga selesai supaya kalian mengetahui hal-hal yang dapat dari siksa dan supaya engkau menjadi orang yang sukses menjaga shalat secara dhahir dan bathin.

KEUTAMAAN SHALWAT KEPADA NABI MUHAMMA

، قَالَ: "بَلَغْتِي ، أَنَّ خَلَادَ بْنَ كَثِيرٍ بْنَ مُسْلِمٍ كَانَ فِي التَّرْزُعِ ، فَوَجَدُوا عَذَّرَاسِيَةً مِّنَ النَّارِ لِخَلَادَ بْنَ كَثِيرٍ ، فَسَأَلُوا عَثَّةً: مَا كَانَ أَهْلُ بَيْتِهِ؟ فَقَالَ: أَهْلُهُ وَأَهْلُ بَيْتِهِ: إِنَّهُ كَانَ يُصَلِّي عَلَى اللَّهِ عَلَيْهِ وَإِلَهِ وَسَلِّمَ كُلَّ جُمُعَةٍ أَلْفَ مَرَّةً ، يَقُولُ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأَمِيِّ"

Artinya : "Diriwayatkan dari Abdullah bin Yazif Al-Muqri berkabar kepadaku bahwa Khalad bin Katir bin Abdullah bin Musakaratul maut, keluarganya mendapat didekat kepalanya tertulis didalamnya "Terbebas dari api Neraka bagi Khalad bertanya : 'Apa amal yang dahulu ia kerjakan?'.

Keluarga dan penghuni rumahnya mengatakan : "Sesungguh kepada Nabi Muhammad ﷺ setiap hari jum'at sebanyak lafadz :

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى النَّبِيِّ الْأَمِيِّ

[b370]: ke dalam التعلق

Semoga Allah Taala mengampuni kita berkatnya dan memberi masuk kedalam Surga tanpa hisab.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلُوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
وَذُي اللَّهِ مِنَ الشَّيْطَنِ الرَّجِيمِ يَسِّمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

[b371]: DI NERAKA

[b372]: ORANG

[b373]: NI

[b374]: barang siapa

[b375]: barang siapa

[b376]: ke dalam

LEMBAH DINERAKA JAHANAM BAGI SESEORANG Y MEINGGALKAN SHALAT

Shalat wajib adalah nikmat yang sangat agung, barangsiapa yang melaziminya maka berhak mendapatkan Surga dan meninggalkannya tanpa ada udzur yang diperbolehkan oleh Sy masuk kedalam Neraka.

Allah Taala berfirman :

خَلْفُ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَاتَّبَعُوا الشَّهَوَتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ عَيْاً
[59] [مریم: ٥٩]

Artinya : "Maka datanglah sesudah mereka, pengganti (yang j niyakan Shalat dan memperturutkan hawa nafsunya, maka menemui kesesatan".

Imam Al-Baqhawi رحمه الله عليه dari Ka'ab berkata : "Al-Gh; Neraka Jahanam yang sangat dalam dan panas dan didalamnya t Bernama Hayyim, dan setiap api neraka jahanam meredup membuka sumur tersebut hingga apinya menyala kembali.¹

Allah Taala berfirman :

كُلَّمَا خَبَثَ زَنْبُلُمْ سَعِيرًا

Artinya : "Tiap-tiap kali nyala api jahanam itu akan padam, kai mereka menyalanya".

Al-Allamah Imail Haqqi رحمه الله عليه mengatakan : "Al-Ghay" adala dineraka jahanam yang disiapkan orang yang berzina, pemimpi, pemakan riba' dan saksi palsu dan prang-orang yang durhak meninggalkan Shalat".²

SUMUR DUNIA

¹ Tafsir al-Baghawi, Maryam, ayat: 59, 3/168.

² Tafsir al-Bayan, Maryam, ayat: 59, 5/345.

Saudara yang mulia! Wajib bagi kita untuk bertakwa kepada badan kita bergetar karena takut kepada-Nya dan wajib bagi kita ketika kita melakukan perbuatan kesalahan.

[b383]: kesalahan

[b384]: di atas

[b385]: ambil

[b386]: orang tuanya

Riwayat diatas cukup untuk kita mengambil pelajaran dan terlebih bagi seseorang yang meninggalkan Shalat, peminum n atau orang yang durhaka dengan orangtuannya.

[b387]: siksaan

[b388]: di sumur

[b389]: di dekat

[b390]: engkau

Untuk memahami siksaan yang didapatkan dan dahsyat dari disumur tersebut maka hendaknya berusaha untuk kalian berdiri yang dalam dan lihatlah kedalamannya lalu berfikirlah bagaimana dimasukkan kedalam ini?.

[b391]: di dalam

Apakah kita mampu menahan siksaannya?, jika kita tidak bisa terjadi di sumur dunia maka bagimana kita bisa bersabar dengan sumur yang sangat mengerikan.

BEKAS RASA TAKUT AKAN ADZAB ALLAH TAALA

Dari Sayyidina Abdurrahman رضي الله عنه bi Yazid mengatakan kepada Zaid bin Mursit : رضي الله عنه : "Aku tidak pernah melihat ke dari air mata".

Ia menjawab : "Untuk apa engkau bertanya hal yang demikian?".

Aku mengatakan : "Semoga Allah Taala memberikan manfaat de"

Ia menjawab : "Sesuai dengan apa yang engkau lihat".

Aku mengakan : "Apakah engkau keadaanmu jika sedang sendiri

Ia menjawab : "Demi Allah, sesungguhnya dengan hal itu mere telah didekatkan kepadaku makananku. dan aku dihalangi makananku, sesungguhnya dengan hal itu mereka me didekatakan antara aku dan keluargaku dan aku di halangi mereka, hingga keluarga dan anak-anakku menangis dan mere apa yang membuat kami menangis, Hingga istriku berkata: W membuatnya dikhatusukan dari para wanita kaum Muslim bersamamu? Aku tidak bisa hidup bersamamu, dan matakut tidak dengan apa yang para wanita beristirahat dengan suaminya!

[b393]: mengakan

[b394]: keadaanmu

Aku berkata: "Saudaraku, apa yang membuatmu bersedih?

Faizan-e-Namaz

[b395]: nt

[b396]: di hamam

Dia berkata: Demi Allah, saudaraku, jika Allah telah berjanji kepadaku dan aku tidak menaati-Nya, Dia hanya akan mengurungku **haman** (pemandian), aku tidak akan meneteskan air mata, apalagi berjaya jika aku tidak menaati-Nya, Dia akan mengurungku di Neraka.¹

[b397]: di dalam

SIFAT ORANG-ORANG MUNAFIK YANG ADA DI TAUHID
Sayyidina Ibnu Abi Hatim meriwayatkan dari Sayyidina Ka'ab bin Zaid mengatakan : "Demi Allah Sesungguhnya aku telah mengetahui munafik **didalam** Taurat : "Mereka adalah orang-orang yang minuman sejenis kopi), orang-orang yang mengikuti syahwai melaknat ka'bah, tidur dari Shalat Isya', sembrono dengan Si orang yang meninggalkan Shalat, dan orang-orang yang meninggal lalu membaca ayat ini :

خَلْفُ أَصْنَاعِ الْمَلَوَةِ وَ اتَّبَعُوا الشَّهَوَاتِ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ عَيْنَاهُ [٥٩] [مريم: ٥٩]

[b398]: gg

[b399]: mengikuti

Artinya : "Maka datanglah sesudah mereka, penganti (yang jauhi) iakan Shalat dan **mempertuntutkan** hawa nafsunya, maka menemui kesesatan".²

BUAH SHALAT DAN PERTANYAAN PENGHUNI SURGA DAN PENGHUNI NERAKA

Imam Al-Ghazali رحمه الله عليه mengatakan bagi orang-orang yang tergembira dengan mereka melakukan Shalat secara khusyuk siap-siap Qur'an, Allah Taala menjelaskan buah dari sifat-sifat tersebut dicantumkan sebagai berikut :

بَرِثُونَ الْفِرْدَوْسَ بِمَ فِيهَا خَلِدُونَ (١١) [المؤمنون: ١١]

[b400]: di dalamnya

Artinya : "Mereka yang mewarisi surga Firdaus, mereka kekal **di dunia**"

Allah Taala mensifati mereka semua yang pertama dengan ketekihan mereka mewarisi Surga Firdaus, menurutku bahwa tidak ada yang banyak berbicara dan hatinya mati serta lalai akan mendapat

1 "Uyun al-Hikayat", kisah ke-60, tangisan Yazid bin Mursyid, hal. 82.

2 "Tafsir al-Durr al-Manthur", Maryam, ayat: 59, 5/526.

yang demikian ini. Allah Taala berfirman tentang orang-orang yang sifat diatas :

تَقَرَّ (٤٢) قَالُوا لَمْ نَكُ مِنَ الْمُصَلَّيْنَ (٤٣) [المدثر: 42-43]

[b401]: di atas

[b402]: kk

[b403]: ke dalam

[b404]: yang

Artinya : "Apa yang memasukanmu kedalam Saqar(Neraka)?". Dahulu kita bukan termasuk orang-orang yang melakukan Shalat.

Orang-orang yang melakukan Shalat adalah mereka orang yang Firdaus, mereka adalah orang-orang yang menyaksikan cahaya adalah orang-orang yang menikmati dekat dengan Allah Taala dkk.

HAL YANG PERTAMA KALI DITANYA PADA HARI KIAMAT
Diriwayatkan Dari Sayyidina Anas bin Malik رضي الله عنه mengatakan :

بَدْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ، فَإِنْ صَلَحَتْ صَلَاةُ لَهُ سَابِرُ عَمَلِهِ، وَإِنْ فَسَدَتْ فَسَدَ سَابِرُ عَمَلِهِ

[b405]: di Hari

[b406]: shalatnya rusak

[b407]: rusak

[b408]: ORANG

Artinya : "Hal yang pertama kali dihisab dihari Kiamat dari seorang Shalat, jika Shalatnya baik maka semua amalnya baik jika amalnya buruk".

SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT DIUTUS KE PINTU NERAKA

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Sa'id AL-Khudry رضي الله عنه berkata :

مَنْ تَرَكَ صَلَاةً مُتَعِيدًا كُتِبَ اسْمُهُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَيَمْنَعُ يَدُخُُلُهَا³

[b409]: Barang siapa

[b410]: n

[b411]: termasuk

[b412]: barang siapa

[b413]: ditinggalkan agar

Artinya : "Barangsiaapa yang meninggalkan Shalat secara sengaja tanpa adanya udzur dan tidak malu kepada Rasullullah jika ia membawa semua isi dunia di tebusan dari satu Shalat yang telah di tinggalkan untuk supaya

1 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Rahasia Shalat, merinci apa yang harus ada di dalam h

2 "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Ahmad, 1/504, (1859).

3 "Hilayatul Awliya", Musaar bin Kadam, 7/299, (10590).

Allah Taala maka tidak akan diterima darinya. dan begit bermanfaat baginya menangis walau seribu tahun".

[b414]: Barang siapa

[b415]: ke dalam

[b416]: mendatangi
undangannya

Imam Ahmad Ridha Khan رحمۃ اللہ علیہ mengatakan : "Barangsiapa Shalat secara sengaja walapun hanya satu kali maka berhak mas selama ribuan tahun kecuali jika ia betaubat dan mengganti dengan tinggalkan, dan barangsiapa yang meninggalkan Semua Shalat orang-orang Muslim untuk menjuhinya dengan tidak duduk datang udangannya, mereka adalah orang-orang yang berhal tersebut, kemudian pemimpin menguatkan untuk tidak berkun yang meninggalkan Shalat dengan membaca ayat Allah Taala:

طُنْ فَلَا تَقْعُدْ بَعْدَ الذِّكْرِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّلِيمِينَ (٦٨) [الانعام]:
[68]

[b417]: z

[b418]: di tengah

[b419]: dalam

[b420]: dalam

[b421]: z

Artinya : "Dan jika setan menjadikanmu lupa (akan larangan ini) kamu duduk dengan orang-orang **dh**alim itu setelah teringat (aku)

Kami telah memberikan isyarat atas hukuman ini dan dalil-dalili pembahasan kita **didalam** bab ini.

Telah disebutkan **didalam** "Tafsir Al-Ahmadiyyah" menjelaskan : "Sesungguhya kaum yang **dh**alim mencakup orang-orang yg orang-orang fasik dan orang-orang kafir".²

SIKSAAN ORANG-ORANG YANG BERBUAT MAKSLA'

[b422]: dalam

[b423]: di akhirat

[b424]: di dunia

[b425]: di akhirat

[b426]: rizkinya

[b427]: barang siapa

Disebutkan **didalam** kitab "Tafsir Sirath Al-Jinan" : "Wajib mengetahui siksa-siksa orang yang bermaksiat yang siksa tersebut **diakhirat** saja akan tetapi siksa tersebut akan didapatkan seorang begitu pula dengan amal kebaikan seseorang akan mendapatkan **diakhirat**. Barang siapa yang melakukan Shalat lima wudhu menerus maka akan diberkahi **didalam** rizkinya dan dimudahkan untuk melewati jembatan sirath dan **barangsiapa** Shalat berjama'ah maka tidak akan diberkahi pekerjaannya, bekas orang-orang Shaleh di wajahnya, dibenci di hati-hati ma cobaan berupa lapar, haus, sempitnya kubur dan adzab yang ped

1 "Al-Fatawa al-Radwiya", 9/158-159, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Tafsirat Ahmadiyah" oleh Mulla Jiyun, Al-An'am, jil: 68, H. 388

3 "Tafsir al-Sirat al-Jinan" oleh Mufti Qasim al-Qadiri, 6/263, diterjemahkan dari i

[b428]: dalam

Orang-orang yang semborono **didalam** melakuakan Shalat! Ral hati-hati dengan sifat malas dan lalai, janganlah kalian meningg ini. Jika kalian terbiasa melakukan Shalat maka kalian tidak a Shalat selamanya karena kalian tidak akan nyaman tanpa menga

صَلُوٰعَلِيٰ الْحَبِيبِ صَلَوٰةً عَلَىٰ مُحَمَّدٍ

[b429]: er

Diceritakan bahwa Iblis لَعْنَهُ اللَّهُ تَعَالَى pada zaman dahulu dapat diliha Salah seorang laki-laki bertanya kepadanya : “Wahai Abu Muri aku lakukan hingga dapat menjadi sepertimu”.

Iblis mengatakan : “Jika engkau ingin menjadi seperti mak jangan peduli dengan sumpah, baik engkau dalam keadaan kebohongan”.

Kemudian laki-laki itu mengatakan : “Aku telah berjanji kepad tidak meninggalkan Shalat dan aku tidak bersumpah selamanya”

Iblis mengatakan : “Dan aku telah berjanji untuk tidak memberi bani Adam”.¹

[b430]: ORANG

HANGUS AMAL BAGI SESEORANG YANG MENINGG SHALAT

Diriwayatkan Dari Sayyidina Abu Dard' رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata : “Ras bersabda :

مَنْ تَرَكَ صَلَاةً مَكْثُوبَةً حَتَّىٰ تُفْوَتَهُ مِنْ غَيْرِ عُذْرٍ فَقَدْ حَبَطَ عَمَلَهُ²

[b431]: Barang siapa

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan Shalat wajib hingga k ada udzur maka hangus amalnya”.

[b432]: GG

HUKUMAN MENGAMPANGKAN SHALAT

Allah Taala berfirman di dalam Al-Qur'an Al-Karim :

يَنِّ (۴) الَّذِينَ بُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَابُونَ (۵) [الماعون: ۴-۵]

¹ Tanbihul Ghafilan,Samarqandi."Bab Lima Shalat, hal. 150, diringkas.

² Musanaf Ibn Abi Syaibah, Kitab Shalat, bab melalaikan shalat, 7/223, (49).

Artinya : “Celakah orang-orang yang melakukan Shalat. Mereka yang lalai dengan Shalatnya”.

Telah disebutkan didalam kitab “Tafsir Sirath Al-Jinan” **[b433]** dalam kelima dari Surat Al-Ma'un : “Orang-orang yang lalai dan mala memiliki banyak macam :

Diantaranya adalah **seseorang** yang terkandang melakukan Shalat meninggalkanya **diwaktunya** yang lain.

Orang yang melakukan Shalat **selain diselain** waktunya, mela dengan cara yang tidak benar, meninggalkan Shalat berjama'a yang **di benarkan**, sembrono **didalam** mengerjakan Shalat, mela **dihadapan** manusia dan meninggalakannya ketika sendiri.

Gambaran-gambaran **diatas** semuanya masuk **kedalam** ancama ayat.¹

WAIL ADALAH LEMBAH YANG MENAKUTKAN DINI JAHANAM

Disebutkan didalam kitab “Al-Kabaiir” : “Wail adalah lembah jahanam, jika dilewatkan **gunung** yang ada **didunia** maka niscay dahsyatnya **panasnya**.

Wail adalah tempat tinggal bagi seseorang yang sembror mengakhirkan dari waktunya, kecuali jika ia bertaubat kepada menyal dari apa yang telah ia lakukan”.²

SIKSAAN ORANG YANG SHALAT SETELAH KELUAR

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Masud رضي الله عنه : “Muhamamd صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ suatu hari melewati Sahabatnya, dan mengatakan kepada mereka : “Apakah kalian mengetahui Tuhan kalian?”.³

Mereka menjawab : “Allah Taala dan Rasulnya lebih mengetahui Dan mengatakan hal demikian sebanyak tiga kali.

¹ “Tafsir al-Sirat al-Jinan”, 10/841, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

² “Kaba'ir” Al-Dhahabi, bab dosa besar keempat tentang meninggalkan salat, hal.

Rasullulah mengatakan : "Allah Taala mengatakan : "Dei keagunganku tidaklah seorang hamba melakukan Shalat diwa masukkan ia kedalam Surga dan baragsiapa yang melakual waktunya maka jika Aku berkehendak Aku akan merahmat berkehendak Aku akan mengazabnya".¹

DIKURANGI KELUARGA DAN HARTA YAKARENA M SHALAT

بِنَ الصَّلَاةِ صَلَاةً مِنْ فَائِتَةٍ فَكَانَمَا وُتِرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ^۲

Artinya : "Ada Shalat yang jika ditinggalkan maka akan dikhartanya".

Dalam riwayat yang lain disebutkan :

الَّذِي تَفُوَّثُهُ صَلَاةُ الْعَصْرِ كَانَمَا وُتِرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ^۳

Artinya : "Seseorang yang tertinggal Shalat Ashar maka seal kelurganya berkurang".

Maknanya adalah : "Seperti seseorang yang terkena bahaya c dapat tergantikan, begitu pula seseorang yang tidak melakukan ia akan mendapatkan kerugian yang tidak dapat tergantikan".⁴

ORANG-ORANG YANG DISIKSA OLEH ALLAH TAAL HANCURKAN KEPALANYA

Telah disebutkan bahwa Rasullulah ﷺ mendatang waktu malam Isra' mi'raj yang mana kepala mereka dihancur setiap kepala mereka hancur dikembalikan lagi dan begitu seteri

Rasullulah ﷺ bertanya : "Wahai Jibril siapakah mereka Jibril menjawab : "Mereka adalah orang-orang yang kepa menunaikan Shalat".¹

1 "Al-Mua'jam Al-Kabir", yang bernama Abdullah bin Mas'ud, 10/228, (10555).

2 Sahih al-Bukhari, Kitab Manaqib, Bab Tanda-Tanda Kenabian dalam Islam, 2/51

3 Sahih al-Bukhari, Kitab Waktu Shalat, Bab Dosa Orang yang Melewatkhan Ashar,

4 "Mirat al-Manajih", 1/381, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

Faizan-e-Namaz

Saudara! Kita tidak mampu untuk menahan kepala kita dipukul yang ringan sekali , lalu apa yang kita lakukan jika Malaikat mem

Ya Allah Jadikan semua orang-orang Muslim berpegang teguh mereka selalu berada di ajalan Sayyidina Muhammad ﷺ

Aku berharap supaya kalian membaca siksa yang sangat seseorang yang meninggalkan Shalat Fajr dengan tidur dan w^ه bertaubat kepada Allah Taala dari itu semua, Rasullullah ﷺ

بِتَعْنَانِي، وَإِنَّهُمَا قَالَا لِي انْطَلَقْ، وَإِنِّي انْطَلَقْتُ مَعَهُمَا، وَإِنَّنِي عَلَى رَجْلٍ مُضْطَحِعٍ، وَإِذَا آخَرْ فُوْيِ بِالصَّخْرَةِ بِرَأْسِهِ فَيَلْتَغُ رَأْسَهُ، فَيَنْدَهْدِهُ الْحَجَرُ هَا هَنَا، فَيَنْبَغِي الْحَجَرُ فَيَأْخُذُهُ، فَلَا يَزِجُ إِلَيْهِ يَعْوِدُ عَلَيْهِ فَيَقْعُلُ بِهِ مِثْلَ مَا فَعَلَ الْمَرْأَةُ الْأُولَى¹» قَالَ: "فَلَمَّا سَمِعَنَ اللَّهُ مَا هَذَا؟" قَالَ: "فَلَمَّا فَانْطَلَقْنَا..... قَلَّتْ لَهُمَا: فَأَتَيَنِي قَدْ رَأَيْتُ مُنْذَ اللَّيْلَةِ عَحْبًا، فَمَا هَذَا الَّذِي رَأَيْتُ؟" قَالَ: "فَلَا جُلُّ الْأَوَّلِ الَّذِي أَتَيْتَ عَلَيْهِ يَلْتَغُ رَأْسَهُ بِالْحَجَرِ، فَإِنَّهُ الرَّجُلُ يَأْخُذُ الْفُرْقَانَ فَيَرْفَضُهُ وَيَنْتَهِ عَنْ

Artinya : "Semalamku aku didatangi dua orang, keduanya me berujar; 'Ayo kita berangkat! ' Aku pun berangkat bersama k mendatangi seseorang yang berbaring dan yang lain berdiri di membawa batu besar, lalu ia menjatuhkan batu tersebut di kepalanya pecah dan batu menggelinding disini. Orang tadi te dan mengambilnya, namun ketika dia belum kembali kepada y kepalanya telah kembali seperti sedia kala. Lantas orang tadi ke dan mengerjakan sebagaimana semula. Sayapun bertanya ke membawaku; 'Subhanallah, mengapa kedua orang ini sepi menjawab; 'Mari kita berangkat ke tempat lain dahulu! Kami pu

Saya mengatakan kepada mereka berdua : "Semenjak semalam peristiwa-peristiwa aneh nan mencengangkan, tolong kaba sebenarnya yang kulihat!". Keduanya mengatakan : "Sekarang l kepadamu peristiwa-peristiwa itu! Adapun laki-laki pertama sedang kepalanya pecah dengan batu, itu adalah seseorang alquran namun ia menolaknya, dan ia tidur sampai meninggalka

Al-Allamah Syihabdiin Al-Asqalani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Kepala ia tidur sehingga tidak melakukan Shalat, tidur letaknya adalah c

[b460]: jalan

[b461]: di sampingnya

[b462]: di sana

[b463]: orang

[b464]: Al-Qur'an

[b465]: Syihabuddin

[b466]: di kepala

1 *Musnad al-Bazar, Musnad Abu Hurairah, 17/5, no. 9518, disingkat.*

2 *Sahih al-Bukhari, Kitab Ta'biir, Bab Taa'bir mimpi, dll, 4/425, (7047), disingkat*

3 "Irsyad al-Sari", *Kitab Ta'biir, Bab Taabiir mimpi Setelah Shalat Shubuh, 14/56*

Al-Allamah Ibnu Hubairah رحمه الله عليه mengatakan : "Ketika ia men mulia yaitu Al-Qur'an maka disiksa di anggota tubuh yang kepala".¹

[b467]: KE DALAM

[b468]: Barang siapa

[b469]: ke dalam

KENAPA DIPERINTAHKAN DIMASUKAN KEDALAM

Barangsiapa yang meninggalakan Shalat dengan sengaja atau sumpah yang bohong maka ia diperintahkan untuk masuk Jahanam.

[b470]: didatangkan

[b471]: ke dalam

[b472]: ke dalam

Diriwayatkan Dari Sayyidina Ibnu Abbas رضي الله عنهما mengatakan seorang laki-laki di didatangkan di hadapan Allah memerintahkannya untuk masuk kedalam Neraka.

Hamba tersebut bertanya : "Ya Allah kenapa saya masuk kedalam

Allah Taala menjawab : "Karena engkau mengakhirkan Shalat engkau besumpah bohong atas namaku".²

[b473]: DI DALAM

[b474]: sebagian

[b475]: ng

[b476]: ke liang

[b477]: ke kubur

KOBARAN API DIDALAM KUBUR

Diriwayatkan dari sebagian Salaf : "Saudara peremuannya waf ketika menguburkannya satu kantong yang berisi uang jatuh kel sadari hingga ia pergi dari kubur saudara peremuannya.

Lalu ia teringat dengan kantong yang berisi uang dan ia kemb perempuannya untuk mengambil kantong tersebut.

Ia menggali kubur ketika orang-orang sudah beranjak dari kubur

Lalu ia mendapati kubur saudara peremuannya berkobar kuburnya lalu ia kebalikan kubur seperti sedia kala.

Ia mendatangi ibunya dalam keadaan menangis sembari bertanya yang telah di lakukan saudara perempuan saya?".

Ibunya menjawab : "Kenapa engkau menanyakan hal tersebut?".

Ia menjawab : "Wahai Ibu aku melihat kubur saudara pere didalamnya api".

1 "Fathul Bari" oleh al-Asqalani, Kitab Ungkapan, bab pengungkapan taa'bir setel.

2 "Al-Zawajir An Iqtirabil Al-Kabaair, bab kedua tentang dosa-dosa besar yang ta puluh tujuh, 1/296.

Faizan-e-Namaz

[b482]: التعليق orang

[b483]: mengakhirkan

[b484]: Perhatikanlah

[b485]: kebakaran

[b486]: di rumah

Ibunya menangis dan mengatakan : "Wahai anakku dahulu sa¹ adalah seseorang yang meremehkan Shalat dan mengakhirkannya d

Kekasih yang mulia! Perhatikan lah berapa banyak kita ber¹ dengan kebarakan?".

Jika kita melihat api yang berkobar dirumah atau di dekat de¹ akan merasakan takut dan gelisah.

Tetangga yang terbakar rumahnya mereka akan meningg¹ mereka dan lari keluar dari rumahnya.

Tinggalkan misal ini, saya akan berikan kepada kalian satu misal

Seorang manusia tidak kuasa menahan panas ketika musim pan¹ nyaman kecuali mencari hawa yang pas menurutnya.

Dengan ini hal yang semacam ini bagaimana bisa kita kuat me¹ Hari kiamat.

Sangat heran jika seseorang tidak sadar dan tidak mempersi¹ dari hal itu sekarang!.

MENINGGALKAN SHALAT LEBIH BURUK DARI MEN¹ SHALAT YANG HILANG

Ada point penting yang wajib kita perhatikan adalah sesungguhnya orang mengira bahwa mengodho' Shalat yang ia tinggalkan adalah besar oleh sebab itu ia tidak mengganti Shalatnya.

Ini adalah sangkaan yang salah dan ini adalah ucapan yang kemungkinan diterimanya taubat setelah mengodho' Shalat sang¹

Mengqodho Shalat adalah hal yang dituntut oleh Syari'at, Shalat harus dibayarkan dan tidak boleh kita tinggalkan secara mutlak akan gugur kecuali dengan mengodho' dan bertaubat. Dan den¹ akan mengampuni seseorang yang telah meninggalkan Shalat d

¹ "Al-Zawahir An Iqtirabil Al-Kabaair", bab kedua tentang dosa-dosa besar y¹ ketujuh puluh tujuh, 1/297, dan "Makahifatul Quib", bab ke empat puluh sembilan orang yang meninggalkan salat, hal. 189.

[b490]: ke dalam

[b491]: Y

[b492]: M

[b493]: P

[b494]: nt

kedalam Surga dan itu adalah karunia dari Allah Taala dan maha pemurah.

Yang terpeting adalah wajib bagi kalian untuk melazimi Shalat yang telah kalian tinggalkan.

Pertama kalian menghitung jumlah rakaat yang telah kalian ti berdiri meqodho hingga selesai dan janganlah kalian putus as Taala selamanya.

Imam Ahmad Ridha Khan رحمة الله عليه mengatakan : "Barang siapa Shalat selama tiga puluh atau empat puluh tahun maka wajib perkerjaan selain pekerjaan yang wajib baginya dan memul Shalatnya.

[b495]: t

[b496]: d

[b497]: -Nya

Jika dia bertekat dengan kuat bahwa saya akan mengqodho' d Shalat-Shalat yang sudah ditinggalkan lalu ia wafat sebelum sele maka ada harapan baginya Allah Taala mengampuninya semu rahmat dan karunianya.

Allah Taala berfirman :

بِئْلِ اللَّهِ يَجِدُ فِي الْأَرْضِ مُرْغَمًا كَثِيرًا وَ سَعَةً وَ مَنْ يَخْرُجُ مِنْ لَهُ وَ رَسُولُهُ نُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْزُهُ عَلَى اللَّهِ وَ كَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا [النساء: ١٠٠].

[b498]: Barang siapa

[b499]: jr

[b500]: ke tempat

[b501]: di sisi

[b502]: d

[b503]: Maksud keluar dalam

[b504]: rn

Artinya : "Barangsiapa yang keluar kerumahnya dengan maks Allah Taala dan Rasul-Nya kemudian kematian menimpany ketempat yang dituju) maka sesungguhnya telah tetap pahalanya

Keluar didalam ayat ini tidak dikhurasukan oleh waktu oleh se melangkahkan kaki keluar dari rumah lalu kematian menimpai orang yang telah sempura dan mendapatkan pahala dan bala karena pahala amal itu berkaitan dengan niat.

MENINGGALKAN SHALAT SEBAB PEKERJAAN

Kekasih! Menjaga Shalat didalam waktunya itu adalah sesua meninggalkan Shalat sebab pekerjaan, amal atau mengajar adalah suatu pebuatan maksiat yang sangat besar dan hukur karena ini adalah amal yang dapat memasukkan seorang har

[b505]: pada

pekerjaan yang menghalangi untuk melakukan Shalat diperbolehkan dan tidak boleh bagi pimpinan untuk melarang melakukan Shalat wajib dengan berjama'ah dan tidak boleh m sebab apapun.

Adapun seseorang yang tidak melakuakan Shalat berjama'ah diperboleh oleh Syari'at maka hal tersebut tidak bermasalah Taala.

TIGA ORANG YANG TIDAK MENDAPATKAN RASA TIDAK DI HISAB

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رضي الله عنه mengatakan bersabda :

بَيْنِ مَنْ مِنْكُمْ أَسْوَدٌ، لَا يَهُوَلُمْ قَرْعَ، وَلَا يَتَأْلَمْ حَسَابٌ حَتَّى يُفْرَغَ فِيمَا بَيْنَ النَّاسِ: رَجُلٌ قَرَأَ وَجَلَ وَأَمَّ بِهِ قَوْمًا وَهُمْ بِهِ رَاضُونَ، وَرَجُلٌ أَدَنَ فِي مَسْجِدٍ وَدَعَا اللَّهَ لِتَغْفِيَ وَجْهَهُ، وَرَجُلٌ مَمْلُوكٌ ابْنُلِي بِالرَّقْ في الدُّنْيَا فَلَمْ يَشْغُلْهُ ذَلِكَ عَنْ طَلْبِ الْآخِرَةِ¹

[b506]: berada di atas

Artinya : “Sesungguhnya tiga orang yang di hari kiamat diatas hitam, tidak ada bagi mereka rasa takut, tidak mendapatkan hi urusannya diantara manusia”

1. Seorang yang membaca Al-Qur'an dan ia menjadi imam sa kaumnya ridha dengannya.
2. Seorang yang adzan dan mengajak kepada Allah Taala tida Allah Taala.
3. Sesorang budak yang dimiliki di dunia sedangkan hal itu ti didalam mencari Akhirat.

[b507]: Seorang

[b508]: gg

[b509]: dalam

RIZKI TANGGUNGAN ALLAH TAALA

Imam Sufyan As-Tsaury pernah sekali waktu menasehati seseorang raja.

Lalu orang itu mengatakan : “Jika aku tidak melayani raja maka berikan kepada keluargaku?”.

¹ "Sha'bul al-Iman", bab tentang shalat, keutamaan adzan dan iqamah, 3/119, (30

"Sufyan Ats-Tsauri رضي الله عنه pernah menasehati seseorang yang melayani para penguasa, lalu ia berkata, "Apa yang harus saya anak-anak saya?" Ia berkata, "Apa yang harus saya lakukan t saya? Tidakkah engkau mendengar perkataan bahwa jika ia Allah, maka Allah akan menafkahi anak-anaknya, dan jika ia taat Allah akan mencelakakan mereka¹

Oleh sebab itu janganlah kalian lupa bahwa sesungguhnya seorang diberikan keberkahan di dalam rizekinya tanpa ia berbuat karena sesungguhnya Tuhan yang menanggung rizki dengan kedatangan yang mewajibkan Shalat atas seorang hamba.

Allah Taala berfirman :

مِنْ دَابَّةٍ فِي الْأَرْضِ إِلَّا عَلَى اللَّهِ رُزْقُهَا [هود: ٦]

Artinya : "Tidaklah ada suatu hewan melata yang ada dibutuhkan memberikannya riziki".

TIDAK WAJIB BAGI ALLAH TAALA UNTUK MEMBECIK HAMBANYA

Al-Allamah As-Shawi رضي الله عنه menjelaskan tafsir dari ayat diatas

"Bukan berarti makna dari ayat diatas adalah Allah Taala wajib memberikan riziki kepada hambanya akan tetapi maknanya adalah Allah Taala memberikan riziki kepada mereka secara terus menerus dan tidak akan berhenti."

Sebenarnya makna dari huruf "Ala" didalam ayat adalah "Min".

Redaksi dari ayat itu menggunakan "Alla" supaya menambah tawakal seorang hamba kepada Allah Taala.

Jika seorang hamba bekerja janganlah bergantung kepada pekerjaan percaya kepadanya Allah Taala dan bergantung kepadanya berkecuali mata hanya menjalankan perintah Allah Taala karena sesungguhnya benci dengan seorang hamba yang menganggur.

Didalam ayat dikhususkan hewan melata karena mereka merasa membutuhkan riziki kepada mereka.

[b510]: D التعلیق

[b511]: di bumi التعلیق

[b512]: k التعلیق

[b513]: di atas التعلیق

[b514]: dalam التعلیق

[b515]: i التعلیق

[b516]: kepada التعلیق

[b517]: -Nya التعلیق

[b518]: bekerjanya التعلیق

[b519]: menganggur التعلیق

[b520]: Dalam التعلیق

¹ "Tabaqat al-Kubra" oleh al-Sha'arani, Sufyan al-Tsauri, 1/69.

Faizan-e-Namaz

[b521]: التعلیق di langit

Adapun yang ada **dilangit** seperti Malaikat dan bidadari mereka itu semua akan tetapi makanan mereka adalah tasbih dan tahlil.¹

[b522]: التعلیق di dalam

Saudara! Jadilah kalian orang-orang yang bersandar kepada / hati-hati kalian janganlah kalian melakukan pekerjaan yang daP dari melakuakan Shalat fardhu dan wajib dan janganlah kalian yang bisa menjerumuskan **kedalam** kemaksiatan seperti m berjamaah. dan hendaknya bagi pemimpin perusahaan u pekerjanya yang melaksanakan Shalat. dan yang tidak melak diajak untuk melakukan Shalat dengan lemah lembut.

PELAYAN YANG SHALAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رضي الله عنه m Muhammad صلى الله عليه وآله وسلم mengetakan kepada Abu Haitsam bin 'Apakah engkau memiliki pelayan".

Ia menjawab : "Tidak".

Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم mengatakan : "Jika telah datang kepada datanglah kemari lagi".

Lalu Rasulullah صلى الله عليه وآله وسلم diberikan dua budak.

Abu Haitsam رضي الله عنه mengatakan kepada Nabi Muhammad وَسَلَّمَ salah satu".

Abu Haistam mengatakan : "Wahai Nabinya Allah pilihkanlah un-

Nabi Muhammad mengatakan : "Orang yang diajak musyawah dapat dipercaya, ambillah budak yang ini, karena aku melihat yang melakukan Shalat dan berilah kepadanya kebaikan".²

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رحمه الله عليه menjelaskan ucapan yang diajak musyawarah adalah orang yang dapat dipercaya", l "Ini adalah **ungakapan** yang sangat kuat dan ini menjadi kaid hingga hari kiamat. dan orang yang diajak musyawah disyaratkan maslahat, nasehat, cinta kebaikan dalam cara berpikirnya w mengajak musyawah adalah musuhnya.

1 "Hashiyah al-Sawi tentang Tafsir al-Jalalain", Hud, ay: 11, 3/900-901.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Zuhd, Bab tentang mata pencarian para sahabat 1 2376, disingkat.

[b524]: ungkapan

Jika tidak demikian maka seorang yang diajak bermusyawah te berkhanat.

Kemudian beliau menjelaskan ucapan "Ambil yang ini kare melakuakan Shalat". Maknanya adalah : "Hendaknya tidak i budak atau pelayan kecuali yang melakuakan Shalat, tidak ada k istri, anak, pelayan, teman dan keluarga yang mana mereka tidak

Orang yang Shalat adalah orang yang bertakwa dan orang nasehat dan barangsiapa yang tidak takut kepada Allah Taala untuk mengambil hak milik orang lain.

Lalu beliau menjelaskan ucapan Rasullulah "Dan berikan kepada Ucapan ini memilki dua makna :

1. Berikan selalu kepadanya nasehat dan didiklah dia dengan Pendidikan seperti anak-anakmu.
2. Ambilah wasiatku dalam haknya dan perintahkan kepada dan lemah lembut dan para Sahabat dalam cerita ini ad memahami makna yang kedua, hingga dia membawa bud memerdekkannya.¹

SHALAT ADALAH TOLAK UKUR

Dari Sayyidina Abu Alliyah رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ : "Aku pergi kepada seseorang berjarak beberapa hari, hal yang pertama aku cari darinya adalah aku mendapatinya ia melakukan Shalat dan menyempurnakan tinggal di situ dan akan mendegarkan darinya dan jika ak menyiaayakan Shalatnya maka akan kembali dan tidak mendeng mengatakan : "Ia adalah seseorang yang meninggalkan Shalat akan lebih meninggalkan lagi(lebih sembrono diurus selain Sh

SESEORANG YANG TIDAK MEMBAYAR (MENGERJA WAJIB LALU BAGAIMANA IA MEMBAYAR HUTANG

1 "Mirat al-Manajih", 6/230, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Haliyyat al-Awliya", Abu al-Aaliyah, 2/250, (2119).

Faizan-e-Namaz

[b535]: التعليق

Diceritakan ada seorang laki-laki datang **kesalah** satu ter seseorang yang saleh yang selalu melakukan Shalat yang m dengannya sebelumnya.

[b536]: التعليق

Seseorang tersebut ingin berhutang kepada pemilik toko lima akan mengembalikannya setelah tiga hari.

[b537]: التعليق

Pemilik toko mengambil uang dan memberikannya kepada laki-l Ditengah-tengah obrolan pemilik toko menanyakan : "Biasa **dimana**?".

[b538]: التعليق

Laki-laki tersebut menjawab : "Aku sembrono **didalam** melakukan melakukannya".

Lalu pemilik toko mengambil uang yang telah ia berikan kepada dan mengatakan : "Aku tidak akan memberikan kepadamu uang

Laki-laki tersebut heran dan mengatakan : "Kenapa?, apa hubu dan Shalat?".

Aku telah berjanji kepadamu dengan jujur aku akan menge kepadamu setelah tiga hari pasti.

Pemilik toko mengatakan : "Orang yang tidak melakuakan ke maka bagaimana ia membayar hutang hambanya Allah ?".

Saudara! Aku menyebutkan kisah ini untuk mengambil pe tersebut.

[b539]: berkaitan

Adapun hal-hal yang **berkaitan** dengan hutang maka kami tidak

[b540]: التعليق

bahwa **seorang** yang Shalat akan mengembalikan hutang ata

[b541]: التعليق

Shalat tidak mengembalikan hutang, **didalam** kenyataannya ad orang yang melakuakan Shalat tidak membayar hak milik orang

TIDAK ADA AGAMA BAGI SESEORANG YANG TIDAK SHALAT

1. Diriwayatakan dari Sayyidina Ibnu Umar رضي الله عنهمـ mengata bersabda :

لَا صَلَاةٌ لِمَنْ لَا طُهُورٌ لَهُ، وَلَا دِينٌ لِمَنْ لَا صَلَاةٌ لَهُ، إِنَّمَا مَوْضِعُ الصَّلَاةِ مِنَ الدِّينِ كَمَوْضِعِ
الرَّأْسِ مِنَ الْجَسَدِ¹

Artinya : “Tidak ada keimanan bagi seseorang yang tidak memiliki Shalat bagi seseorang yang tidak suci, tidak ada agama bagi seseorang yang tidak memiliki Shalat karena kedudukan Shalat itu seperti kedudukan Kepala di dalam

[b542]: bagi

[b543]: dari

2. Didalam kesempatan yang lain, Rasullulah bersabda :

لَا سُهْمٌ فِي الإِسْلَامِ لِمَنْ لَا صَلَاةٌ لَهُ

Artinya : “Tidak ada bagian didalam Islam bagi seseorang yang tidak memiliki Shalat”.

[b544]: di dalam

3. Datang seorang laki-laki, ia mengatakan kepada Rasulullah Rasullulah , amal apa yang paling dicintai disisi Allah Taala?”.

Rasullulah ﷺ menjawab :

صَلَاةٌ لَوْقَتِهَا، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ فَلَا يَبْيَنُ لَهُ، وَالصَّلَاةُ عِمَادُ الدِّينِ²

[b546]: pada

[b547]: barang siapa

[b548]: agama

Artinya : “Shalat di waktunya, barangsiapa yang meninggalkan Shalat adalah tiang agama”.

4. Rasullulah ﷺ mengatakan kepada Sayyidina Muadh :

عَنْهُ: وَعِمُودُهُ وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ؟ قَالَ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: رَأْسُ الْأُمَّةِ الْإِسْلَامُ، وَعِمُودُهُ الصَّلَاةُ،
وَذِرْوَةُ سَنَامِهِ الْجَهَادُ³

[b549]: puncak

Artinya : “Apakah engkau mau aku beritahu pokok semua agama? Puncak tertingginya”.

Aku menjawab : “Mau Wahai Rasullulah”.

Rasullulah ﷺ menjawab : “Pokoknya adalah Islam dan Shalat lalu puncak tertingginya adalah Jihad”.

5. Rasullulah ﷺ bersabda :

الْعَنْدُ الَّذِي بَيَّنَنَا وَبَيَّنَهُمُ الصَّلَاةُ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ¹

1 "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Ahmad, 1/626, (2292).

2 "Sha'b al-Iman", bab tentang shalat, 3/39, no. 2807.

3 Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Iman, Bab tentang kesucian salat, 4/280, no. 2625.

Faizan-e-Namaz

[b550]: di antara

[b551]: barang siapa

[b552]: baginya

[b553]: ke dalam

[b554]: dalam

[b555]: dalam

Artinya adalah : “Janji diantara kita dan mereka (orang-orang | Barangsiapa yang meninggalkan Shalat maka telah kafir”.

Hadist ini sebagai bentuk celaan kepada orang yang melakukan peringatan darinya dari kekufturan.

Makna dari hadist ini adalah : “Hal tersebut dapat menje kekafiran jika sembrono didalam melakukan Shalat, didalam h dimaksud bukan kafir keluar dari agama.

Kafir itu terjadi jika meninggalkan Shalat dengan mengingkari k yang telah dijelaskan oleh para Ahli Fiqih”.²

WASIAH DENGAN SHALAT

Diriwayatakan dari Sayyidina Anas bin Malik رضي الله عنه mengal didekat Rasullullah ketika beliau akan meninggalkan dunia, Ras mengatakan kepada kita :

اتَّقُوا اللَّهَ فِي الصَّلَاةِ، اتَّقُوا اللَّهَ فِي الصَّلَاةِ ثَلَاثَةٌ

[b556]: di dekat

[b557]: tentang

[b558]: tentang

[b559]: Abdurrauf

[b560]: di dalam

[b561]: ng

[b562]: di antara

[b563]: di antara murka

[b564]: SEBAGAI SEBAB

Artinya : “Bertakwalah kepada Allah Taala didalam Shalat, b Allah Taala didalam Shalat”. beliau mengucapkannya sebanyak ti

Al-Allamah Abdrauf Al-Munawi رحمة الله عليه menjelaskan “Bertakwalah kepada Allah Taala didalam Shalat” . beliau m diantara kalian dan diantara marah Allah Taala penutup dengan melakuakan Shalat dan berharap ridha Allah Taala”.⁴

SHALAT SEBAB MENDAPATKAN RIZEKI

Mufti Sayyid Abul Fattah Al-Husaini Al-Qadiri رحمة الله عليه mengatakan melakukan Shalat dapat menarik kesuksesan dan berkah menghilangkan darinya sial dan merugi.

Meninggalkan Shalat dapat mencabut keberkahan didalam rizek

1 Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Iman, Bab tentang meninggalkan salat, 4/281, no. 26

2 'Umdat al-Qari, Bab sifat Shalat, Bab jika tidak menyempurnakan ruku', 4/5; tentang Sunnah al-Nisa'i, Kitab Shalat, Bab hukuman bagi mereka yang meningg

3 Sha'b al-Iman, Bab tentang kasih sayang kepada yang muda dan penghulu, 7/477, (11053).

4 "Fayd al-Qadir", Huruf Hamzah, 1/167.

Nabi Muhammad jika keluarganya tertimpa kesulitan maka Rasullullah memerintahkan mereka untuk melakukan Shalat membaca ayat :

تَلْوِةٌ وَ اصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا تَسْأُكْ رِزْقًا تَحْنُّ تَرْزُقَكَ وَ الْعَاقِبَةُ
لِلْتَّقْوَى (طه: 132)

Artinya : "Dan perintahkan kepada keluargamu mendirikan Shalat kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rizki kepadamu untuk memberi rezeki kepadamu".¹

[b567]: التعليق

[b568]: a التعليق

MENINGGALKAN SHALAT MEMBERIKAN TANDA HAMIMPI

Ibnu Thalun sering sekali mengunjungi Syekh Sholeh Arifbillah رحمه الله عليه.

Pernah sekali waktu, ada seorang faqir miskin datang kepada Syekh Sulaiman رحمه الله عليه dan berkata : "Wahai tuanku tadi malam aku melihat Rasullullah صلى الله عليه وسلم berwarna hitam.

Syekh Sulaiman رحمه الله عليه mengatakan : "Ceritakan mimpimu kepada Ibnu Thalun mengatakan kepada seorang faqir : "Mimpi menunjukkan bahwa orang yang bermimpi tidak berada dijal Rasullullah صلى الله عليه وسلم berwarna putih sedangkan warna kawanan Rasullullah صلى الله عليه وسلم orang yang bermimpi menyalahi".

Seseorang yang bermimpi mengatakan : "Aku tidak menyalah mengetahui kesalahanku kecuali terkadang aku malas melakukan meninggalkannya".

Syekh Shaleh Sulaiman رحمه الله عليه mengatakan : "Maha suci Allah, lebih besar dari meninggalkan Shalat, karena sesungguhnya termasuk dosa-dosa yang besar dan menyebabkan wajah hitam. 'bertaubat dari meninggalkan Shalat dan engkau mengganti Shalat tinggalkan".²

[b569]: di jalan sunah التعليق

[b570]: sunah التعليق

[b571]: sunah التعليق

[b572]: ny التعليق

[b573]: engkau التعليق

1 "Al-Durr al-Manthur" oleh al-Suyuti, Taha, ayat: 132, 5/613, dan berkata: sanad

2 "Al-Kawkabat al-Saairah bi A'yan Mi'ah Asyirah" oleh Muhammad ibn al-Ghazali, Sulaiman al-Qadiri, 2/147

Faizan-e-Namaz

[b574]: an

[b575]: barang siapa

[b576]: ng

[b577]: menyia-nyikan

[b578]: r

[b579]: gg

[b580]: barang siapa

Diriwayatkan bahwa Allah Taala memberikan Wahyu kepada S^{السَّلَامُ} : "Wahai Daud katakan kepada Bani Israel barangsiapa yan Shalat maka akan bertemu denganku dalam keadaan aku marah

Oleh sebab itu Mufti Naqi Ali Khan رحمة الله عليه mengatakan : "Meni tidak perduli dengan apa yang diperintahkan Allah Taala termasuk buruk dan termasuk perbuatan lancang kepada Allah Taala".

Sesungguhnya meninggalkan Shalat adalah menyanyikan amal janji dengan Allah Taala. Sedangkan menjaga Shalat adalah tand

Telah diriwayatkan Dari Sayyidina Umat^{لَهُ عَنْهُ} bin Khattab^{صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ} bersabda :

نَّلَّةً مُتَّعِمِّدًا أَحْبَطَ اللَّهُ عَمَلَهُ وَبَرَأَتْ مِنْهُ ذَمَّةُ اللَّهِ حَتَّىٰ يُرَاجِعَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ تَوْبَةً²

Artinya : "Barangsiapa yang meninggalkan Shalat dengan sengaja menghapus amalnya dan ia terbebas dari tanggungan Allah Taala kepada Allah Taala dengan bertaubat".

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه mengatakan memberikan wasiat kepadaku :

أَعْتَدْ وَخَرَقْتُ، وَلَا تَنْزِعُكَ صَلَّةً مَكْثُوبَةً مُتَّعِمَّدًا، فَقُنْ تَرَكَهَا مُتَّعِمَّدًا، فَقَدْ بَرَأَتْ مِنْهُ الدَّمَمُ، وَلَا تَشْرِبِ الْحَمْرَ، فَإِنَّهَا مَفْتَاحُ كُلِّ شَرٍ³

Artinya : "Janganlah menyekutukan Allah Taala walapun enggan dibakar, janganlah meninggalkan Shalat yang wajib secara segera yang meninggalkannya secara sengaja maka telah terlepas dari hukuman. Janganlah kalian meminum khamr (minuman keras) karena adalah pintu dari segala keburukan".

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رحمة الله عليه menjelaskan ucapan "terlepas darinya tanggungan" beliau mengucapkan : "Apa penjagaannya. Maka diperbolehkan kepada Hakim untuk menentukan hukuman yang seberat-beratnya atau makna dari ucapan

1 "Al-Zahr al-Faheeh Ibn al-Jazari, "bahaya kelalaian, hal. 27.

2 "Al-Targhib wa al-Tarhib", Al-Mandhari, Kitab Shalat, larangan meninggalkan sengaja mengeluarkan Shalat hingga keluar waktunya karena lalai, 1/216, (18).

3 Sunan Ibn Majah, Kitab Fitnah, Bab Sabar terhadap cobaan, 4/376, no. 4034.

seseorang yang melakukan Shalat didalam penjagaan Allah keamanannya, dan orang yang meninggalkan Shalat tidak mendapat

Lalu beliau mengatakan dikesempatan yang lain: "Seseorang Shalat tidak dalam penjagaan dan keamanan dari Allah Taala melakukan Shalat maka akan hidup dengan kehidupan yang sifatnya dengan cara dijaga dari bahaya dunia dan mati dalam keadaan didalam kubur dijaga dari gagalnya ujian pertanyaan dari Malaikah syaheed selamat dari musibah-musibah akhirat dengan kerdermawannya.

Sebagian orang Sufi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Seseorang tidak mendapat manfaat dari wirid, dzikir kecuali dengan melakukan Shalat sebaik dia adalah syekh Tariqah atau murid".²

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Abbas رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُما m penglihatanku hilang, aku ditanya : "Kami bisa mengobatinya, syarat engkau meninggalkan Shalat selama beberapa hari?".

Beliau mengatakan : "Tidak. Sesungguhnya Rasullullah ﷺ :

إِنَّمَا مَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ لَفِي اللَّهِ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضِبٌ³

Artinya : "Barangsiapa yang meninggalkan Shalat, maka berada dalam marah Allah sebagaimana ia meninggalkan Shalat".

Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mei Muhammad ﷺ :

لَهُنَّ فَهُوَ وَلَيْهِ حَقًا، وَمَنْ ضَيَّعَهُنَّ فَهُوَ عَذُوبٌ حَقًا: الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ وَالجَنَابَةُ⁴

Artinya : "Tiga hal barangsiapa yang menjaganya maka ia adalah sebenar-benarnya dan barangsiapa yang menyia-nyiakannya adalah musuhku sebenar-benarnya : Shalat Puasa dan Janabah".

1 "Mirat al-Manajih", 1/369, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Mirat al-Manajih", 1/79, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 "Al-Mu'jam Al-Kabir", yang bernama Abdullah bin Abbas, 11/234, (11782) Kitab Shalat, Bab Orang yang Meninggalkan Shalat, 2/26, (1632), dan lafazh dari

4 "Al-Mu'jam Al-Ausat", bernama Muqaddam", 6/335, (8961), dan "Sha'buk keutamaan wudhu, 3/19, (2749), lafaadz dari al-Thabarani.

Faizan-e-Namaz

Al-Allamah Abdurrauf Al-Munawi رحمۃ اللہ علیہ menjelaskan ucapan I [b593]: nn [التعليق] Mereka adalah waliku yang sebanar-benarnya” makna Taala akan memperhatikannya dan menjaganya.

[b594]: ng [التعليق] Makna dari musuh yang sebenar-benarnya adalah Allah Taala : dan menghinakannya jika tidak dimaafkan oleh Allah”.¹

[b595]: uwu [التعليق] Makna kalimat “Aduullah” ketika dimutalkan adalah untuk orang

[b596]: dimutlakkan [التعليق] Diriwayatkan dari Sayyidina Nafi' Maula Abdullah bin Umar رضی اللہ عنہ Sayyidina Umar bin Khattab menulis surat ke “Sesungguhnya perkara yang paling penting bagi kalian disi barangsiapa yang menjaganya maka ia telah menjaga agaman yang menyiayikannya maka hal selain Shalat ia akan lebih meny

[b597]: di sisiku [التعليق] Nabi Muhammad صلی اللہ علیہ وآلہ وسلم bersabda :

الصَّلَاةُ، فَمَنْ قَرَعَ لَهَا قَلْبُهُ، وَخَادَ عَلَيْهَا بِحُدُودِهَا وَوَقْتِهَا وَسُنْتَهَا فَهُوَ مُؤْمِنٌ³

[b598]: barang siapa [التعليق] Artinya : “Tanda keimaninan adalah Shalat dan barangsiapa yg dengan Shalat, dan menjaga aturan-aturan, waktu dan sunah adalah orang yang beriman”.

[b599]: barang siapa [التعليق] Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imي رحمۃ اللہ علیہ menjelaskan ucapan Sa عزہ “Sesungguhnya perkara yang paling penting bagi kalian dis maknanya adalah : “Perkara-perkara yang berurusan dengan ne setelah Shalat, jika telah datang waktu Shalat maka tinggalkan pekerjaan kalian, dari ini difahami dua masalah :

1.Wajib bagi pemimpin Islam untuk memperhatikan urusan ag dari pada urusan dunia.

2.Mendidik orang-orang yang besar lebih penting dari pada n Jika seorang pemimpin itu benar dan baik maka semua orang ak;

[b600]: nn [التعليق] Oleh sebab itu Sayyidina Umar رضی اللہ عنہ mengatakan kepada pemimpinnya secara khusus dengan mengatakan : “Barangsi dan menyepelekannya maka selain Shalat ia akan menyepelekakannya”.

1 "Fayd al-Qadir", Huruf Tha'a, 3/383.

2 "Muwathâ', Imam Malik, Kitab waktu Shalat, Bab waktu Shalat, 1/35, (6).

3 "Al-Firdaus bi Ma'tsur khittab", Bab Ain, 3/41, (4102).

[b608]: Hafidzaha

Makna dari ucapan "Man **Hafidhah** (حفظها) menjaga dan melaksanakan cara yang benar

[b609]: Hafadza 'Alaiha

Dan makna dari "**Haafida Allaiha** (حافظ عليها) menjaga **diwaktu-waktunya** menerus melakukannya".

[b610]: waktu

Kita telah mengetahui dari ucapan ini bahwa menjaga Shalat merupakan ketaatan kepada Allah Taala dan pintu-pintu kebaikan.

Begitu pula dengan meninggalkan Shalat maka akan terbuka pada akhirnya pada maksiat, seperti yang **di firmankan** oleh Allah Taala :

حَتَّلَةٌ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ [العنكبوت: 45]

Artinya : "Sesungguhnya Shalat mencegah dari pebuatan keji dan Al-Allamah Syarafudiin Al-Husain bin Muhammad At-Thibbi عليه من حفظها وحافظتها (Ucapan Sayyidina Umar)

[b612]: Barang siapa

Maknanya adalah : "Barangsiapa yang menjaga Shalat tidak lalu melakuakannya sesuai dengan waktu-waktunya, menjalankannya dengan Shalat dan dengan sifat-sifat yang dapat membuat Shalat

[b613]: menjalankan

[b614]: sempurna

[b615]: MENGIKUTI

MANUSIA DIATAS AGAMA RAJA-RAJA MEREKA

Al-Allamah Ibnu Abdil Baar رحمه الله عليه mengatakan : "Hanya seorang yang benar-benar beriman yang hanya mengajak berbicara para pekerjaannya (menteri dan pejabat) karena manusia akan mengikuti mereka, seperti yang dikatakan Rasullullah صلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda :

بَنِ النَّاسِ إِذَا صَلَحَا صَلَحَ النَّاسُ وَإِذَا فَسَدَا فَسَدَ النَّاسُ: الْعُلَمَاءُ وَالْأُمَرَاءُ⁴

Artinya : "Dua golongan dari manusia jika baik maka semua manusia akan baik dan jika dua golongan ini rusak maka akan rusak manusia : (pemimpin).

1 "Mirat al-Manajih", 1/376, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 Syarah Thibbi Ala Mishkat al-Masabih, Kitab Shalat, Bab Waktu Shalat, 2/193.

3 "Al-Istdzkar", Kitab Kekuatan Shalat, Bab Kekuatan Shalat, 1/84.

4 "Al-Firdaus", Bab Sad, 2/402, no. 3784, dan disebutkan oleh Al-Sakhawi dalam "Adiliin Minal Al-Wulah", hal. 150: "Hadits ini bersumber dari Muhammad bin Ziyad"

Faizan-e-Namaz

Ibnu Abdil Baar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menambahkan : “Barangsiapa yang y Taala untuk memimpin rakyat maka hendaknya memberik nasehat, tidak ada nasihat yang didahulukan diatas nasehat agama bagi seseorang yang tidak Shalat dan tidak ada agama l t tidak melakukan Shalat”.¹

Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

عَبْدُ اسْتَرْعَاهُ اللَّهُ رَعِيَّةً، فَلَمْ يَخْطُهَا بِتَصْبِيْحَةٍ، إِلَّا مَنْ يَجِدْ زَارِيْخَةَ الْجَنَّةِ²

Artinya : “Tidak ada seorang hamba yang di angkat oleh pemimpin diatas orang lain lalu tidak memberikan mereka nas akan mencium bau Surga”.

Sayyidina Umar bin Khattab رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ dengan para rakyatnya sangat perhatian, karena beliau mengataui bahwa setiap peng akan dimintai pertanggung jawaban atas rakyatnya”.³

Yang paling penting adalah, memberikan kebaikan bagi orang ya Shalat adalah mengajak mereka untuk membiasakan untuk m memberikan mereka nasehat”.

MENINGGALKAN SHALAT ADALAH TANDA-TANDA HARI KIAMAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Ali رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : “Rasu bersabda :

مِنْ اقْرَابِ السَّاعَةِ إِذَا رَأَيْتُ النَّاسَ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ⁴

Artinya : “Tanda-tanda dekatnya hari kiamat adalah jika kali melalaikan Shalat”.

Al-Allamah Muhammad Abdurasul Al-Barjanzi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ n Rasullulah “mereka melalaikan Shalat” beliau mengatakan :

1 (*Al-IstIzkar, Kitab Kekuatan Doa, Bab Kekuatan Doa, 1/84*).

2 *Sahih al-Bukhari, Kitab al-Hakim, Bab Barangsiapa yang mengurusi gembna nasihat, 4/456 (no. 7150)*.

3 *Al-Istizkar, Kitab waktu Shalat, bab tentang waktu Shalat, 1/85*.

4 *Kanzul Umal, Al-Istazkar, Bab Kiamat, bagian amal-amal Bab, 7/243, no. 35 Hilyatul Awliya' dengan lafazh: "Mematikan salat", 3/410, no. 4448, dan disebi Asqalani di dalam kitab Al-Tulkhais Al-Habir, 2/388, dan lainnya, dengan mi terdapat kelemahan dan terputusnya sanad." (Al-Istazkar: 7/243).*

mereka meninggalkan Shalat atau tidak melakukan rukun da
hadist ini tidak bertentang dengan hadist Rasulullah ﷺ

أَوْلُ مَا يُرْفَعُ مِنَ الْأَمْانَةِ وَآخِرُ مَا يَبْقَى الصَّلَاةُ¹

[b629]: التعليق

[b630]: akhir bertahan

Artinya : “Hal yang pertama kali diangkat didalam umat ini adalah paling akhir adalah Shalat”.

[b631]: التعليق

[b632]: kebanyakan

Karena makna dari paling akhir dicabutnya adalah Shalat adalah Shalat, karena disana banyak yang melalaikan Shalat dengan memaknai Shalat atau syaratnya”.²

Dan telah diriwayatkan pula bahwa ketika dekat dengan hari kiamat Shalatnya kebanyakan orang. Diriwayatkan dari Sayyidina Abdull ﷺ mengatakan :

Rasullullah ﷺ bersabda :

بَنِ اقْتِرَابِ السَّاعَةِ أَنْ يُصَلَّى خَمْسُونَ نَفْسًا لَا تُقْبَلُ لَأَخْدُ مِنْهُمْ صَلَاةً³

Artinya : “Sesungguhnya tanda dekatnya hari kiamat adalah melakukan Shalat akan tetapi tidak diterima dari mereka satu Sh

AL-Allamah Muhammad Abdurrasul Al-Barjanji رحمه الله عليه ini,beliau mengatakan : “Maknanya adalah mereka tidak melaksanakan Shalat mereka sehingga tidak sah Shalat mereka dan tidak ada yang d

Al-Allamah Abdurrauf Al-Munawi رحمه الله عليه menjelaskan ucapan ada Shalat mereka yang diterima” karena mereka sedikit ilmu kebodohan hingga manusia tidak mendapatkan seseorang yang mereka ilmu seputar hukum-hukumnya dan tidak menemukan membenarkan ibadah-ibadah mereka. Maksud dari “lima puluh” bukan jumlah tetap, akan tetapi yang dimaksud adalah sekelompok

[b633]: ORANG

PERASAN KERINGAT PENGHUNI NERAKA BAGI SES MENINGGALKAN SHALAT

1 "Al-Mu'jam Al-Shagir", Al-Husain, 1/138, (387), dengan pernyataan yang serupa

2 "Al-Isya'ah Li Asyratil Saa'ah", Bagian 2 tentang tanda-tanda pertengahan yang

3 "Al-Jami' al-Shaghir", Huruf Hamzah, hal. 150, no. 2481.

4 "Al-Isya'ah Li Asyratil Saa'ah", bab kedua tentang tanda-tanda peralihan yang ter

5 "Fayd al-Qadir", huruf Hamzah, 2/679.

Faizan-e-Namaz

وَاحِدَةٌ، فَكَانَتْ لَهُ الدُّنْيَا وَمَا عَلَيْهَا فَسَلَّمَهَا، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ سُكِّرًا أَرْبَعَ مَرَاتٍ، كَانَ حَفَّةً سُقْيَةً مِنْ طَبِيعَةِ الْخَبَالِ»، قَبْلَ: وَمَا طَبِيعَةُ الْخَبَالِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: «عُصَنَارَةُ أَهْلِ جَهَنَّمِ¹

[b634]: Barang siapa

[b635]: satu kali karena mabuk

[b636]: di atasnya

[b637]: dicabut

[b638]: barang siapa

[b639]: ia akan diberi minum dari

[b640]: dengan

[b641]: penduduk Neraka Jahannam

[b642]: suatu

Artinya : “Barangsiapa yang meninggalkan Shalat karena mal seakan-akan ia telah memiliki dunia dan sesisinya lalu di barangsiapa yang meninggalkan Shalat empat kali karena tidak diguyurkan kepadanya dari “Thinatul Khabal”.

Mereka bertanya : “Wahai Rasullullah apa yang dimaksud oleh Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ menjawab : “Perasan keringat ahli neraka

Saudara! Sesungguhnya sesuatu hal yang memabukkan hukum maka bagaimana jika hal tersebut menjadikan seseorang Shalatnya.

Khamar (minuman keras) adalah pokok dari segala bentuk menyebabkan rusaknya akal, jasad, agama, harta dan harga bentuk kejahatan kepada jiwa dan akal.

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na’imi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ menjelaskan kata maknanya adalah : “Khabal adalah kerusakan dan Thinnah adalah yang sangat busuk baunya dan sangat panas, baunya sangat tidak kental dan ketika seseorang melihatnya seketika itu akan muntah sempit, akan tetapi penghuni neraka mereka dipaksa untuk makan sebab mereka sangat lapar dan sangat haus. Semoga Allah Taa kalian”.²

Saudara yang mulia! Bertakwalah kepada Allah Taala dan bersinibutlah kepada Allah Taala dengan sebenar-benarnya, jika kalian dengan terus menerus, jika tidak maka ketahuilah bahwa sangatlah pedih dan manusia tidak dapat menahannya”.

[b643]: DI DUNIA

PERBANDINGAN ANTARA SIKSA JAHANAM DAN HINDADA DIDUNIA

Saudara yang tercinta! Adzab jahanam adalah bentuk gambaran dan marahnya Allah, seperti nikmat Allah Taala dan rahmatnya t

1 "Musnad Ahmad bin Hanbal", Musnad Abdullah bin Amr bin al-'Ash, 2/593, no.

2 "Mirat al-Manajih", 6/166, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

Adzab Allah Taala jauh lebih pedih dari apa yang dibayangkan pada siksaan-siksaan dunia seperti cabut kuku dari jari-jari, di dan tombak, dilindas dengan kendaraan yang berat sehingga remuk, ditarik rambutnya dan ditembak dari mulutnya, dipotong dan ditaburi dengan garam dan kacang, diambil kulitnya s¹ dioprasi tanpa menggunakan bius, ditambah dengan macam-macam yang dirasakan manusia dari pada penyakit-penyakit seperti panas dan sakit perut begitu pula dengan sakit yang mengganggu jantung, kanker, batu ginjal, gatal, prangkistan, dan lainnya.

Itu semua tidak sebanding dari satu bagian dari jutaan bagian neraka.

Sebagai contoh jika semua rasa sakit dan penyakit dan semua ada di dunia dikumpulkan maka semua itu tidak sebanding dengan adzab Allah Taala pada hari kiamat.

Diriwayatkan dari Sayyidina Nu'man bin Basyir رضي الله عنهما berkatanya علية وآلہ وسلم bersabda :

إِنَّمَا تُغْلَانُ وَشَرِّاكَانُ مِنْ نَارٍ يَعْلَى مِنْهُمَا دَمَاغُهُ كَمَا يَعْلَى الْمَرْجَلُ مَا يَرَى أَنَّ أَحَدًا أَشَدُ مِنْهُ عَذَابًا
وَإِنَّهُ لِأَهْوَانِهِمْ عَذَابًا¹

"Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksaannya memiliki dua sandal dan dua tali sandal dari api neraka, seketika karena panasnya sandal tersebut sebagaimana kuali mendic merasa bahwa tak ada seorang pun yang siksaannya lebih pedih dari siksaannya adalah yang paling ringan di antara mereka.

Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رضي الله عنهما berkatanya علية وآلہ وسلم bersabda :

عَذَابًا لَوْ أَنَّ لَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ كُنْتُ قَنْدِيٌّ بِهِ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَقَدْ سَأَلْتُكَ مَا هُوَ أَهُونُ مِنْهُ
هَذَا وَأَنْتَ فِي صُلْبِ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي فَأَبَيْتُ إِلَّا الشُّرُكَ²

"Sesungguhnya Allah berfirman kepada penduduk neraka : siksaannya, "Seandainya kamu memiliki sesuatu dari kekayaan akan menggunakannya untuk menebus dirimu?". Orang itu menjawab Allah berfirman: "Sungguh aku dahulu meminta darimu sesuatu

¹ Sahih Muslim, Kitab Iman, Bab Ahli Neraka yang Paling Ringan, hal. 111, no. 51;

² Sahih al-Bukhari, Kitab Hadis al-Anbiya, Bab Penciptaan Adam, 2/413, no. 3334

Faizan-e-Namaz

dari itu, tepatnya saat kamu berada di dalam perut ibumu, yai menyekutukan aku namun kamu enggan dan tetap berbuat syirik

KEUTAMAAN BERLINDUNG DARI NERAKA JAHANA

Saudara yang mulia! Berusahalah untuk membiasakan selalu berlindung dari Neraka Jahanam :

Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

نُ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجْرُهُ مِنَ النَّارِ¹

Artinya : Barangsiapa yang meminta perlindungan dari api neraka, maka neraka mengatakan : "Ya Allah selamatnya dirinya dari

Mungkin untuk berlindung dari api neraka dengan kalimat ini :

اللَّهُمَّ نَجِنَا مِنَ النَّارِ

Artinya : "Ya Allah selamatkan aku dari api Neraka".

DIBANGKITKAN BERSAMA QORUN

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Amr رضي الله عنهما dari Nabi ﷺ suatu hari beliau menyebutkan Shalat :

رَأَ، وَبُرْهَانًا، وَنَجَاهَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ لَمْ يُخَافِظْ عَلَيْهَا لَمْ يَكُنْ لَهُ نُورٌ، وَلَا بُرْهَانٌ، وَلَا نَجَاهَةٌ،
وَكَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ مَعَ قَارُونَ، وَفِرْعَوْنَ، وَهَامَانَ، وَأَبِي بْنِ خَلْفٍ²

Artinya : Barangsiapa yang menjaga shalat akan mendapatkan cahaya, keselamatan pada hari kiamat. Barangsiapa yang tidak menjaga shalat akan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan. Pada mereka akan bersama dengan Hamman, Qarun, Fir'aun, dan Uba

Firaun, Haman dan Qorun mereka semua kekal di Neraka akan tetapi yang meninggalkan Shalat mendapatkan siksaan yang memillik ketika batas waktu itu selesai maka akan masuk kedalam Sungai neraka. Sifat keadaan iman, akan tetapi manusia tidak dapat menahan adzab . satu bagian kecil dari adzab neraka jahanam.

1) Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Deskripsi Surga, Bab tentang apa yang disebutkan sungai Surga, 4/257, no. 2581.

2 Musnad Ahmad bin Hanbal, Musnad Abdullah bin al-'Ash, 2/574, no. 64

[b659]: Barang siapa

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi menjelaskan “Barangsiapa yang menjaga Shalat”, beliau mengatakan : “dengan terus menerus serta melakukannya dengan cara yang khusyuk, ini adalah makna dari firman Allah Taala :

أَقِيمُوا الصَّلَاةَ [الإِنْعَامُ: 72]

Artinya : “Dirikanlah Shalat”.

[b660]: dalam

[b661]: sekira

[b662]: di setiap

Lalu Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi menjelaskan ucapan mendapatkan cahaya, petunjuk, dan keselamatan pada hari adalah : kalimat kiamat adalah kalimat yang umum yang merkarena kematian termasuk dari kiamat karena yang dimaksud adalah kubur, jembatan sirath akan bersinar karena sebab Shabekas sujudnya bersinar seperti lampu yang kuat, orang yang dikenali dengan Shalat dan akan selamat disetiap tempat karena sesungguhnya yang pertama kali dihisab dari seorang Shalatnya, jika ujian ini berhasil maka akan berhasil di ujian dengan mudah.

[b663]: musyrik

[b664]: di perang

[b665]: dalam

[b666]: di dalamnya

[b667]: barang siapa

Lalu beliau menambahkan : “Sesungguhnya Ubay bin Khalaf adalah musyrik yang dibunuh oleh Nabi Muhammad dengan kedua tangan Uhud. Disebutkan didalam kitab “Mirqat” bahwa sesungguhnya terdapat isyarat bahwa barangsiapa yang menjaga Shalat malah para Nabi, Shidiqqin, Syuhada dan orang-orang yang Saleh.

[b668]: di hari

Beliau mengatakan : “Maknanya bukan seseorang yang Shalat maka mati dalam keadaan kafir dan orang yang melakukan Shalat akan dibangkitkan dihari kiamat bersama orang-orang yang keadaan yang hina seperti orang yang mulia didudukan dengan untuk merendahkannya”.

[b669]: amal

[b670]: di dunia

[b671]: orang

[b672]: dilakukan

Lalu beliau menambahkan : “Yang perlu diperhatikan adalah dikumpulkan bersama orang-orang yang ia cintai dan yang adatnya diduniawi, karena sesungguhnya seseorang yang mereka telah melakukan apa yang dilakukan oleh orang kafir, mereka akan dibangkitkan bersama orang-orang kafir.

Orang yang melakukan Shalat mereka mengikuti para Nabi dan itu mereka dikumpulkan bersamanya.

Faizan-e-Namaz

[b673]: dalam

Maka dikatakan bahwa mengikuti orang-orang Shaleh didal mereka adalah bentuk kebaikan dan mengikuti orang-orang bentuk keburukan".¹

[b674]: ai

Sebagian Ulama mengatakan : "Hanya saja orang-orang yang n dikumpulkan dengan empat orang tadi karena hal-hal yang m adalah harta, kekayaan, kedudukan, atau perdagangan.

[b675]: barang siapa

Jika seseorang sibuk dengan hartanya lalu meninggalakan Sh dikumpulkan dengan Qorun, barang siapa yang sibuk dei kepemilikannya maka akan dikumpulakan dengan fir'aun, bar dengan kedudukannya maka akan dikumpulkan bersama Hai dengan perdagangannya maka akan dikumpulkan bersama (seorang pedangang berasal dari kota Mekkah).²

[b676]: NG

CERITA YANG MEGANDUNG PELAJARAN DARI UBA
Ubay bin Khalaf ketika bebasan dari tawanan perang menga sesungguhnya aku memilki seekor kuda yang aku beri ma jangung dan diatas kuda itu aku akan membunuh Muhammad".

[b677]: Menebus tawanan

[b678]: menebus tawanan

[b679]: satu faraq (nama timbangan di arab) dari jagung

[b680]: di atas

Kabar itu sampai kepada Rasullulah ﷺ dan beliau men akan membunuhnya dengan izin Allah".

[b681]: gg

[b682]: menunggang

Ubay datang dengan menggunakan baju perang dan menungga berkata : "Aku tidak akan selamat jika Muhammad selamat" Rasullulah ﷺ dan ingin membunuhnya".

Beberapa orang dari kaum Muslimin menghalanginya, akan tetapi melarang mereka dan memerintahkan supaya Ubay dibiarkan

[b683]: di antara

Rasullulah ﷺ melihat Ubay bin Khallaf diantara sel hingga Rasullulah ﷺ menusuknya dengan tombaknya.

Ubay bin Khalaf terjatuh dari kudanya dan tidak ada darah yang tersebut, hingga tulang rusuk dari Ubay patah.

Para sahabat Ubay mendatanginya dalam keadaaan ia mereng suara sapi.

1 "Mirat al-Manajih", 1/367-368, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Kaba'ir" Al-Dhahabi, dosa besar yang keempat yaitu meninggalkan shalat, hal .

Para Sahabatnya mengatakan : “Kenapa engkau kesakitan, robekan?”.

[b684]: التعلیق -Nya

Ubay meyebutkan kepada mereka ucapan Nabi Muhammad ﷺ akan membunuh Ubay”, lalu ia berkata : “Demi jiwaku yang ada apa yang aku rasakan dirasakan oleh orang-orang yang ada di semua akan mati”.

Ubay mati sebelum sampai ke kota Mekkah.¹

Saudara yang Mulia! Ketika musuh Rasullulah ﷺ men “Aku yang akan membunuh Ubay dengan izin Allah Taala”.

Mereka para musuh mengetahui bahwa Ubay akan mati dala maka mereka akan putus asa dari kehidupannya akan tetapi beriman kepada Nabi Muhammad dengan hati dan akal kan diucapkan oleh Nabi Muhammad ﷺ adalah sesuatu yang mengaku akan menebus Rasullulah ﷺ dengan harta semuanya sangat disayangkan sekali kita masih lalai dalam mengikuti didalam ucapan dan perbuatannya”.

[b685]: التعلیق kita

[b686]: التعلیق dalam

[b687]: DIADZAB التعلیق

[b688]: dalam التعلیق

[b689]: p التعلیق

ORANG-ORANG YANG BERMAKSIAT DARI KALANG ORANG YANG BERIMAN MEREKA DI ADZAB

Disebutkan didalam hadist yang Panjang dari Rasullulah ﷺ

أَنَّ ثَلَاثَنِ اثْرَ السُّجُودَ فَيُخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ كَمَنْ يُخْرِجُوا مِنْهُ اللَّهُ أَعْلَمُ بِالْأَعْلَمِ إِنَّمَا يُخْرُجُونَ مِنَ النَّارِ لَا يُخْرُجُونَ مِنَ الْأَرْضِ إِلَّا مُؤْمِنِينَ²

[b690]: kenal التعلیق

[b691]: dimakan api Neraka التعلیق
kecuali bekas sujud, lalu mereka keluar dari Neraka dalam keadaan gosong (menjadi arang)

Artinya : “Hingga apabila Allah berkehendak memberikan rahan yang dikehendaki-Nya dari penghuni neraka, maka Allah memerlukan untuk mengeluarkan siapa saja yang pernah menyembah Allah mengeluarkan mereka, yang mereka dikenal berdasarkan tandanya (atsarus sujud). Dan Allah telah mengharamkan kepada neraka (membakar) atsar sujud, lalu keluarlah mereka dari ngeri keturunan Adam akan dibakar”

1 "Khasais Al-Kubra", bab tentang tanda-tanda dan mukjizat yang terjadi pada peristiwa

2 "Sahih al-Bukhari", Kitab Adzan, Bab Keutamaan Sujud, 1/282, no. 806.

[b692]: التعليق

[b693]: التعلیق

[b694]: التعلیق

[b695]: التعلیق

Mereka keluar dari Neraka karena mereka sujud kepada Allah yang telah di tulis oleh imam Al-Bukhari yang memuat Keutamaan Sujud".

Barzakh secara bahasa artinya : "Penghalang diantara dua sesua

Barzakh adalah masa diantara dunia dan akhirat dari waktu ke kiamat, tidak mungkin orang yang masih hidup melihat perkara akan tetapi terkadang Allah Taala memberikan perkara-perkara sebagian orang (yang terpilih), supaya mereka semangat menjadi baik dan supaya mereka lari dari perbuatan yang buruk.

Seorang laki-laki mendatangi Imam Auza'i رحمة الله عليه dan menga Amr, orang Yahudi, Nasrani dan kafir mereka mati dan tidak m ini".

Lalu beliau menjawab : "Benar, tidak ada keraguan lagi mereka kedalam Neraka, dan Allah Taala memperilhatkan kepada bertauhid supaya mereka mengambil perlajaran".¹

[b696]: التعلیق

[b697]: KETETAPAN

[b698]: DI DALAM

[b699]: di dalam

[b700]: nc

[b701]: gg

[b702]: saat badai taufan

[b703]: dalam

KETETAPAN ADZAB KUBUR DIDALAM AL-QUR'A

Adzab kubur adalah sesuatu yang benar dan telah tetap didalam Allah Taala menceritakan kisah orang-orang yang menentang Nabi tengelamnya mereka di Tufan dan siksa mereka didalam kubur mereka, Allah Taala berfirman :

مَا حَطَّيْتُهُمْ أُغْرِقُوا فَادْخُلُوا تَارًا [25]

[b704]: gg

Artinya : "Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka dimasukkan ke Api".

[b705]: di dalam

[b706]: dimaksud

[b707]: di sini

Disebutkan didalam tafsir ayat ini, yang di maksud api disini ada maknanya adalah azab kubur.²

Allah Taala berfiraman tentang adzab kubur :

ا عَذْوَا وَ عَشِيًّا وَ يَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ أَدْخُلُوا إِلَى فَرْعَوْنَ آشَدَ

1 "Syarh al-Sadr", Bab Siksa Kubur, hal. 178.

2 "Ruh al-Ma'ani", surat Nuh, ayat: 26, Bagian 19, 15/125.

[b708]: ditampakkan
[b709]: masukanlah

Artinya : “Kepada mereka [dinampakkan] neraka pada pagi hari d[hari terjadinya kiamat. (dikatakan kepada Malaikat) : “Ma[kaumnya kedalam adzab yang sangat keras”.

Ayat ini menunjukkan kepada adzab kubur, kerena Allah ت[masuknya mereka kedalam api hari kiamat dan mereka di namitu di pagi dan petang.¹

[b710]: DOA

DO'A FADHILAH SYEKH MUHAMMAD ILYAS AT-TH

Ya Allah, Berikan kami taufik untuk melakukan Shalat li berjama'ah di Shaf yang pertama dan mendapatkan takbir berikan taufik bagi seseorang yang tidak melakuakan Shalat untuk yang telah ditinggalkan, dan berikan taufik untuk bertaubat b mengakhirkan Shalat tanpa ada udzur secara syari'at, terimakasih semuanya dan ampunilah mereka semua.

بِ اَنَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

BAB LIMA

¹ 'Umdat al-Qari, Kitab Jenazah, Bab tentang siksa kubur, 6/275.

Faizan-e-Namaz

DELAPAN PULUH LIMA CERITA ORANG-ORANG YA SHALAT

1. Bagaimana keadaan sahabat dan salaf dengan shalat?
2. Cotoh yang sangat mengagumkan dari semangatnya para shalat berjama'ah.
3. Bagaimana para salaf yang saleh mereka menghidupk beribadah.
4. Bagaimana seharusnya seorang muslim didalam kehidupann
5. Apa yang membuat orang-orang yang ada disurga merasa ru tela sukses dan sudah mendapatkan apa yang mereka mau?.
6. Sikap para sahabat رضي الله عنهم dengan sayyidina muawiyyah اللہ عنہما

Selain ini banyak faidah yang ada daialam bab ini, oleh sebab untuk menmbaca hingga selesai bab ini hingga akhir dan kali orang yang dihiasai oleh ilmu dan amal

KEBERKAHAN BERSHALAWAT KEPADA NABI MUH

Diceritakan bahwa ada seorang pemuda yang melakukan thawaf membaca shalawat kepada Nabi Muhammad ﷺ, lalu ﴿“Apakah ada hal yang terjadi dengannya?”﴾.

Ia menjawab : “Benar sekali, aku keluar bersama ayahku untuk satu tempat ayahku sakit lalu mati dan wajahnya menghitam, dan perutnya menjadi besar.

Melihat hak itu aku menangis lalu aku mengatakan : “Sesungguh dan kita akan kembali kepadanya, ayahku mati di tempat kematian yang demikian”.

Ketika malam hari aku tertidur, dan aku melihat Nabi Muham didalam mimpi menggunakan baju putih, aroma yang sangat mendekat keayahku dan mengusap wajahnya.

Setelah diusap wajah ayahku menjadi putih seperti susu, lalu bel ayahku dan perut itu kembali ke bentuk yang semula, ketika b

[b713]: التعليق 85

[b714]: التعليق dalam

[b715]: التعليق di surga

[b716]: التعليق 1

[b717]: التعليق dalam

[b718]: التعليق ke ayahku

[b719]: التعليق

pergi aku berdiri dan memegang rida'nya dan aku bertanya : "W
Dzat yang mengutusmu kepada ayahku sebagai rahmat di ten
siapakah dirimu?".

Beliau menjawab : "Engkau tidak mengetahui siapa diriku?". Aku
Rasullulah, صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, dahulu ayahmu banyak berbuat maks意
akan tetapi ia banyak bershallowat kepadaku, ketika hal ini
tolong kepadaku maka aku tolong.

Aku adalah penolong bagi seseorang yang banyak membaca sh
dunia".¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

¹ "Rawd al-Rayyahn", cerita kedelapan puluh delapan, hal. 125.

رَبِّ الْعَلَمِينَ وَالصَّلُوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
وَذُبُّ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَنِ الرَّجِيمِ يَسُّمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

1. KELUAR SAAT MALAM PENGANTIN UNTUK MELA SHALAT SUBUH BERJAMAAH

Sayyidina Harsith bin Hasan (رضي الله عنه) (beliau adalah Sahabat) jika seorang laki-laki menikah maka berada di ruang pengantin se dan tidak keluar untuk Shalat subuh.

Beliau ditanya : "Apakah engkau akan keluar dari ruangan se engkau menetap dengan istrimu?".

Lalu beliau menjawab : "Sesungguhnya seseorang perempuan dari Shalat subuh berjama'ah adalah seorang perempuan yang bu

Para Kekasih! Didalam cerita ini ada pelajaran bagi para pemuda mereka tidak hadir ke Masjid untuk melakukan Shalat l pengantinya, padahal jarak masjid dekat dengannya, atau mereka Shalat sedangkan kenikmatan dan Bahagia yang ada didunia itu dan sedangkan pengantin yang sebenar-benarnya adalah ketika kubur, dan menjadi pengantin di kubur itu terjadi bagi se menghabiskan umurnya didalam keridhaan Allah Taala dan n beriman.

Janganlah lupa dengan kemtian yang dapat mendatangi dua kamar mereka yang penuh dengan hiasan menuju kekubur yang

Oleh sebab itu ketika kita Bahagia dengan kebahagian dunia n untuk tidak lupa bagian amal akhirat di waktunya sesuai dengan dan kita tidak meninggalkan kewajiban yang telah di wajibkan yang terjadi.

2. BARANG SIAPA YANG SHALAT DAN PUASA MAKAN KEDALAM SURGA SEBELUM YANG LAIN

1 "Al-Mu'jam Al-Kabir", al-Harits bin Hassan al-Bakri, 3/253, (3324), al-Hayti sanadnya bagus, ("Majma' Zawaid", 2/167 (2158)).

Sayyidinna Talhah bin Ubaidillah رضي الله عنه mengatakan : "Ad Baliyy mendatangi Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم mereka berdua masuk salah satunya sangat bersungguh didalam beribadah.

Salah satu dari mereka ikut berperang dan mati syahid dan tahun setelah sepeninggal yang temannya.

Sayyidina Talhah رضي الله عنه mengatakan : "Didalam mimpi aku berada di depan pintu Surga tiba-tiba ada sekelompok orang, sosok yang keluar dari Surga. Dan sosok tersebut mengizinkan Panjang untuk masuk kedalam Surga lebih dahulu, lalu ada sosok dari Surga dan mengizinkan orang yang mati Syahid untuk masuk

Ada sosok yang keluar dari Surga mendatangiku dan berkata : "belum saatnya masuk kedalam Surga".

Pada pagi hari aku Sayyidina Thalhah رضي الله عنه mengabarkan ke mereka takjub dengan apa yang diceritakannya, dan hal tersebut Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم .

Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم mengatakan : "Atas apa kalian heran".

Mereka mengatakan : "Wahai Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم salah satu bersungguh-sungguh didalam beribadah dan ia mati syahid dan terlebih dahulu kedalam Surga.

Rasulullah : صلى الله عليه وآله وسلم "Bukankah ia hidup satu tahun lebih lama

Para Sahabat menjawab : "Benar Ya Rasullulah".

Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم mengatakan : "Bukankah Ia telah menebu puasa didalamnya, dan telah melakuakan Shalat sekian (jumlah) satu tahun?".

Para Sahabat menjawab : "Benar Ya Rasullulah".

Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم mengatakan : "Maka diantara keduanya jarak langit dan bumi".¹

Sudara! Cerita ini menunjukkan bahwa kehidupan yang digunakan untuk taat kepada Allah Taala lebih utama dari kehidupan seperti yang telah disebutkan oleh Sayyidina Abu Bakrah رضي الله عنه .

[b735]: islam

[b736]: dalam

[b737]: temannya

[b738]: Dalam

[b739]: p

[b740]: ke dalam

[b741]: ke dalam

[b742]: ke dalam

[b743]: di dalam

[b744]: ke dalam

[b745]: di dalamnya

[b746]: dalam

[b747]: di antara

[b748]: p

Faizan-e-Namaz

ada seorang laki-laki berkata : “Ya Rasullulah ﷺ siapa ia

Rasullulah ﷺ menjawab : “Dia adalah orang yang **Pa** baik amalnya”.

Lalu ia bertanya kembali : “Siapa manusia yang paling buruk?”.

Rasullulah ﷺ mengatakan : “Mereka adalah orang yar dan buruk amalnya”.¹

3.SUARA SEPERTI SUARA DENGUNGAN LEBAH

Sayyidina Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه jika mata-mata mulai te berdiri, dan didengar darinya dengungan seperti dengungan] subuh.

4.WALI MENGETAHUI WALI YANG LAIN **DIMINA**

Saudara yang Mulia! Imam Ahmad Ridha Khan رحمه الله عليه mengkis suara dengungan lebah yang mana cerita ini berasal dari dii beliau melaksanakan ibadah Hajinya yang pertama :

“Ketika aku duduk di Masjid Mina ketika waktu Shalat Magrib orang beranjak pergi, tiba-tiba mataku tertuju kepada satu c duduk **di bagian** dalam Masjid sedang membaca dzikir.

Aku sedang duduk di teras Masjid yang dekat dengan pintu dan orang selain kita.

Lalu suara dengungan seperti dengungan lebah mulai sem terilntas di dalam hatiku Hadist Rasullulah : ﷺ

فَلَلِلَّهِ التَّسْبِيحُ، وَالْتَّهْلِيلُ، وَالْتَّحْمِيدُ يُطْعَطِفُ حَوْلَ الْعَرْشِ، لَهُنَّ دُوَيٌّ كَذَوَيِّ النَّحْلِ،²

Artinya : “Sesungguhnya apa yang kalian **sebutkan** (dzikir) ak tasbih, tahlil, dan tahmid itu mengelilingi 'Arsy, dan suaranya se

Lalu aku meninggalkan pekerjaan dan aku ingin pergi kepada do'a supaya selalu diampuni oleh Allah Taala. Dengan segala puji

¹ Sunnah al-Tirmidzi, Kitab Fitnah-fitnah, Bab tentang panjangnya umur seor 2337.

² Sunan Ibn Majah, Kitab Adab, bab keutamaan Tasbih, 4/253, no. 3809.

Sebelum aku sampai kepadanya ia mengangkat kedua tangannya sebanyak tiga kali : "Ya Allah ampunilah saudaraku". Lalu aku do'a itu untukku dan ia berkata kepadaku : "Aku telah memberik inginkan maka janganlah engkau meninggalkan pekerjaanmu".

Lalu aku kembali kepada pekerjaanku.¹

Saudara yang mulia! Telah jelas dari cerita ini sesugguhnya munggal dari pada manfaat dunia, oleh sebab itu jika engkau menberziarah kepada orang-orang yang Shaleh maka mintalah kal do'a berupa wafat dalam keadaan yang baik dan diampuni oleh mintalah kalian kepada Allah Taala untuk diri kalian sendiri de dari Allah dan khususkanlah umat Nabi Muhammad ﷺ

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Dzar رضي الله عنه mengatakan : "فَإِنْ عَافَتِي، فَسُلُّوْنِي الْمَغْفِرَةً فَأَعْفُرُ لَكُمْ، وَمَنْ عَلِمَ مِنْكُمْ أَنِّي ذُو قُدْرَةٍ عَلَى الْمَغْفِرَةِ، فَاسْتَعْفِرْنِي بِذُورِتِي غَرْثُ لَهُ"

Artinya : Allah Taala berfirman : "Wahai hamba-hamba-Ku, k pendosa, kecuali orang-orang yang Aku ampuni, maka mintalah Ku, niscaya Aku akan mengampuni kalian, dan barangsiapa di mengetahui bahwa Aku berkuasa mengampuni, lalu ia memohon dengan kuasa-Ku, niscaya Aku akan mengampuninya".

Didalam Hadist yang lain disebutkan : "Rasullullah ﷺ جَعَلَ اللَّهُ مِنْ كُلِّ هِمَةِ فَرْجًا، وَمِنْ كُلِّ ضَيْقٍ مُخْرِجًا، وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْسِبُ³

Artinya : "Barangsiapa yang melazimkan istigfar maka Allah Ta'eedapannya setiap kesumpukan pertolongan, dan setiap kesempatan Allah Taala akan memberikan rizki kepadanya dari yang tidak t

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّوا عَلَى الْحَبِيبِ

5.SHALATNYA SEORANG BADUI DENGAN TENANG

1 "Al-Malafuz al-Syarif", hal. 490, diterjemahkan dari bahasa Urdu

2 Sunan Ibn Majah, Kitab Zuhd, Bab Taubat, 4/495, no. 4257.

3 Sunan Ibnu Majah, Kitab adab, Bab Pengampunan, 4/257, no. 3819.

Faizan-e-Namaz

Sebagian para Sahabat رضي الله عنهم mengatakan : “Aku m^ن (orang pedalaman) mendatangi pintu Masjid, ia turun dari meninggalkan tunggangannya, lalu masuk kedalam Masjid, Shalat dengan penuh ketenangan dan berdo'a dengan apa yang ia

Melihat hal tersebut kami merasa takjub, setelah selesai me keluar dari Masjid ia tidak mendapatkan tunggangannya dan ia berk telah menunaikan amanatmu di mana amanatku?”.

Perawai hadist ini menambahkan : “Bertambah takjub kami kepada Lalu tidaklah ia berdiam diri hingga datang seorang laki-laki tunggangannya dan telah dipotong tangannya dan ia memberi kepada badui tersebut.¹

Para kekasih! Dengan kisah ini jelas bahwa seorang badui itu ta yang memilki keramat(keistimewaan) jika tidak, maka tidak seorang mukmin untuk meninggalkan hartanya dengan cara sep

Ada seorang badui ketika ia membiarkan tunggangan untanya “aku bertawakal kepada Allah Taala”, Nabi Muhammad ﷺ kapadanya : “Talilah tungganganmu lalu bertawakal lah kepada ,

6.JIKA KALIAN MENINGGALKAN SUNNAH NABI KA KALIAN AKAN TERSESAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Mas'ud اللہ عنہ “Barangsiaapa yang menginginkan bertemu Allah Taala kel beriman, maka hendaknya menjaga Shalat ketika dipanggil untuk

Karena sesungguhnya Allah Taala telah mensyariatkan kepada jalan petunjuk, sesungguhnya Shalat itu adalah jalan petunjuk, j rumah-rumah kalian seperti orang ini yang Shalat dirumahnya meninggalkan jalan Nabi kalian dan ketika kalian meninggalkan maka kalian akan tesesat.

1 Tafsir al-Razi, Tafsir al-Kabir, al-Fatihah, ayat: 4, 1/213.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab sifat kiamat, 4/232, (2525), dan Ihya' Ulumuddin, Kit fan ketiga untuk memulai sebab-sebab mencegah hal-hal yang berbahaya yang 4/345.

[b759]: التعليق

[b760]: التعليق

[b761]: tunggangannya

[b762]: di mana

[b763]: tunggangannya

[b764]: tunggangannya

[b765]: Ikatlah

[b766]: SUNAH NABI

[b767]: Barang siapa

[b768]: di rumahnya

[b769]: Nabi

[b770]: التعليق bersuci (berwudhu)

[b771]: التعليق mencatat

[b772]: التعليق dihapuskan

Tidak ada seseorang yang **besuci** dengan sebaik-baiknya la
Masjid dari masjid-masjid ini kecuali Allah Taala akan **ti**
langkahnya kebaikan dan mengangkat darinya satu derajat da
darinya satu keburukan.

Dan aku telah melihat kami, dan tidak ada yang tidak ha
(menunaikan Shalat berjama'ah) kecuali seorang munaw
kemunafikannya, dan ada seorang laki-laki yang dibawa di ant
laki hingga ia ditempatkan dalam shaf Shalat.¹

MAKNA SUNNATUL HUDA

Saudara yang mulia! Tidak diperbolehkan meninggalkan Sh
Shalat-shalat fardhu tanpa ada udzur dari syari'at. Barang
meninggalkan Shalat berjama'ah maka ditakutkan akan tersesat.

Didalam cerita diatas terdapat istilah "Sunatul Huda".

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imي رحمة الله عليه menjelaskan pengert
Sunatul huda:

Sunnatul huda adalah apa yang telah dilakukan oleh Rasullulah
mana beliau melakukannya karena adat seperti menyisir
memakan labu. Ini adalah termasuk dari **sunnah-sunnah** yan
adat.

Yang dilakukan oleh Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ yang bertujuan
termasuk dari sunnatul huda dan ini terbagi menjadi dua :

1. Muakkadah. (ditekankan)
2. Ghairu muakkadah.(tidak ditekankan).

Yang senantiasa dilakukan oleh Rasullulah **sep** صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ adalah Sunnah Muakkadah dan jika Rasullulah memerintahkann
wajib.

Yang terkadang dilakukan Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ maka ini ad
muakkad.

¹ Sahih Muslim, Kitab Masjid, Bab Shalat Berjamaah dari SunnahAl-Huda, hal. 25;

Intinya adalah yang benar sesungguhnya Shalat berjama'ah d
hukum keduanya adalah **wajib**.¹

صَلُّو عَلَى الْحَبِيبِ صَلُّوا عَلَى مُحَمَّدٍ

[b774]: sunah muakkadah

[b775]: G

[b776]: u

[b777]: dalam

[b778]: di belakang

[b779]: dalam bacaannya

[b780]: kan

[b781]: dalam

7. BERPENGANG TEGUH DENGAN SHALAT BERJAMA'

Sayyidina Syihab Az-Zuhri رضي الله عنه melakukan Shalat di belakang kurang fasih didalam bacaannya dan beliau mengatakan : "Jika l berjama'ah lebih unggul dari pada Shalat sendiri maka aku dibelakang orang ini".²

Kekasih! Dengan kisah ini menjadi jelas bahwa Imam Az-Zuhri meninggalkan Shalat berjama'ah bahkan dalam keadaan Ima didalam membaca.

Yang pasti adalah Imam tersebut tidak fasih akan tetapi tidak sia Shalat hanya saja ia sedikit kurang didalam bacaannya.

Adapaun jika kesalahan bacaan yang merusak Shalat maka tidak diperbolehkan untuk Shalat di belakangnya dan ia tidak menjadi Imam.

Ya Allah berikan kami rizki supaya menyukai Shalat berjamaah.

[b782]: D

[b783]: P

[b784]: KARENA

8. MENUNUNDA BERPERGIAN KARENA SEBAB SHAI

Dari Sayyidina Abu Haazim Al-Khanashiri Al-Asaadi رضي الله عنه m
aku sampai di Damaskus pada hari Jum'at ketika masa kekhalifa aziz رضي الله عنه .

Dan orang-orang ketika itu pergi untuk melakukan Shalat mengatakan : "Jika aku melanjutkan perjalanan menuju tem singgahi maka aku akan kehilangan Shalat". Aku akan memulai aku berjalan menuju pintu Masjid dan aku meninggalkan dan n menuju Masjid.³

1 "Mirat al-Manajih", 2/75, diringkas dan diterjemahkan dari bahasa Urdu.

2 "Halijyat al-Awliya'", Ibnu Syihab al-Zuhri, 3/418, (4486).

3 "Hilayat al-Awliya'", Umar bin Abdul Aziz, 5/332, (7298).

[b785]: التعلیق

[b786]: berjamaah

Maha suci Allah, ini adalah perbuatan yang seharusnya ditiru, r untuk melakukan Shalat dan melanjutkannya kembali setelah sel kita mengetahui bahwa tidak akan kehilangan Shalat tersebut bagi kita tidak kehilangan Shalat berjma'ah terlebih kehilar disayangkan sekali banyak perempuan yang melalaikan akan hal yang harus dilakukan adalah meberikan arahan kepada me laki) keluar dari rumahnya untuk menunaikan Shalat pada waktu

[b787]: التعلیق

[b788]: di atas

[b789]: di tengah

[b790]: ikut

[b791]: di tengah

[b792]: di atasnya

9.AWAN MELINDUNGI ORANG YANG MELAKUKAN CUACA YANG SANGAT PANAS

Sayyidina Abu Sulaiman Al-Muktibу رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan Sayyidina Karzan رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berpergian menuju Mekkah.

Ketika singgah beliau mengeluarkan kainnya dan meletakkannya beliau menepi untuk melakukan Shalat dan jika mendengar sua kembali.

Suatu hari berhenti ditengah perjalanan. Para sahabatnya menc didalam mencarinya.

Hingga aku menemukannya suatu tempat dalam keadaan Sh yang panas namun diatasnya terdapat awan yang menaungi.

Ketika melihatku, beliau menghadap kepadaku dan berkata : "Ya memilki hajat kepadamu".

Aku mengatakan : "Apakah hajat tersebut?".

Beliau mengatakan : "Aku ingin engkau menyembunyikan d engkau lihat".

Aku mengatakan : "Baik aku akan menyembunyikannya Ya Abu /

Beliau mengatakan : "Berikan jaminan akan hal itu"

Lalu aku bersumpah bahwa tidak akan aku sebarkan cerita ter wafat.¹

10.KEBERKAHAN ORANG-ORANG SHALEH

1 "Hilayat al-'Awliya'", Karaz bin Wabra al-Harits, 5/93, (6450).

Maha suci Allah, kalian telah meyaksikan bahwa Sayyidina Kur melazimi Shalat dan beliau sangat berusaha untuk menjah kedudukan dan terkenal.

Dan saya akan meyebutkan kepada kalian keistimewaan berhubungan dengan pembahasan ini dan saya berharap k dengan teliti.

Sayyidina Muhammad bin Fudail bin Ghazwan عليه اللہ علیه "Sesungguhnya Sayyidina Kurzun bin Wabarah Al-Haritsi عليه اللہ علیه Sayyidina Ibnu Syubrumah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ yang mana beliau da Mubarsam (radang selaput dada) dan Sayyidina Kurzun عليه اللہ علیه Syubrumah dan beliau sembuh dari sakitnya".¹

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

[b793]: meludahi telinga

[b794]: NG

[b795]: Ke dalam

11.BUAH DARI MENINGAT JAHANAM

Sayyidina Syadad bin Aus رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ketika masuk kedalam k guling seperti biji-bijian di panci dan mengatakan : "Ya Al mengingat Neraka benar-benar telah mencegahku dari tidurku" untuk melakukan Shalat.²

12.UCAPAN NABI MUHAMMAD ﷺ "JIKA KAL MENGETAHUI APA YANG AKU KETAHUI".

Wahai Tuhan! Berapa mengerikannya keadaan Neraka Jah. Jika seseorang yang takut kepada Allah Taala, jika mendengar s bergetar hatinya.

Telah diriwayatkan bahwa Nabi Muhammad ﷺ memberikan khutbah, beliau mengatakan : "Janganlah kalian li yang agung".

Kami bertanya : "Apa dua hal yang agung Ya Rasullulah?".

Rasullulah ﷺ menjawab : "Surga dan Neraka".

1 "Haliyyat al-'Awliya'", Karaz bin Wabra al-Haritsi, 5/93, (6446).

2 "Al-Matjar al-Raabih Fi Tsaabil amali Saleh", karya al-Dimiyati, Bab Shalat Sun Shalat Malam, hal. 184.

Dan Rasullullah ﷺ menyebutkan apa yang telah bermenangis hingga air matanya mengalir di pinggiran jenggotnya, la

لَوْ تَعْلَمُونَ مِنْ عِلْمِ الْآخِرَةِ مَا أَعْلَمُ، لَمْشَيْتُمْ إِلَى الصَّبَعِيْدِ، فَلَحَّتِيْنِمْ عَلَى رُغْوُسَكُمُ التُّرَابِ¹

[b796]: ujung

[b797]: gg

[b798]: di atas

Artinya : "Demi Dzat yang mana jiwaku Muhammad berada di kalian mengetahui perkara akhirat seperti yang aku ketahui berjalan menuju dataran tinggi dan kalian akan melumuri di kalian dengan debu".

13.KASUR PENGHUNI SURGA

Abdul aziz bin Abi Ruwaad رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ jika malam tiba, beliau kamarnya dan mengusap kasurnya dan mengatakan : "Ses lembut akan tetapi di Surga lebih lembut". Lalu berdiri melakuk suntuk.²

Para Kekasih! Beginilah para Salaf Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, mereka adalah memiliki semangat dan kedudukan yang sangat tinggi sekali, se tidak dapat tidur karena takut dengan Neraka dan sebagian tidak tidur karena rindu dengan Surga.

Adapun kita tidak dapat tidur karena bukan karena sebab Neraka tetapi karena kesumpekan dunia dan kegelisahannya.

14.MENGHABISAKAN MALAM DI KUBURAN

Sayyidina Amr bin Utbah bin Farqad رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ setiap malam ke kubur dan mengatakan :"Wahai penghuni kubur, telah ditutup lalu telah di angkat amal-amal".

1 "Mausu'ah Ibnu Abi al-Dunya", Kitab Kelembutan dan Tangisan, 3/1 menyebutkannya dalam al-Targhib wa al-Tarhib, dengan lafadz Nabi saw. yang tidak merupakan dua hal besar: Surga dan Neraka". Kemudian beliau menangis hingga kedua sisi jenggotnya, lalu bersabda, "Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di kalian mengetahui apa yang aku ketahui tentang akhirat, niscaya kalian akan tinggi dan menebarkan debu di atas kepala kalian." ("Al-Targhib wa al-Tarhib", sifat Surga dan Neraka, menakuti dari adzab Neraka, 4/247 - 248, (14)).

2 ("Al-Matjār al-Raabil Fi Tsaabil amali Saleh", bab shalat-shalat sunnah, pahala malam, hal. 185).

Faizan-e-Namaz

Lalu beliau merapatkan dua kakinya dan melakukan Shalat s pulang untuk melakuan Shalat subuh.¹

Saudara! Sesungguhnya kesedihan **didalam kubur** dan ular yang mengisyaratkan bahwa kehidupan yang senang di dunia pasti akan

Berziarah kubur dapat mendorong untuk menyiapkan akhirat rusak dan hancur telah memberikan kisah dan mengatakan : "Lihatlah kepadaku, bagaimana aku telah membuat orang yang tampan dan rupawan menjadi tanah".

Telah diriwayatkan **didalam Hadsit** : "Ada seorang laki-laki yang Muhammad ﷺ dan mengatakan : "Ya Rasullullah manusia yang paling zuhud ?".

Lalu Rasullullah bersabda :

وَتَرَكَ أَفْضَلَ زِيَّةَ الدُّنْيَا، وَأَتَرَ مَا يَبْقَى عَلَىٰ مَا يَقْنَى، وَلَمْ يَعْدُ غَدًا مِنْ أَيَامِهِ، وَعَدَ نَفْسَهُ فِي
الْمُؤْتَمِ²

Artinya : "Seseorang yang tidak lupa akan kubur dan kehancuran kemegahan dunia, mendahulukan yang kekal dari pada yang far esok adalah harinya dan menganggap dirinya sebagai orang yang

15. BIDADARI SURGA DI MIMPI

Diriwayatkan dari Sayyidina Azhar bin Muqhist (رضي الله عنه) (beliau orang yang rajin Shalat malam) berkata : "Aku melihat **didalam** perempuan yang tidak mirip dengan perempuan yang ada mengatakan kepadanya : "Siapakah **engaku**?".

Ia menjawab : "Aku adalah bidadari".

Aku mengatakan : "Nikahkan aku dengan dirimu".

Ia mengatakan : "Khitbahlah aku melalui tuanku dan berikan aku

Aku mengatakan : "Apa maharmu?".

Ia menjawab : "Panjangnya Shalat **tahajjud**".³

1 "Al-Matjar al-Raabih Fi Tsaabil amali Saleh", bab salat sunah, pahala tahajjud dan

2 Sha'b al-Iman, Bab Zuhud dan Pendeknya Pengharapan, 7/355, no. 10565.

3 "Al-Matjar al-Raabih Fi Tsaabil amali Saleh", bab salat sunah, pahala tahajjud dan

BIDADARI DI SURGA

[b810]: ke dalam

Para kekasih! Barangsiapa yang menginginkan masuk **kedalan** dan ingin mendapatkan kenikmatan Surga yang kekal dan binc dari Allah Taala maka hendaknya melakukan Shalat Sunnah Shalat yang wajib dengan berjamaah. Maka akan di muliak Apakah kalian mengetahui apa itu bidadari?.

[b811]: bidadari

Telah disebutkan **didalam** Hadist

بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَا فِتْنَةُ الْخَلَقِ حُسْنَهَا، وَلَا أَخْرَجَتْ نَصْفَهَا لَكَانَتِ الشَّمْسُ عِنْدَ حُسْنِهِ سَمْسٌ، لَا صَوْءَ لَهَا، وَلَا أَخْرَجَتْ وَجْهَهَا لِأَضَاءَ حُسْنَهَا مَا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ. 1

[b812]: dalam

Artinya : "Jika bidadari menampakkan telapak tangannya **diant** maka penduduk bumi akan terkena **difitnah** sebab keindahan manampakkan setengahnya maka matahari seperti sumbu la karena keindahan bidadari, ia tidak memiliki Cahaya.

[b813]: di antara

Jika bidadari menampakkan wajahnya maka antara bumi dan lar
Didalam riwayat yang lain disebutkan :

[b814]: fitnah

لَوْ أَنَّ حُزَرَاءَ بَرَّقَتْ فِي بَحْرٍ لَعَذْبَ ذَلِكَ الْبَحْرِ مِنْ خُدُوبَةِ رِيقَهَا 2

[b815]: dalam

Artinya : "Jika seaindainya bidadari meludah di laut niscaya laut karena tawarnya ludah bidadari".

[b816]: DALAM

16.KABAR GEMBIRA **DIDALAM** MIMPI

Sebagian orang Shaleh رضي الله عنه mengatakan : "Aku melihat Tuh di mimpiku lalu aku mendengarnya mengatakan : "Demi keagunganku, Aku akan memuliakan tempat Sulaiman sesungguhnya ia melakukan Shalat Shubuh dengan wadhu' isya : tahun".³

[b817]: p

Maha Suci Allah Taala, betapa agungnya **kewajiban** Shalat dan n Allah Taala.

1 "Al-Targhib wa al-Tarhib", Kitab tentang Gambaran Surga dan Neraka, Ke Kenikmatannya, 4/298, hal. 97.

2 Al-Targhib al-Tarhib, Kitab tentang Gambaran Surga dan Neraka, Keii Kenikmatannya, 4/299, (98).

3 "Ihya' Ulumuddin", Kitab tentang Urutan wirid-wirid dan Perincian menghid Qiayamul lail, 1/468.

17. WAFAT KETIKA PERJALANAN SHALAT

Sayyidina Abu Ubaidah bin Jarrah رضي الله عنه ingin melaku Maqdis, ditengah perjalanan, kematian mendatangnya dan wafat berwasiat untuk dikuburkan di tempat yang beliau berhenti disi Fahl di Yordania.¹

Saudara! Sesungguhnya sepuluh orang yang dijamin masuk kec adalah para Sahabat رضي الله عنهم yang diberikan oleh Rasullullah . gembira masuk kedalam Surga, dan diantaranya adalah Abu Uba عنة.

Berkat taufik Allah Taala kepada hambanya adalah sesungguhny wafat dalam keadaan Shalat atau dicabut ruhnya dalam keada Shalat , orang-orang yang wafat karena sebab wabah to'un m kedaan Syahid.

Dan ada beberapa penyakit yang mana jika seseorang wafat l oleh penyakit tersebut maka wafat dalam keadaan Syahid.

Seperti yang telah dikatakan oleh Ibnu Abidin As-Syami رحمه الله "Matlab" ketika menyebutkan orang-orang yang mati syahid :

Orang yang mati sakit perut, ada perbedaan pendapat para muntah atau buang air besar secara terus menerus? Ada dua p dua pendapat ini tidak ada masalah jika keduanya dipakai.

Wafat tengelam, tertimpa reruntuhan, atau mati dengan "Al-jam seorang perempuan yang wafat dengan sesuatu yang terkum darinya seperti hamil atau keperawanan.

Sakit TBC, sakit panas, orang yang mati diterkam oleh binatang binatang beracun, orang yang membaca surat yasin setiap ma orang yang mati dalam keadaan suci, mati di hari jum'a bershalawat kepada Nabi Muhammad seratus kali".²

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَى الْحَبِيبِ

¹ "Al-Ishabah Fi Tamayiz Sahabah", huruf Ayn, 3/478.

² "Radd al-Muhtar", Kitab Shalat, Bab Syuhada, 3/194-196, diedit.

18.NABI MUHAMMAD مصطفى الله عليه وآله وسلم MEMBANGUNKAN UNTUK SHALAT

Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رضي الله عنه sesungguhnya jika keluar untuk melakukan Shalat Shubuh, beliau sampaikan pula tentang Sayyidah Fatimah، dan itu berlangsung selama enam bula "Shalat wahai penghuni rumah".

بَلَّ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرُكُمْ تَطْهِيرًا [الأحزاب: ٣٣]

Artinya : "Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan wahai ahlu bait dan membersihkanmu sebersih-bersihnya".

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رحمه الله عليه didalam kitab tafsir menyebutkan hadist diatas : "Setiap orang yang tinggal didalam anak, saudara laki-laki atau perempuan. Bukan seseorang yang sempurna jika ia melakukannya sendiri. Akan tetapi seseorang yang Shalat dengan sempurna adalah seseorang yang mengajak Shalat".²

19.FATIMAH AZ-ZAHRA MENDO'AKAN TETAGGAN

Diriyawatkan dari Sayyidina Imam Hasan رضي الله عنه mengatakan : Fatimah رضي الله عنها berdiri di mihrabnya (tempat Shalat) disatu

Terus menerus dalam keadaan sujud hingga waktu subuh mendegar ibuku mendo'akan orang-orang beriman baik laki-laki dan meyebutkan nama-nama mereka dan banyak mendo'akan beliau tidak berdo'a untuk dirinya sendiri, lalu aku mengatakan "Wahai ibu kenapa engkau tidak berdo'a untuk dirimu, justru engkau yang selainmu?.

Beliau menjawab : "Wahai anakku, tetangga kemudian penghuni Saudara! Kalian telah melihat betapa kuatnya Sayyidah Fatimah ibadahnya, memperhatikan tetangga dan lemah lembut dengan r

1 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Tafsir, Bab Surat al-Ahzab, 5/142, no. 3217.

2 Tafsir Nur al-Irfan, hal. 512, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

3 (Madaraj al-Nabuwah oleh Syekh Abdul Haqq al-Dahlawi, 2/461, diterjemahkan

Faizan-e-Namaz

Telah diketahui bahwa tetangga memiliki hak-hak yang besar sekali kita tidak banyak memperhatikannya, oleh sebab itu w:
berinteraksi dengan mereka dengan baik dan tidak berbuat buru

Dan dari hak-haknya tetangga adalah :

"Memulai salam kepada mereka, tidak memperpanjang bicara di banyak tanya kepada kepadanya, menjeguk ketika sakit, ta musibah, bersama mereka ketika kesulitan menimpa, member mendapatkan kebahagiaan, ikut senang jika mereka se kesalahannya, tidak melihat auratnya dari atap rumah, tidak me dengan meletakkan kayu ditemboknya dan tidak menuangkan tidak meletakan tanah di teras mereka, tidak mempersempit ja rumah (tidak menganggu mereka dengan meletakkan mol mereka), tidak melihat apa yang ia bawa kerumahnya, mempe jika dalam keadaan kosong, tidak mendegar pembicaraan mer dari kehormatan mereka, lemah lembut dengan anaknya, n kepada mereka dari hal yang mereka tidak ketahui di perkara mereka, dan ini adalah hak-hak secara global bagi semua muslim

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَوْا عَلَى الْحَبِيبِ

20.AYAM MENGAJAK SHALAT

Diriyawatkan dari Sayyidina Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه عنة اللهم عليه وآله وسالم seekor ayam yang bekokok didekat Nabi Muhammad laki-laki yang mengatakan : "Ya Allah Laknat ayam tersebut".

Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda :

لَا تَأْتِعْنَاهُ وَلَا تَشْبِهَنَاهُ، فَإِنَّهُ يَدْعُو إِلَى الصَّلَاةِ²

Artinya : "Janganlah kalian melaknat dan mencelannya karena : tersebut megajak kepada Shalat".

Al-Allamah Kamaludiin Ad-Damiri رحمه الله عليه mengatakan : mengajak kepada Shalat bukan berarti ketika berkокok mengat atau telah dekat waktu Shalat, akan tetapi maknanya adalah

1 "Makahifatul al-Qulb", Bab Sembilan Puluh tentang Hak-hak Bertetangga dan Miskin, hal. 282, dieredit.

2 "Hilyat al-Auliya", karya Awn bin Abdulla bin Utbah, 4/296, no. 5611.

bahwa ayam akan berkокok dengan terus menerus jika akan r dan ketika tergelincir matahari. Itu adalah suatu fitrah yang te Taala kepadanya hingga manusia akan ingat dengan Shalat ket akan tetapi tidak diperbolehkan malakukan Shalat dengan koko tetapi harus ada tanda-tanda yang lainnya bahwa sudah masuknya waktu Shalat.¹

CARILAH KERUNIA ALLAH TAALA

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رضي الله عنه berkata : “اَلْوَا اَللَّهُ مِنْ فَحْشَلَهُ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيَنَ الْجَمَارَ فَتَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا²

Artinya : “Jika kalian mendegar ayam berkокok maka mintalah Taala karuniannya karena sesungguhnya ayam tersebut melihat kalian mendegar suara keledai maka berlinduglah dengan Allah karena sesungguhnya keledai tersebut melihat setan”.

Al-Allamah AL-Qadhi Iyadh AL-Maliki رحمه الله عليه menjelaskan ucapan kalian mendegar ayam berkокok maka mintalah kalian k aruniannya”.

Beliau mengatakan : “Sebab Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ memerintah kepada Allah Taala pada saat ayam berkokok adalah berharap untuk mengaminkan atas do'a-do'a dan istigfarnya yang ia panjatkan menyaksikan keikhlasannya.

Dari hal ini kita bisa diambil kesunnahan do'a ketika hadirnya atau bertujuan mengambil berkah dengan mereka.

Bukan mana dari ucapan Rasullullah “Sesunguhnya mereka Shalat” adalah mengatakan hakikat Shalat atau ayam tersebut dekat waktu Shalat”, akan tetapi maknanya adalah telah menjalankan berkокok dengan terus menerus jika akan masuk waktu tergelincir matahari. Itu adalah suatu fitrah yang telah dibuat kepadanya.

1 "Hayatul Hayawan" oleh Al-Damiri, Bab Dal, Ayam Jantan, 1/479.

2 "Sahih al-Bukhari", Kitab Awal Penciptaan, Bab Harta terbaik seorang Muslim...

Faizan-e-Namaz

[b860]: kepada

Dan manfaat dari diperintahkannya untuk berlindung dengan takut dari keburukan setan dan keburukan was-was setan kembali kepada Allah Taala untuk menjaga dari itu semua.¹

[b861]: orang

21. HIKMAH DARI JAUHNYA RUMAH MENUJU MASJI

Diriwayatkan dari Sayyidina Ubay bin Ka'ab رضي الله عنه mengatakan: laki-laki yang mana aku tidak mendapatkan seseorang yang ru darinya, ia tidak pernah tertinggal Shalat, Aku mengatakan kepada membeli keledai untuk engkau tunggangi di kegelapan malam panas”.

Ia menjawab : “Aku tidak suka rumahku dekat dengan Masjid , ke Masjid dan langkah kakiku ketika pulang menuju rumah Taala sebagai kebaikan untukku”. Lalu Rasullullah mengatakan Taala telah memberikan kepadamu semua hal itu”.²

[b862]: KE MASJID

KEUTAMAAN BERJALAN KEMASJID

[b863]: dalam

Para Sahabat رضي الله عنه sangat bersemangat untuk mendapatkan diragukan lagi bahwa seseorang yang berjalan menuju Masjid Shalat berjam'ah, pergi menuju orang yang mengetahui ilmu didalam Majelis ilmu atau orang Shaleh yang ingin ia ziarahi, Shaleh yang ingin ia kunjungi atau ingin hadir didalam majelis Taala dan taat kepada-Nya atau majelis tarbiyah, tazkiyyah a Rasullullah صل الله عليه وسلم maka itu semua Allah Taala akan mendekati disetiap langkahnya.

[b864]: dalam

[b865]: di setiap

Semakin banyak langkah kaki maka semakin banyak pula kredit didapatkan.

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ

22. JIKA MELIHAT BUDAK YANG BAIK SHALATNYA DIMERDEKAKAN

1 "Fath al-Bari" oleh al-Asqalani, Kitab Awal Penciptaan, Bab Sebaik-baik hart. domba yang mengikuti lereng-lereng gunung, 7/290, dengan sedikit penyesuaian 2 Sahih Muslim, Kitab Masjid, Bab Keutamaan Pergi ke Masjid, hal. 262, (1514).

Sayyidina Ibnu Umar رضي الله عنهما jika melihat seseorang d Shalatnya baik, maka akan dimerdekakan, hingga para b kebiasaan tersebut.

[b867] التعليق: shalat adalah agar dimerdekakan,

Hingga mereka melakukan Shalat dengan baik bertujuan untuk ketika beliau mengetahui bahwa tujuan mereka ada kemerdekaan budaknya.

[b868] التعليق: dalam urusan

Lalu beliau ditanya akan hal tersebut dan menjawab : "Barang kami di dalam Allah, maka kami pun menipunya.¹

23.BUDAK-BUDAK YANG MELAKUKAN SHALAT ME MERDEKAKAN

Sayyidian Muadz bin Jabal رضي الله عنه keluar untuk melal sekelompok budak yang Shalat di belakangnya.

Sayyidina Muadz mengatakan : "Untuk siapa kalian Shalat?".

Mereka menjawab : "Untuk Allah Taala".

Lalu beliau mengatakan : "Kalian semua milik Allah Taala" lalu b mereka.²

Maha suci Allah! Budak merdeka karena sebab Shalat, ini t Sahabat رضي الله عنه dan kami memohon kepada Allah Taala supaya dari Neraka berkat budak-budaknya Sayyidina Muadz bin Jabal ﷺ

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَى الْحَبِيبِ

24.MENGAJAK ORANG LAIN SECARA DIAM-DIAM U MEMBENAHI AMAL.

Sayyidina Abu Bakar رضي الله عنه membangun Masjid di teras melakukan Shalat dan membaca Al-Qur'an ditempat tersebut.

[b870] التعليق: di tempat

1 "Al-Mustatraf", Bab Dua Puluh Tiga tentang Keutamaan-keutamaan Akhlak di Akhlak, 1/207.

2 "Hilayat al-Uliyya", Mu'adz bin Jabal, 1/295, (784).

Faizan-e-Namaz

Hingga orang-orang berkumpul dan mereka mendengarkan bacaan mereka melihat Shalatnya Sayyidina Abu Bakar dan tangisannya

Melihat hal itu menjadi sebab sekelompok orang masuk kedalam

25. DIAMPUNI KARENA SEBAB DO'A BERSAMA

Para kekasih! Kita telah mengetahui bahwa amal-amal seorang bersama mereka dan do'a-do'a mereka dapat bermanfaat kepada mereka dapat bermanfaat kepada orang lain.

Diriwayatkan dari Sayyidina Yazid bi Harun رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan kepada Muhammad bin Yazid Al-Wasithi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ didalam mimpi setelah aku mengatakan : "Apa yang Allah Taala lakukan kepadamu"

Beliau menjawab : "Allah Taala mengampuni dosaku".

Aku bertanya : "Dengan Apa Allah Taala mengampuni dosamu?".

Beliau menjawab : "Dengan satu majelis yang mana disitu ada A pada hari Jum'at setelah Ashar. Abu Amr membacakan mininya, dengan itu aku diampuni oleh Allah Taala".¹

صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَى الْحَبِيبِ

26. CERITA PEMUDA YANG SHALEH

Sayyidina Abu Abdillah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ adalah seorang tukang adzan dan beliau mengatakan : "Ada seorang pemuda yang bertentangan dengan adzan untuk Shalat dan aku iqamah maka ia seakan-akan ada diluar Shalat, ia ikut Shalat, setelah selesai ia mengenakan sendal dan rumahnya. Aku ingin dia mengajakku berbicara atau meminta keterangan mengatakan kepadaku : "Wahai Abu Abdillah, engkau mungkin bisa aku pinjam untuk aku membaca?".

Lalu aku mengeluarkan Mushaf Al-Qur'an dan aku berikan kepadanya

1 "Riyadhu'l-Nadhra fi Manaqib al-Ashra", bab pertama tentang keutamaan Rasullullah Abu Bakar, bab kelima tentang penyebutan orang-orang yang masuk Islam.
2 "Mausu'ah Ibn Abi al-Dunya", "Kitab Mimpi", 3/156, (337).

[b885]: التعلیق di dadanya

Lalu ia memeluknya **didadanya** lalu ia berkata : “Supaya Hari memiliki hubungan”.

Aku kehilangannya hari itu dan aku tidak melihatnya keluar.

Aku mengumadangkan iqamah Shalat Magrib dan isya dan ia t aku selesai melakuakan Shalat aku pergi kerumahnya.

[b886]: التعلیق di rumahnya

Ketika sampai **kerumahny** aku melihat **didalam** rumahnya a bersuci dan ia sudah wafat dan Al-Qur'an berada di pangkuannya.

[b887]: التعلیق di dalam

Aku mengambil Al-Qur'an dari pangkuannya dan aku meminta orang untuk memindahkannya **di ranjang**.

[b888]: التعلیق ke

Malam harinya aku berfikir siapa yang aku hubungi untuk aku aj mengkafani dia.

[b889]: التعلیق ke dalam

Aku mengumandakan Shalat Subuh lalu aku masuk **ked** melakuakan Shalat.

Tiba-tiba ada cahaya yang bersinar di arah kiblat lalu aku mend

Ternyata ada kain kafan yang telah terbungkus.

[b890]: التعلیق ke dalam

Aku mengambilnya dan bersyukur kepada Allah Taala, setelah ii kain tersebut **kerumah**.

Aku keluar dan melakuakan Shalat dan ketika aku salam dari **disebelah** kananku terdapat Sayyidina Tsabit Al-Banani , Sayyid Sayyidina Habib Al-Farisi, Sayyidina Shaleh Al-Murriy رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

Aku mengatakan kepada mereka : “Wahai saudaraku, apa yang k Mereka menjawab : “Tentangamu ada yang wafat malam ini?”.

Aku menjawab : “Ada, dia adalah seorang pemuda yang Shalat be

Mereka menjawab : “Tunjukan aku pada jasadnya”.

[b892]: التعلیق di suatu

Dan ketika mereka masuk, Sayyidina Malik bin Dinar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وajahnya dan mencium tempat sujudnya (dahi), lalu beliau me seperti ayahku wahai Hajjaj, setiap engkau diketahui **disuatu te** akan pindah **ketempat** lainnya supaya engkau tidak dikenal”.

[b893]: التعلیق ke tempat

Mereka mengambil untuk memandikannya.

Faizan-e-Namaz

[b894]: mengkafaninya

Masing-masing dari mereka membawa kain kafan dan s mengatakan : "Aku yang akan mengkafani mereka".

[b895]: ke dalam

Hal itu berlangsung lama, aku mengatakan kepada mereka : berpikir tadi malam siapa yang aku hubungi untuk meng mendatangi Masjid lalu aku adzan dan masuk kedalam Masjid u ada kain kafan yang telah terbungkus dan aku tidak mengetahui Mereka mengatakan : "Kafani dengan kafan tersebut".

Maka kami mengkafaninya dan kami mengeluarkannya.

Kami hampir tidak bisa mengangkat jenazahnya karena ban menghadiri jenazahnya".¹

MENYEMBUYIKAN AMAL SHALEH LEBIH DEKAT D KEIKHLASAN

[b896]: di atas

Saudara yang mulia! Nampaknya seorang pemuda diatas ada biasa akan tetapi sebenarnya ia adalah seseorang yang sudah s. Taala, ia menyembunyikan dirinya untuk menghindar dari ke sifat riya'.

Tujuan yang paling besar dari menyembunyikan amal yang shaleh amal tersebut. Karena sesungguhnya setan adalah musuh utama tidak akan meninggalkan seseorang untuk melakukan amal, beramal setelah usaha yang banyak maka setan akan berusaha beramal tadi tidak menyembunyikan amalnya dari pandangan m

Karakter seorang manusia adalah meminta dorongan dan sema supaya mereka memujinya dan meyebutkan dirinya dengan ke itu mereka selalu suka menyebutkan amal-amalnya kepada orang caranya dan puncaknya adalah mereka masuk kedalam jurang riya' serta ujub.

[b897]: ke dalam

Oleh sebab itu jika seseorang diberikan taufik oleh Allah Taal amal yang shaleh maka hendaknya ia tidak menampakkannya se bisa mungkin".

¹ "Uyun al-Hikayat", kisah ke empat puluh dua, kisah seorang pemuda yang saleh,

AMAL YANG TERSEMBUNYI LEBIH BANYAK PAHAI PULUH KALI LIPAT

Sebenarnya menyembunyikan amal lebih sulit dari melakukannya seperti yang diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه :

الْعَمَلُ، إِنَّ الرَّجُلَ لَيَغْفُلُ عَمَلَ فَيُكْتَبُ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ مَعْمُولٌ بِهِ فِي السَّرِّ يُضَعَّفُ أَجْرُهُ سَبْعَينَ حَتَّىٰ يُكَذَّبَ لِلَّا سِرِّهُ فَكُتُبَ عَلَيْهِ، وَيُخْخَىٰ بِصَنْعِيفَ أَثْرَهُ كُلِّهِ، ثُمَّ لَا يَرَاهُ بِهِ الشَّيْطَانُ يُحِبُّ أَنْ يُكَذَّبَ وَيُحْمَدَ عَلَيْهِ فَيُمْحَىٰ مِنَ الْعَلَايَةِ وَيُكَذَّبَ رِيَاءً، فَأَقْرَأَ اللَّهُ امْرُؤُ صَنَانَ دِيَّهُ، وَإِنَّ الرِّيَاءَ شَرُكٌ¹

Artinya : "Sesungguhnya menjaga amal itu lebih sulit dari t sesungguhnya seorang melakukan amal ditulis baginya sebagai lakukan dalam keadaan sir(tersembunyi) maka di lipat gandakan kali lipat, dan setan terus menerus menggodanya hingga sesed tadi meyebutkan amalnya kepada orang lain maka ditulis alaaniyyah (terang-terangan) lalu dihapuskan pahala lipat g terus menerus menggodanya hingga seseorang yang beramalnya kepada orang lain yang kedua kalinya, lalu ia suka amalnya dan dipuji atas amalnya hingga amalnya dihapus sebagai terangan dan ditulis sebagai amal yang riya'. Bertaqwahlah kepada menjaga agamanya, sesungguhnya sifat riya' adalah syirik".

Al-Allamah Abdulghani An-Nablosi رحمه الله عليه mengatakan : "memiliki talbis, talbis adalah tipuan yang mencampurkan ikhla manusia sehingga tidak bisa membedakannya dengan sebe diantara yang lainnya, maka hendaknya kalian harus memahami

Jika kalian tidak mengetahui apakah kalian termasuk orang yang riya' maka tidak ada bahaya dan resiko bagi kalian ketika amal shaleh".²

SEBAGIAN KEADAAN MENAMPAKKAN AMAL LEBIH PADA MENYEMBUNYIKANNYA

Memang benar disebagian keadaan menampakan amal shaleh menyembunyikannya seperti seorang tokoh yang diikuti dida

1 "Al-Targhib wa al-Tarhib", Al-Mundziri, Pendahuluan, pencegahan dari sifat riya'

2 "Al-Hadiqatul Nadia", Al-Nablosi, topik keenam dalam penjelasan tentang antara kemunafikan dan keikhlasan, 1/517, disingkat.

Faizan-e-Namaz

[b911]: kebiasaanya
adatnya, akan tetapi dengan syarat harus selamat dari rasa riya' seseorang akan diberi pahala yang besar karena ia menjadi pin beramal. Seperti yang disabdakan Rasullulah :

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالِّي وَسَلَّمَ أَفْضَلُ مِنَ الْعَلَانِيَةِ، وَالْعَلَانِيَةُ أَفْضَلُ لِمَنْ أَرَادَ الْإِثْنَاءَ بِهِ¹

[b912]: n
[b913]: n
Artinya : "Amal yang sir (tersembunyi) lebih utama dari amal yang Nampak lebih utama jika amal tersebut supaya diikuti

[b914]: dilipatgandakannya
[b915]: di atas
SEKILAS TENTANG SAYYIDINA ABU DARDA' رضي الله عنه
Saudara yang mulia! Hadist dilipat gandakannya pahala ketika telah disebutkan diatas yang diriwayatkan oleh sayyidina Ab beliau adalah salah satu pembesar dari kalangan sahabat, bet Sahabat رضي الله عنهم.

Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالِّي وَسَلَّمَ telah menyebutkan tentang mereka :

لَا تَمْسُّ النَّارَ مُسْلِمًا رَأَيْتُمْ أَوْ رَأَيْتُمْ مِنْ رَأَيِّي²

[b916]: Api neraka tidak akan menyentuh
Artinya : "Tidak akan Tekena api Neraka seorang Muslim yang melihat orang yang melihatku".

Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه termasuk seseorang yang telah d Taala dengan fiqh, hikmah, dan memberikan manfaat kepada adalah seseorang yang memiliki firasat, seseorang alim besar, ah termasuk para Sahabat Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَالِّي وَسَلَّمَ yang mulia, Ras bersabada :

"Seseorang yang hakim (ahli hikmah) dikalangan umatku ada Abu Darda'.³

NAMA ASLI DAN NAMA PANGGILANNYA

Namanya adalah Uwaimir dan nama panggilannya adalah Abu D

[b918]: gg
[b919]: dan
Sayyidina Abu Harist رحمة الله عليه mengatakan : "Aku telah mel Darda' رضي الله عنه menggunakan kopiah dan imamahnya dan

1 "Sha'bul al-Iman", Bab tentang ridha terhadap kebaikan dan tidak ridha terhad 7012.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab Manaqib, Bab tentang keutamaan orang-orang yang no. 3884.

3 "Musnad al-Syamiin", At-Tabarani, Safwan tentang Syuraih bin Ubayd al-Hadran

[b920]: Beliau

dibahunya, beliau dahulu seorang pedangang yang kaya sebelum diutus lalu beliau menjalankan dagang dan Ibadahnya hir ibadah dan meninggalkan berdagang".¹

Sayyidina Abu Darda رضي الله عنه menghabiskan hidupnya dalam k dan dalam keadaan susah.

Sayyidina Muhammad bin Kaab رضي الله عنه mengatakan : "Pada amat dingin ada segerombolan orang yang mampir di rumah Abu Darda' lalu mengirimkan kepada mereka makanan yang hanya memberi mereka selimut.

Begitu mereka hendak tidur, mereka bermusyawarah tentang seorang dari mereka berkata: "Aku akan datang menghalau kepadanya." Salah seorang yang lainnya mengatakan: "Tidak usah

Namun orang tadi meneruskan niatnya. Ia pun pergi dan berh kamar Abu Darda' dan ia lihat Abu Darda' tengah berbaring. Is dengan Abu Darda' keduanya tidak menggunakan apa-apa sehingga tidak dapat melindungi mereka dari sengatan panas atau hawa dingin.

Orang tadi lalu berkata kepada Abu Darda': "Aku melihatmu tidak biasa kami lakukan!! Kemana barang-barangmu?!"

Abu Darda' menjawab: "Kami memiliki rumah di sana yang kami barang kami ke sana. Kalau kami menyisakan barang-barang tersebut pasti sudah kami kirimkan kepada kalian. Kemudian dalam jalannya menuju rumah tersebut ada sebuah rintangan yang sulit. Orang beban ringan lebih baik daripada yang membawa beban berat. Oleh karenanya kami ingin agar kami hanya membawa melintasinya."

Kemudian Abu Darda' bertanya kepada orang tadi: "Apakah engka menjawab: "Ya, aku sudah paham".²

HALAQAH-HALAQAH BELAJAR AL-QUR'AN

Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه membuat halaqah Al-Qur'an di penuntut ilmu agama, dan beliau mengajarkan kepada para pelajar

¹ "Makrifatu Sahabat" karya Ibn Naum, Awimir ibn Amer, 3/475-476, disingkat.

² "Safwatu Safwah," Abu al-Darda'a, Awimir bin Zaid, bagian pertama, 1/324.

Faizan-e-Namaz

khusus, setiap hari beliau mendatangi Masjid melakukan membaca Al-Qur'an dan membacakan Al-Qur'an kepada murid-n

Para pelajar mereka membaca Al-Qur'an perkelompok se didalamnya kelompok tersebut ada yang membacakan Al-Qur'an

Sayyidina Abu Darda رضي الله عنه berdiri dan mereka para pelajar huruf-huruf Al-Qur'an.

Abu Darda' رضي الله عنه membaca Al-Qur'an satu juz dan memperhatikan dan mendegarkan bacaannya.

Ketika selesai membaca Al-Qur'an setiap orang akan duduk masing dan memulai mengambil sepuluh orang yang telah berga

Jika berdiri dari majelis, beliau mengatakan kepada para Sal adalah walimah atau aqiqah atau jamuan yang bisa saya datangi:

Jika mereka menjawab : "Iya". Maka beliau akan pergi ketempat

Jika tidak ada, maka akan mengatakan : "Ya Allah, Saksikanlah ak

Abu Ubaidah رضي الله عنه mengatakan : "Abu Darda' men "Hitunglah berapa orang yang membaca Al-Quran dengan kami".

Maka aku menghitungnya dan jumlahnya adalah sekitar 1600 pe

BERINTERAKSI DENGAN HEWAN PENUH DENGAN K

Termasuk dari kasih sayang Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه memberikan beban kepada hewan yang melebihi kapasitasnya. seekor unta yang Bernama "Damun".

Jika ada yang meminjamnya maka beliau mengatakan kepada s meminjamnya : "Janganlah kalian berikan beban diatas unta ini sesungguhnya unta ini tidak mampu lebih dari itu".

Ketika akan wafat, beliau mengatakan : "Wahai Damun jangan dihadapan Tuhanku, karena seungguhnya aku tidak memberik dari kapasitasmu".²

1 "Tarikh Damasky" oleh Ibn Asaker, 1/328, dengan sedikit penyesuaian.

2 "Tarikh Damasky" oleh Ibnu Asaker, 47/185.

WAFAT SAYYIDINA ABU DARDA' رضي الله عنه

[b926]: التعليق

Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه wafat pada tahun 32 H ketika kek Ustaman bin Affan رضي الله عنه, ketika akan wafat beliau sangat s Darda' megatakan kepadanya : "Bukankah engkau cinta akan ker Abu Darda' menjawab : "Benar, demi keagungan Tuhanmu nafuku mengetahui akan kematian maka ia membencinya". Ia dan mangatakan : "Ini adalah akhir waktuku didunia, tuntun a Tahilil. Beliau mengulang-ulang Tahilil hingga wafat.¹

سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَوًا عَلَى الْحَبِيبِ

٢٤. TIDAK TERTINGGAL SHALAT JAMA'AH SELAMA TAHUN

[b928]: i

[b929]: orang

[b930]: di dalam

[b931]: Dalam

Salaf Shaleh رحمه الله عليه mereka sangat perhatian dengan Shalat. Engkau bisa melihat perhatian mereka dari ucapan Sayyidina رحمه الله عليه: "Tidaklah ada seorang yang melakukan adzan selain kecuali aku ada didalam Masjid".²

Didalam riwayat yang lain disebutkan : "Tidaklah aku berjama'ah selama empat puluh tahun dan aku tidak pernah mereka".³

Saudara-saudara yang tercinta! Dari penjelasan di atas, jelas. Sayyidina Said bin al-Musayyib رحمه الله عليه shalat selama empat pertama, sehingga pandangannya tidak pernah tertuju kepada berada di depannya, dan ini merupakan keutamaan yang terus Tabi'in yang mulia ini, karena perhatiannya yang sangat besar kepada dan shaf pertama.

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَوًا عَلَى الْحَبِيبِ

1 "Usd al-Ghabah" oleh Ibn al-Atsir al-Jazari, Bab Ain dan Waw, Awimir bin Amer, 2 Syarah Sahih al-Bukhari" oleh Ibnu Battal, Kitab Waktu Shalat dan Keutamaan Sakit yang menghadiri Shalat Jama'ah, 2/290.

3 "Al-Tabaqat al-Kubra" karya Ibnu Sa'ad, generasi pertama penduduk Madinah sahabat, 5/99, dengan sedikit penyesuaian.

٢٨. UCAPAN MAIMUN BIN MAHRAN رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

Sayyidina Maimun bin Mahran رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata: Telah dirinya bahwa Sayyidina Sa'id bin al-Musayyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ hidup selama tanpa pernah datang ke masjid dan mendapatkan orang-orang mereka keluar dari masjid setelah mereka selesai shalat.¹

PELARANGAN SHALAT PADA ZAMAN YAZID²

Dari kedzaliman Yazid kepada orang-orang Muslim bahwa ia Masjid Nabawi dan itu terjadi pada tahun 63 H ketika Yazid mengutus banyak sekali tentara ke Madinah dan memerintahkan orang-orang yang ada di sana dan ketika itu banyak sekali Sahabat رضي الله تعالى عنهم ومن غيرهم. Madinah dirampas, seribu keperawanannya³, 700 Sahabat mati Syahid, 10 ribu orang Muslim anak muda di penjara, penunggang kuda diikat di tiang-tiang ketika itu orang-orang tidak dapat melakukan Shalat wajib di Madinah tiga hari.

29. DIADZANI DARI RAUDAHAH RASULLULAH أَلَهُ وَسَلَّمَ

Sayyidina Sa'id bin Musayyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berada di Madinah selama ketika Yazid mengutus banyak tentara untuk menyerang Madinah beliau orang gila, Sa'id bin Musayyib mengatakan : "Aku malam-malam yang panas dan tidak ada dari makluk Allah Ta'ala selain diriku, orang-orang Syam mereka masuk berkelompok-kelompok mengatakan : "lihatlah kepada Syekh gila ini, tidaklah datang walaupun aku mendengar adzan di kubur". Lalu aku maju dan aku melakukan adzan di Masjid selain diriku.⁴

30. GELISAH UNTUK SHALAT ISYA DAN SUBUH

Saudara! Kita memahami bahwa tentara Yazid telah merusak Madinah dan mendhalimi penduduknya yang tidak akan dilupakan sejarah

1 "Al-Tabaqat al-Kubra" karya Ibnu Sa'ad, generasi pertama penduduk Madinah, 5/99, dengan sedikit penyesuaian.

2 Salah satu Khalifah Bani Umayyah.

3 "Tariikh Khulafa", Yazid bin Muawiyah, hal. 166-167, Diedit.

4 "Al-Tayqaata al-Kubra", Ibnu Sa'ad, generasi pertama penduduk Madinah, 5/100.

[b938]: التعلیق ng

Selain itu menjadi jelas dengan itu semua sesungguhnya Tabi'ir mendegar adzan dari Raudhahnya Rasullulah ﷺ adzan itu beliau melakukan Shalat.

[b939]: التعلیق aa

Untuk mengetahui kecintaan Sayyidina Sa'id kepada Shalat bei kisah :

"Beliau tidak pergi ke dokter¹ untuk berobat karena taku berjama'aah, seperti yang diriwayatkan oleh Sayyidina Ibnu Haisayyidina Sa'id bin Musayyiib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ bahwa Sayyidina Sa'id meng dan mereka mengatakan kepada Sayyidina Sa'id : "Seandainya Abu Muhammad ke Aqiq (kebun) dan engkau melihat warna akan mendapati matamu akan lebih ringan".

Sayyidina Sa'id mengatakan : "Lalu bagaimana dengan Shalat isy.

Kekasih! Inilah yang telah kalian saksikan dari perhatiannya Musyib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ dengan Shalat jama'aah yang mana beliau tidak untuk melihat pohon-pohon yang hijau untuk mengobati dan m karena takut kehilangan Shalat Subuh dan isya.

[b940]: التعلیق di dalam

[b941]: التعلیق dalam

Warna hijau dapat memberikan manfaat kepada pandangan, d ini saya akan meyebutkan kepada kalian nasehat yang bermanfa ini :

CARA ALAMI UNTUK MENGUATKAN MATA

Sayyidina Imam Syafi'i رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Empat hal yang pandangan mata :

1. Duduk menghadap kiblat.
2. Menggunakan celak ketika akan tidur.
3. Melihat yang berwarna hijau.
4. Membersihkan baju.³

¹ artinya: Jika ia takut ketinggalan jamaah, bukan berarti tidak pergi sama sekali.

² "Al-Tayqaqat al-Kubra", karya Ibnu Sa'ad, generasi awal penduduk Madinah 5/99.

³ "Ihya Ulumuddin", Kitab Etika Makan, sebuah bab yang mengumpulkan ber secara kesehatan dan syari'at yang terpisah-pisah 2/27.

Faizan-e-Namaz

[b943]: التعليق

Dari ucapan Imam Syafi'i telah menjadi jelas bahwa warna hijau pandangan mata, sebenarnya warna ini kita sukai secara umum. satu riwayat bahwa warna hijau adalah warna yang paling disukai.¹ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Syekh Al-Muhadis Abdul Haq Ad-Dahlawi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan “warna hijau yang berwarna hijau dapat menguatkan mata”.²

WARNA HIJAU ADALAH PAKAIAN PENDUDUK SURGA

Sesungguhnya Allah Taala menjadikan pakaian penduduk Surga mereka berwarna hijau, seperti yang di firmankah Allah Taala :

سُوْنَ ثَيَابًا حُضْرًا مِّنْ سُنْدِسٍ وَ اسْتَبْرِقٍ [الكهف: 31]

Artinya : “Dan mereka memakai pakaian hijau dari sutra halus dan

Sayyidina Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al-Qurtubhi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ didalam tafsir ayat ini : “Allah Taala mengkhususkan warna hijau cocok dengan mata”.³

[b944]: التعليق

UCAPAN UNTUK ORANG-ORANG YANG MENCINTA

Sesungguhnya warna hijau memiliki keuntungan besar didalamnya dan dinikmati.

[b945]: MERINDU

Oleh sebab itu Qubah Khadara diwaranai dengan warna hijau, dimana orang yang merindu dan mencitai akan serang dan Bahagia ketika melihatnya.

[b946]: التعليق

Warna hijau tidak hanya menguatkan pandangan saja, akan kubah khadra dapat menguatkan hati dengan karunia dan kebaikan Allah Taala.

[b947]: rindu

Karena melihat kepada kubah khadra dapat meng dorong orang untuk mencintai Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan menambah rindu bagi orang

1 "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Musa, 6/69, (8027).

2 "Kasfu Iltibas Fi Istihbab Libas " oleh al-Dahlawi, yang menyebutkan tentang eti

3 "Al-Thikrita 'al-Thikrita wa al-Ahkira wa al-Akhira", oleh Al-Qurtubi, bab uca,

menguatkan kecintaan kepada Rasullulah ﷺ serta صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ hingga ia akan bertekat untuk mengikuti Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

[b949]: DIBAWA KE MASJID

[b950]: beliau dibawa

31. SEORANG LAKI-LAKI YANG DI DIBAWA KEMASJID

Dari Sayyidina Abu Abdurrahman As-Sulami رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ di bawa Masjid sedangkan beliau dalam keadaan sakit.¹

Bukan hanya di hari biasa, beliau digotong menuju Masjid di hari Seperti yang diriwayatkan dari Sayyidina Sa'ad bin Ubaidah dan As-Sulami رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِm bahwasanya beliau memerintahkan untuk Masjid ketika tanah becek dan waktu hujan dan beliau dalam keadaan sakit.

HUKUM SHALAT BERJAMA'AH KETIKA SAKIT DAN

Hamba Allah! Kisah diatas menunjukkan kecintaan Abu Abdurrahman dengan Shalat Jama'ah, sedangkan dalam keadaan sakit yang siap masuk ke Masjid atau dalam kedaan becek dan air genagan yang tidak boleh berjama'ah boleh ditigalkan dan tidak wajib bagi orang-orang yang sakit tetapi beliau tidak bisa untuk meninggalkan Shalat berjama'ah.

CINTA BERDAKWAH DI JALAN ALLAH TAALA

Saudara yang mulia! Jalan yang paling utama untuk menyebarkan Islam dan membenahi diri adalah dengan pergi bersama rihlah dakwah yang diberikan oleh para ulama dan dawah Islam.

Oleh sebab itu saya memberikan kepada kalian nasihat untuk selalu penuh yang dilakukan seumur hidup sekali, dan dalam keadaan penuh yang dilakukan setiap satu tahun sekali, tiga hari disetiap bulan.

Pada kesempatan kali ini saya akan menyebutkan kepada kalian seorang pemuda yang umurnya dua puluh lima tahun.

Seorang pemuda yang tidak mengetahui ilmu syari'at hingga ia wajib seperti Shalat, puasa dll ia tidak megetahuinya.

1 Musanaf Ibnu Abi Syaibah, Kitab Shalat, siapa yang menghadiri salat ketika sakit

2 "Al-Zuhd", Ibnul Mubarak, bab keutamaan berjalan ke masjid, duduk di masjid hal. 141, (419).

Faizan-e-Namaz

[b956]: السفر

Pernah sekali waktu pemuda tersebut masuk kedalam Masjid Shalat. Salah satu orang dari anak Dawateislami melihatnya dan pemuda tersebut dan mengajaknya untuk pergi safar di rihlah da

Awal mulanya ia menolak karena ia tidak cukup pengetahuan akan tetapi Imam Masjid memberikan perngeritan dan penjelas ia mau menerimannya.

Seharusnya mereka keluar untuk safar pada pagi hari setelah pe

Setelah selesai pertemuan mingguan pemimpin rombongan usaha yang sangat besar. Pada awalnya pemuda tersebut ta bagaimana aku menghabiskan waktu tiga hari didalam Masjid marah kepada pemimpin dan ia mengatakan : "Aku tidak me tidak ingin pergi safar dengan rombongan dakwah, biarkan aku

Pemimpin rombongan tidak membalas marahan anak mu memintanya dengan lemah lembut dan berharap ia mau unt untuk pergi dengan rombongan dakwah.

Pemimpin mampu untuk meyakinannya yang dua kalinya, ket perjalanan ketika orang-orang yang ada di rombongan pembelajaran dan mengajar, di hari pertama ia mulai mend serta menyesal bagaimana permasalahan yang wajib sep mengetahuinya, setelah tiga hari ia kembali ke rumah dan t sekali pelajaran yang wajib baginya, diantaranya adalah : Cara Shalat, menghias diri dengan imamah dengan niat mengikuti sun dan bertekat عليه وآله وسالم untuk meneruskan hal ini di waktu yang izin Allah Taala.

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَوَا عَلَى الْحَبِيبِ

[b966]: SELAMA

32. TIDAK TERTINGGAL TAKBIRATUL IHRAM PERTA TUJUH PULUH TAHUN

Sayyidina Waqi' رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Aku mengikuti Sayyidina kurang lebih dua tahun dan aku tidak pernah melihatnya men

Dan beliau kurang lebih tujuh puluh tahun tidak tertinggal tak pertama.¹

GAMBARAN KEHIDUPAN SAYYIDINA A'MAS

Beliau adalah Abu Sulaiman bin Mahran Al-A'mas Al-Asadi bud diriwayatkan dari Sayyidina Isa bin Yunus mengatakan pernah melihat di zaman kami seperti Al-A'mas, aku t orang yang kaya, para penjabat didalam satu majelis yang n keadaan hina kecuali di majelis Al-A'mas padahal beliau ad miskin membutuhkan uang.

Sayyidina Yahya bin Sa'id Al-Qathān mengatakan : "Jil Al-A'mas adalah seseorang yang ahli menjaga Shalat berjama'ah dan di shaf yang pertama, beliau Islam".²

33. TIDAK PERNAH TERLIHAT MENCARI SHALAT JAMA'AH

Sayyidina Yahya bin Ma'in mengatakan : "Sayyidina Yahya selama dua puluh tahun menghatamkan Al-Qur'an disetiapnya pernah tetinggal ketika tergelencirnya matahari di Masjid se tahun, dan tidak pernah dilihat mencari Shalat jama'ah" (karena Masjid untuk Shalat jama'ah).³

KEMULIAAN TERBEVAS DARI API NERAKA

Betapa perhatiannya mereka dengan Shalat! Bahkan dengan] dengan Shalat-shalat ini dan ibadah, Allah Taala telah merahim khusus dan memberikan mereka taufik untuk semua bentuk kebaikan

Sayyidina Zuhair Al-Babi mengatakan : "Aku melihat Ya'qub didalam mimpi, beliau mengenakan gamis dan diantara dua] "Dengan Nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang yang maha agung dan maha tahu, terbebas dari api neraka untuk Qathān".⁴

1 "Tahdzib al-Tahdhib" oleh al-Asqalani, Huruf Sin, yang bernama Sulaiman, 3/51

2 "Tahdzib al-Tahdhib", Sulaiman bin Mahran al-Amash al-Asadi, juz ketiga, 2/77.

3 "Safwa Safwah", Yahya bin Sa'id, bagian ketiga, 2/247.

4 "Sir A'l'am al-Nubala', Yahya bin al-Qattan, 8/116.

34. UMUR 126 TAHUN TIDAK TERTINGGAL SHALAT 1

Sayyidina Sufyan رضي الله عنه mengatakan : "Sayyidian Suwaid b. berumur 126 tahun dan dalam keadaan demikian beliau keluar Shalat di Masjid".¹

35. SETELAH SHALAT ORANG-ORANG BERDIRI DENGAN

Sayyidina Abu Ishaq Al-Hamdani رضي الله عنه digotong untuk perbaikan selesai dari Shalatnya beliau tidak mampu untuk berdiri hingga

[b975]: التعليق

KEADAAN SEBAGIAN BESAR UMAT MUSLIM SANGAT MEMPERIHATINKAN SEKALI

Saudara yang mulia! Seperti inilah yang kita telah saksikan bagaimana yang shaleh mereka melakukan Shalatnya, Shalat Jama'ah memang sangat besar di kehidupan mereka. Mereka tidak meninggal walapun umur mereka sudah sangat tua dan badannya sudah dalam keadaan sakit. Mereka mengerjakan Shalat di dalam Masjid tanpa mampu untuk melakukannya walaupun mereka harus bersandar pada dinding atau tetapi pada zaman kita ini banyak sekali kita melihat orang-orang yang melakukan Shalat sedangkan mereka mendegar adzan, iqamah dengan itu semua mereka tidak bergerak dari tempat-tempat tersebut merasa menyesal atas hal tersebut.

36. SHALAT YANG PALING SERUPA DENGAN SHALAT

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Diriwayatkan dari Sayyidina Abu Darda' رضي الله عنه mengatakan melihat seseorang setelah Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ yang yang Shalatnya Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dari pemimpin kalian (Muawiyah)

Diriwayatkan dari Sayyidina Muhammad bin Yusuf رضي الله عنه yang Muawiyyah رضي الله عنه Shalat dididepan mereka, lalu berdiri Shalat hingga orang-orang mengucapkan tasbih.

[b976]: التعليق

[b977]: التعليق

[b978]: di depan

1 "Syarh Shahih al-Bukhari" oleh Ibnu Battal, Kitab Waktu Shalat dan Keutamaan Shalat untuk Mengikuti Shalat Berjamaah, 2/290.

2 "Syarh Shahih al-Bukhari" oleh Ibnu Battal, Kitab Waktu Shalat dan Keutamaan Shalat untuk Mengikuti Shalat Berjamaah, 2/290.

3 "Mu'jma' al-Zawa'id", Kitab Manaqib, Bab tentang apa yang terjadi pada Muawiyah

Lalu Muawiyyah berdiri dan sujud dengan dua kali sujud dan berduduk ketika selesai Shalat lalu berdiri **diatas** mimbar dan mendegar Rasullullah ﷺ mengatakan :

مَنْ نَسِيَ مِنْ صَلَاتِهِ شَيْئاً فَلَيُسْجُدْ مِثْلَ هَاتِئِ السَّجْدَتَيْنِ¹

Artinya : **Barangsiapa** yang lupa sesuatu **didalam** Shalat maka sujud seperti dua sujud ini”.

Beginilah dahulu para Sahabat رضي الله عنهم mereka mengikuti Rast **didalam** Shalat mereka dan Rasullah ﷺ telah mengatakan وَصُلُوا كَمَا رَأَيْتُمْنِي أَصْلِي²

Artinya : “Shalatlah kalian seperti kalian melihatku Shalat”.

BIOGRAFI SINGKAT SAYYIDINA MUAWIYYAH BIN رضي الله عنهم

Saudara yang mulia! Dua hadist ini menunjukkan atas ser Muawiyyah (salah satu penulis wahyu) رضي الله عنه beliau adalah seorang Sahabat, ibunya seorang Sahabat Perempuan, begitu p perempuannya yaitu Ummu Habibah رضي الله عنهم dan Ummu H sahabat perempuan akan tetapi beliau adalah istri Rasullullah Ummul Mu'minin.

Sayyidina Sufyan bin Uyaninah رضي الله عنه mengatakan : “Ketika orang Shaleh maka akan turun Rahmat”.³

Oleh sebab itu kami akan menyebutkan sebagian biografi Sayyid Abi Sufyan رضي الله عنهم yang mana kita berharap pahala dan balasan dan rahmat dari Allah Taala.

SEMUA SAHABAT PENDUDUK SURGA

Sayyidina Muawiyyah bin Abi Sufyan رضي الله عنهم adalah seorang dan semua Sahabat masuk **kedalam** Surga sesuai dengan Taala :

¹ Sunan al-Nasa'i, Kitab lupa, Bab tentang apa yang harus dilakukan jika seseorang dalam salatnya, hal. 215, no. 1257.

² Sahih al-Bukhari, Kitab Adzan, Bab Adzan untuk musafir jika mereka berjamaah.

³ Sufyan bin Uyainah, Sufyan bin Uyainah, 7/335, (10750).

[b979]: di atas

[b980]: Barang siapa

[b981]: di dalam

[b982]: di dalam

[b983]: MASUK

[b984]: ke dalam

نُ آتَقْتُ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَ قُتِلَ أُولَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِنَ الَّذِينَ
وَ قُتْلُوا وَ كُلُّا وَعْدَ اللَّهِ الْخَسْنَى وَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ
[١٠] (الحادي: ١٠٪)

Artinya : "Tidaklah sama diantara kamu orang yang menginfak berperang sebelum penaklukan (Mekkah) mereka lebih tinggi d orang-orang yang menafkahkan (hartanya) dan berperang sesu menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang le mengetahui apa yang kalian kerjakan".

Ayat ini menjelaskan dua gologan para Sahabat رضي الله عنه du mandapatkan janji masuk kedalam Surga Allah Taala, seperti ya oleh Al-Allamah As-Shawi رحمه الله عليه didalam makna dari menjanjikan kepada masing-masing mereka (balasan) yang lebih

Maknanya adalah Sesungguhnya semua Sahabat yang berima hartanya sebelum pembebasan kota Mekkah dan yang berimahartanya setelah pembebasan Mekkah dan wafat dalam keada menjanjikan kepada mereka "Al-Husna" yaitu Surga walapu pertama lebih tinggi dari derajat golongan kedua".¹

Mufti Ahmad Yarkhan An-Na'imi رحمه الله عليه menjelaskan tafsir mengatakan : "Sesungguhnya derajat Sahabat berbeda dengan Sa akan tetapi mereka semua penduduk Surga dengan nash Al-Qu adalah orang-orang yang adil dan bertakwa, karena Allah Taala Surga dan janji Surga tidak berlaku bagi orang-orang yang fasik.

Jika disebutkan didalam riwayat atau didalam kitab sejarah bahwa mereka adalah orang-orang yang fasik maka riwayat itu atas mereka.

Karena Al-Qur'an adalah benar, atau Allah Taala memberikan keuntungan untuk bertaubat dan mereka tidak mati dalam keadaan fasik.

MUAWIYYAH BIN ABU SUFYAN رضي الله عنه TERMASUK SURGA

¹ "Hashiyah al-Sawi Ala Tafsir al-Jalalain", al-Hadid, jil: 10, Bagian 6, hal. 2104.

Syekh Imam Ahmad Ridha Khan رحمه الله عليه menetapkan bahwa Sa bin Abu Surfyan رضي الله عنهم adalah termasuk penduduk Surga Shahih.

Imam Ahmad Ridha Khan رحمه الله عليه mengatakan : “ Allah Taal dengan karunia dan kedermawannya kepadaku satu hadis mana menyatakan bahwa Sayyidina Muawiyyah رضي الله عنه masuk

Telah diriwayatkan dari Sayyidina Imam AL-Bukhari رحمه الله عليه d bin Aswad رضي الله عنها dari Sayyidina Ummu Haram رضي الله عنه bah mendegar dari Nabi Muhammad صلى الله عليه وسلم bersabda :

أَوْلَى جِيشٍ مِّنْ أُمَّةٍ يَغْزِونَ الْبَحْرَ فَدُّ أُوْجَبُوا

Artinya : “Pasukan pertama dari ummatku yang berperang dibaginya Surga”.

Sayyidatuna Ummu Haram رضي الله عنها : “Aku termasuk didalam

Rasullullah صلى الله عليه وسلم menjawab : “Engkau masuk didalamnya”.

Sudah diketahui bahwa peperangan ini pada masa khilafah Sa Affan رضي الله عنه² didalam dalam kepemimpinan Sayyidina Mu maka telah menjadi ketetapan bahwa beliau adalah orang-kedalam Surga, dan beliau adalah pemimpin perang mereka keti

Diriwayatkan dari Sayyidina Abdullah bin Umar رضي الله عنه meng bersabda :

جَلَّ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَاطَّلَعَ مَعْلَوِيَّةً رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْتَ مِنِّي وَأَنَا مِنْكَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِنَّكَ لَتَرَاهُنِي عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ كَهَاتِينَ وَأَشَارَ بِإِصْبَعِيهِ 4

1 *Sahih al-Bukhari*, Kitab Jihad dan sirah, Bab tentang apa yang dikatakan tent 2/288, no. 2924.

2 "Umdat al-Qari", Kitab Jihad dan sirah, Bab tentang apa yang dikatakan tent 10/242, disingkat.

3 "Ta'lqaat Imam Ahlus Sunnah" 'Ala'il al-Mutahiyah, hal. 5, manuskrip.

4 "Tarikh Dimasky" oleh Ibnu Asakir, Muawiyah bin Sakhr Abu Sufyan, 59/99. Firdaus bi Ma'trus Al-Khitab, 5/393, no. 8530, serta "Al-Sunnah", Abu Bakar Al-K Muawiyah bin Abu Sufyan dan kekhalfahannya, juz 2, 1/454, no. 704, i menyebutkan jalur-jalurnya di dalam "Al-Alal Al-Matahiyah": "Hadis ini tidak jalurnya, 1/280. tidak bisa difahami dari ucapan ini bahwa hadist tersebut adal mungkin masuk dalam kategori hadis-hadits yang bisa digunakan didalam man

[b990]: ka التعلیق

[b991]: ng التعلیق

[b992]: di lautan التعلیق

[b993]: wajib bagi mereka التعلیق

[b994]: di dalamnya التعلیق

[b995]: di dalam التعلیق

Faizan-e-Namaz

Artinya : "Akan muncul dari pintu ini seorang laki-laki dari muncul Muawiyyah رضي الله عنه , dan Rasullullah mengatakan :

"Engkau dariku dan aku darimu sesungguhnya engkau akan bedi pintu Surga seperti dua ini". Sembari mengisyaratkan dua jari setelahnya.

DOA RASULLULAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ UNTUK MUAWIYYAH Nabi Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan kepada Sayyidina Mu-

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ هَادِيًّا مُهْدِيًّا وَأَهْدِيهِ

Artinya : "Ya Allah, jadikanlah Muawiyyah sebagai pemb memberikan pertunjuk, berikanlah petunjuk (bagi umat) dengar

Diriwayatkan dari Sayyidina Irbad bin Sariyyah As-Sulamiy عن "Aku mendengar Rasullullah ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ , beliau mengundang sahur di bulan Ramadhan : "Kemarilah kepada makanan yang mendengar Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ mengatakan : "Ya Allah ber ilmu kitab (Al-Qur'an), ilmu hisab dan jagalah dirinya dari adzab

SIFAT TAWADHU'NYA SAYYIDINA MUAWIYYAH عن

Diriwayatkan dari Sayyidina Al-A'mas رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : Muawiyyah رضي الله عنه maka engaku akan mengatakan bahwa ia adalah

Diriwayatkan dari Sayyidina Dhimam bin Ismail رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mendegar Abu Qubail رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan dari Sayyidina I Sufyan رضي الله عنها bahwa Sayyidina Muawiyyah naik diatas mimbar ketika khutbah beliau mengatakan : "Hanya saja harta milik kami ambil dari orang murtad dll) milik kami, jika kami berkehendak untuk tidak kami memberikannya, dan jika kami berkehendak untuk tidak kami tidak memberikannya". Ketika mengatakan hal ini tidak ada da manjawab ucapananya.

Dijum'at yang kedua beliau mengucapkan hal yang sama dan 1 yang menjawab.

1 (Sunan Tirmidzi, Kitab Manaqib, Bab Keutamaan Mu'awiyah bin Abi Sufyan, 5/2 Musnad Ahmad bin Hanbal, Musnad al-Shamiyin, Hadis dari al-Arabadh bin Sar.

[b1001] التعلیق: Dan pada Jumat

Dijum'at yang ketiga beliau mengucapkan hal yang sama.

[b1002] التعلیق: seorang

Hingga seseorang laki-laki yang hadir mengatakan : "Tidaklah d harta milik kami, fai' milik kami, dan barangsiapa yang i dengannya maka akan kami hukumi kepada Allah Taala den kami".

[b1003] التعلیق: ke dalam

Sayyidina Muawiyah رضي الله عنه turun dan memasukkan seorai kedalam ruangan, dan orang-oranhg mengatakan : "Hancurlah la

[b1004] التعلیق: di atas

Lalu orang-orang masuk dan mereka mendapati seseorang terse

[b1005] التعلیق: orang

Sayyidina Muawiyah رضي الله عنه mengatakan kepada orang-ora seseorang ini telah menghidupkan aku dan Allah Taala telah me telah mendengar Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم bersabda :

بَمَّا مِنْ بَغْيٍ يُفْلُونَ وَلَا يُرْدُ عَلَيْهِمْ، يَتَّقَاهُونَ فِي النَّارِ كَمَا تَتَّقَاهُ الْفَرَذَةُ

[b1006] التعلیق: saling bertengkar
(saling mengejek)

Artinya : "Akan ada imam-imam (pemimpin) sepeninggalku ya hal-hal yang tidak akan dijawab, dan mereka akan berkumpul sebagaimana kera-kera berkumpul."

[b1007] التعلیق: saling bertengkar
(saling mengejek)

Sesungguhnya aku megatakan pada jum'at yang pertama d menjawabku maka aku takut masuk kedalam golongan ya Rasullulah صلى الله عليه وآله وسلم.

[b1008] التعلیق: ke dalam

Lalu aku mengatakan pada jum'at yang kedua dan tidak ada ya aku mengatakan kepada diriku : "Sesungguhnya aku termasuk tersebut".

Lalu aku mengatakan pada jum'at yang ketiga, hingga ber menjawabku, ia telah menghidupkanku maka Allah Taala mengh

ALLAH TAALA DAN RASULLULAH ME صلی الله علیہ وآلہ وسلم SAYYIDINA MUAWIYYAH رضي الله عنه

[b1009] التعلیق: ke rumah

Nabi Muhammad صلى الله عليه وآله وسلم masuk kerumah Ummu Habibah Sayyidina Muawiyah berada di pangkuannya dan Ummu Habib kepalanya.

Faizan-e-Namaz

Rasullulah ﷺ mengatakan kepada Ummu Habiba mencintainya?".

Ummu Habibah menjawab : "Bagaimana bisa aku tidak mencinta

Rasullulah ﷺ menjawab : "Sesungguhnya Allah ﷺ mencintainya".¹

PERMISALAN SABAR

Suatu ketika ada seorang laki-laki memperdengarkan kepada Sayyidina Muawiyah رضي الله عنه ucapan yang sangat kasar hingga keluarganya marah "Jika engkau menghukumnya maka akan menjadi sangsi baginya

Sayyidina Muawiyah رضي الله عنه menagatakan : "Aku malu jika ti yang dilakukan oleh rakyatku"²

KAFAN SAYYIDINA MUAWIYAH BIN ABU SUFYAN

Sayyidina Muawiyah رضي الله عنه memiliki gamis, sarung, pakai rambut jenggot, potongan kuku Rasullulah ﷺ yang belum be Sayyidina Muawiyah رضي الله عنه.

Sayyidina Muawiyah رضي الله عنه mengatakan kepada keluarganya maka pakaikan kepadaku gamis Rasullulah ﷺ s sarungnya, dan masukkan aku keliang kubur dengan rida'nya dan letakkanlah dirangku dan lubang hidugku dan taburkan tinggalkan aku dengan Dzat yang maha penyayang dari yang me)

WAFAT SAYYIDINA MUAWIYAH

Sayyidina Mu'awiyah رضي الله عنه wafat di Damaskus pada hari 1 setelah bulan Rajab, pada tahun ke-60 Hijriah, dalam usia tujuh puluh empat tahun⁴, beliau dikuburkan diantara pintu Jabiyyah dan pintu kec

[b1010]: ng

[b1011]: di dadaku

[b1012]: di antara

1 "Majma' Zawaaid", Kitab Manaqib, Bab Muawiyah bin Abi Sufyan, 9/595, (1592).

2 "Hilmu Muawiyah" oleh Ibn Abi al-Dunya, hal. 22, (14).

3 "Tarikh Khulafa" karya Ibn Asaker, Mu'awiyah bin Sakhr Abu Sufyan, 59/22 Mu'awiyah bin Abu Sufyan, hal. 158.

4 "Tarikh Dimasky" oleh Ibnu Asaker, Muawiyah bin Sakhr Abu Sufyan, 59/240-2

5 "Tarikh Khulafa", Muawiyah bin Abi Sufyan dan berita-beritanya, hal. 158.

KOMENTAR PARA SAHABAT DAN ORANG-ORANG S TENTANG SAYYIDINA MUAWIYYAH

1. Sayyidina Umar رضي الله عنه mengatakan : "Muawiyyah بنى الله عنه paling sabar".¹
2. Sayyidina Qobishoh bin Jabir رضي الله عنه mengatakan : "Aku Muawiyyah بنى الله عنه dan aku tidak melihat orang yang pintar dan orang yang tenang darinya".²
3. Sayyidina Ibnu Mubarak رضي الله عنه ditanya tentang siapa antara Sayyidina Muawiyyah رضي الله عنه atau Sayyidina Umar بنى الله عليه".

Maka beliau menjawab : "Demi Allah, debu yang masuk ke hidupMuawiyyah صلی الله علیه وآلہ وسلم ketika bersama Rasullullah رضي الله عنه رحمة الله عليه" orang yang semisal Sayyidina Umar bin Abdul Aziz رحمة الله عليه".

Sayyidina Ibnu Mubarak رضي الله عنه mengatakan demikian karena kemulian Sahabat dan melihat Rasullullah صلی الله علیه وآلہ وسلم dan pahlawan mulia tidak bisa ditandingi dengan amal dan kemuliaan apapun"

4. Sayyidina Abdul Kadir Al-Jaelani رحمة الله عليه mengatakan : "Pemimpin Ali رضي الله عنه kepada Sayyidina Muawiyyah رضي الله عنه Hanbal رحمة الله عليه telah mengatakan bahwa untuk tidak nanti tersebut, karena sesungguhnya Allah Taala yang akan perselisihan diantara mereka pada hari kiamat".⁴

5. Sesorang laki-laki bertanya kepada Abdullah bin Ahmad bi "Wahai Abdullah رحمة الله عليه aku memiliki paman dari ia merupakan Muawiyyah رضي الله عنه dan tekadang aku makan bersamanya".

Sayyidina Abu Abdillah رحمة الله عليه mengatakan : "Jangan engkau makan

1 "Al-Sunnah", Abu Bakar bin al-Khalal, Juz 2, 1/443, (681).

2 "Siryar Al-Alam Al-Nubala", Muawiyyah bin Sakhr Abu Sufyan, 4/308.

3 "Al-Fatawa Al-Haditsiyah" oleh Ibnu Hajar Al-Haitmi, hal. 401.

4 "Al-Ghunya Li Thalibi Thariqil Haqq", bagian kedua: Aqikah dan kelompok ringkasannya.

5 "Al-Sunnah" oleh Abu Bakar ibn al-Khalal, juz 2, 1/448, (693).

[b1013]: d

[b1014]: Seorang

[b1015]:

[b1016]: paman, ia

[b1017]: i

[b1018]: n

[b1019]: dalam

[b1020]: Syarofuddin

6. Sayyidina Ahmad As-Sarhindi Al-Faruqi (رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ) (Seorang An-Naqsyabandiayyah) mengatakan : “Sesungguhnya Sayyidina Abu Sufyan (رضي الله عنهما) adalah seseorang Khalifah yang acak Allah Taala dan hak-hak hamba Allah Taala”.¹

7. Al-Allamah Syafudiin An-Nawawi (رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ) mengatakan : “Sayyidina Abu Hanifah (رضي الله عنهما) adalah seseorang yang adil, yang utama dan semulia”.²

8.Sayyidina Ibrahim bin Maysarah (رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ) mengatakan : “Aku tahu Sayyidina Umar bin Abdul aziz (رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ) memukul seseorang kecuali mencela Sayyidina Muawiyyah (رضي الله عنهما) maka beliau memukulnya cambukan”.³

8. Al-Allamah Syihabduin Al-Khafaji (رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ) menukil :

وَمَنْ يَكُنْ يَطْعَنُ فِي مَعَاوِيَةٍ فَذَاكَ كَلْبٌ مِّنْ كَلَابِ الْهَلَوِيَّةِ⁴

[b1021]: d

Artinya : “Barangsiapa yang mencela Muawiyyah. Maka mereka adalah anjing-anjing Neraka Hawiyyah”.

10.Imam Ridha Khan (رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ) mengatakan : “Sesungguhnya Sunnah wal Jama’ah meyakini bahwa kedudukan Imam Al-Bulqisi dan Abu Hanifah (رضي الله عنهما) seperti nisbat Sayyidina Muawiyyah dengan Sayyidina Ali bin Abu Thalib (رضي الله عنهما).⁵

Berbeda derajat mereka berdua dan keberdarahan di kubu Sayyidina Ali bin Abu Thalib akan tetapi Sayyidina Muawiyyah juga pemimpin kita dan perbuatan orang-orang yang fasik”.⁵

Yang terpenting adalah Sayyidina Ali (رضي الله عنهما) jauh lebih utama daripada Sayyidina Muawiyyah akan tetapi Muawiyyah (رضي الله عنهما) juga pemimpin yang menampakkan kekurangannya dan mencelanya termasuk dari orang fasik dan yang buruk akhlaknya.

1 "Maktabaat al-Imam al-Rabbani", no: 251, 1/58.

2 Syarah Shahih Muslim, Kitab Keutamaan Para Sahabat, Bab Keutamaan radhiyallahu 'anhу, juz 15, 8/149.

3 Syarah Usul I'tiqad Ahlu Sunnah wa Jama'ah Al-Laliliki, " juz 7, Bab Kumpulan radhiyallahu 'anhу, 2/1084.

4 "Nasim al-Riyad fi Syarah al-Syifa", juz 2, bab "Kewajiban-kewajiban yang shallallahu 'alaihi wa sallam", 4/525.

5 "Al-Fatawa al-Radwiyyah", 10/201, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

11.Mufti Muhammad Amjad Al-A'dhami رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan Sayyidina Muawiyah bin Abu Sufyan رَضْيَ اللَّهُ عَنْهُ adalah awal seperti yang diisyaratkan oleh Taurat yang suci.

Disebutkan didalamnya : "Kehadirannya di Mekkah, hijrahnya kerjanya di Syam".¹

Walapun hukum Sayyidina Muawiyah رَضْيَ اللَّهُ عَنْهُ adalah kerajaan Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ²

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

[b1026]: z [b1027]: di dalam

[b1028]: Kitab Taurat

[b1029]: di dalamnya

[b1030]: ra

37.CARA YANG BAGUS UNTUK MENGUSIR TIDUR

Sayyidina Sofwan bin Sulaim رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ kurus betisnya karena sel beliau sangat sungguh-sungguh didalam beribadah dan jika di bahwa besok adalah hari kiamat maka tidak akan bisa ditambah

Beliau ketika musim dingin tiba akan berbaring di atap sup dingin, dan jika muslim panas tiba maka akan berbaring di dalam merasakan udara yang panas supaya tidak tidur. Beliau wafat ke

Beliau megatakan : "Ya Allah sesungguhnya aku cinta (ingin) maka inginlah engkau bertemu denganku".³

[b1031]: BAIK

[b1032]: dalam

[b1033]: ditambah

[b1034]: s

[b1035]: DI DALAM

[b1036]: nt

[b1037]: ke dalam

[b1038]: DOA

38.CARA MENGUSIR TIDUR DENGAN BERENDAM DI

Dikisahkan dari Sayyidina Ibrahim bin Al-Hakim رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ men mengatur datang maka beliau masuk kedalam laut dan berenang didalam laut berkumpul dan mereka berenang bersamanya".⁴

39.DO'A UNTUK MENGUSIR TIDUR

¹ Al-Mustadrak al-Shahihin, Kitab Sejarah Para Nabi dan Rasul, 3/526, (4300), (Bukti-bukti Kenabian) 6/281 oleh al-Baihaqi, dan Mishkat al-Masabih, Kitab Keutamaan-keutamaan Nabi Penutup para Rasul, 2/358, (5771).

² "Bahr Syari'ah", 1/258, diterjemahkan dari bahasa Urdu.

³ Ihya' Ulumuddin, Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat yang k

⁴ Maus'ah Ibnu Abi al-Dunya, Kitab Tahajjud dan Qiyamul Lail, 1/284, (194), di Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta kepada Rasul-Nya, hal. 38.

Faizan-e-Namaz

Dikisahkan bahwa Wahab bin Munabih رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berdo'a kepada Allah Taala mengangangkat tidur malam darinya, hingga beliau 40 tahun".¹

[b1039]: mengangkat

[b1040]: dalam keadaan

[b1041]: dibangkitkan

BAGAIMANA KITA DENGAN MEREKA?

Maha suci Allah! Bagaimana Salaf رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mereka beribadah dikeadaan sendiri dan ramai, mereka mengusir tidur mereka mengherankan, oleh sebab itu Shalat mereka berbeda dengan Sh

Sebagian para Sahabat رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ mengatakan : "Orang-orang ak hari kiamat seperti keadaan mereka ketika Shalat dari Tuma'ni serta adanya kenikmatan dan kelezatan dengan Shalat".²

Ya Allah jadikan kami termasuk orang-orang yang melakukan benarnya Shalat berkat Shalat-shalat mereka yang khusyuk.

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

[b1042]: dalam

[b1043]: er

40.WAFAT DI TENGAH-TENGAH SHALAT

Sayyidina Zurarah bin Abi Aufa رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ adalah seorang Tabi'i beribadah, zuhud, dan orang-orang yang takut kepada Allah Taal

Badan beliau gemetar karena sangat takut kepada Allah Taala ke ayat ancaman dan adzab, bahkan tekadang beliau pingsan , ketika Shalat subuh membaca ayat :

، النَّاقُورُ ۝ (۸) فَذِكْرٌ يَوْمَئِذٍ ۝ يَوْمٌ عَسِيرٌ ۝ (۹) [المدثر: 8-9]

[b1044]: ditiup

Artinya : "Apabila di tiup sangkakala, maka waktu itu adalah hari yang sulit".³

41.TIDAK BERBARING HINGGA KETIKA DI CABUT N

¹ Makashifatul al-Qulub, Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta ke,

(Meskipun doa ini tidak termasuk dalam tuntutan syariat, namun inilah cara para menghadap kepada Allah Taala dan berjaga di malam hari dalam ketaatan kepada

2 "Makshifatul Qulb", Bab Kesembilan Belas tentang penjelasan khusyuk dalam si

3 Sunnah Tirmidzi, Kitab Shalat, bab "Jika tidur tidak melakukan Shalat malam",

Sayyidina Sufyan mengatakan : "Sayyidina Sufwan b bersumpah untuk tidak meletakkan lempeng badannya ke bu Allah Taala (wafat). Dan itu berlanjut hingga lebih dari 30 tahun.

Dan ketika wafat dan rasa sakit dari cabut nyawa beliau dalam k Hingga anak perempuannya mengatakan : "Wahai ayah, jika berbaring?".

Beliau menjawab : "Wahai anak perempuanku, jika aku berba menuaikan nadzar dan sumpahku kepada Allah Taala".¹

Hingga beliau رحمة الله عليه wafat dalam keadaan duduk.

42. WAFAT DI TENGAH SHALAT BERJAMA'AH

Sayyidina Mus'ab رحمة الله عليه mengatakan : "Sayyidina Amir نه عليه رحمة الله عليه anak dari Sayyidina Abdullah bin Zubair bin Awam (رحمة الله عليه) n beliau merelakan dirinya dan mengatakan : "Pegang tanganku berjama'ah),

Dikatakan kepadanya : "Engkau dalam keadaan sakit".

Beliau menjawab : "Bagaimana bisa Aku mendengar ajakan A tidak menjawabnya!".

Hingga mereka memegang tangannya dan masuk ke Masjid u bersama Imam hingga mendapatkan satu rakaat dan wafat.

Dikatakan bahwasannya : "Terkadang ketika pergi beranjak c datang kepadanya do'a hingga beliau berdo'a hingga waktu subu

صلوا على الحبيب

[b1045]: LE

43. MENYESAIKAN SHALAT WALAPUN DALAM KE SUDAH KELUAR SETENGAH BADAN

Sayyidi Abdul Wahab As-Sya'rani رحمة الله عليه mengatakan : "Sayy Anan رحمة الله عليه keluar rumah untuk melakukan Shalat berjam merangkak dan beliau tidak meninggalkan Shalat berjama'ah.

1 "Sir Al-Alam Al-Nubala'a", Safwan bin Salim Al-Qurasyi, 6/166.

2 "Sir Alam Al-Nubala'a", Amer bin Abdullah bin al-Zubair bin al-Awwam, 6/52, dis

Faizan-e-Namaz

Aku menghadiri wafatnya. Beliau melakukan tabiratul ihran dalam keadaan duduk ketika nazak (dicabut nyawanya).

Setengah badannya yang bawah sudah mati dan beliau melaku isyarat bersama imam. Ketika salam kami membaringkannya da kamit sedangkan tasbih berada ditangannya. Hingga gerakan tersebut telah selesai dan situ pula semua ruhnya naik.¹

44.45 DUA CERITA PENDEK

Saudara yang mulia! Dari yang sudah disebutkan kalian telah me melakukan Shalat dalam keadaan kesulitan kematian, dicabut ny

Tidak ada sesuatu yang dapat menghalangi mereka dari selamanya.

Bagaimana kita dengan mereka?. Lalai tidak meninggalkan kita, terpisah dengan kita, hal-hal itu disetiap saatnya didalam kehidu

Jika kita terus menerus dalam keadaan yang demikian ma mendapatkan sesuatu kecuali penyesalan di dunia dan hari kiam

Dikisahkan dari sebagian orang-orang yang Shaleh melihat usta ia bertanya : “Kerugian apa yang paling besar disisimu”.

Ustad tersebut menjawab : “Kerugian ketika lalai dari Allah Taal

Didalam kisah yang lain disebutkan bahwa ada seorang laki orang-orang shaleh melihat ayahnya didalam mimpi dan ia m ayahku, bagaimana engkau, dan bagaimana kabarmu?”.

Ayahnya menjawab : “Wahai anakku kita hidup didunia dalam ke mati dalam keadaan lalai pula”.²

MAKNA GAHFLAH DAN SEBABNYA

Ghaflah adalah lupa yang terjadi kepada manusia karena sedikit kesadaran.³

1 "Lawaqiq al-Anwar al-Qudsiyah fi Bayan al-Muhammadiyyah", karya al-S larangan-larangan, hal. 490.

2 "Makahifat al-Qub", Bab Keenam tentang Kelalaian, hal. 21.

3 "Mufradat al-Quran" oleh al-Raghib al-Isfahani, hal. 609.

Sebab Ghaflah akan menjadi jelas dengan hadist ini :

مَوْلَكُنَا أَخَافُ عَلَيْكُمُ الْدُّنْيَا، كَمَا بُسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، فَتَنَافَسُهَا كَمَا تَنَافَسُهَا، فَهُمْ كَمُّهُمْ كَمَا أَهْلُكُمْ¹

Artinya : “Demi Allah, tidaklah kefakiran yang aku takutkan tetapi yang aku takutkan adalah dibentangkan kepada kā dibentangkannya dunia kepada orang-orang sebelum kalian, l berlomba-lomba untuk mendapatkannya seperti mereka berl kalian akan hancur seperti mereka hancur”.

Untuk mengetahui inforamasi yang lebih banyak seputar Gha bagi kalian untuk membaca risalah “Al-Ghaflah” yang diterbit Madaniah yang ada di Karachi Pakisatan.

36.JANGANLAH KALIAN MEREMEHKAN KEBAIKAN SEHELAI RAMBUT

Al-Allamah Najumudiin Al-Ghazzi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “ melakukan satu amal shaleh dalam keadaan iman maka memberikan manfaat kepadanya suatu saat berkat amal shaleh t

Saudara! Oleh sebab itu janganlah kalian meremehkan kebaikan kecil, janganlah kalian melarang orang yang meninggalkan Sh dengan amal yang lainnya seperti hal-hal yang disunnahkan atau

Janganlah kalian mengatakan kepada seseorang “Apa manfaat (sedangkan engkau meninggalkan Shalat?” atau mengatakan : sedekahmu atau hadiah pahalamu kepada orang-orang yang tel Dan lain sebagainya.

memang tanpa ada keraguan bahwa Shalat adalah sesuatu yan yang meninggakkannya berhak mendapatkan siksa akan tetap berarti berhenti dari semua amal-amal yang shaleh yang lai melarang orang untuk berbuat amal-amal ketaatan.

Kita tidak menganggap jauh bahwa dengan keberkahan para sa do'a-do'a mereka atau keberkahan amal-amal yang shaleh orang Shalat akan bertaubat dan akan memulai Shalat.

¹ Sahih al-Bukhari, Kitab Riqaq, Bab yang memperingatkan tentang hiasan dunia

² "Hassan al-Tanbih", bab meneladani orang-orang saleh, 2/161.

Rasullulah ﷺ bersabda :

إِنَّ الْخَيْلَةَ الصَّالِحَةَ تَكُونُ فِي الرَّجُلِ فَيُصْنَلُ اللَّهُ بِهَا عَمَلُهُ كُلُّهُ¹

[b1064]: u

Artinya : “Sesungguhnya amal Shaleh yang dilakukan seseorang Allah Taala memperbaiki semua amalnya”.

47 PEREMPUAN KEHILANGAN PENGLIHATAN KARE

Sayyidi Ibrahim Al-Khawas رحمه الله عليه mengatakan : “Kami masuk Sayyidah Rahlah Al-Abidah رحمه الله عليها.

Beliau adalah seseorang yang melakukan puasa hingga batas menangis hingga matanya buta, Shalat hingga tidak bisa berdiri Shalat dalam keadaan duduk.

Kami masuk kedalam rumahnya dan mengucap salam, lalu kepadanya tentang maaf Allah Taala supaya lebih mudah bagi yang kami sampaikan beliau menaik nafas dan mengatakan : “diriku melukai jiwaku da hatiku”.

Demi Allah, seaindanya Allah Taala tidak menciptakanku dari yang sudah disebutkan”. Setelah mengatakan hal tersebut beliau Shalatnya.²

Saudara! Apakah kalian melihat bahwa seorang perempuan penglihatannya karena sebab tangisan takut kepada Allah Taala, lagi bahwasannya menangis karena takut kepada Allah Taala ada kemuliaan yang sangat besar.

Seperti yang disabda Rasullullah ﷺ :

عَيْنَيْهِ دُمُوعٌ، وَإِنْ كَانَ مِثْلَ رَأْسِ الدُّبَابِ، مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، ثُمَّ تُصِيبُ شَيْئًا مِنْ حَرْ وَجْهِهِ، إِلَّا خَرَمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ³

Artinya : “Tidaklah seorang hamba yang mukmin keluar dari mata walapun seukuran kepala lalat dan air mata tersebut kecuali Allah Taala haramkan baginya api neraka”.

1 "Al-Mujam Al-Ausat", bernama Ahmad, 1/545, (2006).

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat yang 3 Sunan Ibn Majah, Kitab Zuhd, Bab Kesedihan dan Tangisan, 4/467, (4197).

48. PEREMPUAN YANG LAPAR KARENA MENGINGAT

Sayyidah Muadzah Al-Adawiyyah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ jika datang waktu “Hari ini adalah hari dimana aku mati”. Beliau tidak makan hingga

Jika malam datang mengatakan : “Malam ini adalah malam dimana beliau Shalat hingga waktu subuh tiba.¹

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

Kekasih! Jika kita merenung berapa banyak Sayyidah Muadzah ، mengingat kematian. Tidak ada keraguan lagi bahwa menghadirkan didalam jiwa adalah kebiasaan orang-orang Shaleh

Allah Taala berfirman :

الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَنْلُوكُمْ أَيْكُمْ أَخْسَنُ عَمَلاً [الملك: ٢]

Artinya : “dialah Dzat yang menciptakan mati dan hidup supaya siapa diantara kamu yang baik amalnya”.

Ismail bin Abdurrahman As-Sudiyi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan didalam “Menguji siapa diantara kalian yang banyak mengingat kematian mempersiapkannya, dan siapa yang paling takut dan berhati-hat

DUA HAL YANG MEMUTUS DARI KU KELEZATAN DI

Sayyidina Abdul A'la At-Taimi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ : “Dua hal yang memutus dunia : mengingat kematian dan berdiri di hadapan Allah Taala”.

Sayyidina Aun bin Abdullah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Tidak menempatkan kematian sebaik-baik penempatan kecuali seorang menganggap besok bukan ajalnya , berapa banyak seseorang akan tetapi ia tidak dapat menemui hari esok, dan yang berharap tidak sampai ke hari esok, jika engkau mengetahui ajal dan engkau akan membenci angan-angan dan tipuan-tipuannya”.⁴

Telah disebutkan didalam kisah perempuan yang ahli didalam selalu malakukan Shalat dan selalu lapar.

1 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat Kelin

2 "Sha'b ul-Iman", bab tentang zuhud dan putus asa, 7/408.

3 "Hilyat al-Auliya", Abd al-Ali al-Timi, 5/102, (6485).

4 "Musnaf Ibnu Abi Syaibah", Kitab Zuhd, 8/223, (5).

Faizan-e-Namaz

Tanpa ada kerguan, Sedikit makan untuk Ridha Allah.

Telah diriwayatkan didalam hadist :

إذا أفلَ الرَّجُلُ الطُّغْمُ مُلِىٌ جَوْفَهُ نُورًا¹

Artinya : "Jika seseorang menyedikitkan makan maka rongga cahaya".

49.TIDAK BISA TIDUR KARENA TAKUT NERAKA JAI

Sayyidina Thawus رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ jika berbaring di ranjangnya beli guling seperti biji-bijian diatas wajah lalu beliau berdiri dan Subuh tiba mengatakan : "Mengingat Neraka Jahanam orang-orang yang beribadah".²

49.DISETIAP LOBANG TERDAPAT ULAR

Saudara! Tidak ada seseorang yang mampu untuk menahan walapun sebetar. Ya Allah janganlah kita darinya.

Telah diriwayatkan dari Sayyidina Atha' bin Yasar رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ "Sesungguhnya didalam neraka terdapat 70 ribu lembah dan terdapat 70 ribu jalan dan disetiap jalan terdapat 70 ribu lobang terdapat ular yang akan memakan wajah-wajah penghuni neraka".

50.ADZAB SECARA TIBA-TIBA

Maha suci Allah! Setiap orang yang shaleh, ahli ibadah maka ia Allah Taala lebih dari orang lain.

Anak perempuan Rabi' bin Khutsaim رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan sesungguhnya aku melihat orang-orang tidur dan aku tidak melihat

Beliau menjawab : "Wahai anak perempuanku, sesungguhnya "Bayat" yaitu datang adzab secara tiba-tiba dimalam hari".⁴

1 "Al-Jami' al-Shaghir", huruf Hamzah, hal. 35, no. 469.

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab wirid dan Perincian menghidupkan Malam, penjelasan Lail, 5/529.

3 Mausu'ah Ibn Abi al-Dunya, Kitab Keterangan tentang Neraka, 6/409, (45).

4 "Sha'b ul al-Iman", bab tentang takut kepada Allah, 1/543, (984).

[b1092]: التعليق

51. MENAHAN SHALAT SELAMA DUA PUKUH TAHU DAPAT MENIKMATI SHALAT

Sayyidina Amr bin Muhammad bin Abi Razin رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meng Tsabit Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Aku berusaha untuk selama dua puluh tahun dan aku dapat menikmati Shalat selama Saudaraku yang mulia! Menjadi jelas dengan kisah ini bahwa ditinggalkan walapun hati tidak senang, dan begitu juga dzikir kepada Allah Taala dan Shalawat kepada Nabi Muhammad amal dakwah di dalam rihlah dakwah dan menulis buku saku dan menyetorkannya kepada pemimpin pada awal bulan serta berteman dengan orang-orang yang baik, baik hati dalam k tidak. Karena suatu hari hati akan merasa senang dengan hal izin Allah Taala.

[b1093]: gg

[b1094]: SHALAT

52. WALAPUN TERKENA PENYAKIT LUMPUH TETAP MELAKSANAKAN SHALAT SHALAT BERJAMA'AH

Sayyidina Rabi' bin Khaistam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ setelah mati setengah gotong diantara dua orang menuju Masjid kaumnya.

[b1095]: di antara

[b1096]: di rumah

Para Sahabatnya mengatakan kepadanya : “Wahai Abu Khaista Taala telah memberikan keringanan kepadamu, engkau diperbolehkan dirumah”.

Lalu beliau menjawab : “Memang benar, akan tetapi aku merasa ‘Hayya Alal Fallah’ barang siapa yang mendegarkan panggilan menjawabnya walapun datang dalam keadaan merangkak dan keadaan merangakak dan mengesot”.²

[b1097]: di dalam

[b1098]: bagi

Hal ini terjadi karena hatinya berhubungan dengan Masjid dan kecuali kembali ke Masjid dan beliau ketika didalam Masjid me gembira. Karena beliau adalah orang yang memiliki derajat mengetahui keutamaan Masjid dan Shalat berjama'ah sedangkan gugur kepada orang yang sakit untuk pergi ke Masjid”.

1 "Safwatu Safwa ", Thabit bin Muslim al-Banani, Bagian 3, 2/175, dan "Haliyyah Banani, 2/364, (2574).

2 "Hiliyyat al-Awliyya", al-Rabi'a ibn Khaytham, 2/133 (1707).

Faizan-e-Namaz

53. MENYESAIKAN HAJAT DENGAN SHALAT

Diriwayatkan ada seorang laki-laki yang meminta bantuan kepada Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ atas hajatnya di hadapan hakim.

Setelah itu, Sayyidina Tsabit tidak lewat satu Masjid kecuali beli didalamnya hingga sampai ke tempat hakim.

Buku catatan telah di cap oleh hakim, lalu beliau mengatakan hajat laki-laki tersebut.

Sayyidina Tsabit Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Sepertinya adalah hal yang sulit".

Ia menjawab : "Benar sekali".

Sayyidina Tsabit mengatakan : "Aku tidak melakukan Shalat kepada Allah Taala menyelsaikan hajat-hajatmu".¹

54. SHALAT KETIKA MENJEGUK ORANG SAKIT

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibnu Saudzabin رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan dengan Sayyidina Tsabit Al-Banani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ , jika kami men sebelum berkunjung ke orang yang akan dijenguk, beliau n masuk kedalam Masjid yang yang ada di rumah orang sakit. La Shalat didalamnya dan kami mendatangi orang yang sakit".²

MENGKHUSUSKAN TEMPAT DIRUMAH UNTUK SHA

Para kekasih yang tercinta! Telah kita ketahui dari kisah diatas mereka dahulu mengkhususkan di rumah-rumah mereka temp mereka meyebutnya dengan "Masjidul Bait" artinya masjid rumah

Sedangkan dizaman kita saat ini, dirumah didapati kamar tidur, makan, ruang pakaian, tempat untuk menonton tv dan seba disayangkan semuanya didapatkan di rumah kecuali Masjidul bait

Para Ulama Fiqih telah meyebutkan bahwa disunnahkan bag Shalat di Masjid rumahnya yaitu tempat khusus untuk melakuka

1 "Hilayat al-'Awliyya", Thabit al-Banani, 2/365, (2581).

2 "Hilayat al-'Awliyya", Thabit al-Banani, 2/365, no. 2579.

[b1112]: التعلیق

Setiap orang diperbolehkan untuk memilkinya dan disunnahka laki untuk mengkhususkan tempat di rumahnya untuk Shalat su

[b1113]: dimungkinkan

Bukan menjadi keharusan untuk mengkhususkan satu kamar rumah akan tetapi **di mungkinkan** untuk mengkhususkan se untuk Masjid yaitu tempat yang khusus untuk Shalat".

[b1114]: DI SETIAP

55. SHALAT DISETIAP MASJID

Diriwayatkan dari Sayyidina Ibnu Syaudzabin رضي الله عنه menga aku berjalan dengan Sayyidina Tsabit Al-Banani رضي الله عنه dan رضي الله عنه Masjid kecuali masuk **didalamnya** dan melaksanakan Shalat".²

[b1115]: di dalamnya

[b1116]: di dalamnya

56. KASIH SAYANG PARA SAHABAT

Sayyidina Humaid At-Thawil رضي الله عنه mengatakan : "Dahu Sayyidina Anas bin Malik رضي الله عنه dan bersama kami Tsabit setiap melewati Masjid ia melaksanakan Shalat **didalamnya**, da Sayyidina Anas رضي الله عنه dan beliau mengatakan : "Dimana Tsai Sesungguhnya Tsabit adalah dzuaibah , Aku mencintainya".³

[b1117]: Di mana

[b1118]: di mana

[b1119]: ka

SEKILAS SEPUTAR SAYYIDINA ANAS BIN MALIK عنة

Saudara yang mulia, kita perhatian kisah Sahabat yang mu pelayannya yang khusus ketika berpergian dan ketika di kota , Malik رضي الله عنه.

Semua Sahabat memiliki derajat yang tinggi, seperti yang Abdurahim bin Zaid Al-Ammiy رضي الله عنه berkata : "Telah men beliau berkata : "kami telah mendapati 40 guru dari kalangan Te meriwayatkan dari Sahabat Rasullullah, bahwasannya bersabda :

مَبْعَدَ أَصْحَابِي، وَتَوَلَّهُمْ، وَاسْتَغْفِرُ لَهُمْ، جَعَلَهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَعَهُمْ فِي الْجَنَّةِ⁴

1 *Ad-Dur al-Mukhtar dan Radd al-Muhtar, Kitab Puasa, Bab I'tikaf*, 3/494, dengan
2 "Hilyat al-'Auliyya", Tsabit al-Banani, 2/365, no. 2578.

3 "Hilyat al-'Auliya", Thabit al-Banani, 2/365, no. 2580.

4 "Al-Jami' al-Akhlaq al-Rawi wa Adab al-Sama'i", mendekte keutamaan Sahab mereka, hal. 309 (1368).

Faizan-e-Namaz

[b1120]: Sahabatku dan mengasihi mereka

[b1121]: ampun bagi

Artinya : Barangsiapa yang mencintai semua Sahabat dan pemimpin dan memintakan ampun mereka maka Allah Taala me kiamat bersama mereka.

Sebenarnya semua para Sahabat رضي الله عنهم melayani Rasullullah menebus Rasulullah صلى الله عليه وآله وسلم dengan jiwa dan harta mereka.

Akan tetapi ada sebagian dari mereka mengkhususkan diri mer Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم dan yang paling pokok adalah Sayyidina الله عنه.

Kami akan meyebutkan sebagian dari kehidupan dan manaqibnya Beliau adalah Sayyidina Anas bin Malik Al-Anshari Al-Khzraji Al Ibunya adalah Ummu Sulaim binti Milkhan رضي الله عنها.

Sayyidina Anas memiliki nama panggilan Abu Hamzah. Dan Muhammad صلى الله عليه وآله وسلم memanggilnya.

Julukan yang terkenal dari sayyidina Anas adalah Khadim Rasul (pelayan Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم) dan beliau menggunakan n bangga.

Umur Sayyidina Anas bi Malik ketika Hijrahnya Nabi Muhammad صلى الله عليه وآله وسلم selama 10 tahun dan melayani Rasullullah صلى الله عليه وآله وسلم

DOA NABI MUHAMMAD KEPADA SAYYIDINA ANAS BIN Rasulullah صلى الله عليه وآله وسلم mendoakan Sayyidina Anas bin Malik :

اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ

[b1124]: ke dalam

Artinya : “Ya Allah perbanyak hartanya dan anaknya dan masuk Surga”.

Sayyidina Anas bin Malik رضي الله عنه mengatakan : “Aku telah meraih pertama dan aku berharap hal yang ketiga” (masuk kedalam Surah Al-Baqarah).

Dan Sayyidina Anas bin Malik mengatakan : “Sesungguhnya kakek dan anakku serta cucuku jumlah mereka hari ini seratus”.¹

1 "Usd al-ghobah", Anas bin Malik bin al-Nadr, 1/192-193, disingkat.

2 "Musnad Abd ibn Humaid", Musnad Anas ibn Malik, hal. 375, (1255).

KECINTAAN SAYYIDINA ANAS BIN MALIK KEPADA MEMBACA AL-QUR'AN

[b1126]: memakai

[b1127]: mendoakan

Anas bin Malik memiliki dua pakaian di meja setiap h Maghrib, ia akan memakainya keduannya dan tidak pernah d waktu Maghrib dan Isya. beliau dalam keadaan berdiri melakuka Beliau mengumpulkan keluarganya jika telah menghataml mendo'akan keluarganya.

Dari Sayyidina Abi Ghalib رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Aku tidak mel kikir dengan ucapannya dari Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ³"

WAFAT SAYYIDINA ANAS BIN MALIK رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Sayyidina Anas bin Malik رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pergi ke Basrah pada zamar Umar untuk mengajarkan ilmu agama.

Beliau adalah orang yang terakhir wafat di Basrah dari kalanga pada tahun 91 H, sebagian pendapat mengatakan 93 H.

[b1128]: dimakamkan

Beliau wafat berumur 103 tahun dan di makamkan di Basrah.⁴

TABARUKNYA SAYYIDINA ANAS BIN MALIK DENG BEKAS YANG BERKAH

[b1129]: di antara

[b1130]: di atas

[b1131]: di satu

Sayyidina Anas bin Malik رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ memiliki tongkat kecil milik F . Ketika Sayyidina Anas wafat beliau memeritahkan untuk to dikuburkan bersamanya diantara bagian samping badannya dan

Sayyidatuna Ummu Sulaim رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا membentangkan tikar Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ , lalu beliau istirahat siang diatas tikar te

Jika Nabi tidur, Sayyidah Ummu Sulaim mengambil keringat mengumpulkannya disatu wadah lalu beliau mengumpulkannya minyak wangi).

1 Sahih Muslim, Kitab Keutamaan Para Sahabat, Bab Keutamaan Anas bin Malik, 1

2 "Tarikh Damasky" oleh Ibnu Asaker, Anas bin Malik bin al-Nadr, 9/363.

3 "Safwah tu safwah", Anas bin Malik bin al-Nadr, bagian pertama, 1/362.

4 "Ikmal Fi Asama' Rijaal" oleh al-Khatib al-Tabrizi, bab pertama dalam penyeb Dredit.

5 "Asad al-Ghubbah", Anas bin Malik al-Nadr, 1/194.

[b1132]: n

[b1133]: u

Ketika Sayyidina Anas bin Malik wafat, beliau berwasiat supaya campurkan ke hantut² hingga akhirnya dicampurkanlah ke dalar

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ
صَلَوَاتُ اللَّهِ عَلَى الْحَبِيبِ

[b1134]: DI DALAM

57. SEORANG TABI'IN YANG MEMINTA UNTUK SHAI KUBUR

Dari Sayyidina Ibnu Syaudzabin رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : "Aku m
Tsabit Al-Bunani رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ mengatakan : "Ya Allah, jika engkau i
seseorang hambamu Shalat kepadamu didalam kuburnya m
kepadaku juga".⁴

[b1135]: se

[b1136]: -Mu

[b1137]: -Mu

[b1138]: di dalam

[b1139]: ri

58. KEHIDUPAN TIDAK ADA HARGANYA TANPA BER

Telah dirwayatkan dari Sayyidina Ibnu Mubarak yaitu Ibnu mengatakan : "Aku masuk ke tempat Sayyidina Tsabit Al-Ban
beliau sakit di tempatnya.

[b1140]: ny

Beliau terus menerus meyebutkan sahabat-sahabatnya.

[b1141]: u

Ketika kami masuk ke tempatnya, beliau mengatakan : "Wal
malam aku tidak mampu lagi untuk melaksanakan Shalat : melaku
kannya, aku tidak mampu melakukan puasa se
melakukannya, aku tidak bisa mengunjungi sahabat-sahabatku
kepada Allah Taala sebagai mana aku dahulu berdzikir kepada
sahabat-sahabatku.

[b1142]: E

[b1143]: E

Lalu beliau mengatakan : "Ya Allah jika engkau mencegahk
janganlah engkau meninggalkanku di dunia walau sesaat" atau l

1 Sukk: Suatu jenis wewangian yang terkenal yang biasa dicampurkan pada mi
digunakan.

2 Al-Hanout: Yaitu wewangian yang dibuat khusus untuk orang yang sudah me
terdapat kapur barus, cendana, dan sebagainya. (Umdatul Qari, Kitab meminta iz
mengunjungi suatu kaum dan berkata di sana, 15/392).

3 (Shahih al-Bukhari, Kitab Istisna', Bab Barangsiapa yang mengunjungi suatu k
4 Sha'būl al-Imān, Bab Shalāt, Memperbaiki dan Memperbanyak Shalāt, 3/156, r
Awliya'; Tsabit al-Banani, 2/362, no. 2568

“Jika engkau mencegahku untuk Shalat seperti yang aku inginkan berpuasa seperti yang aku inginkan, dan berdzikir kepada Allah aku inginkan maka janganlah Engkau meninggalkanku didunia” waktu itu.

سَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ^١

[b1144]: DI DALAM

[b1145]: -N

[b1146]: dalam

59.TSABIT AL-BANANI SHALAT DIDALAM KUBUR

Dari Sayyidina Syaiban bin Jisr رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan dari ayal demii Allah, Dzat yang tidak ada Tuhan selainnya, aku memasuki Al-Banani |didalam| liang kuburnya dan bersamaku Hum عَلَيْهِ atau orang lain.

Ketika kami mulai meratakan tanahnya, tanah tersebut jatuh dan berdiri Shalat.

Aku mengatakan kepada orang yang bersamaku : “Apakah engkau menjawab : “Diamlah”.

Setelah kami meratakan tanahnya, kami mendatangi anak perempuan bertanya kepadanya : “Apa yang dilakukan ayahmu (Tsabit) عَلَيْهِ؟ Anak perempuannya mengatakan : “Apa yang kalian lihat?”.

Maka kami mengabarkan kepada putrinya kejadian yang telah kita saksikan. Putri Tsabit mengatakan : “Ayahku menghidupkan malam sebelum waktu sahur datang beliau mengatakan didalam do'anya : “Ya Allah, memberikan seseorang dari hambamu melakuakan Shalat didalam kubur berikanlah hal itu kepadaku”. Dan Allah Taala tidak menolak do'anya”.

[b1147]: dilakukan

[b1148]: dalam doanya

[b1149]: di dalam

[b1150]: doa

[b1151]: DI DALAM

60.TERDENGAR SUARA BACAAN AL-QUR'AN DIDALAM KUBUR TSABIT

1 "Hilayat al-Ulayyah", Tshabit al-Banani, 2/363, (2571).

2 "Hilayat al-Ulayyah", Tshabit al-Banani, 2/363, (2571).

Faizan-e-Namaz

Ibrahim bin Somah Al-Muhalabi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : "Telah kepadaku orang-orang yang lewat **dikuburan** pada waktu sahur. Kubur Sayyidina Tsabit Al-Bunani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ kami mendegar bacaan

[b1152]: di pemakaman

[b1153]: en

61. MENGHABISKAN WAKTU MALAMNYA UNTUK B

Sayyidina Abul Aziz bin Abi Rawwad رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ jika waktu mendatangi kasurnya dan menyentuhnya dengan tangannya : "Sesungguhnya engkau lembut dan demi Allah sesungguhnya darimu" dan beliau melakukan Shalat hingga satu malam suntuk

Saudara yang mulia! Surga adalah nikmat yang sangat besar yang dibayangkan oleh manusia keagungannya, oleh sebab itu wajib untuk berusaha mendapatkan Surga.

Beribadah kepada Allah karena Surga dan mengharapkannya, Taala meyiapkan Surga bagi hamba-hambanya yang Shaleh dan berbuat taat kepada-Nya dan berharap masuk kedalam Surga Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

[b1154]: ke dalam

[b1155]: DI DALAM

[b1156]: P

[b1157]: S

[b1158]: di belakangnya

[b1159]: sr

[b1160]: nc

[b1161]: u

[b1162]: n

62. BENGAK KAKI KARENA BERDIRI DIDALAM SHAI

Istri Sayyidina Masruk رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan "Kedua betis bengkak karena berdiri Panjang ketik Shalat, istrinya رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ aku duduk dibelakangnya maka aku akan menangis karena kasihan

Para Kekasih! Kalian telah melihat Sayyidina Masruk menjaga Shai kita mencari-cari alasan dan udzur untuk tidak melakukan Shalat sakit yang remeh.

Kaki para Salaf shaleh terdahulu bengkak karena banyaknya yang dikerjakan dan begitu pula ibadahnya Rasullullah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ.

63. KAKI RASULULLAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ BENGKAK

1 "Safwatu Safwah", Tshabit bin Muslim al-Banani, juz 3, 2/177, dan "Haliyya Banani, 2/362, (2568).

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Urutan wirid dan Perincian menghidupkan Malam menghidupkan Malam, 1/467.

3 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, menjelaskan setelah beramal, 5/143.

Diriwayatkan dari Sayyidina Mughirah رضى الله عنه mengatakan : berdiri didalam Shalat hingga kakinya bengkak, lalu Rasullulah ﷺ : ﴿صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ﴾ : "Allah Taala telah menghapuskan terdahulu dan yang akan datang".

Rasullulah ﷺ menjawab : "Apakah tidak boleh aku mer yang bersyukur?".¹

64. BERLINDUNG DARI ADZAB JAHANAM

Sayyidina Shalah bin Asyam رضي الله عنه Shalat satu malam penu sahur datang , beliau mengatakan : "Wahai Tuhanku, seperti pantas meminta Surga akan tetapi selamatkan aku dari Neraka k

Saudaraku! Demi Allah seorang manusia tidak dapat menahan neraka Jahanam walaupun satu detik, oleh sebab itu selayaki selalu meminta perlindungan dengan Allah Taala dari adzab Ner

Didalam pembahasan ini kami akan menyebutkan kepada kalian diantaranya adalah :

1. Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رضى الله عنه meng bersaba :

مَنْ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجْرُهُ مِنَ النَّارِ³

Artinya : "Barangsiapa yang meminta perlindungan dari api n kali maka, neraka mengatakan : "Ya Allah selamatnya ia dari api

2. Diriwayatkan dari Sayyidina Anas bin Malik رضى الله عنه meng bersaba :

فَأَلَّا تَجْنَّبَ: اللَّهُمَّ أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَمَنْ اسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ثَلَاثَ مَرَاتٍ قَالَتِ النَّارُ: اللَّهُمَّ أَجْرُهُ مِنَ النَّارِ⁴

Artinya : "Barangsiapa yang meminta kepada Allah Surga maka "Ya Allah masukkanlah ia kedalam Surga dan barangsi

[b1163]: Dalam التعلیق

[b1164]: Barang siapa التعلیق

[b1165]: selamatkanlah التعلیق

[b1166]: Barang siapa التعلیق

[b1167]: sebanyak tiga kali, maka التعلیق

[b1168]: ke dalam التعلیق

[b1169]: barang siapa التعلیق

¹ Sahih al-Bukhari, Kitab Tafsir, Bab: Semoga Allah mengampuni engkau ata berlalu ... dst, 3/328, no. 4835.

² "Ihya' Ulumuddin", Kitab tentang Urutan wirid dan Perincian menghidup tentang Keutamaan Qiyamul lail, 1/467.

³ Akhadiyah Mukhtarah, Al-Maqdisi, "Musnad Anas bin Malik, 4/389, (1559).

⁴ Sunan al-Tirmidzi, Kitab sifat Surga, Bab tentang deskripsi sungai-sungai Surga,

Faizan-e-Namaz

[b1170]: sebanyak tiga kali, maka

[b1171]: tiga kali, maka

[b1172]: selamatkanlah ia

perlindungan dari Neraka maka Neraka mengatakan : “Ya Allah | neraka”.

3. Dirwayatkan dari Sayyidina Abu Hurairah رضي الله عنه mengatakan : “Tuhanku, Sesungguhnya engkau bersabda :

نَّالَّا سَبْعَ مَرَاتٍ إِلَّا قَالَتِ النَّارُ: رَبِّي، إِنِّي عَبْدُكَ فُلَانًا قَدْ اسْتَخَارَكَ مِنِّي فَأَجِرْهُ¹

Artinya : “Tidaklah seorang hamba meminta perlindaungan datuuh kali kecuali Neraka mengatakan : “Tuhanku, Sesungguhnya telah meminta kepadamu untuk diselamatkan dariku, maka sel dariku”.

4. Diriwayatkan dari Sayyidina Muslim bin Harith At-Tamimi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ bersabda :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ فَلَمَنِ الْأَمْرُ أَجْرَنِي مِنَ النَّارِ سَبْعَ مَرَاتٍ، فَإِنَّكَ إِذَا فَلَمْ تَذَكَّرْتُ ذَلِكَ ثُمَّ مَثَّ فِي لَيْلَاتِكَ كُتُبَ لَكَ جَوَارٌ ذَا صَلَيْتُ الصُّبْحَ فَلَمْ كُذَلِّكَ، فَإِنَّكَ إِنْ مَثَّ فِي يَوْمَكَ كُتُبَ لَكَ جَوَارٌ مِنْهَا²

Artinya : “Jika engkau telah selesai melaksanakan Shalat Magrib sebanyak tujuh kali. Karena sesungguhnya jika malam itu maka akan ditetepkan bahwa engkau akan bebas dari engkau telah selesai dari Shalat subuh maka baca doa itu juga dan jika engkau mati pada hari itu maka engkau telah bebas dari

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَوَا عَلَى الْحَبِيبِ

65. PENGHUNI KUBUR SEBAB SHALAT SUBUH

Sayyidina Muhammad bin Ja'far رحمة الله عليه mendatangi kubur mengatakan : “Wahai penghuni kubur, kenapa engkau setiap menjawabku?”.

Lalu beliau mengatakan : “Dihalangi, demi Allah diantara mereka pertanyaanku”.

Seakan-akan aku seperti mereka. Lalu beliau mengahadap untuk hingga terbit fajar.¹

¹ Musnad Abi Ya'la, Musnad Abu Hurairah, 5/379, no. 6164.

² Sunan Abu Dawud, Kitab adab, Bab tentang apa yang dia katakan ketika pagi hari

[b1177]: MANFAAT
MEMPERBANYAK MENINGAT

[b1178]: ny

MANFAAT-MANFAAT MEMPERBANYAK MENINGAT

Maha suci Allah! Beginilah orang-orang Shaleh yang mana me mengingat kematian supaya mendapatkan himmah dan be menjauh dari perbuatan maksiat, meninggalkan menunda-nunda amal.

Mereka menganggap dirinya sebagai orang-orang yang ma memiliki manfaat yang banyak.

Sebagian orang Soleh رحمة الله عليه mengatakan : "Barangsiapa y mengingat kematian maka diberikan kemuliaan tiga hal :

1. Mempercepat taubat.
2. Hati yang Qanaah (menerima).
3. semangat beribadah.

Dan barangsiapa yang lupa kematian maka ada diberikan tiga sa

- [b1180]: barang siapa
- [b1181]: diberikan kepadanya
1. Mengulur taubat.
 2. Tidak Ridha.
 3. Malas beribadah.²

SEMUA ORANG AKAN LEWAT DIATAS NERAKA

Para kekasih yang mulia! Wajib bagi kita untuk selalu memint dari Allah Taala, dan berlindung dari adzab serta melakuka meninggalkan kemungkaran hingga tetanam didalam hati kita Taala.

[b1182]: tertanam dalam

[b1183]: ke dalam

Dan wajib bagi kita untuk mengetahui bahwa tidaklah seseorang Surga kecuali setelah melewati Neraka.

Allah Taala berfirman :

¹ *Ihya' Ulumuddin, Kitab tentang penyebutan kematian dan kehidupan setelah tentang keadaan kubur dan perkataan mereka di kubur, 5/237.*

² "Syarh al-Sadr" oleh al-Suyuti, bab tentang penyebutan kematian dan persiapan

كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتْمًا مَقْضِيًّا (٧١) ثُمَّ نَجَّيَ الَّذِينَ اتَّقُوا وَنَذَرَ الظَّالِمِينَ
فِيهَا حَتْيًا (٧٢) [مريم: 71-72]

[b1184]: kalian

[b1185]: suatu

[b1186]: yang bertaqwa

[b1187]: di dalam

Artinya : “Dan tidak ada seorang pun dari dirimu kecuali akan Hal itu bagi Tuhanmu adalah sauatu kepastian yang sudah dit kami akan menyelamatkan orang-orang bertakwa dan memb yang zalim didalam Neraka dalam keadaan berlutut”.

Karena ayat yang agung ini, salah satu orang Shaleh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ n kami karena kami yakin pasti akan melewati Neraka dai keselamatan kami”.¹

[b1188]: A

SEAINDAINYA AKU ADALAH ORANG ITU

Sayyidina Hasan Al-Basri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ meriwayatkan kabar : “Orang Neraka setelah seribu tahun, sesungguhnya ia mengucapkan maha Pengasih dan Dzat yang maha Dermawan”.

[b1189]: M

[b1190]:

[b1191]: Ya

[b1192]: M

[b1193]: a

[b1194]: i

Sayyidina Hasan Al-Bashri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan : “Jika seaindai tersebut”.²

Imam Hasan Al-Basri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ mengatakan hal demikian karena s dalam keadaan iman jika ia mati dalam keadaan kafir maka tidak ada Neraka walaupun setelah miliyar tahun. Ya Allah selamat Neraka.

[b1195]: DI MANA

66. WAHAI AYAHKU DIMANA TIANG RUMAH?

Dikisahkan ketika Sayyidina Rabi' bin Khaitsam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ wafat.

Anak perempuan tetangga Rabi' mengatakan kepada ayahnya : yang ada di rumah tetangga kita dimana perginya?”.

Ayahnya menjawab : “Sesungguhnya itu bukanlah tiang, itu adalah yang shaleh yang mana ia beribadah diawal malam hingga akhir

¹ "Ihya' Ulumuddin", Kitab Taubat, menjelaskan bagaimana derajat dan tingkatnya 4/33.

² "Ihya' Ulumuddin", Kitab Taubat, menjelaskan bagaimana derajat dan tingkatnya 4/33.

Anak perempuan tadi mengira bahwa seseorang tersebut adalah perempuan tadi tidak naik ke atas kecuali waktu malam hari dari Rabi' kecuali berdiri melakukan salat.¹

67. AKU BAHAGIA ATAU BERSEDIH?

Diriwayatkan dari Sayyidatina Habibah Al-Adawiyyah حَمْةُ اللَّهِ عَلَيْهَا Shalat malam, naik keatas lalu mengecangkan baju dan mengatakan : "Tuhanmu, telah tenggelam bintang-bintang tertidur, raja-raja menutup pintunya, kekasih menyendiri dan aku berdiri dihadapan-Mu". Lalu beliau melakuakan Shalat.

Ketika fajar mucul, beliau mengatakan : "Tuhanmu, malam telah datang".

Seaindanya aku tahu apakah engkau menerima malamku hingga atau engkau menolaknya hingga aku berduka?.

Demi keagungan-Mu. Ini lah kebiasanku dan kebiasaan memberikan kehidupan kepadaku.

Demi keagunganmu jika Engkau megesirku dari pintu-Mu, akarena aku yakin akan kemurahan-Mu dan kemuliaan-MU".²

FAIDILAH MERASA TIDAK MAMPU DAN HANCUR K

Merasa tidak mampu didalam ibadah jika itu untuk mencari ridhal itu adalah ibadah yang agung.

Tiga hadits yang berkaitan dengan Tawadhu' :

1. Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

أَفْضَلُ الْعِبَادَةِ التَّوَاضُعُ 3

Artinya : "Paling utamanya ibadah adalah Tawadu' ".

2. Rasullulah صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ bersabda :

1 "Al-Risalah al-Qusyairiyah", Bab penapatan Umat, hal. 416, dengan sedikit penyesuaian

2 "Ihya' Ulumuddin", Kitab Pengawasan dan Pertanggungjawaban, pengikat Kelin
3 "Sha'b al-Iman", bab tentang akhlak yang baik, bab tentang kerendahan hati, e

جَمَالٌ، وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَيْهِ قَالَ يُشْرِكُ أَخْسِبُهُ قَالَ: تَوَاضَعًا كَسَاهُ اللَّهُ خَلْقَ الْكَرَامَةِ¹

[b1203]: Barang siapa

[b1204]: Mengatakan : saya
mengira beliau mengatakan :

Artinya : "Barangsiapa yang meninggalkan pakaian yang b
mampu. Bisyr mengatakan : "Karena sebab tawadhu' " mak
mengenakan kepadanya pakaian kemuliaan".

نَهَىٰ فَتَوَاضَعُوا يَبْرُؤُنَّهُمُ اللَّهُ تَعَالَىٰ وَالعَفْوُ لَا يَزِيدُ الْعَبْدُ إِلَّا عَزًّا فَاعْفُوا يُعِزِّنُهُمُ اللَّهُ وَالصَّدَقَةُ لَا تَرِيدُ
الْمَالَ إِلَّا كَثْرَةً فَتَصَدَّقُوا يَبْرُؤُنَّهُمُ اللَّهُ عَزًّا وَجَلًّا²

[b1205]: memaafkan

[b1206]: eo

[b1207]: maafkan lah

[b1208]: memuliakan

[b1209]: h

[b1210]: . Semoga

[b1211]: TAWADHU

Artinya: "Kerendahan hati tidak akan menambah atas seor
ketinggian, maka rendahkanlah dirimu, niscaya Allah
(derajat)mu, ampunan tidak menambah kepada sorang hamba
maka ampunilah, niscaya Allah akan menguatkan (derajat)mu
menambah kecuali bertambah Harta maka sedekah lah dan All
kalian".

MAKNA KETIDAKBERDAYAAN

Diriwayatkan dari Sayyidina Shaleh Al-Muriy رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata dan Ayyub رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ pernah keluar untuk membahas tentang ta

Al-Hasan رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ berkata, "Tahukah kalian apa itu tawadhu'? bertemu dengan seorang muslim kecuali engkau melihat ada kek

(68) EMPAT PULUH RIBU RAKAAT

Sayyidina Abu Ahmad al-Maghazali, رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : "Ada Bagdad yang membagikan empat puluh ribu dirham kepada dan Sayyidina kami Samnun berkata kepadaku : "Wahai Ahn melihat apa yang telah dibelanjakan oleh orang ini dan apa yang dan kami tidak menemukan apa-apa!

Untuk setiap dirham yang ia keluarkan, kami shalat satu rakaat Madain. Kami melakukan shalat empat puluh ribu kali⁴

1 Sunnah Abu Dawud, Kitab adab, Bab orang-orang yang menahan amarah, 4/32t

2 "Al-Jami al-Shaghir", huruf Ta, hal. 204, no. 3411, dan "Kanzul Umal", Kitab Akh Terpuji, Kerendahan Hati, Bagian 3, 2/48, no. 5716.

3 "Ihya' Ulumuddin", kitab yang celaan kesombongan dan ujub, keutamaan ker "Mausu'ah Ibnu Abi al-Dunya", kitab tentang kerendahan hati dan rendah hati, dariinya.

4 "Al-Risalah al-Qusyairiyah", Bab penyebutan syaikh-syaikh tarikah ini, Samnun

beginilah perlombaan yang seharusnya, Tidak diragukan lagi satu rakaat lebih baik daripada bersedekah dirham

Sebagaimana disebutkan dalam hadis Abu Musa Al-Asy'ari الله عَنْهُ

رَجُلًا فِي جُرْهِ دَرَاهِمٍ يُسَبِّهَا، وَآخَرُ يَتَكَبَّرُ اللَّهُ، كَانَ الْأَكْبَرُ اللَّهُ أَفْضَلُ»¹

Ia berkata, "Rasulullah ﷺ : "Jika seseorang n pangkuannya lalu ia **membaginya** dan yang lain berdzikir kepada Allah lebih utama.

(69) KELUARGA YANG BERTAKWA

Diriwayatkan dari Sayyidina Al-Qasim bin Rasyid Al-Syaiban "Sayyidina Zam'ah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ" tinggal bersama kami, dan dia merupakan anak perempuan. Beliau Shalat pada malam hari jika waktu sa berteriak dengan suara keras :

يَا أَيُّهَا الرَّكْبُ الْمَعْرُوسُونَا

أَكُلُ هَذَا اللَّيْلَ تَرْقُدُونَا

أَلَا تَقُومُونَ فَتَرْحُلُونَا

Artinya :

Wahai kamu yang berkendara bersama kami!

Sepanjang malam ini kamu berbaring?

Tidakkah kalian bangun **dan meninggalkan kami**?

Beliau berkata : "Kemudian mereka akan melompat dan m seorang yang menangis, dari sini seorang yang meminta, dari membaca, dari sini seorang yang berwudhu, dan dari sini se jika waktu subuh datang ia akan memanggil dengan suara yang orang-orang yang melakukan perjalanan akan dipuji.²

Saudara-saudara! Perhatikanlah keluarga yang saleh ini, setiap c malamnya dengan berzikir dan beribadah kepada Allah, baik maupun yang sudah tua, Ya Allah, karuniakanlah kepada kami

¹ "Al-Mu'jam Al-Ausat", yang bernama Muhammad, 4/274, no. 5969.

² "Safwatu Safwah", Zam'ah bin Saleh al-Makki, bagian kedua, 1/154.

Faizan-e-Namaz

kebahagiaan beribadah dan kesuksesan dalam berzikir dan Amin.

(70) ANGGOTA KELUARGA YANG SIBUK BERIBADAH

Dari Mus'ir bin Kadam رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, ia berkata, "Ketika dikatakan k

اعْمَلُوا أَلَّا دَاؤَ شُكْرًا ط [١٣]

[b1217] التعليق : wahai keluarga

Artinya : "Kerjakanlah pekerjaan keluarga Daud dengan penuh k

Maka tidak ada satu waktu pun yang mereka lewatkan kecuali n shalat.¹

(71) SEORANG TABI'IN YANG MELAKUKAN SHALAT

Dari Syurahbil bin Muslim رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ, bahwa ada dua orang ya

Muslim al-Khawālāni رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ di rumahnya. Sebagian keluarg "Beliau sedang berada didalam Masjid". Kedua orang tersebut mereka mendapati beliau sedang bersujud di masjid, lalu me keluar dan menghitung sujudnya, salah seorang di antara r bahwa beliau bersujud sebanyak 300 kali, sedangkan yang lair sebelum pergi.²

[b1218] التعليق : au

[b1219] التعليق : di dalam

(72) DIIKAT DI TIGA BELAS TEMPAT

Maha Suci Allah, betapa agungnya orang-orang yang Shalat! Abdul Wahid bin Ali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, bahwa ia berkata: Aku mendengar Baghadi, berkata: Ketika Sayyidina al-Husain bin Manshur dipenjara, ia diikat dari tumit hingga lututnya dengan tiga belas salat setiap hari dan malam sebanyak seribu raka'at!³

(73) MELAKSANAKAN 400 RAKAAT DI TOKO

1 "Sha'bul al-Iman", Bab tentang menyebutkan dan mensyukuri nikmat Allah, 4/1
2 "Haliyyat al-Awliya", Abu Muslim al-Khawlanī, 2/184, (1765).

3 "Tarikh Bagdad", al-Hussein bin Mansur, 8/127, dan "Makashifat al-Qulb", kepada Allah dan mencintai Rasul-Nya, hal. 38.

Sayyidina Al-Junaid al-Baghdadi رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, biasa datang ke membuka pintu tokonya, masuk, membuka tirai, salat empa kembali ke rumahnya.¹

Sayyidina Habasyah bin Dawud رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, melakukan shalat s puluh tahun dengan wudhu isya'.²

BAGAIMANA SEHARUSNYA SEORANG MUSLIM?

Imam al-Ghazali رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata: "Seorang mukmin harus se-suci, dan setiap kali berhadast, dia bersuci dan shalat dua raka' berusaha keras untuk menghadap ke kiblat dalam setiap membayangkan dalam benaknya bahwa dia duduk di hadapan Rabb selama dia hadir dan taat, agar dia tetap tenang dan bertindak, mentoleransi gangguan, dan tidak membalas orang tidak membanggakan diri dan ilmunya, karena kesombongan dan hendaknya ia memandang dirinya dengan penuh kehinaan orang-orang saleh dengan penuh penghormatan dan kemuliaan, yang tidak mengetahui kesucian orang-orang saleh, maka Al baginya bergaul dengan mereka, dan barangsiapa yang tidak netaatan, maka Allah menghilangkan rasa manisnya dari dalam hati

(74) MEMUKUL KAKINYA SENDIRI UNTUK MEMBEBANI HUKUMAN DIRI SENDIRI.

Sayyidina Utsman bin Abi al-'Atikah رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ berkata : " Perintah Khawani رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, agar beliau menggantungkan cambuk berkata, "Aku lebih layak mendapatkan cambuk dari pada binatang yang layak mendapatkan cambuk daripada binatang, dan jika datang memukul kakinya dengan satu atau dua cambukan, dan "Seandainya aku melihat surga secara kasat mata, niscaya menambah, dan seandainya aku melihat neraka secara kasat mata dapat menambah.⁴

(75) TINDAKAN YANG MEMUKAU PIKIRAN

1 "Shuabul Iman", Bab Shalat, Memperbaiki dan Memperbanyak Shalat, 3/171, (3)

2 "Makahifat al-Qulb", Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta kepada

3 "Makahifat al-Qulb", Bab Sebelas tentang Ketaatan kepada Allah dan Cinta kepada

4 "Hiliyyat al-Awliyya", Abu Muslim al-Khaulani, 2/149, (1767).

Faizan-e-Namaz

Sayyidina Al-Hafiz Abd al-Ghani Ibn Abd al-Wahid al-Maqd menyanyikan waktuya tanpa ada manfaatnya, beliau shalat s Qur'an, mentalkin beberapa beberapa hadis, kemudian bang shalat tiga ratus raka'at dengan Al-Fatihah dan Mu'awwidzat hin hari(waktu dhuhur), lalu tidur siang dan kemudian Beliau shala dengan tasmi' (mendegarkan hafalan) atau menyalin hingga i berpuasa maka beliau berbuka, jika tidak maka beliau shalat c Isya, lalu shalat Isya, tidur hingga tengah malam atau lebih, seolah-olah ada yang membangunkannya, shalat sejenak, lalu hingga menjelang subuh, mungkin tujuh atau delapan kali semalam, dan berkata: "Aku hanya bisa shalat selama organ-oi basah, lalu dia tidur sebentar sampai subuh, dan inilah kebiasaan

PARA PENGHUNI SURGA MEREKA JUGA MENYESAI

Wahai yang terkasih! Kehidupan sangatlah singkat, dan mengetahui nilai kehidupan tidak akan menghirup satu nafas pun senang, bermain-main, dan apa yang tidak diridhai Allah, dan akan melupakan dzikir kepada Allah bahkan untuk sesaat pun.

ber صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ رَبِّ الْكَوَافِرِ عَنْهَا Sayyidah Aisyah berkata: Rasulullah من ساعَةٍ تَمُرُ بِأَيْنَ أَدْمَ لَمْ يَذْكُرَ اللَّهَ فِيهَا إِلَّا تَحْسَرُ عَلَيْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ 2

Artinya : "Tidak ada satu waktu pun yang dilewati oleh anak ingat kepada Allah, kecuali ia akan menyesal pada hari kiamat."

Dalam riwayat lain: Rasulullah ﷺ bersabda:

لَتَخْسَرُ أَهْلَ الْحَيَاةِ إِلَّا عِلْمٌ، سَاعَةً مَرَّتْ بِهِ لَمْ يَذْكُرْ وَاللَّهُ تَعَالَى فِيهَا ۖ

Artinya : "Tidaklah penduduk surga akan menyesali kecuali berlalu di mana mereka tidak berdzikir kepada Allah Ta'ala."

Al-Alamah Mulla Ali al-Qari رحمه الله عليه berkata dalam menjelaskan penyesalan bagi penghuni surga." Yakni, pada hari kiamat sebab karena tidak ada penyesalan setelah memasukinya.⁴

¹ "Siryar al-*Alam al-Nubala'*" Abd al-Ghani Ibn Abid al-Wahid al-Maqdisi, 16/25

² "Sha'būl al-Iman" Bah tentang cinta Allah. 1/392 (511)

³ "Al-Mu'iam Al-Kahir" Mu'adz bin Jabal 20/93 (182).

⁴ "Al-Harz al-Tsama'in Svarah al-Husn al-Husain" hal 209

(76) MENGHABISAKAN SATU MALAM PENUH DALAM RAKAAT

Sayyidina Bahauddin Zakaria al-Mutani رحمه الله عليه, suatu ket para sahabatnya: "Dapatkah salah seorang dari kalian menghabiskan malam penuh dalam dua rakaat, sehingga ia mengkhatamkan al-Quran? Semua orang terdiam, kemudian ia berdiri sendiri, melakukan tadarus Quran, lalu empat juz pada rakaat pertama, dan pada rakaat ketiga Surat al-Ikhlas setelah al-Fatihah, lalu menyempurnakan salatnya"

(77) KETAATAN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM MELAKUKAN SHALAT BERJAM'AH SEJAK KECIL

Imam Ahmad Ridha Khan رحمه الله عليه melaksanakan Salat sejak kecil dikatakan oleh keponakannya, Maulana Hasnain Ridha Khan mengetahui dari orang-orang sezaman Imam dan beberapa seseorang yang berkomitmen pada salat sejak usia baligh, dan sejak saat itu berlaku "Shahib Tartib" salat¹ dan tetap dalam kondisi yang sama hingga ajal meninggal

(78) KOMITMEN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM MELAKUKAN SHALAT BERJAM'AH

sekali waktu jempol kaki Imam Ahmad Ridha Khan luka nanah, Dokter bedah melakukan operasi untuk mengeluarkannya, namun menyarankannya untuk tidak menggerakkan kaki selama sekitar lima minggu. Pemulihannya akan memakan waktu lebih lama, dan dokter mengatakan Imam tidak bisa melepaskan diri dari masjid.

Ketika waktu Dhuhr dekat ia berwudhu dan mencapai pintu berjalan di atas tangan dan lututnya karena ia tidak bisa berjalan

orang-orang ketika itu melihatnya dalam keadaan tersentuh membawanya diatas kursi dan mendudukannya didalam Masjid. Keinginan Imam yang sangat kuat dalam Shalat Jum'a lingkungannya memutuskan bahwa empat orang kuat akan berjalan dari tempat tidurnya setiap hari dan mendudukannya di shaf di hadapan imam, dan mereka terus melakukan hal itu selama satu bulan pertama dan mampu berjalan dengan kedua kakinya, dan tidak ada seorang pun yang mengetahui tentang hal ini.

¹ Shahib Tartib: Orang yang tidak pernah meninggalkan shalat lebih dari lima waktunya

Faizan-e-Namaz

[b1234] التعلیق: shalat

orang-orang sezamannya yang ingat bahwa ia pernah absen dan apalagi melewatkhan salat.

(79) IMAM AHMAD RIDHA KHAN MENINGGALAKAN KETIKA PERGI HAJI KARENA MELAKUAKAN SHALAT

Imam Ahmad Ridha Khan رحمۃ اللہ علیہ mendapat kehormatan untuk haji dua kali selama hidupnya, dan beliau berusia lima puluh tiga tahun ketika kedua. ketika beliau selesai menyelesaikan Haji, beliau sakit dan beristirahat diatas kasurnya lebih dari dua bulan.

Ketika beliau sembuh dari penyakitnya, beliau ingin pergi mengunjungi Nabi saw. sehingga beliau menaiki kapal dari Jedwab waktu tiga hari untuk sampai ke kota Robagh dan dari sana naik rombongan unta.

[b1236] التعلیق: shalat

Ketika ia mendekati sumur Syekh, waktu salat subuh hambar rombongan unta-unta ingin melanjutkan perjalanan dan mereka hanya di tempat di mana para musafir biasa singgah, tetapi Imam Ahmad salat akan habis, sehingga ia memutuskan untuk tinggal di sana sementara kafilah melanjutkan perjalanan. Imam merasa yang terbuat dari kain dan tidak ada talinya, dan sumur itu menggunakan sorbannya sebagai tali, menimba air, berwudhu, shalat subuh tepat pada waktunya, tetapi sekarang masalahnya adalah berjalan bermil-mil jauhnya ketika ia sangat lemah karena sakit.

Ketika ia melakukan hal itu, ia menoleh ke sisi lain dan menemui yang sedang menunggu Imam untuk membawanya ke tempatnya, maka ia bersyukur kepada Allah dan memuji-Nya dan kemudian

MENJAGA SHALAT KETIKA PERJALANAN

[b1238] التعلیق: shalat

Saudara-saudaraku yang tercinta! Kita juga harus memperhatikan perjalanan, sebagaimana yang dilakukan oleh Imam Ahmad رحمۃ اللہ علیہ Pertama-tama kita harus memperhatikan ketika memesan tiket atau pesawat untuk memilih waktu di mana kita tidak akan melewati yang kedua, jika kita tahu bahwa waktu salat akan tiba, kita sebelum meninggalkan stasiun atau bandara, jika tidak maka

¹ "Al-Maflooz al-Syarif", hal. 217, diadaptasi dan diterjemahkan dari bahasa Urdu

untuk berwudhu. Hal ini tidak terbatas pada perjalanan jauh, shalat bisa saja menyempit di dalam bus untuk transportasi inti hal ini dapat dihindari dengan tidak melakukan perjalanan pada waktunya sempit, kecuali jika memungkinkan untuk turun dari sempit, maka tidak apa-apa, dan setelah shalat, naiklah ke bus yang dengan berhati-hati di dalam taksi dan kendaraan roda tiga.

(80) MELAYANI IMAM KETIKA SEDANG SHALAT

Suatu ketika, Imam Ahmad Ridah Khan رحمة الله عليه sedang salat, dimulai mengusir lalat darinya.

Setelah salat, Imam menoleh kepadanya dan berkata: "Saya seorang pun yang melayani saya selama shalat, karena dengan berada di hadapan Allah dalam kehambaan dan bukan dalam posisi

(81) MOBIL SYEKH MIHR ALI SYAH AL-GHULRAWA

Suatu hari, Syekh Meher Ali Shah al-Ghulraway, Syekh tarekat Jelangkong pulang dari perjalanan dengan mobil pribadinya, dan ia memerlukan menghentikan mobilnya di tempat yang cocok di mana ia dapat asar karena waktu hampir habis.

Seorang teman seperjalanan berkata: "Masih ada cukup waktu, lalu kita pulang ke rumah," maka mereka pun melanjutkan perjalanan.

Beberapa menit kemudian, mobil tiba-tiba keluar dari jalan di daerah Jangi Saidan, dan Syekh Meher Ali dan Syekh Ghulam yang dikenal dengan sebutan Babuji رحمة الله عليه, terjatuh dari Mahbub Alam al-Hazarawi dan supirnya terjatuh di bawah dikeluarkan dari mobil, Syekh Meher Ali berkata kepada mesir bahwa sebenarnya terjadi karena kurangnya minat untuk melaksanakan yang dianjurkan, dan ini merupakan hukuman dan peringatan untuk mereformasi diri kita.

Saudara-saudara! Kisah ini mengajarkan kita untuk menjaga mempersiapkan kondisi kita sebelum waktunya, seperti halnya kita membawa barang-barang dan tas kita beberapa jam sebelum keberangkatan dan pesawat.

[b1241] التعليق: shalat

[b1242] التعليق: shalat

[b1243] التعليق: shalat

[b1244] التعليق: memperbaiki

(82) MUFTI MUHAMMAD AMJAD ALI DAN TERJATUJU SUMUR

Penulis Bahar Shariat adalah Mufti Muhammad Amjad Ali al-Ad merahmati beliau, yang sangat berkomitmen terhadap salat berakan salat di masjid, dan jika karena suatu hal mengumandangkan adzan, beliau akan segera bergegas mengumandangkan adzan.

Masjid itu terletak di sebelah rumah lamanya, jadi tidak menghadiri jamaah, tetapi ketika ia pindah ke rumah baru, lingkungannya, satu di pasar dan yang lainnya di sebelah rumah yang dikenal sebagai "Nawa Ki Masjid", yang mana keduanya pandangan beliau melemah karena sudah lanjut usia, Masjid dengannya dari pada masjid yang lain, tetapi dalam pembuangan airnya tidak bagus, jadi dia biasanya lebih suka Masjid.

Pada suatu kesempatan, ia pergi keluar rumah untuk salat subuh perjalanan ada sebuah sumur, dan karena gelap dan jalan memanjat ke atas kepala sumur tanpa memperhatikannya dan dalamnya jika tidak ada seorang wanita yang berteriak, "Berhe berada di mulut sumur anda bisa jatuh ke dalamnya." Syekh turun dari sana, kemudian melanjutkan perjalanannya ke mana mengalami kesulitan, ia tidak pernah melewatkhan jamaah.

(83) KOMITMEN MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'IMI DALAM SHALAT JAMA'AH

Mufti Ahmad Yar Khan al-Nuaimi رحمة الله عليه, sangat berkomitmen dan jamaah sehingga beliau tidak pernah melewatkhan takbir per waktu yang lama dalam hidupnya, dan ketika azan dimulai, rum sunyi agar beliau dapat mendengarnya dengan tenang, dan kedua putranya untuk Shalat berjamaah.

(84) SEMBUH DARI PENYAKIT JANTUNG

Al-Allamah Al-Muhadist yang agung Dhiya' al-Mustafa al-Adi Muhammad Amjad Ali al-Adhami رحمة الله عليه, berkata dalam salah satu ketika saya menderita penyakit jantung, saya mengunj

[b1245] التعليق: shalat

[b1246] التعليق: shalat

al-Mulla Abdul Aziz al-Mubarakfuri رحمه الله عليه dan saya merasa akan segera meninggal.

Saya berkata kepadanya: "Wahai Syekh, Anda melihat bahwa buruk dan saya masih muda, maka berdoalah kepada Allah untuk Syekh membaca beberapa zikir dan kemudian meniup kepada "Selayaknya kamu meletakkan tangan kananmu di dadamu salam Shalat wajib dan kemudian membaca :

أَلَا يَذْكُرَ اللَّهُ تَطْمِنُ الْقُلُوبُ

Artinya : "Dengan mengingat Allah, hati menjadi tenteram". seba

Saya tinggal bersamanya selama beberapa hari dan merasa kehidupan baru, jadi saya melanjutkan pekerjaan itu selama satu sekarang sudah tiga puluh delapan tahun sejak cedera itu dan sedikit pun gangguan dalam hati saya sampai sekarang, alhamdulillah.

Dengan demikian, saya percaya bahwa Al-Qur'an bukan hanya batin, tetapi juga untuk penyakit fisik.

Salah seorang yang hadir dalam majelisnya berkata: Dapatkan kami untuk melakukan pekerjaan ini?

Beliau menjawab: "Tentu saja, saya mengizinkan siapa saja yang Ahlus Sunnah wal Jama'ah, sebagaimana guru saya mengizinkan yang membutuhkannya, hendaklah ia membacanya sendiri dan orang lain untuk melakukannya juga. (dinukil dari ucapannya dan

(85) TAKUT KEPADA ULAR

Hafizh al-Mulla Abdul Aziz al-Mubarakfuri رحمه الله عليه ketika berkhotbah tentang pentingnya Shalat dan beberapa hukumnya yang sering dikemukakan oleh orang-orang awam ketika masih subuh, misalnya karena tidak bangun: Jika ada seseorang yang sedang tidak bisa tidur semalam, dan sebuah kamar yang nyaman sesuai dengan cuaca yang ada, kemudian dia diberitahu: "Kamar tidur Anda, jadi tidurlah seperti yang anda inginkan, tetapi Anda kena karena di dalam kamar ini ada seekor ular!"

Di sini saya mengajukan pertanyaan kepada Anda, bisakah dia nyaman ini? Seorang hadirin berkata: Tidak.

[b1247]: Ingatlah ! Dengan

[b1248]: nn

Dia bertanya kepadanya: Mengapa tidak, karena ia takut di bagaimana ia bisa tidur? Makna dari hal ini adalah bahwa orang ular tidak bisa tidur, jadi bagaimana mungkin orang yang takut bisa melewatkannya Shalat ketika tidur?

Wahai saudara-saudara yang terhormat! Barangsiapa yang melakukan sesuatu, maka ia akan melakukannya dengan cermat, memungkinkan, dan barangsiapa yang tidak ingin melakukan membuat banyak alasan untuk itu, dan barangsiapa yang melakukan shalat, terutama shalat Subuh, maka ia dapat mempersiapkannya atau meminta bantuan dari orang-orang di sekitarnya atau membangunkannya melalui telepon, misalnya. Selain itu, kecuali adalah berkah dari Allah Ta'ala.

SEBAGIAN ORANG SHALEH SHALAT SUBUH DENGAN

Syekh Abu Thalib al-Makki رضي الله عنه meriwayatkan: "Orang-orang yang menghidupkan malam dan salat subuh dengan wudhu empat puluh tahun atau tiga puluh tahun, hingga diriwayatkan oleh Tabi'in, di antaranya Sayyiduna Sa'id bin al-Musayyib dan bin Salim mereka berdua orang Madinah, Sayyiduna al-Fadl bin Sayyiduna Waheb bin al-Ward mereka berdua orang Mekkah, Sayyiduna Kaisan dan Sayyiduna Wahb bin Manbah mereka berdua orang Kufah, Sayyiduna al-Rabi' bin Khaitsam dan Sayyiduna al-Rabi' bin Kufah mereka berdua orang Kufah."

Abu Sulaiman al-Darani, Ali bin Bakkar mereka berdua dari Syaikh Khawas, Abu Asim mereka berdua dari Abbadyan, Habib Abu Mi' al-Salmani mereka berdua orang Faris, Malik bin Dinar, Sulaiman Raqasyi, Habib bin Abi Tsabit, dan Yahya al-Bakka al-Bashri ^{رضي الله عنه}¹

سَلَّمَ اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ

صَلَّى اللَّهُ عَلَى مُحَمَّدٍ
صَلَّى اللَّهُ عَلَى الْحَبِيبِ

¹ "Qut al-Qulb", menyebutkan orang-orang yang telah menghidupkan semalam sur

BAGAIMANA GURU SEKOLAH UMUM BERTAUBAT] TAALA?

[b1252]: التعلیق

Saudara-saudara yang terkasih! Barangsiapa yang ingin tetap te mempertahankan akhir yang baik (mati dalam keadaan baik syahid di jalan Allah dan keridhaan-Nya, hendaklah ia memiliki orang saleh yang menolongnya dalam kebaikan dan ketaatan, pertemanan para pendakwah Dawateislami, dan melakukan mereka dalam perjalanan dakwah untuk belajar dan mengajar.

[b1253]: التعلیق

Saya harus menyebutkan kepada Anda sebuah kisah nyata d seseorang yang tinggal di kota Nowshahroa Firoz di provinsi S sebelum bergabung dengan lingkungan yang baik di Dawat mainan setan, karena dia selalu mengkhawatirkan masa de waktu yang lama dalam hidupnya untuk memperoleh ilmu mengumpulkan sertifikat dan ijazah, dan sama sekali tidak pedu yang agama, dan merupakan orang yang tidak tahu bagaimana n dengan benar atau membaca Al-Qur'an.

[b1254]: التعلیق

Setelah melalui usaha yang panjang, ia berhasil mendapatkan pe sebagai guru di sebuah sekolah negeri di daerahnya dengan campuran, namun karena banyaknya uang dan kehidupan y kemewahan dan kenikmatan, ia pun mulai bermain-main dari hingga terjerumus ke dalam pergaulan dengan teman-teman ya Mereka mendorongnya untuk melakukan kejahatan dan me melakukan dosa, hingga ia terekspos di antara penduduk ling kejahatan tidak tersembunyi dari orang-orang, mereka mu dengan jijik, sehingga ia berusaha menghindari pertemuan dan orang-orang.

[b1255]: التعلیق

Suatu hari hati nuraninya terbangun dan ia merasa men menghormati martabat pekerjaan mulia seorang guru. Ia mening beberapa hari, tetapi teman-temannya yang rusak telah menyeb kalangan masyarakat; orang fasik tidak menyimpan rahasia sampai ia mencoba bunuh diri karena mengira bahwa ini adal krisis yang dialaminya, tetapi Allah SWT berkehendak lain.

Ketika beliau sedang melihat-lihat saluran televisi suatu hari, be Satelit Madani, yang menyiarkan episode ilmiah yang diseb Madinah secara langsung, beliau berhenti sejenak untuk mendikatakan oleh para penceramah, dan mereka mendorong p

mempersiapkan diri untuk akhirat. Hatinya sedikit hancur mengalir karena takut kepada Allah Ta'ala dan khawatir sehingga beliau bertobat kepada Allah Ta'ala dengan tobat yang mulai mengikuti pertemuan mingguan di Markaz.

Setelah beberapa waktu, ia melakukan perjalanan dakwah atas mubaligh, dan kecemasan dan ketakutan yang berlebihan saat markaz berubah menjadi kebahagiaan, kedamaian pikiran dan menjadi taat shalat, dan orang-orang mengagumi perubahan dia karena orang-orang yang dulunya menjauhinya dan memandangnya dengan rasa hormat dan penghargaan.

صَلَّى اللَّهُ عَلَى الْحَبِيبِ

[b1256]: Al التعليق

CARA MENYAMPINKAN PELAJARAN DARI KITAB NA

1. Dari Abdullah bin Abbas رضي الله عنه ia berkata, "Rasulullah عليه وسلم من أذى إلى أمتي حديثاً يفهم به سنة أو يلهم به بذلةً فله الجنة¹

[b1257]: Barang siapa التعليق

Artinya : "Barangsiapa yang menyampaikan kepada umat menegakkan dengannya sunah atau menolak bid'ah, maka dia akan

2. Dalam riwayat lain dari Zaid bin Tsabit رضي الله عنه ia berkata Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

نَصَرَ اللَّهُ امْرًا سَمِعَ مَنِّا حَدِيثًا فَخَيَطَهُ حَتَّى يَبْيَغِيَ غَيْرُهُ²

"Semoga Allah memberi cahaya kepada orang yang mendengar ia menghafalnya untuk disampaikan kepada orang lain."

3. Telah dikatakan: "Sayyidina, Idris عليه السلام, dinamai dem banyak belajar.³

4. Sayyidina Syekh Abdul Qadir al-Jilani رحمه الله عليه berkata dalam :

دَرَسْتُ الْعِلْمَ حَتَّى صِرْثَ قُطْبًا

تَعَدَّ مِنْ مَوْلَى الْمَوَالِي

1 "Hilyat al-Auliya", Ibrahim al-Harawi, 10/45, no. 14466.

2 Sunan al-Tirmidzi, Kitab al-Ilmu, Bab tentang apa yang mendorong untuk didengar, 4/298, (2665).

3 Al-Razi, "Al-Tafsir al-Kabir", Maryam, ayat: 56, 7/550.

[b1258]: التعلیق

Artinya :"Aku mempelajari ilmu sampai aku menjadi Qutb kebahagiaan dari Tuhan Yang Maha Penguasa".

5. Berusahalah untuk mengadakan pelajaran dari Nafhat al-kitab Ahlus Sunnah wal Jama'ah di rumah, di masjid, di tol sekolah, di kampus-kampus dan universitas-universitas persimpangan-persimpangan jalan pada waktu-waktu yang dalam kegiatan-kegiatan penting Dawateislami, dan memberikan sumbangsih kepada kegiatan-kegiatan tersebut yang ada untuk mendapatkan pahala dan ganjaran
6. Setiap mukmin hendaknya membaca atau mendengarkan pelajaran setiap hari dari buku Nafhat al-Sunnah atau yang sejenisnya di rumah.
7. Allah Ta'ala berfirman :

٤٧٠ إِنَّمَا أَنْفُسَكُمْ وَآبِلِيْكُمْ تَارِاً وَفُودُتَا النَّاسُ وَالْجَهَارَةُ [الترحيم:6]

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dari neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu." (QS.

Salah satu sebab terpenting untuk melindungi diri dan keluarga adalah dengan mengadakan majelis-majelis ilmu di rumah, kl Nafhatus Sunnah, Riyadhus Shalihin atau kitab-kitab yang bernuansa Sunnah, selain itu, doronglah keluarga Anda untuk mengikuti bermanfaat dan bermanfaat, khususnya acara-acara dari saluran

8. Hendaknya para pengawas mengadakan pengajian di pagi minimal satu tempat setiap hari, dan pada hari libur di beberapa waktu-waktu tertentu, dengan syarat tidak menyia-nyi banyak, seperti menutup atau mempersempit jalan atau lorongnya
9. Pelajaran hendaknya disampaikan setelah shalat yang dimuliakan jamaah.

¹ "Qasidah Ghautsiyyah", "Cinta telah menyirami saya dengan cangkir-cangkir Abdul Qadir al-Jilani rahimahullah.

[b1260]: التعليق shalat

10. Siapa pun yang memberikan pelajaran di masjid harus **s** di barisan pertama dengan takbir pertama dalam salat tersebut.
11. Pelajaran tidak boleh disampaikan di mihrab atau di a agar tidak mengganggu jamaah atau mereka yang membaca baik memilih bagian depan masjid.
12. Pengawas majelis taklim hendaknya menunjuk dua orang jamaah dengan cara yang lemah lembut dan sedapat mungkin guru.
13. Hendaknya pembicara tidak mengeraskan suaranya berlangsung, tetapi merendahkan suaranya semaksimal mungkin agar tidak mengganggu para jamaah, mereka yang membaca Al-Qur'an sedang tidur.
14. Pelajaran harus selalu disampaikan dengan lembut dan mudah.
15. Guru harus mempersiapkan pelajaran sebelum membacanya terjadi kesalahan dalam membacanya.
16. Durasi pelajaran dengan doa penutup tidak boleh lebih dari lima menit.
17. Semua pengkhotbah harus menghafal metode pelajaran dengan menyemangat yang dibacakan pada akhir pelajaran dan doa penutup.
18. Para saudari pengkhotbah harus menyampaikan pelajaran mereka sendiri, dan mereka diizinkan untuk mengubah caranya dengan situasi dan kebutuhan.

[b1261]: Semua

Metode penyampaian pelajaran dari buku Nafhat al-Sunnah:

Pertama: (Tidak boleh menggunakan pengeras suara dalam pelajaran agar tidak mengganggu jamaah) Kedua: (Apabila salah seorang mulai menyampaikan pelajaran, hendaklah ia mengucapkan orang yang dicintai: "Mendekatlah dan duduklah seperti orang dengan sopan dan tenang, lalu mulailah ceramah atau pelajaran

رَبِّ الْعَلَمِينَ وَالصَّلُوةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِ الْمُرْسَلِينَ
وَلِلَّهِ مِنَ الشَّيْطَنِ الرَّجِيمِ يَسُّمُ اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ

Kemudian bershalawat Nabi dengan bacaan berikut:

بِاللَّهِ وَأَصْحَابِكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ

بِاللَّهِ وَأَصْحَابِكَ يَا نُورَ اللَّهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيْكَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ

[b1262]: di dalam

[b1263]: di bawah

Jika Pelajaran berada didalam Masjid maka guru mentalkin] hadir niat i'tikaf dengan cara dibawah ini :

نَوْبَتُ الاعْتِكَافِ فِي الْمَسْجِدِ مَادِمْتُ فِيهِ

Artinya : "Saya berniat untuk melakukan i'tikaf di masjid s didalamnya".

Kemudian dia berkata: Wahai saudara-saudaraku seiman: mendekatlah dan duduklah seperti duduknya orang yang mengagungkan ilmu Jika kalian lelah, duduklah dengan nyaman dan dengarkanlah pelajaran, karena mendengarkan dengan lal ke mari, atau bermain-main dengan jari-jemari, pakaian, tubuh akan menghilangkan keberkahan pelajaran dan ilmu.

[b1265]: keutamaan bershalawat

Setelah itu, menyebutkan sebuah hadis yang diri keutamaanbershalawat kepada Nabi صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, lalu mengatakan

صَلُّوا عَلَى الْحَبِيبِ

[b1266]: ta

Setelah itu, menyampaikan pelajaran dari kitab Nafatu Sh menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits-hadits sesuai di sendiri, melainkan bersandar pada apa yang disebutkan di dalam

diwaktu penutup, mengatakan:

[b1267]: di waktu

Semua penceramah harus menghafal kata al-Targhib (per membacanya tanpa menambah atau mengurang).

[b1268]: mengurangi

Saudara-saudara yang tercinta! Untuk mempelajari Sun Muhammad صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ, kami meminta Anda untuk mengguan yang terdekat dengan Anda yang diselenggarakan di Markaz Dawateislami di kota Anda, melakukan perjalanan daku setiap bulannya, dan mengisi buku catatan amal shalih yang mer

[b1270]: di dalam

[b1271]: n

[b1272]: di depan

mematuhi jadwal amal shalih dan berbekal untuk akhirat d kepada pengawas atau pembimbing, dan dengan izin Allah Ta amal-amal ini maka akan tertancap didalam akal kalian pikira mengikuti Sunnah dan kalian akan membenci kekafiran, kefasik hendaknya bagi setiap Muslim untuk meletakan didepan mata luhur yaitu :

Saya harus berusaha untuk memperbaiki diri saya sendiri d dunia, jika Allah Ta'ala menghendakinya.

Kemudian ia berdoa kepada Allah dengan penuh penghormatan dan merendahkan diri, dengan rasa kasih sayang kepada ham memperhatikan adab-adab berdo'a :

عَمِلَ حَالِصًا لِوْجُوهِ الْكَرِيمِ، وَأَرْحَلَنَا فَلَا تُعْبَدُنَا، وَأَثْصَرَنَا وَلَا تُخْذِلُنَا،
وَتُؤْتِنَّنَا، وَأَغْفَرْ لِي وَلِوَالِدَيَ وَلِجَمِيعِ أَمَةِ الْإِسْلَامِ، وَتَجَلَّزُ عَنْ سَيِّئَاتِنَا وَتُتَصْبِّرَنَا، وَاجْعَلْنَا
تُوَى، الْمُحَارِبِينَ لِلْأَئِمَّةِ وَالْعُلُومِ، وَأَرْزُقْنَا فِعْلَ الْخَيْرَاتِ وَتَرْزِكَ الْمُنْتَرَاتِ، وَاجْهَلْنَا مِنَ الْمُغَيَّبِينَ
وَأَرْزُقْنَا حُبَّكَ وَحُبَّنِيَ الْكَرِيمُ وَحُبَّ إِلَهِ وَأَصْنَابِهِ، وَاجْمَعْنَا بِهِمْ فِي جَنَّاتِ النَّعِيمِ، وَوَقْفَنَا
حَيْ وَالسَّفَرُ فِي "الرَّحَلَاتِ الدَّعْوِيَّةِ"، وَاشْرَحْ مُنْدُورَنَا لِلَّدْعَوَةِ الْفَرْعَوِيَّةِ وَالْجَمَاعِيَّةِ، وَفَرَّجْ عَنْ
نَا وَالَّذِينَ وَالْفَقِيرُ وَغَيْرُهَا مِنَ الْمَصَانِيبِ وَالْأَلَامِ، اللَّهُمَّ اتْدِ كَلْمَةَ الْحَقِّ وَالْلَّذِينَ، وَاحْدُلْ أَعْذَاءَ
نَّامَةَ فِي بَيْتِهِ مَهْدَيَّةً صَالِحةً، مِثْلَ بَيْتِهِ "مَرْكَرَ الدَّعْوَةِ الإِسْلَامِيَّةِ"، وَأَرْزُقْنَا شَهَادَةً فِي سَيِّلِكَ
نَا فِي الْبَقِيعِ، وَجَوَارًا لِلْخَيْبَرِ الشَّفِيعِ فِي الْفَرْوَسِ الْأَغْلَى، اللَّهُمَّ اسْتَجِبْ دُعَائِنَا بِجَاهِ خَيْبَرِكَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلِئَكَتَهُ يُصْلِّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَأْيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلَوةً
عَلَيْهِ وَسَلَّمُوا تَسْلِيمًا (٥٦) [الأحزاب: ٤].

وَعَمَّا يَصِفُونَ (١٨٠) وَسَلَمٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ (١٨١) وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
الْعَالَمِينَ (١٨٢) [الصادقات: ١٨٢]

[b1273]: hinakan

[b1274]: sejahterakan

[b1275]: pilihlah kami dan
jangan Engkau abaikan kami

[b1276]: dan

[b1277]: z

[b1278]: dan anugerahkanlah
kepada kami dapat melakukan kebaikan dan
meninggalkan yang mungkar, dan

[b1279]: sebagai orang-orang

[b1280]: yang

Artinya : "Ya Allah, berilah manfaat kepada kami dengan pekerjaan ini semata-mata karena-Mu, rahmatilah kami dan hukum kami, dukunglah kami dan janganlah Engkau biarkan dan janganlah Engkau buat kami sakit, muliankanlah kami dari hinakan, perkayakanlah kami dan janganlah Engkau hinakan, dan kedua orang tuaku serta seluruh umat Islam, ampuni kekurangan kami, dan jadikanlah kami termasuk orang-orang dalam kebaikan, kami dari orang-orang yang bekerja sama da ketakwaan, yang memerangi kejahatan dan kedhaliman dan je orang-orang yang dari orang-orang yang bertakwa, tulus dan tua kami, dan anugerahkanlah kepada kami cinta-Mu dan cinta

[b1281]: التعلیق berikanlah kekuatan kepada kami

[b1282]: التعلیق legakanlah

[b1283]: التعلیق selamatkanlah

[b1284]: التعلیق kuatkanlah

[b1285]: التعلیق hinakanlah

[b1286]: التعلیق anugerahkanlah kepada kami beristiqomah

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ dan cinta keluarga dan para sahabatnya, dan satul mereka di Surga. Semoga Allah memberi kita kesuksesan dal amal saleh dan melakukan perjalanan dakwah, dan bukalah hat individu dan kolektif, dan ringankan dan bebaskan kaum Mus hutang, kemiskinan dan musibah serta penderitaan lainnya, kalimat kebenaran dan agama, dan kecewakanlah musuh-musul Allah, berilah kami kebenaran dalam lingkungan agama yang ba di markaz Dawateislami, dan berilah kami mati syahid di jala negeri orang yang Engkau cintai(Madinah), dikuburkan di al-Ba dengan pemberi syafaat di Surga Firdaus yang tinggi , Ya Allah, k kami berkat kekasih-Mu Yang Terpilih.

Setelah itu, mengatakan, (membaca surat (QS. Al-Ahzab: 56).

Dan membaca surat (QS. Ash-Shaffat: 180-182).

[b1287]: SEBAGIAN التعلیق

BIOGRAFI SEBAGIAN ULAMA INDIA DAN PAKISATAN
Al-Alamah Muhammad Ilyas al-Attar al-Qadiri حفظه الله تعالى, ketika dan surat-suratnya, mengutip dari para ulama terdahulu dan b seperti yang sering Anda temukan dalam buku "Nafhat al-Sunn mengutip dari banyak syekh dan ulama India dan Pakistan yang dengan kehidupan, ilmu, perilaku, ibadah, dan pengabdiannya seruan kepada Allah Ta'ala, masing-masing dari mereka tersendiri, sehingga buku ini tidak dapat menyebutkan mereka kami mencoba di sini untuk menyebutkan biografi mereka deng ringkas supaya manfaatnya menyebar

(1) SYEKH AZ-ZAHID ALI BIN USTMAN AL-HUJWIRI

NAMA, GELAR DAN NAMA PANGGILANNYA

Al-Sayyid Abu al-Hasan Ali bin Utsman adalah seorang syekh, i zuhud حمْدَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, dan beliau adalah salah seorang yang di pengetahuan dan kebaikannya.

KELAHIRANNYA

Beliau dilahirkan pada tahun 400 Hijriah di desa Ghazni di Afgha

GURU-GURUNYA

Syaikh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ belajar dengan banyak ulama, ahli hadsit menerima dari mereka ilmu-ilmu lahir dan batin dari fiqih, hadis di antaranya guru-gurunya :

- C Abul Fadl Muhammad bin al-Hasan al-Khatili beliau membeli beberapa waktu.
- C Abu al-Abbas Ahmad bin Muhammad al-Ashqani di Mel menambah kemuliaan dan keagungannya.
- C Abul Qasim Abdul Karim bin Hawazin al-Qushairi.
- C Abu Said Fadlallah bin Abi al-Khair al-Mahnawi.

Syekh رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ kemudian datang ke India dan tinggal di kota Lah dijuluki di India dan Pakistan sebagai "Datta Raja Bakhsh" (Persia berarti pemberi harta).

KARYA-KARYANYA

- C Kashf al-Asrar
- C Minhaj al-Din
- C Kashf al-Mahjoub (dalam bahasa Persia), sebuah buku kalangan para ahli ilmu dan pengetahuan di Timur, di man banyak seluk-beluk dan kebenaran tasawuf, disebutkan oleh Abdul Rahman al-Jami dalam Nafhat al-Ans, dan memuji ilm Syekh Abul Hasan Ali al-Hajwiri رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ.

WAFATNYA

Beliau wafat pada tahun 465 H di kota Lahore, Pakistan, dan dimakamnya dapat dilihat dan terkenal.

(2) SYAH AL-MUHADIST ABDUL HAQ AD-DAHLAWI

NAMA DAN JULUKAN BELIAU

Shah Abdul Haqq bin Saif al-Din al-Bukhari al-Dahlawi رحمه الله seorang ulama besar, syekh, imam, dan muhaddits, yang dijuluki Dahlawi".

KELAHIRANNYA

Beliau dilahirkan pada bulan Muharram tahun 958 H di kota Deli

GURU-GURUNYA :

Beliau menghafal Al-Qur'an dalam waktu satu tahun dan mulai belajar ilmu bahasa dan agama dari banyak ulama dan ahli fikih, termasuk

- C Ayahnya, Syekh Saif al-Din al-Bukhari.
- C Muhammad Muqim dan para ulama dan cendekiawan lainnya di India.
- C Syekh Abdul Wahab bin Waliullah al-Mutaqi, yang darinya dia mendapat hadis di Makkah.
- C Hakim Ali bin Jarallah bin Dhahira al-Makhzumi di Makkah.
- C Syekh Ahmad bin Muhammad bin Abi al-Hazm al-Madani di Madinah.
- C Syekh Hamiduddin bin Abdullah al-Sindi.

Beliau adalah seorang yang wara' (sifat hati-hati), shaleh, memiliki kesempurnaan visual dan moral, dan merupakan orang yang sukses menyebarkan ilmu hadis di tanah "India" melalui klasifikasi dan

KARYA-KARYANYA :

Beliau menulis banyak karya mulai dari risalah kecil hingga sifat-sifat diantaranya:

- C "Lamaat al-Tanqih dalam Penjelasan Mishkat al-Mubahih" (cetak pertama 1000 H).
- C "Sinar Para Tokoh dalam Penjelasan Mishkat al-Mushkab" (cetak pertama 1000 H).
- C "Jadzbul Qulub illa Diyyar Al-Mahbub".

[b1289]: Waliyullah

Faizan-e-Namaz

- C "Zubdat al-Athar fi Akhbar Qutb al-Akhyar".
- C "Madaraj al-Nabuwwah" (dalam bahasa Persia).
- C "Miftahul Futuh lil Fatil Abwabil Nusush".
- C Syarh al-Syamsiyyah dan lain-lain.

WAFATNYA

Wafat pada hari Senin, Rabiul Awwal tahun 1052 H, di Rumah dan dimakamkan di dekat danau Syamsi sesuai dengan wasiatnya

IMAM AHMAD RIDHA KHAN AL-HANAFI AL-QADIR]

NAMA DAN GELARNYA :

Nama beliau adalah "Muhammad" dan pada awalnya beliau dipanggil, namun kakeknya "Mufti Ridha Ali Khan" mengubah namanya menjadi "Ridha" dan beliau menjadi terkenal dengan nama ini di India dengan gelar-gelar beliau antara lain: Imam al-Mutakallimin, penindik, cendekiawan terpelajar, ahli tafsir, jenius dalam bidang fikih Islam, karya yang luas dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan fa

KELAHIRAN DAN MASA KECIL

Beliau lahir pada tanggal 10 Syawal 1272, bertepatan dengan tarikh

Beliau dibesarkan dalam keluarga yang religius dan lingkungannya dibesarkan oleh kakeknya, Mufti Ridha Ali Khan, dan ayahnya yaitu Mufti Naqi Ali Khan, dan kakeknya adalah seorang ulama besar dan orang yang memberikan fatwa, bimbingan, klasifikasi, dan pengajaran kepada orang India belajarnya dan memujinya dengan sangat tinggi. Mufti Naqi Ali Khan, juga merupakan seorang ulama yang terkenal dengan fatwa-fatwa besar dan kompilasi, termasuk: "Al-Kalam Audhoh Nashr" dalam sekitar lima ratus halaman.

GURU-GURUNYA :

Beliau mengambil dari Ayahnya, Mufti Naqi Ali Khan al-Qadiri, ulama terkenal lainnya pada masanya hingga beliau menyelesaikan ditetapkan dalam studi Islam pada usia 14 tahun, termasuk:

- C Kakeknya, Mufti Ridha Ali Khan al-Afghani.
- C Syaikh Sayyid Shah Al-Rasul Al-Marahrawi, yang darinya tarekat Qadiriyah.
- C Imam Syekh Sayyid Ahmad bin Zaini Dakhlan al-Syafi'i al-Makki.
- C Syekh Abdul Rahman Siraj Al-Makki, Mufti Hanafiyah di Makassar.
- C Syekh Husain bin Saleh Jamal al-Layl al-Makki.

KARYA-KARYA BELIAU:

Beliau mulai menulis karya-karyanya pada usia delapan tahun yang beliau tulis pada usia tersebut adalah buku "Syarah Hidayah" dalam bahasa Arab, kemudian buku lainnya pada usia tiga belas tahun menulis dan mengklasifikasikan hingga jumlah karyanya melebihi hari yang sama ketika beliau menyelesaikan studinya, beliau siap memberi fatwa pertama kali beliau menulis seputar fatwa "Anak sampaikan" yang menyerahkannya kepada ayahnya, yang merupakan Mufti India yang senang dengan kebenaran jawabannya dan mendeglasikan segera kepadanya, sehingga Imam terus menulis fatwa selama kurang lebih tiga puluh tahun, dan Imam tidak hanya seorang yang pandai dalam ilmu dikenal, namun beliau juga menguasai berbagai ilmu fan-fan yang

Tulisan dan surat-surat Imam Ahmad Ridha Khan berlimpah, mencapai seribu buku atau lebih, dengan topik yang beragam, dan penuntut ilmu, di antaranya:

- C "Kunuzul Qur'an fi Tarjamatil Qur'an" (dalam bahasa Urdu).
- C "Daulatul Makkah bimaadah Al-Gahaibiyah".
- C "Hussam al-Haramain ala minharil al-Kufr dan al-Mayn".
- C "Al-Mu'tamad Al-Mustanad ala Mu'taqod Muntaqod".
- C "Jaadul Mumtar ala Radd Al-Muhtar".

[b1290]: mengirimkan

[b1291]: i

[b1292]: i

Faizan-e-Namaz

- C "Kafal al-Faqih al-Fahim Fi Ahkam Qirtash Darahim".
- C Al-Zubdah al-Zakiyah Fi Tahrim Sujud Tahiyyah.
- C "Al-Fadl al-Mohabi Fi Makna Idza Sohma Hadisu fahuwa Mad
- C "Attahya Radhawiyyah fi fatwa Radwiyyah" (fatwa-fatwa b tiga puluh jilid besar).
- C "Sunni Anniqah fi Fatawa Afriqah" dan ratusan buku pentin.

WAFATNYA:

Matahari ilmu pengetahuan dan kebijaksanaan yang cerah tanggal 25 Safar 1340 H, bertepatan dengan tahun 1921 M, pada di kota "Breli" dan dimakamkan di sana.

فجزءاً الله تعالى عنّا وعن جميع المسلمين، أمين يا رب العالمين.

رحمه الله عليه Mufti Muhammad Amjad Ali al-Adhami

NAMA DAN GELAR NYA :

Beliau adalah Muhammad Amjad Ali, seorang ahli fikih, penafsir dijuluki Sadr al-Syari'ah, Badr al-Tariqa, al-Faqih al-A'zam, Qadh

KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA :

Beliau lahir pada tahun 1296 H, bertepatan dengan tahun 187 distrik Ajmergarh, India.

Beliau dibesarkan di sebuah rumah yang penuh dengan kehormatan dan dibesarkan di lingkungan yang saleh dan suci.

GURU-GURUNYA :

Guru dan syekhnya sangat banyak, termasuk:

- C Kakeknya, Maulana Khuda Bakhsh, tempat ia membaca buku
- C Kakak laki-lakinya, Allamah Muhammad Siddiq, mengajarinya pengetahuan dan studi Islam (pendidikan formal).

[b1293]: التعليق

- C Maulana Hidayatullah Khan al-Ramfuri, Imam hikmah di N Gunvor, membaca sebagian besar ilmu pengetahuan dan fan
- C Imam besar Maulana Wasey Ahmad al-Muhaddits al-Surti Beli Beit, ia mengambil ilmu Hadis darinya dan lulus darinya sertifikat Hadis.
- C Imam Ahmad Ridha Khan, seorang ulama Hanafi Qadiri, n dhahir dan batin darinya, mengambil metode Qadiri dari otorisasi dan suksesi dalam metode tersebut darinya.

Imam Ahmad Ridha Khan mencintainya dan menganda keutamaan, dan kemahirannya dalam fikih Islam, itulah menyebutnya "Sadr al-Syari'ah".

KARYA-KARYANYA

Beberapa karyanya yang paling penting adalah:

- C Bahar Syari'ah, yang terdiri dari enam jilid, merupakan ling dalam fikih Hanafi dalam bahasa Urdu, yang tidak lain ad kumpulan buku-buku dan fatwa-fatwa otoritatif yang dik tersebut, serta pandangan dan pendapatnya yang berasal mazhab tersebut mengenai masalah-masalah kontemporer.

Alhamdulillah, Departemen Penelitian dan Kajian Ilmiah Al-Mac Pusat Dawateislami telah mengedit dan memfasilitasinya der catatan kaki, dan Departemen Perpustakaan Al-Madinah tala mendistribusikannya dengan kertas yang sangat bagus dan berw

- C "Kasyf al-Astar Hasasyiyah Syarh Ma'ani al-Atsar" oleh al-Ta
- C "Al-Fawa al-Amjadiyyah" (empat jilid).
- C "Qama'a al-Wahiyyat Min Jama'at al-Jazairat".
- C "Tahkik Al-Kamil Fi Hukmil Qunut Nawazil".
- C dan buku-buku lainnya.

WAFATNYA :

Faizan-e-Namaz

Beliau wafat pada malam Ahad, 2 Dzulqa'dah 1367 H bertepatan M. Beliau dishalatkan oleh Hafizh al-Mulla dan al-Din "Maulana 'Muhaddits al-Muradabadi" dan pemakamannya dihadiri oleh beliau dimakamkan di kota "Ghosi", distrik "Ajmergarh", India terkenal dan banyak dikunjungi.

[b1294]: I التعلیق

MAULANA SAYYID MUHAMMAD NAEEMUDDIN AL- رَّحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ

[b1295]: i التعلیق

NAMA DAN JULUKAN

Sayyid Muhammad Naeem al-Din al-Muradabadi رَّحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, yang lahir di kota Muradabad, India, adalah seorang syekh, ahli tafsir, Al-Muhaddith dan penyair. Nama historisnya adalah "Ghulam Mustafa", yang dikenal sebagaimana ayahnya adalah "Sayyid Muhammad Muin al-Din Naeem". Pendidikan dasar beliau di得悉 dalam studi Islam.

KELAHIRAN DAN MASA KECIL BELIAU:

Beliau lahir pada tahun 1300 H, bertepatan dengan tahun 1883 M. Beliau lahir di Moradabad, India, dan merupakan seorang ulama, ahli fikih, ahli hadis dan penyair, yang menghafal Al-Qur'an pada usia delapan tahun.

[b1296]: BEBERAPA التعلیق

BEBERAPA GURUNYA

- C Ayahnya, Syekh Muhammad Moinuddin Nuzhat, yang dikenal sebagaimana guru dalam studi Islam.
- C Shah Muhammad Fadhl Ahmad.
- C Sayyid Ghulam Muhammad Al-Qadiri di Madrasah Imdadiyyah Khan رَّحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ, memberikan kemuliaan dengan berbagai pengetahuan, baik yang dahir maupun yang batin, serta meraih kesuksesan dalam Tariqah hingga beliau menerima sanad Ashrafi dari Ghulam Ali Husein al-Ashrafi.

KARYA-KARYANYA :

Beliau adalah penulis beberapa karya, termasuk:

- C "Tafsir al-'Irfan" (dalam bahasa Urdu).
- C "Naim al-Bayan dalam Tafsir Al-Qur'an".
- C "Adab al-Akhyar".
- C "Al-Kalimatul Ulya lil I'la' Al-Mustafa".
- C "At-Tahqiqat lil Daf Talbisat".
- C Buku-buku penting lainnya.

WAFATNYA :

Beliau wafat pada bulan Dhulhijjah tahun 1367 H bertepatan dengan di desa Moradabad, tepatnya di tempat Universitas Nuaimiya, India.

MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'IMI رحمة الله عليه

NAMA DAN GELARNYA :

Ahmad Yar Khan adalah seorang cendekiawan, ahli tafsir, mufti India lalu pindah ke Pakistan, yang dijuluki sebagai "orang bijak"

KELAHIRANNYA :

Beliau lahir pada tahun 1324 Hijriah, bertepatan dengan tahun 1 Badayun, India.

BEBERAPA GURUNYA :

- C Ayahnya, Muhammad Yar Khan, yang darinya ia mengambil
- C Al-Allamah Qadir Bakhsh Badayuni, di Sekolah Shams a setelah bergabung dengan sekolah tersebut, yang darinya ia mengambil ilmu.
- C Muhammad Naeemuddin al-Muradabadi di "Universitas Moradabad, India, dan mengambil ilmu pengetahuan dan fikiran darinya serta para ulama dan tokoh-tokoh lainnya di universitas tersebut."

Faizan-e-Namaz

kemudian terlibat dalam pengajaran dan pemberian fat Naimiya" yang sama dan universitas-universitas lainnya.

KARYA-KARYANYA ANTARA LAIN :

- C "Naim al-Bari fi Syarh al-Bukhari" (dalam bahasa Arab).
- C Tafsir Nur al-Irfan.
- C Tafsir al-Nuaimi yang disebut "Sharaf al-Tafsir".
- C "Mirat al-Manajih dalam Penjelasan Mishkat al-Mubahih".
- C "Ja'al Haqq dan Zahaqal Bathil" dan buku-buku penting lain Urdu.

WAFATNYA :

Beliau wafat di kota Karjat, Pakistan pada tahun 1391 H bertepatan dengan 1971 Masehi.

MUFTI MUHAMMAD WAQORUDIIN AL-QADIRI تلہ علیہ السلام

NAMA DAN JULUKAN :

Muhammad Waqaruddin, yang juga seorang ulama yang pandai pada Sunnah Nabi, dikenal sebagai Mufti Besar Pakistan, ahli fiqh dan penjaga iman.

KELAHIRANNYA :

Beliau lahir pada tanggal 1 Januari 1333 H, bertepatan dengan Beli Behet, India, dari sebuah keluarga yang terdiri dari cendekiawan.

BEBERAPA GURU-GURUNYA :

- C Allamah Abdul Haqq di Beli Behet.
- C Syekh Habibur Rahman di Madrasah Sherriya, yang darinya ilmu agama dasar.

[b1299] التعلیق : sunah

- C Mufti Sadr al-Sharia Muhammad Amjad Ali al-Adhami di Un Islam di kota Bareilly, ia lulus .
- C Al-Muhadist besar "Allamah Sardar Ahmad al-Qadiri".
- C Maulana Ehsan Elahi.
- C Dan para ulama lainnya dari Universitas Manzoorul Islam di

JASA-JASA PENDIDIKANNYA :

Beliau mengajar pengajaran, fatwa dan mempersiapkan para sa Manzarul Islam di Bareilly sampai tahun 1948, kemudian Universitas Sunni Ahmadiyah di Chittagong, Bengala (sek sampai tahun 1962, lalu bermigrasi bersama keluarganya bergabung dengan Darul Uloom Al-Amjadiyah di Karachi pada kepala Departemen Pendidikan dan Pembelajaran. Kontribusi para ulama pada masanya, dan fatwa-fatwanya dikumpulkan dalam sebuah buku berjudul Waqar al-Fatawa (dalam bahasa Urdu), sebagai "Mufti Besar Pakistan" dan dinominasikan sebagai ahli menyelidiki penampakan bulan sabit.

KARANGANNYA :

- C Waqar al-Fatawa (tiga jilid dalam bahasa Urdu).

WAFATNYA :

Beliau wafat karena serangan jantung pada tanggal 20 Rabi bertepatan dengan 19 September 1993 M. Beliau dimakamkan di Amjadia, Karachi, Pakistan.

MUFTI SYARIF AL-HAQ AL-AMJADI رحمة الله عليه

NAMA GELARNYA

Syarif al-Haq adalah seorang ulama, mufti, penafsir, muhadist, dan dijuluki "Syarh al-Bukhari". (penjelas Al-Bukhari)

KELAHIRANNYA :

[b1300] التعليق: I

[b1301] التعليق:

[b1302] التعليق: a

[b1303] التعليق: u

[b1304] التعليق: u

[b1305] التعليق: ahli tafsir

Faizan-e-Namaz

Beliau dilahirkan pada bulan Sya'ban tahun 1339 H, bertepatan M, di kota Ghosi, distrik Azamgarh, India.

[b1306] التعلیق: GURU BELIAU

GURU-GURUNYA DIANTARANYA :

- C Al-Alamah Hakim Ahmed Ali, yang memulai pendidikan dasar
- C Allama Sardar Ahmad al-Qadiri, ulama besar dari Universitas Mubarakpur, India.
- C Maulana Ghulam al-Jilani juga di Universitas Ashrafiya dan tokoh-tokoh lain dari Universitas Ashrafiya.
- C Sadr al-Sharia, Mufti Muhammad Amjad Ali al-Adhami.
- C Mufti India, putra Imam Ahmad Ridha Khan, "Al-Alamah Mufti India".
- C Beliau berbaitat kepada Mufti Muhammad Amjad Ali al-Adhami, izin serta suksesi dalam tarekat Qadiri.

KARYA-KARYA MELIPUTI:

- C "Al-Saraj al-Kamil".
- C "Fatawa Syarh al-Bukhari".
- C "Nuzhat al-Qari Syarh Shahih al-Bukhari" (dalam bahasa Urdu) jilid besar, di mana beliau menjelaskan hadis-hadis dengan sedang dengan menyebutkan kesesuaian hadis dengan hadis-hadis yang yang terulang, menetapkan hadis dalam menurut beliau bab tersebut lebih sesuai dengan hadis menghapus bab-bab yang diulang, serta merujuk pada permasalah-masalah yang berasal dari hadis-hadis yang diulang

WAFATNYA :

Beliau wafat pada tanggal 6 Safar al-Muzaffarir, 1421 H, bertepatan 2000 M, di kota Ghosi, distrik Akbargarh, India.

[b1307] التعلیق: AL

JALAUDIN AHMAD AL-AMJADI رحمة الله عليه

NAMA DAN GELARNYA :

Jalaluddin Ahmad adalah seorang ahli hukum dan imam mazhab

KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA

beliau dilahirkan **didesa** "Ojha Ganj" desa kecil distrik Basti di In

Beliau lahir pada tahun 1352 H, bertepatan dengan tahun 19 meskipun tidak begitu luas dalam ilmu-ilmu agama dan k merupakan keluarga yang baik dalam agama, sehingga beliau dalam lingkungan agama yang baik ini dan tumbuh dalam lingkungan yang beraliran Ahlus Sunnah wal Jama'ah, berpegang teguh pada ajaran agama yang jauh dari khayalan dan kebatilan para ahli bid'ah.

Beliau memulai studinya di bawah bimbingan Syekh Allamah Ojha Ganj, mengkhmatamkan Al-Qur'an saat berusia tujuh tahun, di kota Iltifat Ganj, di mana beliau mendapatkan pendidikan dasar

GURU-GURUNYA :

Beberapa guru beliau yang menjadi tempat beliau belajar ilmu seni antara lain:

- C "Allamah Abdul Rauf".
- C Ulama besar dan penulis terkenal "Arshad Al-Qadiri" di "Sel Uloom" di Nagpur, Maharashtra (India), dan tinggal di sana dan memperoleh gelar pascasarjana pada tahun 1371 dengan tahun 1952 Masehi.
- C Beliau juga berbaitat kepada Mufti Muhammad Amjad Ali al-Asadi dalam Tarekat Qadiri.

Layanan pendidikannya:

Beliau mulai mengajar dan memberi fatwa di Dar al-Ulum Faiz ul-Braun Sharif di negara bagian Uttar Pradesh (India), kemudian mendirikan sebuah sekolah yang diberi nama "Ojha Ganj" dan mendirikan sebuah sekolah yang diberi nama "Al-Amjadiyah Ahl al-Sunnah Arshad al-Ulum", dan kecenderungan untuk melakukan inovasi dalam pemikiran keagamaan dan kurikulum dan menciptakan metode-metode modern untuk mengimbangi zaman serta tuntutan-tuntutannya. Dalam hal ini, beliau

[التعليق] [b1309]: di desa

[التعليق] [b1310]: u

Faizan-e-Namaz

Pelatihan Fatwa" untuk melatih para ulama dalam mengkaji dan banyak sekali siswa yang lulus darinya setelah memperkuat keterampilan dalam bidang fatwa dan menyebar ke seluruh India menangani masalah-masalah umat dan menyelesaikan simpulan dengan cahaya Al-Qur'an dan Sunnah Nabi.

KARYA-KARYANYA :

Beliau menulis sekitar dua puluh empat buku tentang berbagai topik oleh masyarakat umum dan terlebih di India dan di tempat lain,

- C "Fatawa Faiz al-Rasul" dalam dua jilid besar.
- C "Fatwa-fatwa Ahli Hukum Millah" dalam dua jilid besar.
- C "Anwar al-Hadits".
- C Anwar al-Syari'ah.
- C "Al-Fawa al-Barakatiyah".
- C "Aqoid Salafush Shalih".
- C "Ta'dhim Nabi ﷺ".

Buku-buku berharga lainnya dalam bahasa Urdu.

Wafatnya:

Beliau wafat pada hari Jum'at malam, 4 Jumadil Akhir 1422 H, tanggal 24 Agustus 2001 M, di desa Ojha Ganj, India.

SYEKH MUFTI MUHAMMAD QASIM AL-ATTARI رحمه علیہ

NAMANYA

Muhammad Qasim adalah seorang ulama, ahli tafsir, ahli hadist dan

NAMA PANGGILANNYA:

Abu Saleh.

KELAHIRANNYA :

Beliau lahir pada tanggal 6 Juni 1977 di Faisalabad, Punjab, Pakistan.

GURU-GURUNYA :

Beliau menghafal Al-Qur'an dalam waktu dua tahun dan kemudian syariah dan agama dari para ulama, ahli fikih, dan muhaddits masanya, termasuk:

- C Mufti Abdul Qayyum al-Hazarawi.
- C Mufti Abdul Sattar al-Saidi.
- C Mufti Gul Ahmad al-Atiqi.
- C Para ulama dan cendekiawan lainnya.
- C Beliau mempelajari Tarekat Qadiri dari Syekh Muhamma Qadiri, حفظهما الله تعالى ورعاهم.

JASA-JASA PENDIDIKANNYA :

Beliau mengajar di berbagai universitas di kota yang Dawa Islami, yang berlangsung selama sekitar delapan tahun, bidang fatwa di departemen Dar Ifta'a di pusat tersebut, dan pengawas departemen ini, serta mengawasi Departemen Penelitian untuk penelitian ilmiah dan hukum serta investigasi masa kontemporer.

KARYA-KARYANYA :

Beliau adalah penulis beberapa karya, termasuk:

- C "Sarat al-Jinan Fi Tafsir al-Quran" (sepuluh jilid).
- C "Makrifatul al-Quran Fi Kanzil Irfan" (enam jilid).
- C "Sirah Ambiyya" .
- C "Ahamiyyah Ilm Wal Ulama".
- C Dan buku-buku penting lainnya dalam bahasa Urdu.

Faizan-e-Namaz

Kita memohon kepada Allah Ta'ala agar mengasihani para t memberi manfaat kepada kita dan seluruh umat Islam.

ISTILAH-ISTILAH MARKAZ DAWATEISLAMI YANG I BUKU INI

KEGIATAN-KEGIATAN MARKAZ DAWATEISLAMI:

Ini adalah dua belas pekerjaan dakwah khusus secara khu dakwah yang baik secara umum yang berada di bawah tu Dawatesislami, yang telah diadopsi oleh Yang Mulia Syekh M Qadiri sebagai slogan bagi setiap orang yang menjadi anggotanya belajar, memberi manfaat, dan memberi faedah, yaitu "Sa' memperbaiki diri saya sendiri dan semua orang di dunia, insy niat yang berusaha dipenuhi oleh seorang mukmin sesuai kemampuannya, dan berdasarkan tujuan ini, kami akan men kegiatan dan konvensi, antara lain:

PANGGILAN FAJAR:

Para mubaligh dan afiliasi Dawateislami membangunkan orang Subuh dengan cara yang lembut, sopan dan bijaksana, ini disebut Subuh didalam istilah Markaz Dawateislami.

DAKWAH INDIVIDU :

Artinya, seorang dai berusaha mengajak seseorang secara pribadi kapadanya dan mengajaknya untuk mematuhi perintah-p menjauhi larangan-larangan-Nya, serta mengajaknya untuk sendiri dan orang lain di seluruh dunia.

BUKLET PERBUATAN BAIK :

Merupakan buku kecil tentang pertanggungjawaban diri y pertanyaan dan jawaban yang berkaitan dengan ibadah, s perilaku yang harus dilakukan oleh seorang Muslim setiap ha harus dihindari, yang berkaitan dengan pertanggung; pengembangan diri.

PERTEMUAN MINGGUAN:

Pertemuan mingguan diadakan di pusat-pusat dan masjid-masjid dengan Markaz Dawateislami di seluruh dunia setiap minggu, di berpartisipasi untuk memperbaiki perbuatan, menyucikan jiwa, berbudi luhur, bekerja sama dalam kebajikan, dan mengetahui hak-hak para hamba. Mereka mempelajari dalam pertemuan ini صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ dan riwayat hidup beliau yang mulia, kemudian n masjid-masjid dan melakukan ibadah, tilawah, dan doa hingga atau lebih, dan dari sana sebagian dari mereka pergi derundangan untuk belajar dan pendidikan.

KAFILAH DAKWAH :

Perjalanan ke kota-kota, desa-desa dan negara-negara lain dengan mengajak dan mereformasi masyarakat: Tiga hari setiap bulan, puluh hari, atau satu tahun penuh, dengan tujuan menyenangkan diri selama dalam p

I'TIKAF BERKELOMPOK:

setiap tahun Markaz Dawateislami mengadakan I'tikaf Ramadhan dengan bentuk daurah dan arahan.

Orang-orang dari dalam dan luar Pakistan berduyun-duyun datang di Markaz Dawateislami di awal Ramadhan, dan kemudian jumlah I'tikaf berlipat ganda dalam sepuluh hari terakhir yang penuh dengan kursus khusus lainnya untuk belajar, beribadah, dan memahami

SALURAN SATELIT MADANI:

Saluran ini merupakan saluran pendidikan Islam yang menggunakan program modern dengan ide-ide yang sangat baik dan terkini serta benar tentang Islam sesuai dengan metodologi Ahl al-Sunni. Diluncurkan pada bulan Ramadhan yang penuh berkah pada tahun bertepatan dengan tahun 2008 Masehi, yang disiarkan ke seluruh enam satelit, dan saluran ini tertarik untuk menyebarkan pengetahuan dengan mempertimbangkan tingkat semua segmentasi dari anak-anak, perempuan, laki-laki dan bahkan orang-orang khusus, dan disiarkan dalam tiga bahasa: Urdu, Inggris, dan Bengali selama beberapa jam untuk beberapa generasi.

MADRASAH MADINAH :

Ini adalah sebuah layanan Al-Qur'an di mana anak-anak diajari ilmu-ilmu yang wajib dan yang diinginkan, dan jumlah cabang 4650 sekolah di seluruh dunia, Alhamdulillah hingga saat ini, dari anak laki-laki dan perempuan belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

UNIVERSITAS MADINAH :

Merupakan salah satu bagian terpenting dari markaz Dawateisl dengan sirkulasi studi Syariah untuk mahasiswa laki-laki dan memenuhi syarat dan meluluskan mereka sebagai ulama, peng untuk menjadi pemandu bagi orang-orang dan para ulama mereka masalah-masalah agama mereka. Hingga Agustus 20 cabangnya mencapai sekitar 1.277 universitas (institut) di 88.835 siswa belajar di dalamnya per Agustus 2021.

HALAQAH AL-QUR'AN UNTUK ORANG DEWASA :

Orang-orang yang tidak memiliki kesempatan untuk belajar Al-Qur'an mereka, dan sekarang ingin belajar, tetapi masalah sehari-memungkinkan mereka untuk melakukannya, Pusat telah menjadi dapat belajar Al-Qur'an secara gratis dengan cara yang benar sebagaimana mereka, dan lingkaran ini diadakan di masjid, sekolah, pusat-pusat rumah-rumah.

DEWAN PENASEHAT:

Pusat ini memiliki dewan penasihat yang terdiri dari dua puluh bertugas untuk menetapkan perencanaan dan kebijakan Dawateislami, mengawasi hal-hal administratif untuk mencapai dan mengambil keputusan apa pun yang dianggap perlu untuk di seluruh dunia, yang diketuai oleh Syekh Imran Al-Attari, seorang kualifikasi yang tinggi, dan tidak ada keputusan yang berkaitan dengan organisasi yang diambil tanpa persetujuan dewan ini, seperti pada masa depan.

DAFTAR ISI AYAT

الصفحة

١١	كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتْبًا مَوْفُوتًا ١٠٣
١٢	الذِّكْرِيَّ تَنَقْعُ الْمُؤْمِنِينَ ٥٥
٢٩	عَلَى صَلَاوَتِهِمْ يُحَافِظُونَ ٩ أَوْلَئِكَ هُمُ الْوَرثُونَ ١٠ الَّذِينَ يَرْثُونَ الْفَرِدَوْسَ هُمْ ١١
٢٩	وَهُوَ لِذِكْرِيَّ ١٤
٢٩	صَلَوةً إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتْبًا مَوْفُوتًا ١٠٣
٣٠	صَلَوةً طَرَقِيَّ اللَّهَارِ وَزُلْفَا مِنَ الْأَيَّلِ إِنَّ الْخَسْنَتِ يُذْهِبُنَ الْسَّيِّئَاتِ ذَلِكَ ذِكْرِيَّ ١١
٣٠	صَلَوةً وَءَاثِوا الرَّكْوَةَ وَأَطْبِعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرَحَّمُونَ ٥٦
٣٠	تَنَهَّيْ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ٣٥
٣٠	عَلَى صَلَاةِهِمْ يُحَافِظُونَ ٤ أَوْلَئِكَ فِي حَتْنَتِ مُكَرَّمُونَ ٤٥
٣١	تَنَهَّيْ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ٤٥
٣٠	بِالصَّابَرِ وَالصَّلَاةِ وَإِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْحُشِيعَينَ ٤٥
٣١	بِالصَّابَرِ وَالصَّلَاةِ ٣١
٣١	إِنْ هَذَا إِلَّا مَلَكٌ كَرِيمٌ ٣١
٣٣	الْإِنْسَنَ ضَرَّ دَعَا رَبَّهُ مُبِيتًا إِلَيْهِ نَمَّ إِذَا خَوَلَهُ يَعْمَهُ مِنْهُ نَسِيَّ مَا كَانَ يَدْعُوْ إِلَيْهِ ٣٣
٣٣	الْإِنْسَنَ أَلْضَرَ دَعَاتِنَا لِجَنِيَّةَ أَوْ قَاعِدَا أَوْ قَائِمَا فَلَمَّا كَشَفْنَا عَنْهُ ضُرَّهُ مَرَّ كَانَ لَمْ ضُرَّ مَسَّهُ ٣٣
٥١	عَنِ بَيْنِ أَيْدِيهِمْ ١٦٤
٥٣	لَهُ مَقَامٌ مَعْلُومٌ ١٦٤
٥٣	تَنَهَّيْ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ٣٣

٥٣	تَنْهَىٰ عَنِ الْمُحْشَأِ وَالْمُنْكَرِ
٦٩	سَكْمٌ لَا يَصْرُكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا أَهْتَدَيْتُمْ
٧٦	تَلَيْهِمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ
٧٦	فَلَيَهُمُ السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ وَمَا كَانُوا مُنْظَرِينَ ٢٩
٧٦	وَهُوَ طَرَقِيُّ الْنَّهَارِ وَرَلَفُ مِنَ الْلَّيلِ إِنَّ الْخَسْنَةَ يُدْهِنُ السَّيِّئَاتَ
٩٥	إِمَّا مَنْ أَمْتَنُوا وَعَمِلُوا الصَّلِحَاتِ كَانُوا لَهُمْ جِنْتُ الْفَرْدَوسِ نُرْلَا ١٠٧ خَلِدِينَ فِيهَا لَا جَوْلًا ١٠٨ قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مَذَادًا لِكَلْمَتٍ رَبِّي لَنَفَدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلْمَتُ نَنْتَنَا يَمِثِّلُهُ مَذَادًا ١٠٩ قُلْ إِمَّا أَنَا بَشَرٌ مَنْلُكُمْ بُوْحَىٰ إِلَيَّ أَنَا إِلَهُكُمْ إِلَهٌ وَحْدَهُ فَمَنْ لِقَاءَ رَبِّهِ فَلَيَعْمَلَ عَمَلاً صَلِحًا وَلَا يُشْرِكُ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ أَخْدُوا ١١٠
١٠٣	دَرِيكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا
١٠٣	دَرِيكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوبِهَا
١٠٣	نَفْجَرٌ كَانَ مَشْهُودًا ٢٨
١٠٣	بِ الْأَصْلَوْتِ وَالْأَصْلَوْةِ الْأُوْسَطِيِّ
١٠٩	بِ الْأَصْلَوْتِ وَالْأَصْلَوْةِ الْأُوْسَطِيِّ
١١٨	ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَأَسْعَوْهُ إِلَيْهِ ذِكْرُ اللَّهِ وَذَرُوهُ الْبَيْعَ
١٢٤	بِ الْدِينِيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقَنَا عَذَابَ النَّارِ ٢٠١
١٣٦	تَ الْأَصْلَوْهُ فَأَنْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَأَتَغْوِيُّونَ فَضْلُ اللَّهِ وَأَذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا
١٣٦	خُونَ ١٠
١٣٦	عَ الْرُّكَعَيْنِ ٤٣
١٣٦	عَ الْرُّكَعَيْنِ ٤٣
١٣٨	خَدِيثُ الْغُشِيَّةِ ١
١٣٨	سُوبَ عَلَيْهِمْ وَلَا الْأَضَالَّيْنَ ٧
١٥٢	بِهِمْ تَجْزَهُ وَلَا بَيْعٌ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامُ الْأَصْلَوْهِ

- ١٥٢ بِهِمْ تَجْرِي وَلَا يَتُّبِعُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
- ١٧٧ مُمْعَنْ عَنْ كُلِّ مَسْجِدٍ
- ١٧٨ كُمْ عَنْ كُلِّ مَسْجِدٍ
- ١٨٣ وَنَ إِلَّا لِمَنْ أَرَتَضَى
- ١٨٩ وَبِهِمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ
- ١٩٦ فَرِيَةٌ إِذَا مَأْتَتْ فَنَفَعَهَا إِيمَنُهَا إِلَّا قَوْمٌ يُؤْسَنُ لَمَّا آتَمْنَاهَا كَشَفْنَا عَنْهُمْ عَذَابَ
الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَمَتَّعْنَاهُمْ إِلَى جِنَاحِ ٩٨
- ١٩٤ أَنْتَ سُبْخَنَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ ٨٧
- ١٩٨ بِيَ.
- ١٩٨ قَلْمَهْمَمْ أَبِيهِمْ يَكْفُلُ مَرْيَمَ
- ١٩٩ ا الْمُسَنَّدِيَّ مِنْكُمْ وَلَقَدْ عَلِمْنَا الْمُسْتَخْرِيَّينَ ٢٤
- ٢١٣ بَيْنَ مَرْصُوصٍ ٤
- ٢١٦ صَلَّيَنَ ٤ الَّذِينَ هُمْ عَنْ صَلَاتِهِمْ سَاهُونَ ٥
- ٢٢٦ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ ظَاهَرَ بِاللَّهِ وَلِيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الْزَّكُوَةَ
- ٢٣٠ يُعَظِّمُ شَعِيرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ ٣٢
- ٢٣٦ وَوْدُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ لَعَنْهُمْ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَأَعَدَّ لَهُمْ عَذَابًا مُّهِينًا ٥٧
- ٢٣٧ رَسُولُهُ فَقَدْ أَطَاعَ اللَّهَ
- ٢٥٣ لَعَنَّا عَفْرَاتَكَ رَسَّا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ٢٨٥
- ٢٦٣ بِي وَجُوهِهِمْ مِنْ أَثْرِ السُّجُودِ
- ٢٦٣ وَجْهِي لِلَّهِي قَطَرُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ
- ٢٦٦ بِي وَجُوهِهِمْ مِنْ أَثْرِ السُّجُودِ

- ٢٦٨ مُؤْمِنُونَ ١ الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خَشِعُونَ ٢
- ٢٧٣ يُبُونَ كَبِيرَ الْإِثْمَ وَالْفَوْحَشَ
- ٢٨١ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ١
- ٢٨٢ إِنَّ اللَّهَ يَرَى ١٤
- ٢٩٥ لَعَلَّيَ أَعْمَلُ صَلِحًا فِيمَا تَرَكْتُ ٩٩
- ٢٩٧ وَمَا إِنْتُمْ بِمُعْجِزَتِنِ ١٣٤
- ٣٠٩ مِنْكُمْ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقَتْلَ أُولَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ أَوْكَلاً وَعَدَ اللَّهُ الْخَسِنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَبِيرٌ ١٠
- ٣١٠ الْأَوْلَوْنَ مِنَ الْمُهْجِرِينَ وَالْأَنْصَارِ وَالَّذِينَ أَبْيَعُوهُمْ يَأْخُسِنُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَأَعْدَ لَهُمْ جُنُبٌ تَخْرِي تَحْتَهَا الْأَنْهَرُ خَلِدِينَ فِيهَا إِبْدًا ذَلِكَ الْفَوْرُ الْعَظِيمُ ١٠٠
- ٣١٠ يَوْمُ الْلَّهِ وَالَّذِينَ مَعَهُ أَشَدُّهُ عَلَى الْكُفَّارِ رُحْمَاءٌ بَيْنَهُمْ تَرَاهُمْ رُكْعًا سُجْدًا يَبْتَغُونَ اللَّهَ وَرِضْوَنَا سِيمَا هُمْ فِي وُجُوهِهِمْ مِنْ أَثْرِ السُّجُودِ ذَلِكَ مَتَّهُمْ فِي الْتَّوْرِثَةِ يَأْلَمِيْلَ مَا ءا مَنْتُمْ يَهْ فَقِدْ أَهَنَدَوْا
- ٣١١ نَتَوْا وَهَا جَرُوا وَجَهَهُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ظَاهَرُوا وَصَرُوْا أُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ ٧٤
- ٣٢٠ سَيِّةٌ قُلُوبُهُمْ مِنْ ذَكْرِ اللَّهِ
- ٣٢١ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ ١٤
- ٣٢٢ إِنْ تَرْتَبِلَا ٤
- ٣٦٠ تَجْمَعُهُ لَهُ النَّاسُ وَذَلِكَ يَوْمٌ مَشْهُورٌ ١٠٣
- ٣٦٣ مَوْعِدُهُمْ وَالسَّاعَةُ أَدْهَنَ وَأَمْرٌ ٤٦
- ٣٦٣ كَلَيْتَا وَوَقَنَا عَذَابَ السَّمُومِ ٢٧
- ٣٦٣ لَأَرْضُ زَرْآهَا ١

- ١ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا
- ٢ لَأَرْضُ أَنْقَالَهَا
- ٣ لَنْ مَا لَهَا
- ٤ ثُ أَخْبَارَهَا
- ٥ يَخْتَلِفُ لَهَا
- ٦ دُرُّ الْنَّاسِ أَشْتَانًا لَيُرَوُّ أَعْمَلَهُمْ
- ٧ مِنْ مِثْقَالِ ذَرَّةٍ يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرِّا يَرَهُ
- ٨ بَعْدِهِمْ خَلْفٌ أَضَاعُوا الصَّلَاةَ وَأَتَبْعَوْا الشَّهَوَتَ فَسَوْفَ يَلْقَوْنَ عَيَّا
- ٩ زَدْتُهُمْ سَعِيرًا
- ١٠ الْأَوْرُونَ الَّذِينَ يَرِلُونَ الْفِرَادُوسَ هُمْ فِيهَا خَلْدُونَ
- ١١ فِي سَقَرٍ قَالُوا لَمْ نَكْ مِنَ الْمُصْتَبَّينَ
- ١٢ لَكَ الْشَّيْطَنُ فَلَا تَفْعَدْ بَعْدَ الْدِكْرِي مَعَ الْقَوْمِ الظَّلَمِينَ
- ١٣ الْأَذْيَنَ هُمْ عَنِ صَنَائِهِمْ سَاهُونَ
- ١٤ مِنْ بَيْتِهِ مُهَاجِرًا إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ يُدْرِكُهُ الْمَوْتُ فَقَدْ وَقَعَ أَجْزَهُ عَلَى اللَّهِ
- ١٥ بِالصَّلَاةِ وَأَصْنَاطِيرِ عَلَيْهَا لَا نَسْكُلَ رُرْقَنْ لَخْنَ نَرْزُقْكَ وَالْعِقِبَةُ لِلنَّقْوَى
- ١٦ تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ
- ١٧ هُمْ أَعْرَقُوا فَادْخُلُوا تَارَا
- ١٨ نَوْنَ عَلَيْهَا غُدُوا وَعَشِيًّا وَيَوْمَ تَقُومُ الْسَّاعَةُ أَدْخِلُوا إِلَى فَرْعَوْنَ أَشَدَ الْعَذَابِ
- ١٩ لِلَّهِ لِيُدْهِبَ عَنْكُمْ أَرْجُسَنَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطْهِرُكُمْ تَطْهِيرًا

٤٣٥

لَيْلَاتِنَا حُضْرًا مِنْ سُندُسٍ وَإِسْتِبْرَقٍ

٤٣١

أَمْنُكُمْ مَنْ أَنْفَقَ مِنْ قَبْلِ الْفَتْحِ وَقُتْلُ أَوْلَئِكَ أَعْظَمُ دَرَجَةً مِنَ الَّذِينَ أَنْفَقُوا مِنْ
وَكُلُّاً وَعَدَ اللَّهُ الْخُسْنَىٰ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٌ ١٠

٤٣١

لَهُمْ الْخُسْنَىٰ

٤٣٩

يَ الْتَّاقُورِ ٨

فَذِلَّكَ يَوْمَئِذٍ يَوْمُ عَسِيرٍ ٩

٤٥٤

الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُو كُمْ أَيْكُمْ أَحْسَنُ عَمَلاً

٤٦٥

إِلَّا وَارْدُهَا كَانَ عَلَى رِيلَكَ حَتَّمًا مَفْضِيًّا ٧١ ثُمَّ نُتَحِّي الَّذِينَ أَنْفَقُوا وَنَدِرُ الظَّالِمِينَ

٤٦٩

ذَوْدٌ شُكْرًا

٤٧٧

٢٨ تَطْمَئِنُ الْقُلُوبُ

٤٨٢

عَامَنُوا فُؤْأَنْفَسَكُمْ وَأَهْلِيْكُمْ تَازِيْاً وَفُؤْدَهَا الْنَّاسُ وَالْجَارَهُ

٤٨٥

عَامَنُوا صَنَّلُوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ٥٦

٤٨٥

عَزَّ رَبِّ الْعَرَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ ١٨٠ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُرْسَلِينَ ١٨١ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ

١٨

DAFTAR ISI HADIST

الصفحة	الحديث
١١ على حُمْنِ
١١ إِنَّمَا قَرَضْتُ عَلَى أَمَّاتِكُ حُمْنَ صَنْوَاتٍ
١٢ صَلَاتَةُ الصُّبْحِ عَذَا بِرَأْيِ الْإِيمَانِ
١٢ رُؤُفُمْ وَأَنْقَاهُمْ وَأَمْرُهُمْ بِالْمَعْرُوفِ
١٦ لِسْجُراً
٢٨ سِنْلُ شَطَ
٣٣ كَبَّهُنَ اللَّهُ عَلَى الْعِبَادِ
٣٤ على حُمْنِ
٣٩ أَمَّتِي حَمْسِينَ صَلَةً
٤٣ صَلَةً، أَرْخَنَا بِهَا
٤٥ مَلَكُ أَيْمَانِكُمْ
٤٨ صَلَةً، وَمِقَاتُ الصَّلَاةِ الْوُضُوءُ
٥٠
٥١ أَمَّ فِي الصَّلَاةِ فَيُنْهَى لَهُ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ
٥٢ يَلْ لَا يَقْرُضُ شَيْئًا أَفْسَدُ مِنَ التَّوْحِيدِ وَالصَّلَاةِ
٥٣ سِنَنِ سَنَةً
٥٣ بِرْقَةُ الْذِي يَسْرُقُ مِنْ صَلَاتِهِ
٥٥ فَإِنَّكَ لَمْ تُصْلَلَ
٥٦ صَلَاةٌ لَا يُقْبِلُ ظَفَرَةٌ فِي رُكُوعِهِ وَسُخُودِهِ
٥٦ الَّذِي لَا يُقْبِلُ صَلَبَةً فِي صَلَاتِهِ
٥٧ جُومُ فِي أَنْتِهِمْ اهْتَدَيْمُ

٥٧	ل بَيْتِي فَيَكُمْ مثُلُّ سَفِينَةٍ نُوحٍ مِنْ قَوْمٍ
٥٨	عِيسَى ابْعَضُتَهُ الْيَهُودُ حَتَّىٰ بَاهْتُوا أَمَّهُ
٥٨ مثلك
٥٨ به على عِنادَهُ
٥٩	رِقَةُ الْذِي يَسْرُقُ مِنْ صَلَاتِهِ
٦٠	إِلَّا وَمَلْكٌ عَنْ يَمِينِهِ وَمَلْكٌ عَنْ يَسْارِهِ
٦٠ تَمْ هَذِهِ السَّارِيَةُ لَكُرَهٍ أَنْ تُجْزَعَ
٦١ يَقُولُ
٦٢	رَبُّ رَجُلًا مِنْ أَمَّتِي قُلُوبُهُمْ عَلَى قُلُوبِ إِبْرَاهِيمَ
٦٣ نَبَالِلَام، وَهُمْ أَرْبَاعُونَ رَجُلًا
٦٣	وَتَعْلَى يَقُولُ: إِنِّي لَا هُمْ بِأَهْلِ الْأَرْضِ عَذَابًا
٦٥	رِكْعٌ، وَصِنْبَعَةٌ رُضْعٌ
٦٥ الْمُسْلِمُ الصَّالِحُ عَنْ مَاةِ أَهْلِ بَيْتٍ
٦٦	وَقَنْتَهَا
٦٩	بَيْتِهِ، ثُمَّ مَسَىٰ إِلَى بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ
٧٠	دُنْدُنٌ مِنْ أَمَّتِي حَاجَةٌ يُرِيدُ أَنْ يَسْرُهُ بِهَا فَقَدْ سَرَّنِي
٧٢	فِي هَذِهِ الدُّنْيَا حَيْرًا لَهُ
٧٢ هَذَا الْقَبْرُ؟
٧٣	كُمْ ثُمَّ جَلَسَ فِي مَجْلِسِهِ الْذِي صَلَى فِيهِ
٧٣	يٰ عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلَّةٍ
٧٣	وَلَا رَوَاحٌ إِلَّا وَيَقَعُ الْأَرْضُ تَنَادِي بَعْضُهَا بَعْضًا
٧٧ كُلُومُ
٧٧	مُسْنٌ، وَالْجَمْعَةُ إِلَى الْجَمْعَةِ
٧٧	شَتَانٌ، وَعَرَفَ حُدوْدَهُ
٧٨	خُفْرَةٌ كُفَّارَةٌ لِمَا بَيْتَهَا

٧٨ مَكَانَ كَفَارَةً لِمَا مَضَى.
٧٨ ضُوئي هَذَا، ثُمَّ قَامَ فَصَنَى صَلَةَ الظَّهَرِ.
٧٩ بِقِنَاءِ أَحْدَكُمْ تَهُرُّ يَجْرِي يَعْتَسِلُ فِيهِ
٧٩ لَمْ لِيَصْلَى الصَّلَاةَ يُرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ
٨٠ تَلِي وَخَطَايَا مَرْفُوغَةَ عَلَى رَأْسِهِ
٨٠ دَدَتِينِ، لَا يَسْهُو فِيهِمَا
٨٠ اَمْرَ، وَصَنَى كَمَا اَمْرَ
٨١ خَلَوِي.....
٨٣ بِصَلَا، فَكِيرْهُثُ اَنْ اَكْلَهِ
٨٣
٨٣ اَيُوبَ كَمَا بَاتَ يَحْفَظُنِي.....
٨٣ مَا تَكْرُهُ
٨٥ نَطْؤُ عَالِيٌّ حَيْثُ لَا يَرَاهُ النَّاسُ
٨٥ رَنْطَفُ غَضَبَ الرَّبِّ
٨٥ لِلَّيلِ عَلَى صَلَةِ النَّهَارِ
٨٥ بَنَ الغَلَانِيَةِ
٨٦ بَبَتِهِ مُنْطَفِرًا إِلَى صَلَةِ مَكْتُوبَةِ
٨٦ بِقْرَعْ بَابِ الْمَلِكِ
٨٧ عَزْ وَجْلُ مِنْ رَاعِي عَمِّ فِي رَأْسِ شَظِيَّةِ بَحْبَلٍ
٨٩ ارْحَةَ عَجَبًا.....
٩٠ : اِيَّ فَرَضْتُ عَلَى اَمَّاتِكَ خَمْسَ صَلَواتٍ
٩٢ زَادَةَ كَانَ فِي ذَمَّةِ اللَّهِ حَتَّى يُمْسِي
٩٢ ةَ بِذَمَّتِهِ
٩٢ صَلَةَ الصُّبْحِ عَدَا بِرَأْيَةِ الْإِيمَانِ
٩٣ عَلَى قَافِيَّةِ رَأْسِ اَحْدَكُمْ

٩٣ في أذنه
٩٦ جعاف، فتوضاً وضوءك للصلوة
٩٧ شاء في جماعة فكائماً قام بصف الليل
٩٨ عشر الرؤجحهن واجدةً بعد واحدة
٩٩ ن ما عمل بعد هذه
١٠٠ ات صلاة أفضل من صلاة الفجر يوم الجمعة
١٠٠ عين يوماً صلاة الفجر وعشاء الآخرة في جماعة
١٠٠ مسجد جماعة أربعين ليلة
١٠١ م ملائكة بالليل وملائكة بالنهار
١٠٢ حد صلى قبل طلوع الشمس وقبل غروبها
١٠٣ رن ربكم كما ترؤن هذا القمر
١٠٥ إذا دخلوها تزلوا فيها يغسلن أعمالهم
١٠٦ دة (أي: العصر) غرست على من كان قبلكم
١٠٤ دة العصر فقد خبط عمله
١٠٨ تلاة العصر كائناً وتر أهله وماله
١٠٨ ث القبر، مؤثث الشمس عند غروبها
١٠٩ نافق، يجلس يزقب الشمس
١١٠ حضر فاختلس عقله فلا يلومن إلا نفسه
١١٠ صلى قبل العصر أربعاً
١١٠ غ ركعات قبل العصر حرم الله بدنه على النار
١١١ غ ركعات قبل العصر لم تمسه النار
١١١ قرب في جماعة كان كحجنة مبورة و عمرة متقبلة
١١١ تلاة عند الله صلاة المغرب
١١٢ المغرب سبعة ركعات لم يتکلم فيما بينهن سوء
١١٢ المغرب سبعة ركعات شفرت له ذئبة

١١٣	دَوْلَةٌ عَلَى الْمَنَافِقِينَ صَلَاةُ الْعِشَاءِ، وَصَلَاةُ الْفَجْرِ.....
١١٣	نَافِقِينَ شَهُودُ الْعِشَاءِ وَالصُّبْحِ، لَا يَسْتَطِيعُونَهُمَا.....
١١٣	عِشَاءً، فَلَا أَنَامُ اللَّهُ عَلَيْهِ.....
١١٤	أَيَّامَكُمْ يَوْمُ الْجُمُعَةِ، فِيهِ خَلَقَ آذَنَ.....
١١٤	يَوْمُ الْجُمُعَةِ) يَوْمُ عِيدٍ.....
١١٩	سَعَةٌ ثَلَاثٌ مَرَاتٍ تَهَوَّنَا بِهَا طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قَلْبِهِ.....
١٢٠	لَهُ يُصَلُّونَ عَلَى أَصْحَابِ الْعَمَالِيَّةِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.....
١٢٠	تَعْدِيلٌ سَعْيَنَ جُمُعَةً بِلَا عِمَامَةً.....
١٢٣	هُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ وُقِيَّ مِنَ السُّوءِ إِلَى مِثْلِهِ.....
١٢٣	جُمُعَةٌ وَقَفَتِ الْمَلَائِكَةُ عَلَى بَابِ الْمَسْجِدِ.....
١٢٥	فَقْرَاءِ.....
١٢٥	جُمُعَةٌ حَجَّةٌ وَعُمْرَةٌ.....
١٢٥	لَهُ سَيِّدُ الْأَيَّامِ، وَأَعْظَمُهَا عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى.....
١٢٦	وَهِيَ مُصِيَّحةٌ، يَوْمُ الْجُمُعَةِ.....
١٢٦	يُؤَاوِفُهَا عَبْدُ مُسْلِمٍ، وَهُوَ يُصَنِّي.....
١٢٦	لَهُ الَّتِي تُرْجَى فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ بَعْدَ الْعَصْرِ.....
١٢٧	لَهُ وَلِلَّةُ الْجُمُعَةُ أَرْبَعَةٌ وَعِشْرُونَ سَاعَةً.....
١٢٧	لَلَّى فِي كُلِّ جُمُعَةٍ بِسِمْمَائَةِ الْفِي عَتْبَىِ.....
١٢٧	مُؤْتُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ.....
١٢٨	الْجُمُعَةُ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ وُقِيَ فِتْنَةُ الْقَبْرِ.....
١٢٨	الْجُمُعَةُ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ أَجِيرُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.....
١٢٨	لَلَّى يَوْمُ الْجُمُعَةِ، وَيَنْطَهِرُ مَا اسْتَطَاعَ مِنْ طَهْرٍ.....
١٢٩	سَخَابِيٍّ، لَا تَنْخُنُهُمْ غَرَضًا بَعْدِي.....
١٣٠	لَنَ الْبَيْتِ.....

١٣٠ ق إلى ثلاثةٍ: علىٍ، وعَلَيْهِ، وَسَلَامٌ.
١٣١ مِنَ الْجُمُعَةِ كَفَرُتْ نَذْوَبَةً وَخَطَايَاهُ.
١٣٢ تَسْلُوَاتٌ عَنْهُ اللَّهُ صَلَوةُ الصَّبِحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.
١٣٢ الْمُهَنَّ في يَوْمِ كِتَبَةِ اللَّهِ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.
١٣٢ مَعَةً، وَصَنَامَ يَوْمَهُ، وَغَادَ مَرِيضًا.
١٣٣ يَوْمُ عَلِيٍّ.
١٣٣ أَوْ أَخْدَهُمَا فِي كُلِّ جُمُعَةٍ غَفَرَ لَهُ، وَكَتَبَ بَرًّا.
١٣٣ أَوْ يَسِّيْلَةَ الْجُمُعَةِ غَفَرَ لَهُ.
١٣٣ الْكَهْفُ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَطَعَ لَهُ نُورٌ.
١٣٣ الْكَهْفُ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ.
١٣٤ الْكَهْفُ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ.
١٣٤ تَخَانَ فِي لِيَوْمِ جُمُعَةٍ أَوْ يَوْمِ جُمُعَةٍ.
١٣٤ تَخَانَ فِي لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ غَفَرَ لَهُ.
١٣٤ تَخَانَ فِي لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ أَصْبَحَ يَسْتَغْفِرُ لَهُ.
١٣٥ سَلَةُ الْعَدَاءِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ ثَلَاثَ مَرَأَةً.
١٣٦ لَنَّ، وَادْتُوا مِنَ الْإِمَامِ.
١٣٦ الْجُمُعَةُ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ.
١٣٧ قَابَ النَّاسَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَنْهَذَ جِسْرًا إِلَى جَهَنَّمَ.
١٣٧ مُتَحَابِيْنَ فِي اللَّهِ.
١٣٨ يَقْضِيْلُ صَلَةَ الْفَدَيْسِيْعِ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.
١٣٨ أَنْ يُصْلَى بِالثَّاسِ.
١٣٩ يَقْضِيْلُ صَلَةَ الْفَدَيْسِيْعِ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.
١٣٩ يَقْضِيْلُهُ يُصْلَوْنَ عَلَى مِيَامِنَ الصَّنْفَوْفِ.
١٣٩ شَاءَ فِي جَمَاعَةٍ، فَكَانَمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ.
١٣٩ فِي الْجَمَاعَةِ تَضَعَّفَ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ.

١٤٣ إلى الصلاة صدقة
١٤٣ سُجَّدَ كَانَ فِي صَلَاةٍ مَا كَانَ تَحْسِنُهُ
١٤٣ زَادَ كَانَ فِي ذَمَّةِ اللَّهِ حَتَّى يُمْسِي
١٤٥ أَرْبَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ التَّكْبِيرَ الْأُولَى
١٤٦ مِن الصَّلَاةِ فِي الْجَمِيعِ
١٤٦ يَسْتَحِي مِنْ عَيْدِهِ إِذَا صَلَى فِي جَمَاعَةٍ
١٤٦ فِي الْجَمَاعَةِ تُصْنَعَفُ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ
١٤٦ يَقْضِي صَلَاةَ الْفَدِيسِبْعَ وَعِشْرِينَ دَرَجَةً
١٤٧ قَبْلَ مَوْتِكَ
١٤٨ عَيْرُ الْمَعْصُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الْأَصْلَابِينَ ٧
١٤٩ مَظْفُونُ، مَنْ صَلَى صَلَاةَ الْفَجْرِ فِي جَمَاعَةٍ
١٤٩ أَصْنَابِي يَمُوتُ بِالْأَرْضِ إِلَّا بُعْثَ قَائِدًا وَنُورًا
١٥٥ عَثْمَانُ، مَا أَصَبَّتْ مِنَ الدُّنْيَا
١٥٥ أخِي، وَأَدْفَنْ إِلَيْهِ مَنْ مَاتَ مِنْ أَهْلِ
١٥٦ الصَّالِحُ الْخَيْرُ، عُثْمَانُ بْنُ مَظْفُونِ
١٥٦ صَلَى الْغَدَاءَ فِي الْجَمَاعَةِ، ثُمَّ ذَكَرَ اللَّهَ تَعَالَى
١٥٤ لَالَّا الظَّهْرُ فِي جَمَاعَةٍ
١٥٨ شَنَاءُ الْآخِرَةِ فِي جَمَاعَةٍ
١٥٨ زَادَ وَالْعَشَاءُ الْآخِرَةُ فِي جَمَاعَةٍ لَا تَقُوَّةَ رَكْعَةٌ
١٥٨ شَنَاءُ فِي جَمَاعَةٍ فَكَانَمَا قَامَ نِصْفَ النَّيلِ
١٥٩ الْخَيْرُ كَفَاعِلٌ
١٦٣ دَاءَ بِالصَّلَاةِ؟
١٦٣ عَلَى الصَّلَاةِ، خَيَّ عَلَى الْفَلَاحِ؟
١٦٥ تَاكُلُ الْقَرْى، يَقُولُونَ يَتَرَبُّ، وَهِيَ الْمَدِينَةِ
١٦٥ بَيْتَهُ يَتَرَبُّ فَلَيَسْتَغْفِرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

١٦٦ بِ مَرَّةٍ فَلَيُقْلِنُ: الْمَدِينَةُ عَشْرًا.....
١٦٦ يَتَرَبَّطُ فَلَيَسْتَغْفِرُ اللَّهُ.....
١٧٠ فِي الصَّفَّتِ غَفْرَ لَهُ.....
١٧٥ هَذَا!.....
١٧٧ فِي بَيْتِهَا أَقْضَلُ مِنْ صَلَاتِهَا فِي حُجْرَتِهَا.....
١٧٨ مِنَ الْمَسْجِدِ، بَيْتَ اللَّهِ لَهُ بَيْتًا فِي الْجَنَّةِ.....
١٧٨ تَنَا صَبَيْلَكُمْ، وَمَحَانِيَكُمْ، وَشَرَارَكُمْ.....
١٧٩ لَا يَشْدُدُ ضَالَّةً فِي الْمَسْجِدِ.....
١٨٠ بَيْعَ الْوَضْوَءِ، ثُمَّ مَشَى إِلَى صَلَةِ مَكْثُونَةٍ.....
١٨١ وَلَا رَوَاحٍ إِلَّا وَبِقَاعَ الْأَرْضِ شَنَاوِيَ بَعْصُهَا بَعْضًا.....
١٨٣ فِي الْجَمَاعَةِ تَضَعَّفَ عَلَى صَلَاتِهِ فِي بَيْتِهِ.....
١٨٣ مَلُونٌ عَلَى أَخْدُوكُمْ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ.....
١٨٤ بَيْتَهُ مُظْهَرًا إِلَى صَلَةِ مَكْثُونَةٍ.....
١٨٥ لِمَسْجِدٍ وَرَاحَ، أَعْدَ اللَّهُ لَهُ نُزْلَةً مِنَ الْجَنَّةِ.....
١٨٦ طَرْجَةٌ.....
١٨٦ ذَاقَ كُلَّهُ.....
١٨٦ جُرَا فِي الصَّلَةِ أَبْعَدُهُمْ، فَأَبْعَدُهُمْ مَمْشِي.....
١٨٤ مَمْرُيدُونَ أَنْ شَنَقاً لَوْا قَرْبَ الْمَسْجِدِ.....
١٨٤ رَبُّ الْحَطَّ؟.....
١٨٨ إِلَيْكُمْ خَطَايَا فِي طَلَبِ الصَّلَاةِ.....
١٨٨ شَدِيدِهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ.....
١٨٨ صَلَوا، وَرَقَداً!.....
١٨٨ قَدْ صَلَوا ثُمَّ رَقَداً.....
١٨٩ صَلَاةً كَالْقَانِتِ.....
١٨٩ رَبِّكُمْ قَدْ فَتَحَ بَابًا مِنْ أَبْوَابِ السَّمَاءِ.....

		عَلَى الْمَكَارِهِ، وَإِغْمَالِ الْأَقْدَامِ إِلَى الْمَسَاجِدِ.....
١٨٩		
١٩٠		مُ فِي صَلَاةٍ مَا ذَامَ فِي مُصَلَاةٍ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ.....
١٩٠		لَهُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، اللَّهُمَّ ارْحَمْ
١٩٠		أَرْبَعِينَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى.....
١٩٢		لَهُ يُصْلُونَ عَلَى الَّذِينَ يَصِلُونَ الصُّوفُوت.....
١٩٣		مَا فِي الْتِبَاءِ وَالصَّفَتِ الْأُولَى.....
٢٠٠		بِهِ ثَلَاثَةٌ صُوفُوتٌ فَقْدُ أُوجَبَ.....
٢٠١		لَهُ يُصْلُونَ عَلَى الصَّفَتِ الْأُولَى.....
٢٠٢		ا اسْتُوْدُوا، فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِتَى لَازِكُمْ.....
٢٠٣		بِرُّ مِنْ وَرَانِي كَمَا أَنْصَرُ مِنْ بَيْنِ يَدِيِّ.....
٢٠٥		خُطْوَةً أَعْظَمُ أَجْرًا مِنْ خُطْوَةٍ مَشَاهِرَ جَلِّ.....
٢٠٥		فِي الصَّفَتِ غَفَرْ لَهُ.....
٢٠٥		فِي صَفَّ رَفْعَةِ اللَّهِ بِهَا دَرَجَةٌ.....
٢٠٦		لَيْ أَغْلِطْنِي الْأَشْيَاءُ؟.....
٢٠٨		لَهُ يُصْلُونَ عَلَى مِيَامِنَ الصُّوفُوت.....
٢٠٨		بِالْمَسَجِدِ الْأَيْمَنِ لِقَلْبِ أَهْلِهِ، فَلَهُ أَجْرَانِ.....
٢١١		فَتَ الْأُولَى مَخَافَةً أَنْ يُؤْذِي أَحَدًا.....
٢١٢		تَنَافَفَ قَلْوَبُكُمْ.....
٢١٢		كُمْ أَوْ لِيُخَالِفَنَّ اللَّهُ بَيْنَ وُجُوهِكُمْ.....
٢١٥		مَاعَةٌ.....
٢١٥		فَوْ صَلَةُ اللَّهِ تَعَالَى.....
٢١٥		ثَاتَّا خَرُونَ عَنِ الصَّفَتِ الْأُولَى.....
٢٢٢		رَوْلَاءُ الَّتِي كَنَّ عَنِي.....
٢٢٢		بِيَدِهِ، مَا لَقِيَكَ الشَّيْطَانُ قَطْ سَالِكًا فَجَأً.....
٢٢٢		كَانَ قَنْكُمْ مِنْ بَيْنِ إِسْرَائِيلِ رِجَالٌ يُكَلِّمُونَ.....

٢٢٢ حقٌ على لسان عمرٍ وقلبه.....
٢٢٢ لاب، هذا رجلٌ لا يحبُ الباطل.....
٢٢٢ ي شياطين الإنس والجن قد فرُوا من عمر.....
٢٢٣ ي ذنبه كائنة قاعدة تحت جبل.....
٢٢٣ مخالفٌ عن الصلاة في الجمعة.....
٢٢٥ تم بالصلوات على.....
٢٢٦ يل يتَعاهد المسجد فأشهدوا له بالإيمان.....
٢٢٧ نَمِيَتْ.....
٢٢٧ سريري بي برجل معيّن في نور العرش.....
٢٢٧ نامٌ على الله.....
٢٢٨ في الظلم إلى المساجد بالثور النائم يوم القيمة.....
٢٢٨ لمسجدٍ، أو راح، أعد الله له في الجنة نزلا.....
٢٢٨ الله في ظله يوم لا ظل إلا ظله.....
٢٢٩ جَدَ لِقَهُ اللَّهُ تَعَالَى.....
٢٢٩ تَهُمْ أَهْلُ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ.....
٢٣٠ سَرَمَانْ يَكُونُ خَيْرُهُمْ فِي مَسَاجِدِهِمْ.....
٢٣١ ي من المساجد بي الله له بيَّنا في الجنة.....
٢٣١ الجنة لِمَا كَانَتْ تَلْقَطَ الْقَدَى مِنَ الْمَسْجِدِ.....
٢٣٣ دَلَّ اللَّهِ تَعَالَى، يَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ.....
٢٣٣ ذَانِ فِي الْمَسْجِدِ، ثُمَّ خَرَجَ، لَمْ يَخْرُجْ لِحَاجَةٍ.....
٢٣٦ ي من المساجد، بي الله له بيَّنا في الجنة.....
٢٣٧ ما فقد آذاني، ومن آذاني فقد آذى الله.....
٢٣٣ سَجَدَ خَطِيئَةً، وَكَفَرَنَّا ذَنْبَهَا.....
٢٣٥ تَلْ نُطْ.....
٢٣٦ العبد من ربِّه، وَهُوَ سَاجِدٌ، فَأَكْثَرُوا الدُّعَاءِ.....

٢٣٧	أَقْرَأَ الْفُرْقَانَ رَاكِحًا أُو سَاجِدًا.....
٢٣٨	لِلْعَبْدِ مِنْ رَبِّهِ، وَهُوَ سَاجِدٌ، فَلَكِثُرُوا الدُّعَاء.....
٢٥٢	مَسَجَدَةَ سَسْجَدَةً، اغْتَرَ الشَّيْطَانُ بِنِكِي.....
٢٥٥	اسْجُودْ لِلَّهِ، فَإِنَّكَ لَا تَسْبِدُ اللَّهَ سَجْدَةً.....
٢٥٦	جَدُّ اللَّهِ سَجْدَةً إِلَّا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِهَا حَسَنَةً.....
٢٥٧	ابْنَ آمِ إِلَّا أَثْرَ السُّجُودَ، حَرَمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ.....
٢٥٨	رَهْمُهُ عَلَى النَّارِ.....
٢٥٩	شَفِيكٌ بِكَثِيرَةِ السُّجُودِ.....
٢٦٢	مَوْنُ عَلَيْهَا الْعَبْدُ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ.....
٢٦٢	مَلِ جَنِيَّهُ حَتَّى يَقْرُعَ مِنْ صَلَاتِهِ.....
٢٦٦	صَلَاتِي عَلَيَّ إِلَّا صَلَتْ عَلَيْهِ الْمَلَائِكَةُ مَا صَلَى عَلَيَّ.....
٢٦٧	تَوَضَّعَنَا فِيْخِسْنُ وَضُوءُهُ، ثُمَّ يَقْوُمُ فَيَصَلِي رَكْعَتَيْنِ.....
٢٧٢	مَسِيلٌ تَحْضُرُهُ صَلَاةٌ مَكْتُوبَةٌ فِيْخِسْنُ وَضُوءُهَا.....
٢٧٣	سُتْنَاقُرُ وَإِنْ عَادَ فِي الْيَوْمِ سَبْعِينَ مَرَّةً.....
٢٧٥	ثُعْنَقُ اللَّهِ مِنَ النَّارِ.....
٢٧٥	قَطْ، مَا نَفَعَنِي مَالُ أَبِي بَكْرٍ.....
٢٧٥	فَلَيَحْصُلْ بِالنَّاسِ.....
٢٨٠	فِي الصَّلَاةِ فَلَا يُعْمَضُ عَيْنُهُ.....
٢٨١	أَنْتَكَ تَرَاهُ، فَإِنْ لَمْ تَمَنْ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ.....
٢٨٣	هَذِهِ إِلَى أَبِي حَمْمٍ وَأَتُونِي بِأَنْجَانِيَةَ أَبِي حَمْمٍ.....
٢٨٣	عِلْمُهَا، وَأَنَا فِي الصَّلَاةِ فَأَخَافُ أَنْ شَفَتَنِي.....
٢٨٥	يَعْزُّ وَجْلَ كَيْ لَا يَمْفَتَنِي.....
٢٨٥	تَكْنُمْ مُنْدَ الْيَوْمِ إِلَيْهِ نَظَرَةً، وَإِنِّكُمْ نَظَرَةً.....
٢٨٥	مُ عَلَى ذِكْرِ أَمْتَيِ.....

٢٨٥ يَعْلَمُ مِنْ نَارٍ فَيَجْعَلُهَا فِي يَدِهِ؟
٢٨٩ تَلَةً لِدَبْرِ الشَّيْطَانِ، وَلَهُ ضُرُّاطٌ
٢٩١ كُلُّمْ فَلُصْلَلْ صَلَةً مُوَدَّعٍ
٢٩٢ فِي صَلَاتِكَ، فَإِنَّ الرَّجُلَ إِذَا ذَكَرَ الْمَوْتَ
٢٩٢ مَالِمِ الْلَّذَاتِ
٢٩٢ مِنَ الْمَوْتِ
٢٩٢ شَهِداءً أَمْتَى إِذَا لُقِيلَ
٢٩٣ لِكُلِّ مُنْتَلِمٍ
٢٩٣ كُلُّمْ بِذِكْرِ مَكْرِ اللَّذَاتِ
٢٩٣ احْجِكُمْ لِلْمَوْتِ
٢٩٦ نَاسَمَةُ الْمُشَتَّرِي إِلَى شَهْرٍ؟
٢٩٧ كَلَّاكَ غَرِيبٌ أَوْ عَالِرٌ سَبِيلٌ
٢٩٧ تَوَفَّ عَلَيْكُمْ حَصَّلَتِينَ
٢٩٩ ا هَذِهِ
٢٩٩ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ؟
٢٩٩ ذَلِكَ مِنْ دُنْيَا تَمَّتُ خَيْرُ الْآخِرَةِ
٣٠٢ الْمَوْتُ وَجَدَ قَبْرَةً رَوْضَةً مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ
٣٠٣ تَلَةً لِوَقْتِهَا، وَأَسْبَغَ لَهَا وَضْوِئَهَا
٣٠٣ لَعَنِ الْوُضُوءِ ثُمَّ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ فَأَتَمَ رُحْمَوْعَهَا
٣٠٣ حُسْنُ صَلَاتِكَ؟ أَلَا يَنْظُرُ الْمُصْلِي إِذَا صَنَى
٣٠٥ نِي هَذَا فَوَاللهِ مَا يَحْقِي عَلَيَّ حُسْنُ عَكْمٍ
٣٠٦ لَا تَرْرُونَ، وَأَسْمَعَ مَا لَا سَسْمَعُونَ
٣٠٦ مِنَ الْقِيلَمِ السَّهْرِ
٣٠٦ عَبْدٌ عَمَلاً حَتَّى يُشَهِّدَ قَلْبَهُ مَعَ بَذِيهِ
٣٠٧ صَرْفٌ وَمَا كُتِبَ لَهُ إِلَّا غُصْرٌ صَلَاتِهِ

٣٠٧	ابي في أمتي كالملح في الطعام.....
٣٠٨	ق إلى ثلاثة، على وعمر وسلام.....
٣٠٨	أمساراً أبغضته الله.....
٣١١	خابي، فلور أن أحدكم انفق مثل أحد ذهبا.....
٣١١	رَّ وَجْلَ بِرْجُلٍ مِنْ أَمْتِي خَيْرًا الَّذِي حُبَّ أَصْحَابِي.....
٣١٢	خابي فعليه لعنة الله.....
٣١٢	أصحابي على العالمين سوى النبيين والمرسليين.....
٣١٢	تحابي، لا تتخذوهم غرضاً بغوي.....
٣١٢	خابي فعليه لعنة الله والملائكة والناس أجمعين.....
٣١٢	ن يسبون أصحابي فقولوا: لعنة الله على شركم.....
٣١٣	أم إلى الصلاة فإنما هو بين يدي الرحمن.....
٣١٣	رَّ وَجْلَ مُفْلِلاً عَلَى الْعَيْدِ.....
٣١٣	رُفَّهُونَ أَبْصَارُهُمْ إِلَى السَّمَاءِ فِي صَلَاتِهِمْ.....
٣١٤	ذِلِكَ مِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشِي.....
٣١٤	ذِلِكَ شَكَارًا، لَكَ دُكَارًا، لَكَ رَهَابًا.....
٣١٤	ذِلِكَ مِنْ عَلِمٍ لَا يَتَنَعَّ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشِي.....
٣١٨	ذِلِكَ مِنْ صَلَةٍ لَا تَنْفَعُ.....
٣١٩	يَلَيْنَ قَلْبَكَ، فَأَطْعِمُ الْمَسَاكِينَ.....
٣١٩	يَتَبَيَّنَ لِمَ يَمْسَحُهُ إِلَّا اللَّهُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ شَعْرَةٍ.....
٣١٩	مَتَبَيَّنَا فَامْسَحُوا رَأْسَهُ هَكَذَا إِلَى قَدَامِ.....
٣٢٠	يُؤْصَلِي، إِنَّمَا أَتَقْبَلُ صَلَةً مِمْنَ تَواضعَ لِعَظَمَتِي.....
٣٢١	حُطْطَا حَطِيلَةً نَكَثَتْ فِي قَلْبِهِ نَكَةً سَوْدَاءً.....
٣٢٢	لَمْ يُغْنِي ذِكْرُ اللَّهِ.....
٣٢٣	سَحَّاكَ، فَإِنَّ كَثْرَةَ الصَّاحِبِ تُمِيتُ الْقَابَ.....
٣٢٣	أَغْلَمَ لِضَيْكِكُمْ قَلِيلًا، وَلِبَكْيِكُمْ كَثِيرًا.....

٣٢٦ بالموتِ كَيْفَ يَقْرُخُ!
٣٢٩ أَرْبَيْنَ يَوْمًا فِي جَمَاعَةٍ يُدْرِكُ التَّكْبِيرَةَ الْأُولَى
٣٢٩ لَالَّا فَلَا تَأْتُوهَا وَأَنْتُمْ سَعْوَنَ
٣٣٢ لِلْعَبْدِ مِنْ رَبِّهِ، وَهُوَ سَاجِدٌ
٣٣٥ بِرْقَةِ الْذِي يَسْرُقُ مِنْ صَلَاتِهِ
٣٣٦ لَابِي حِبَارِكُمْ، فَأَكْثَرُهُمْ مُوْهُمْ
٣٣٩ تَعْمَلُ رُكُوعَهُ وَيَقْرُرُ فِي سُجُودِهِ
٣٣٩ مَ، ارْجِعْ فَصْلَى فَإِلَّا لَمْ تَصْلِي
٣٣١ يَقْرَأُ، أَرِيتَ اللَّهُ يَحْسَنُ اللَّهُ
٣٣٢ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَمْ يِهِ حَسْنَةٌ
٣٣٥ مَا هُوَ أَخْوَفُ عَلَيْكُمْ عَنْدِي
٣٣٦ سَلَامَةً حَيْثُ يَرَاهَا النَّاسُ
٣٣٦ إِعْ شِرْكَ، وَإِنَّ مَنْ عَادَى اللَّهَ وَلِيَّا
٣٣٤ يَقْضَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَيْهِ رَجُلٌ اسْتَشْهَدَ
٣٣٩ بَرَى الْمُؤْمِنِ
٣٥٣ مِنَ النَّاسِ الْخُسُوخُ
٣٦٣ جَنَّةً ثَلَاثَ مَرَاتٍ
٣٦٥ أَفْلَادَ كَيْدَهَا
٣٦٧ مُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رَضْوَانِ اللَّهِ
٣٨٣ بُ بِهِ الْعَبْدُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الصَّلَاةُ
٣٨٣ لَهُ مُتَعَدِّدًا كَتَبَ اسْمَهُ عَلَى بَابِ النَّارِ
٣٨٥ مَكْوَبَةً حَتَّى تَقْوَتُهُ مِنْ غَيْرِ عَذْرٍ
٣٨٦ يَقُولُ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ؟
٣٨٧ سَلَامَةً مِنْ فَاتَتْهُ فَكَانَمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ
٣٨٧ سَلَامَةً الْعَصْرِ، كَانَمَا وَتَرَ أَهْلَهُ وَمَالَهُ

هؤلاء
٣٨٦آة إيتان، وإنهما ابْتَعَانِي
٣٨٧القيمة على كثيب من مسكن أسود
٣٩٠مُؤْمِنٌ، خذ هذا فِي رأيَةِ يُصْنَى
٣٩٢لَا أَمَانَةَ لَهُ، وَلَا صَلَةَ لِمَنْ لَا طَهُورَ لَهُ
٣٩٣اسلام لمن لا صلاة له
٣٩٣إِنَّمَا، وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ فَلَا يَبْيَسْ لَهُ
٣٩٣اس الأمر كله وغموده، وذروة سنامه؟
٣٩٣لَا تَرْكُوا الصَّلَاةَ، فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ
٣٩٥صلالة، أثروا الله في الصلاة
٣٩٦صلالة متعتمداً أحبط الله عمله وبرأته منه ذمة الله
٣٩٦بِاللَّهِ شَيْءٌ، وإن ضلعت وحرقت
٣٩٨صلالة لقى الله وهو عليه عضبان
٣٩٨لطفني فُوقَ ولطفي حفا
٣٩٨صلالة، فمن فرغ لها قلبية
٤٠٠لبيتي إذا صلحا صلح الناس
٤٠٠تنز عاه الله رعية، قلم يخطها بتصحية
٤٠٠ساعية إذا رأيتم الناس أصنعوا الصلاة
٤٠١ب الساعية أن يصلي حمسون نفسا
٤٠١صلالة سكراماً واحدة، فكانما كانت له الدنيا
٤٠٣النار عذاباً من له تغللن وشراكاً من نار
٤٠٣لهمون أهل النار عذابا
٤٠٣من النار ثلاثة مرات
٤٠٣لها كانت له نوراً، وبُرْهاناً، ونجاة يوم القيمة
٤٠٥ل شفاء الله

٣٠٦ اد الله رحمة من أراد من أهل النار.
٣١١ عججون؟.....
٣١١ ه وحسن عمله
٣١٢ ن من جلال الله الشبيخ، والتهليل، والتحميد.....
٣١٣ ونعالى يقول: يا عبادي، كلئم مذنب
٣١٣ عفار جعل الله له من كل هم فرجا
٣١٤ يمتنين
٣١٩ فيبر واليلى، وترك فضل زينة الدنيا
٣٢٠ آخر جث كفها بين السماء والأرض
٣٢٠ برقت في بحر لعن ذاك البحر
٣٢١ البيت
٣٢٣ سببة، فإنه يدعوا إلى الصلاة
٣٢٣ ياب الديكة فاسأموا الله من قضائه
٣٢٣ في ذلك كله
٣٢٨ ى العمل أشد من العمل
٣٢٩ مثل من العالية
٣٢٩ مسلم رأى أو رأى من رأى
٣٣٠ وئير
٣٣٠ من صلاته فليسجد مثل هاتين السجدتين
٣٣٠ أيشوني أصلي
٣٣٢ أمّتي يغزوون البحر قد أوجبوا
٣٣٢ ن هذا الباب رجل من أهل الجنة
٣٣٣ لاديما مهديا واهد به
٣٣٣ ء المبارك

٣٤٣ روية الكتاب والحساب وقه العذاب.
٣٤٢ بن بعدي يقولون ولا يزد عليهم.
٣٤٣ له بحاته.
٣٥٢ أخشى عليكم.
٣٥٢ صلة الخلاة تكون في الرجل.
٣٥٣ من يخرج من عيشه دموع.
٣٥٣ الطعم مليء جوفه ثورا.
٣٥٨ بع أصْلَابِي وَتَوْلَاهُمْ وَاسْتَغْفِرُ لَهُمْ.
٣٥٩ هُوَ وَلَدُهُ وَادْخُلْهُ الْجَنَّةَ.
٣٦٣ ذا شكورا.
٣٦٣ الله من النار قالت النار: اللهم أجزه من النار.
٣٦٣ جنة ثلاثة مرات، قالت الجنة: اللهم ادخله الجنة.
٣٦٣ من النار سبع مرات في يوم.
٣٦٣ من صلاة المغرب فقل: اللهم أجزني من النار.
٣٦٧ التواضع.
٣٦٧ ثوب جمال وهو يقر عليه.
٣٦٧ زيد العبد إلا رفعه، فتواضعوا يرفعكم الله تعالى.
٣٦٨ في حجره ذراهم يقسمها.
٣٧١ تمر بابن آدم لم يذكر الله فيها.
٣٧٢ هل الجنة إلا على ساعة مرت بهم.
٣٨١ متى حديث يقين به سترة أو يلثم به بدعة.
٣٨١ اسمع منا حديثاً فحفظه حتى يبلغه غيره.

DAFTAR ISI

ISTIQAMAH SHALAT DAN MENJAGA LISAN
SEBAB DINAMAI DAJJAL DEGAN AL-MASIH
RIYA ADALAH PENYAKIT DAN IKHLAS ADALAH NIKMAT
PENGERTIHAN RIYA' DAN IKHLAS.....
HUKUM SHALAT ORANG RIYA.....
RIYA MEMILKI DUA GAMBARAN
SIFAT IBADAH ORANG RIYA
HUKUM MENINGGALKAN IBADAH KARENA TAKUT RIYA
RIYA DIDALAM MENYENDIRI DARI MANUSIA.....
MENGGULANGI SHALAT TIGA PULUH TAHUN
HAL YANG PERTAMA KALI DICABUT DARI MUKA BUMI ADALAH KHI KISAH-KISAH KEKHUSYUKAN ORANG-ORANG YANG SHALEH.....

RENUNGILAH KISAH SESEORANG YANG TERPUTUS KAKINYA DAI
RASA SAKIT
CERITA DAN PELAJARAN
DO'A SEORANG IBU MENGEMBALIKAN PENGLIHATAN
KEBERKAHAN MAKAM IMAM AL-BUKHARI
LIMA CERITA KHUSYUKNYA SAYYIDINA ABDULLAH BIN ZUBAIR DID
عَنْ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
EMPAT CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINA MASRUQ
عَنْ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
ENAM CERITA DIDALAM KHUSYUKNYA SAYYIDINA AMIR
.....
KHUSYUKNYA IMAM ABU HANIFAH رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
KISAH AIR MATA DIATAS KARPET
BERSIMPUH KEPADA ALLAH TAALA SEBELUM MELAKSANAKAN SH/
MENGULANG-NGULANG SATU AYAT HINGGA WAKTU SUBUH
KEADAAN IMAM ABU HANIFAH KETIKA MENDENGAR SURAT AZ-ZAI
SURAT AZ-ZALZALAH BERSAMA DENGAN TAFSIRNYA
GONCANGAN BUMI DENGAN GONCANGAN YANG SANGAT DAHSYAT.
SEBAB DINAMAKANNYA JIN DAN MUNUSIA DENGAN "TSAQALA
BERAT)
MANUSIA TERKEJUD DENGAN GUNCANGAN
BUMI MEMBERIKAN KABAR ATAS APA YANG TELAH DILAKUKAN I
KEBAIKAN ATAU KEBURUKAN
HITAM DAN PUTIHNYA WAJAH
SEMUA MANUSIA MELIHAT AMAL-AMAL MEREKA BAIK AMAL YAN
YANG BURUK
ULAR YANG JATUH DARI ATAP
HAJI TERKAHIR IMAM ABU HANIFAH
SALAM BAGIMU WAHAI IMAM ORANG-ORANG MUSLIM.....
KESEHARIAN IMAM ABU HANIFAH رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
PUASA TIGA PULUH TAHUN TANPA TERPUTUS
MURID BESAR IMAM ABU HANIFAH
SEBAB IMAM ABU HANIFAH MENGHIDUPKAN SATU MALAM SUNTU
MENGHATAMKAN AL-QUR'AN DIBULAN RAMADHAN SEBAYAK ENAI
MENOLAK DIANGKAT MENJADI PEMIMPIN
DUA RIWAYAT DIDALAM KHUSYUKNYA HASAN BIN SHOLEH AL-
عليهِ
PINGSAN DITENGAH-TENGAH MENGUMANDANGKAN ADZAN
IBU DAN ANAKNYA MENANGIS KARENA TAKUT KEPADA ALLAH TA/

Faizan-e-Namaz

SEORANG PEMUDA YANG TIDAK MENGETAHUI CARA WUDHU'
KHUSYUK MUSLIM BIN YASAR <i>رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ</i>
TIDAK MENGETAHUI APA YANG TERJADI DIDEKATNYA KETIKA SHA DAN TAUKAH KALIAN DIMANA HATIKU?
PENGHUNI RUMAH YANG TAKUT DENGAN PEMUDA DARI SYAM
JATUHNYA TIANG MASJID
TEMBOK MASJID RUNTUH DAN TIDAK MENOLEH KEPADANYA
SHALAT SEAKAN-AKAN PAKAIAN YANG TERLEMPAR
SHALAT SEAKAN-AKAN PAKU YANG TIDAK BERGERAK SEDIKITPUN SEAKAN-AKAN SELALU DIDALAM SHALAT
TERLIHAT SEPERTI SEDANG SAKIT
TEMPAT SUJUD YANG BASAH DENGAN AIR MATA
JATUHNYA DUA GIGI MUSLIM BIN YASAR
UCAPAN-UCAPAN MUSLIM BIN YASAR
KISAH MALIK BIN DINAR DENGAN MUSLIM BIN YASAR
DUA PULUH TUJUH NASEHAT UNTUK MENAMBAH KEKHUSYUKAN I BAB TUJUH
SISKAAN BAGI SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT
KEUTAMAAN SHALWAT KEPADA NABI MUHAMMAD
LEMBAH DINERAKA JAHANAM BAGI SESEORANG YANG MEINGGALK SUMUR DUNIA
BEKAS RASA TAKUT AKAN ADZAB ALLAH TAALA
SIFAT ORANG-ORANG MUNAFIK YANG ADA DI TAURAT
BUAH SHALAT DAN PERTANYAAN PENGHUNI SURGA KEPADA PENG HAL YANG PERTAMA KALI DITANYA PADA HARI KIAMAT
SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT DITULIS NAMANYA DI SIKSAAN ORANG-ORANG YANG BERBUAT MAKSIAT
HANGUS AMAL BAGI SESEORANG YANG MENINGGALKAN SHALAT
HUKUMAN MENGAMPANGKAN SHALAT
WAIL ADALAH LEMBAH YANG MENAKUTKAN DINERAKA JAHANAM
SIKSAAN ORANG YANG SHALAT SETELAH KELUAR WAKTUNYA
DIKURANGI KELUARGA DAN HARTAYA KARENA MENINGGALKAN SI ORANG-ORANG YANG DI SIKSA OLEH ALLAH TAALA DENG KEPALANYA
KENAPA DIPERINTAHKAN DIMASUKAN KEDALAM NERAKA
KOBARAN API DIDALAM KUBUR
MENINGGALKAN SHALAT LEBIH BURUK DARI MENGULANGI SHALA'

MENINGGALKAN SHALAT SEBAB PEKERJAAN.....
TIGA ORANG YANG TIDAK MENDAPATKAN RASA TAKUT DAN TIDAK RIZKI TANGGUNGAN ALLAH TAALA.....
TIDAK WAJIB BAGI ALLAH TAALA UNTUK MEMBERIKAN RIZEKI PADA PELAYAN YANG SHALAT
SHALAT ADALAH TOLAK UKUR.....
SESEORANG YANG TIDAK MEMBAYAR (MENGERJAKAN) SHALAT BAGAIMANA IA MEMBAYAR HUTANG?.....
TIDAK ADA AGAMA BAGI SESEORANG YANG TIDAK MELAKUKAN SHALAT DENGAN SHALAT
SHALAT SEBAB MENDAPATKAN RIZEKI
MENINGGALKAN SHALAT MEMBERIKAN TANDA HITAM DIWAJAH
MANUSIA DIATAS AGAMA RAJA-RAJA MEREKA.....
MENINGGALKAN SHALAT ADALAH TANDA-TANDA DEKATNYA HARI PERASAN KERINGAT PENGHUNI NERAKA BAGI SESEORANG YANG SHALAT.....
PERBANDINGAN ANTARA SIKSA JAHANAM DAN HUKUMAN YANG AI KEUTAMAAN BERLINDUNG DARI NERAKA JAHANAM
DIBANGKITKAN BERSAMA QORUN.....
CERITA YANG MEGANDUNG PELAJARAN DARI UBAY BIN KHALAF
ORANG-ORANG YANG BERMAKSAT DARI KALANGAN ORANG-ORANG MEREKA DI ADZAB
KETETETAPAN ADZAB KUBUR DIDALAM AL-QUR'AN
DO'A FADHILAH SYEKH MUHAMMAD ILYAS AT-THARI AL-QADIRI.....
BAB LIMA.....
DELAPAN PULUH LIMA CERITA ORANG-ORANG YANG MENJAGA SHALAT KEBERKAHAN BERSHALAWAT KEPADA NABI MUHAMMAD ﷺ
1.KELUAR SAAT MALAM PENGANTIN UNTUK MELAKUKAN SHALAT
2.BARANGSIAPA YANG SHALAT DAN PUASA MAKA MASUK KEDAI YANG LAIN
3.SUARA SEPERTI SUARA DENGUNGAN LEBAH.....
4.WALI MENGETAHUI WALI YANG LAIN DIMINA
5.SHALATNYA SEORANG BADUI DENGAN TENANG DAN KHUSYUK
6.JIKA KALIAN MENINGGALKAN SUNNAH NABI KALIAN MAKAN KALIAN MAKNA SUNNATUL HUDA.....
7.BERPENGANG TEGUH DENGAN SHALAT BERJAMA'AH

8.MENUNUNDA BERPERGIAN KARENA SEBAB SHALAT.....
9.AWAN MELINDUNGI ORANG YANG MELAKUKAN SHALAT DI C PANAS
10.KEBERKAHAN ORANG-ORANG SHALEH.....
11.BUAH DARI MENINGAT JAHANAM.....
12.UCAPAN NABI MUHAMMAD "صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ" JIKA KALIAN MF AKU KETAHUI".....
13.KASUR PENGHUNI SURGA.....
14.MENGHABISAKAN MALAM DIKUBURAN
15.BIDADARI SURGA DI MIMPI
BIDADARI DI SURGA.....
16.KABAR GEMBIRA DIDALAM MIMPI
17.WAFAT KETIKA PERJALANAN SHALAT
18.NABI MUHAMMAD صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ MEMBANGUNKAN K SHALAT.....
19.FATIMAH AZ-ZAHRA MENDO'AKAN TETAGGANYA.....
20.AYAM MENGAJAK SHALAT.....
CARILAH KERUNIA ALLAH TAALA.....
21.HIKMAH DARI JAUHNYA RUMAH MENUJU MASJID
KEUTAMAAN BERJALAN KEMASJID.....
22.JIKA MELIHAT BUDAK YANG BAIK SHALATNYA MAKAN AKAN DIMI
23.BUDAK-BUDAK YANG MELAKUKAN SHALAT MEREKA DI MERDEK
24.MENGAJAK ORANG LAIN SECARA DIAM-DIAM UNTUK MEMBENAI
25.DIAMPUNI KARENA SEBAB DO'A BERSAMA
26.CERITA PEMUDA YANG SHALEH.....
MENYEMBUYIKAN AMAL SHALEH LEBIH DEKAT DENGAN KEIKHLAS
AMAL YANG TERSEMBUNYI LEBIH BANYAK PAHALANYA TUJUH PULUH SEBAGIAN KEADAAN MENAMPAKAN AMAL LEBIH E
MENYEMBUYIKANNYA.....
SEKILAS TENTANG SAYYIDINA ABU DARDA' رضي الله عنه
NAMA ASLI DAN NAMA PANGGILANNYA
HALAQAH-HALAQAH BELAJAR AL-QUR'AN
BERINTERAKSI DENGAN HEWAN PENLU DENGAN KASIH SAYANG
WAFAT SAYYIDINA ABU DARDA' رضي الله عنه
٢٤.TIDAK TERTINGGAL SHALAT JAMA'AH SELAMA EMPAT PULUH T.
٢٨.UCAPAN MAIMUN BIN MAHRAN رحمة الله عليه
PELARANGAN SHALAT PADA ZAMAN YAZID

تَلَى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ	29.DIADZANI DARI RAUDAHAH RASULLULAH
	30.GELISAH UNTUK SHALAT ISYA DAN SUBUH.....
	CARA ALAMI UNTUK MENGUATKAN MATA.....
	WARNA HIJAU ADALAH PAKAIAN PENDUDUK SURGA.....
	UCAPAN UNTUK ORANG-ORANG YANG MENCINTA.....
	31.SEORANG LAKI-LAKI YANG DI DIBAWA KEMASJID.....
	HUKUM SHALAT BERJAMA'AH KETIKA SAKIT DAN KETIKA HUJAN.....
	CINTA BERDAKWAH DI JALAN ALLAH TAALA.....
	32.TIDAK TERTINGGAL TAKBIRATUL IHRAM PERTAMA SEMENJAK
.....	GAMBARAN KEHIDUPAN SAYYIDINA A'MAS
	33.TIDAK PERNAH TERLIHAT MENCARI SHALAT JAMA'AH
	KEMULIAAN TERBEVAS DARI API NERAKA.....
	34.UMUR 126 TAHUN TIDAK TERTINGGAL SHALAT BERJAMA'AH
	35.SETELAH SHALAT ORANG-ORANG BERDIRI DENGANNYA.....
	KEADAAN SEBAGIAN BESAR UMAT MUSLIM SANGAT MEMPERIHATI
	36.SHALAT YANG PALING SERUPA DENGAN SHALAT RASULLULAH
وَسَلَّمَ
عَنْهُمَا	BIOGRAFI SINGKAT SAYYIDINA MUAWIYYAH BIN ABI SUFYAN
	SEMUA SAHABAT PENDUDUK SURGA
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	MUAWIYYAH BIN ABU SUFYAN TERMASUK PENDUDUK
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ	DOA RASULLULAH UNTUK MUAWIYYAH.....
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	SIFAT TAWADHU'NYA SAYYIDINA MUAWIYYAH.....
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ	M ALLAH TAALA DAN RASULLULAH Rَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ MUAWIYYAH.....
	PERMISALAN SABAR.....
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا	KAFAN SAYYIDINA MUAWIYAH BIN ABI SUFYAN
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	WAFAT SAYYIDINA MUAWIYYAH.....
	KOMENTAR PARA SAHABAT DAN ORANG-ORANG SHALEH ۷
رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ	MUAWIYYAH
	37.CARA YANG BAGUS UNTUK MENGUSIR TIDUR
	38.CARA MENGUSIR TIDUR DENGAN BERENDAM DIDALAM AIR
	39.DO'A UNTUK MENGUSIR TIDUR
	BAGAIMANA KITA DENGAN MEREKA?
	40.WAFAT DI TENGAH-TENGAH SHALAT
	41.TIDAK BERBARING HINGGA KETIKA DI CABUT NYAWA
	42.WAFAT DI TENGAH SHALAT BERJAMA'AH

Faizan-e-Namaz

43.MENYELSAIKAN SHALAT WALAPUN DALAM KEADAAN RI SETENGAH BADAN.....
44.45 DUA CERITA PENDEK.....
MAKNA GAHFLAH DAN SEBABNYA
36.JANGANLAH KALIAN MEREMEHKAN KEBAIKAN WALAPUN SEHEN
47.PEREMPUAN KEHILANGAN PENGLIHATAN KARENA MENANGIS ...
48.PEREMPUAN YANG LAPAR KARENA MENINGAT KEMATIAN
DUA HAL YANG MEMUTUS DARIKU KELEZATAN DUNIA
49.TIDAK BISA TIDUR KARENA TAKUT NERAKA JAHANAM.....
49.DISETIAP LOBANG TERDAPAT UALAR.....
50.ADZAB SECARA TIBA-TIBA.....
51.MENAHAN SHALAT SELAMA DUA PUKUH TAHUN HINGGA DAPAT
52.WALAPUN TERKENA PENYAKIT LUMPUH TETAP MELAKSANA BERJAMA'AH.....
53.MENYELSAIKAN HAJAT DENGAN SHALAT.....
54.SHALAT KETIKA MENJEGUK ORANG SAKIT.....
MENGKHUSUSKAN TEMPAT DIRUMAH UNTUK SHALAT
55.SHALAT DISETIAP MASJID
56.KASIH SAYANG PARA SAHABAT.....
SEKILAS SEPUTAR SAYYIDINA ANAS BIN MALIK DOA NABI MUHAMMAD KEPADA SAYYIDINA ANAS BIN MALIK .. KECINTAAN SAYYIDINA ANAS BIN MALIK KEPADA SHALAT DAN ..
.....
WAFAT SAYYIDINA ANAS BIN MALIK..... Rَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ
TABARUKNYA SAYYIDINA ANAS BIN MALIK DENGAN BEKAS-BEKAS
57.SEORANG TABI'IN YANG MEMINTA UNTUK SHALAT DIDALAM KU
58.KEHIDUPAN TIDAK ADA HARGANYA TANPA BERDZIKIR
59.TSABIT AL-BANANI SHALAT DIDALAM KUBUR.....
60.TERDENGAR SUARA BACAAN AL-QUR'AN DIDALAM KUBUR TSAB
61.MENGHABISKAN WAKTU MALAMNYA UNTUK BERIBADAH.....
62.BENGAK KAKI KARENA BERDIRI DIDALAM SHALAT
63.KAKI RASULULLAH صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ BENGAK
64.BERLINDUNG DARI ADZAB JAHANAM
65.PENGHUNI KUBUR SEBAB SHALAT SUBUH
MANFAAT-MANFAAT MEMPERBANYAK MENINGAT KEMATIAN
SEMUA ORANG AKAN LEWAT DIATAS NERAKA.....

- SEAINDAINYA AKU ADALAH ORANG ITU.....
- 66.WAHAI AYAHKU DIMANA TIANG RUMAH?.....
- 67.AKU BAHAGIA ATAU BERSEDIH?.....
- FAIDILAH MERASA TIDAK MAMPU DAN HANCUR KARENA ALLAH.....
- MAKNA KETIDAKBERDAYAAN.....
- (68) EMPAT PULUH RIBU RAKAAT
- (69) KELUARGA YANG BERTAKWA.....
- (70) ANGGOTA KELUARGA YANG SIBUK BERIBADAH.....
- (71) SEORANG TABI'IN YANG MELAKUKAN SHALAT 400 RAKAAT
- (72) DIIKAT DI TIGA BELAS TEMPAT
- (73) MELAKSANAKAN 400 RAKAAT DI TOKO
- BAGAIMANA SEHARUSNYA SEORANG MUSLIM?.....
- (74) MEMUKUL KAKINYA SENDIRI UNTUK MEMBERIKAN HUKUMA)
- (75) TINDAKAN YANG MEMUKAU PIKIRAN
- PARA PENGHUNI SURGA MEREKA JUGA MENYESAL
- (76) MENGHABISAKAN SATU MALAM PENUH DALAM DUA RAKAAT .
- (77) KETAATAN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM MENJAGA SHA
KECIL
- (78) KOMITMEN IMAM AHMAD RIDHA KHAN DALAM MEL
BERJAM'AH
- (79) IMAM AHMAD RIDHA KHAN MENINGGALAKAN KAFILEH
KARENA MELAKUAKAN SHALAT JAMA'AH
- MENJAGA SHALAT KETIKA PERJALANAN
- (80)MELAYANI IMAM KETIKA SEDANG SHALAT
- (81) MOBIL SYEKH MIHR ALI SYAH AL-GHULRAWAY
- (82) MUFTI MUHAMMAD AMJAD ALI DAN TERJATUH DIDALAM SUM
- (83) KOMITMEN MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'IMI DENGAN SHA
- (84) SEMBUH DARI PENYAKIT JANTUNG
- (85) TAKUT KEPADA ULAR.....
- SEBAGIAN ORANG SHALEH SHALAT SUBUH DENGAN WUDHU ISYA
- BAGAIMANA GURU SEKOLAH UMUM BERTAUBAT KEPADA ALLAH T.
- CARA MENYAMPIKAN PELAJARAN DARI KITAB NAFATU SUNNAH
- BIOGRAFI SEBGIAN ULAMA INDIA DAN PAKISATAN
- (1) SYEKH AZ-ZAHID ALI BIN USTMAN AL-HUJWIRI
NAMA, GELAR DAN NAMA PANGGILANNYA
- KELAHIRANNYA
- GURU-GURUNYA.....

Faizan-e-Namaz

KARYA-KARYANYA
WAFATNYA.....
رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
(2) SYAH AL-MUHADIST ABDUL HAQ AD-DAHLAWI
NAMA DAN JULUKAN BELIAU.....
KELAHIRANNYA.....
GURU-GURUNYA :
KARYA-KARYANYA :
WAFATNYA.....
رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
IMAM AHMAD RIDHA KHAN AL-HANAFI AL-QADIRI
NAMA DAN GELARNYA :
KELAHIRAN DAN MASA KECIL.....
GURU-GURUNYA :
KARYA-KARYA BELIAU:.....
WAFATNYA:
NAMA DAN GELARNYA :
KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA :
GURU-GURUNYA :
KARYA-KARYANYA
WAFATNYA :
رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
MAULANA SAYYID MUHAMMAD NAEEMUDDIN AL-MURADABADI
نَبِيٌّ
NAMA DAN JULUKAN
KELAHIRAN DAN MASA KECIL BELIAU:.....
BEBERAPA GURUNYA.....
KARYA-KARYANYA :
WAFATNYA :
رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
MUFTI AHMAD YARKHAN AN-NA'IMI
NAMA DAN GELARNYA :
KELAHIRANNYA :
BEBERAPA GURUNYA :
KARYA-KARYANYA ANTARA LAIN :
WAFATNYA :
رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَيْهِ
MUFTI MUHAMMAD WAQORUDIIN AL-QADIRI
NAMA DAN JULUKAN :
KELAHIRANNYA :
BEBERAPA GURU-GURUNYA :
JASA-JASA PENDIDIKANNYA :
KARANGANNYA :

WAFATNYA :
MUFTI SYARIF AL-HAQ AL-AMJADI
NAMA GELARNYA
KELAHIRANNYA :
GURU-GURUNYA DIANTARANYA :
KARYA-KARYA MELIPUTI:
WAFATNYA :
JALAUDIN AHMAD AL-AMJADI
NAMA DAN GELARNYA :
KELAHIRAN DAN MASA KECILNYA
GURU-GURUNYA :
KARYA-KARYANYA :
SYEKH MUFTI MUHAMMAD QASIM AL-ATTARI
NAMANYA
NAMA PANGGILANNYA:
KELAHIRANNYA :
GURU-GURUNYA :
JASA-JASA PENDIDIKANNYA :
KARYA-KARYANYA :
ISTILAH-ISTILAH MARKAZ DAWATEISLAMI YANG DIGUNAKAN DI BI
KEGIATAN-KEGIATAN MARKAZ DAWATEISLAMI:
PANGGILAN FAJAR:
DAKWAH INDIVIDU :
BUKLET PERBUATAN BAIK :
PERTEMUAN MINGGUAN:
KAFILAH DAKWAH :
ITIKAF BERKELOMPOK:
SALURAN SATELIT MADANI:
MADRASAH MADINAH :
UNIVERSITAS MADINAH :
HALAQAH AL-QUR'AN UNTUK ORANG DEWASA :
DEWAN PENASEHAT:
DAFTAR ISI AYAT
DAFTAR ISI HADIST

Faizan-e-Namaz

DAFTAR PUSTAKA

BUKU-BUKU TAFSIR

Jami" al-Bayan fi tafsir al-Qur'an (Tafsir al-Tabari), Abu Ja'far Al-Thabari (wafat 310 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Tafsir al-Baghawi, Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud al-Baghdadi, Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Al-Tafsir al-Kabir atau Mafatihul Ghaib, Abu Abdullah Muhammad alias Fakhr al-Din al-Razi (wafat 606 H), Dar al-Hayat al-Herit al-

Al-Jami'ah al-Ahkam al-Qur'an (Tafsir al-Qurtubi), Syamsuddin Muhammad bin Ahmad al-Qurtubi (wafat 671 H), Dar al-Fikr, Beirut.

Anwar al-Tanzil dan Asrar al-Tawil (Tafsir al-Baydawi), Nasreddin Abdullah bin Umar bin Muhammad al-Syirazi al-Baydawi (wafat 671 H), Dar al-Fikr, Beirut.

Madarak al-Tanzil wa Khaqaiqul Ta'wil (Tafsir al-Nasafi), Abu Ahmad bin Ahmad bin Mahmud al-Nasafi (wafat 710 H), Dar al-Fikr, Beirut.

Labab al-Tawil fi Ma'ani al-Tanzil (Tafsir al-Khazen), Alaa al-Din al-Baghdadi al-Khazen (wafat 741 H), Dar al-Kutub al-Arabiya al-

Al-Dar al-Manthur fi al-Tafsir al-Maathur, Abul Fadl Jalal al-Din Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Dar al-Fikr, Beirut.

Tafsirat al-Ahmadiyah fi Bayan al-Syari'ah, Ahmad bin Abi Said dikenal dengan nama Mulla Jiyun al-Hanafi (wafat 1130 H), Peshawar.

Tafsir Ruh al-Bayan, Abu al-Fida Ismail Haqi bin Mustafa al-Isfahani (wafat 1130 H), Dar al-Hayat al-Harakah al-Arabi, Beirut.

Hasyiyah al-Sawi ala Tafsir al-Jalalin, Ahmad bin Muhammadi (wafat 1241 H), Dar al-Fikr, Beirut.

Ruh al-Ma'ani fi Tafsir al-Qur'an al-Azim wa Sab'ul Muthani, Al-Din Mahmud bin Abdullah al-Husseini al-Alusi (wafat 1270 H), Warisan al-Arabi, Beirut.

Tafsir Khazayn al-'Irfan, Naeemuddin Muradabadi (wafat 1270 H), Madina, Karachi, Pakistan.

Tafsir Nur al-Irfan, Ahmad Yar Khan al-Nuaimi (wafat 1391 H), Lahore, Pakistan.

Tafsir al-Nuaimi, Ahmad Yar Khan al-Nuaimi (wafat 1391 H), I Lahore Pakistan.

Tafsir al-Janan, Abu Saleh Muhammad Qasim al-Attari, Maktaba Pakistan

KITAB-KITAB HADIST NABI

Al-Mawta', Abu Abdullah Malik ibn Anas al-Asbahi al-Madani (v Marifah Beirut.

Musnanaf, Abu Bakar Abd al-Razzaq bin Hammam al-Yamani (H), Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Musnaf, Abu Bakar Abdulla bin Muhammad bin Abi Syaibah (v Fikr Beirut.

Musnaf, Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal al-Syaibani (wafat : Beirut.

Musnaf Abd ibn Humaid, Abu Muhammad Abd al-Humaid ib (wafat 249 H), Alamiyah al-Kutub Beirut.

Sunan al-Darmi, Abu Muhammad Abdullah ibn Abd al-Ra Samarkandi (wafat 255 H), Dar al-Kitab al-Arabi Beirut.

Sahih al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad ibn Ismail al-Buk Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Sahih Muslim, Abu al-Husain Muslim bin al-Hajjaj al-Qusyairi (v Kitab al-Arabi Beirut.

Sunan Ibnu Majah, Abu Abdullah Muhammad bin Yazid al-Qazi Dar al-Marifa Beirut.

Sunan Abu Dawud, Abu Dawud Sulaiman bin al-Asy'ath al-Sijis Dar al-Harits al-Arabiyyah Beirut.

Sunan al-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa al-Tirmidzi (wafa Beirut.

[b1311] التعليق: s

[b1312] التعليق: sa

[b1313] التعليق: sa

Al-Bahru Zakhr yang dikenal dengan Musad Al-Bazar, Abu Bal bin Abd al-Khalil al-Bazar (wafat 292 H), Pustaka Ilmu Madinah.

Sunan al-Nisa'i, Abu Abd al-Rahman Ahmad bin Syu'aib al-Nisa'i al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut.

Al-Sunnan al-Kubra, Abu Abd al-Rahman Ahmad bin Syu'aib al-T Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Musnad Abu Ya'la al-Musli, Abu Ya'la Ahmad ibn Ali ibn al-Muthaq (tahun 307 H), Dar al-Kutub al-Salamiyah Beirut.

Sahih Ibn Khuzaimah, Abu Bakar Muhammad Ibn Ishaq Ibn Khuzaimah (wafat 311 H), Maktabah Islami, Beirut.

Sunnah, Abu Bakar Ahmad bin Muhammad bin Harun al-Khalal (wafat 311 H), Dar al-Rayah.

Syarh Masqil al-Atsar, Abu Ja'far Ahmad bin Muhammad al-Aza yang dikenal sebagai al-Tahawi (wafat 321 H), yayasan Al-Risala

Al-Mu'jam Al-Kabir, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin (wafat 360 H), Dar Ahya Turasth al-Arabi, Beirut.

Al-Ma'jam al-Awsat, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin (wafat 360 H), Dar al-Fikr, Beirut.

Al-Mu'jam Al-Shagir, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin (wafat 360 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Musnad al-Syamiin, Abu al-Qasim Sulaiman bin Ahmad bin (wafat 360 H), yayasan Al-Risala, Beirut.

Al-Mustadrak al-Shahihin, Abu Abdullah al-Hakim Muhamma Nisaburi (wafat 405 H), Dar al-Maarifah Beirut.

Hiliyat al-Uliyya, Abu Naim Ahmad bin Abdullah al-Isfahani (wafat tahun 410 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Musnad al-Shahab, Abu Abdullah Muhammad bin Salama bin Jundub al-Masri (wafat tahun 454 H), yayasan Al-Risala, Beirut.

Faizan-e-Namaz

Al-Sunnah al-Kubra, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali al-Bai (wafat 458 H), Dar al-Kutub al-Salamiyah, Beirut.

Sha'bul al-Iman, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali al-Bai Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Al-Firdaus Bi Ma'tsur Khittab, Abu Syuja Syirwiya bin Syahrdar (wafat 450 H), Dar al-Kitab al-Arabi Beirut.

Syarh al-Sunnah, Abu Muhammad al-Husain bin Mas'ud al-Bagl Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

Ahadistul Mukhtarrah, Ziauddin Abu Abdullah Muhammad ib Maqdisi (wafat 643 H), Dar al-Khidr Beirut.

Al-Ihsan Tarikh Sahih Ibn Habban, Alauddin Abu al-Qasim A Balban al-Farsi (wafat 739 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

KITAB-KITAB TAKHRIJ DAN ZAWAID

Mausu'ah Imam Ibn Abi al-Dunya, Abu Bakar Abdullah bin Mu yang dikenal dengan Ibn Abi al-Dunya (wafat 281 H), Al-Maktab;

Nawader al-Usul dalam Hadis-hadis Rasul, Abu Abdullah Muhar Hasan ibn Bishr al-Hakim al-Tirmidzi (wafat 320 H), Perp Bukhari, Mesir.

Fadhilatul Addilin minal Wulaat, Abu Naim Ahmad bin Abdulla (wafat 430 H), Dar al-Watan.

Jama al-Asl Fi Hadis Nabi, Majd al-Din Abu al-Sa'adat al-Muba bin Muhammad bin Muhammad al-Syaibani, yang dikenal der Atsir al-Jazri (wafat tahun 606 H), Dar al-Kutub Alamiyah, Beirut

Mishkat Maasabiih, Abu Abdullah Muhammad bin Abdullah (wafat 737 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Al-Targhib wa al-Tarhib, Abu Muhammad Zaki al-Din Abdul Aziz Mandhari al-Syafi'i (wafat 742 H), Dar al-Fikr Beirut.

MujamA' Zawa'id wa Manba'ul Fawaid, Abu al-Hasan Nuruddin Haythami (wafat tahun 807 H), Dar al-Fikr Beirut.

Ihtaaf al-Khaira al-Mahra Bi Zawidat al-Masnid al-Ashrah, Abu Din Ahmad bin Abi Bakr bin Isma'il al-Busairi al-Kanani al-Syaf H), Pustaka al-Rushd, Pustaka al-Rushd.

Al-Qul al-Masdad fi al-Dhubh An Masnad al-Imam Ahmad, Abu al bin Hajar al-Asqalani (wafat 852 H), dicetak oleh Dairah Al-Hyderabad, Dakin.

Al-Mathalibul Al-'Aliyah bin Zawidat Al-Masnid Al-Thaniyah, Ab Ali bin Hajar Al-'Asqalani (wafat 852 H), Dar Al-Kutub Alamiyyah

Al-Tulkhaj al-Habir fi Takhrij Ahadistul al-Rafi'i al-Kabir, Abul F ibn Hajar al-Asqalani (wafat 852 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Bei

Al-Maqasid al-Hasanah, Syamsuddin Abu al-Khair Muhammad bin Muhammad al-Sakhawi (wafat 902 H), Dar al-Kitab al-Arabi

Al-Jami' al-Shaghir, Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman bin (wafat 911 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

Al-Jamul Jawami', Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman ibn Abi B 911 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Kunz al-'Amal fi Sunnat al-'Aqwal wa Afaal, Ala'din Ali ibn Hussa Burhanfuri (wafat 975 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Kasyf al-Khifa' Muzil Ilbas Fima Istahara ala alsinati An-Naas, Isr bin Abd al-Hadi al-Jarahi al-Ajluni (wafat 1162 H), Dar al-Kutub

KITAB-KITAB SYARAH HADIST

Syarah Sahih al-Bukhari oleh Ibnu Battal, Abu al-Hasan Ali bir Malik (wafat 449 H), Pustaka al-Rushd.

Al-Istidzkar, Abu 'Umar Yusuf ibn 'Abdullah ibn Muhammad ibn al-Qurtubi (wafat 463 H), Dar Ahayat Turast al-'Arabi Beirut.

Ikmal Mualim Bi Fawaidil Muslim, Abul Fadl al-Qadi Ayyad (wafat 544 H), Dar al-Wafa' Mesir.

Kasful Al-Muskil Min Hadist Sahihaini , Jamal al-Din Abu al-Faraj Ali al-Jawzi (wafat 597 H), Dar al-Watan.

Faizan-e-Namaz

Syarah al-Nawawi atas Sahih Muslim, Abu Zakariya Muhyi al-Din al-Nawawi (wafat 676 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Mafatih fi Syarhil Al-Masabih, Mudzahir al-Din al-Hussein bin Muhammad al-Zaidani yang terkenal dengan Mudzhiri (wafat 727 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Syarah al-Taybi Ala Mishkat Al-Masabih , yang disebut Al-Kashi Sharaf al-Din al-Hussein bin Abdullah al-Tiyibi (wafat tahun 740 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Tarh al-Thurayb fi Syarh al-Taqrrib, Abu al-Fadl Zayn al-Din Abu Husain bin Abd al-Rahman al-Iraqi (wafat tahun 806 H), Dar al-Kutub al-Arabi, Beirut.

Fath al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari, Abul Fadhl Ahmad bin Hanbal Asqalani (wafat 852 H), Dar al-Kutub Alamiyah, Beirut.

Omdat al-Qari Syarh Sahih al-Bukhari, Abu Muhammad Mahnun Ahmad bin al-Hanafi, yang dikenal sebagai Badr al-Din al-Eini (wafat 855 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Syarah Sunnah Abu Dawud, Abu Muhammad Mahmud bin Ahmad Hanafi, yang dikenal sebagai Badr al-Din al-Eini (wafat 855 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Hasiyah Al-Suyuti tentang Sunan al-Nisa'i, Abul Fadl Jalal al-Din Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Maktabah percetakan Islamiyyah Beirut.

Irsyad al-Sari li syarh Sahih Al-Bukhari , Abu al-Abbas Syihab Muhammad bin Abu Bakar al-Qastalani (wafat 923 H), Dar al-Fikr Beirut.

Marqaat al-Mafatih Syarh Mishkat al-Misabih, Abul Hasan Nuri Muhammad, yang dikenal sebagai Mulla Ali al-Qari (wafat 1010 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Fayd al-Qadir Syarh al-Jami al-Shaghir, Zayn al-Din Muhammad al-Manawi (wafat 1031 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Taysir Syarh al-Jami al-Shaghir, Zayn al-Din Muhammad al-Manawi (wafat 1031 H), Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Lamaat al-Taqiyyah fi Syarh al-Mashkat al-Masabih, Abu al-Majd 'Umar al-Din al-Dahlawi (wafat 1052 H), Dar al-Nawadir, Damaskus.

Asiatul Lamaat di Syarh Miskaat al-Mashkat, Abu al-Majd Abd al-Dahlawi (wafat 1052 H), Quwaita Pakistan.

Dalil Falihin Li Turuqi Riyadh Salihin, Muhammad Ali bin Muha Ibrahim al-Bakri al-Sadiqi al-Syafi'i (wafat 1057 H), Dar al-Marif.

Al-Siraj al-Munir Syarh al-Jami al-Shaghir, Ali bin Ahmad bin (wafat 1070 H), Perpustakaan Al-Iman, Madinah.

Hasyiyah al-Sindi ala Sunnah Ibnu Majah, Abu al-Hasan Muhamat-Tatawi yang dikenal sebagai al-Sindi (wafat 1138 H), Dar al-M

Mirat al-Manajih Syarh Mishkat al-Masbahih, Ahmad Yar Khan (1391 H), Diaa al-Quran Lahore Pakistan.

Fayud al-Bari Syarh Shahih al-Bukhari, Sayyid Mahmud Ahmad (1420 H), Darul Ulum Hizbul Ahnaf, Lahore Pakistan.

Nuzhat al-Qari Syarh Sahih al-Bukhari, Syarif al-Haq al-Amja Farid Beg Stal, Lahore Pakistan.

KITAB-KITAB FIQIH

Al-Hidayah fi Syarh al-Bidayat al-Mubtadi, Abul Hasan Ali Marghinani (wafat 593 H), Dar Ahayyat Turast al-Arabi, Beirut.

Al-Madkhal, Abu Abdullah Muhammad bin Muhammad bin al-Adi yang dikenal sebagai Ibnu al-Hajj (wafat 737 H), Dar al-Kutub Alamiyah.

Syarh al-Wiqayah, Ubaydullah ibn Mas'ud al-Mahbubi al-Hanafi dengan nama Sadr al-Syariah al-Asghar (wafat 747 H), Karachi, India.

Al-Jawhara al-Nayrah Syarh al-Mukhtasir al-Qaduri, Abu Bakar i Zabidi (wafat tahun 800 H), Karachi, Pakistan.

Tasheel al-Maqasid Li Zuwar Masajid, Abu al-Abbas Shihab al-Laythi al-Din al-Afghasi al-Syafi'i (wafat 808 H), Dar al-Kutub Alamiyah.

Al-Halabi al-Kabir Ghaniyatul al-Mutmali fi Syarh al-Munya al-Muhammad bin Ibrahim al-Halabi (wafat 956 H), Suhail Akidmi, Pakistan.

Al-Saghiri Syarh al-Musalli, Ibrahim bin Muhammad bin Ibrahim (wafat 956 H), Karachi, Pakistan.

Faizan-e-Namaz

Al-Ashbah wa al-Nazir Ala Madzhab Abu Hanafiyah al-Nu'm; Ibrahim bin Muhammad, yang dikenal sebagai Ibnu Najim al-970 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Fatawa Hadistiyyah, Syihab al-Din Abu al-Abbas Ahmad bin M al-Haitmi, (wafat tahun 974 H), Dar Ahyat Turast al-Arabi, Beirut

Iyaab Syarh al-'Abab, Shihab al-Din Abu al-'Abbas Ahmad bin M al-Haitmi al-Makki (wafat 974 H), manuskrip.

Tanwir al-Absar wa Jama'at al-Bihar, Syamsuddin Muhamma Ahmad al-Ghazi al-Hanafi al-Tamrtashi (wafat 1004 H), Dar al-M

Minahul Al-Rawd Al-Azhar Fi Syarh Fiqh Al-Akbar, Abul Hasan Sultan Muhammad, yang dikenal sebagai Mulla Ali Al-Qari (waf Basha'ir Al-Islamiyah Beirut.

Nur Iydh ma'a Maraqi al-Falah, Abu al-Ikhlas Hassan bin Amma al-Hanafi (wafat 1069 H), Perpustakaan Al-Madina, Karachi, Pak

Al-Durr al-Mukhtar Syarh Tanwir al-Absar, Muhammad Alaa Hasakfi (wafat 1088 H), Dar al-Marifa Beirut.

Hasyiyah al-Tahtawi Ala Maraqi al-Falah, Sayyid Ahmad bin Mu al-Tahtawi (wafat 1231 H), Karachi Pakistan.

Radd al-Muhtar al-Dir al-Mukhtar (Hashiya Ibn Abdeen), Alaa ibn Muhammad Amin, yang dikenal sebagai Ibn Abdeen (waf Marifa Beirut.

Hasiyah l'anatut Thalibin Al Hilli Alfadh Fath Mu'in Fathul Othman bin Muhammad Shatta al-Dimiati al-Bakri (wafat 131 alamiyah Beirut.

Fatawa Hindiyah, Syekh Nizamuddin al-Balkhi dan sekoleh cendekiawan India, Dar al-Fikr Beirut.

Al-Fatawa al-Radwiya, Imam Ahmad Ridha Khan (wafat 134 Lahore, Pakistan.

Fatawa Afrikiyyah, Imam Ahmad Ridha Khan (wafat 1340) Nuriyya, Lahore, Pakistan.

Bahar Syari'ah, Amjad Ali al-Adhami (wafat 1367), Perpustaka Pakistan.

Fatawa Amjadiyah, Amjad Ali al-Adhami (wafat 1367), Per Karachi, Pakistan.

Waqar al-Fatawa, Muhammad Waqar al-Din al-Qadiri (wafat 1411 H) Din Karachi Pakistan.

Fatawa Fayd al-Rasul, Jalaluddin Ahmad al-Amjadi (wafat 1422 H) Lahore, Pakistan.

KITAB-KITAB SEJARAH DAN RIWAYAT

Sirah Nabawiyah, Abu Muhammad Abd al-Malik bin Hisyam Humairi al-Maafari (wafat 213 H), Dar al-Kutub Allamiyah, Beirut.

Al-Tabqaqat al-Kubra, Abu Abdullah Muhammad bin Sa'ad bin M Baghda, yang dikenal dengan Ibnu Sa'ad (wafat 230 H), Dar Beirut.

Al-Tarikh al-Kabir, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Buk Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Kitab Tsiqaat, Abu Hatim Muhammad bin Habban al-Tamim (wafat 354 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Tabaqat al-Muhadditsin bi al-Asbahan wa al-Waridin Alaiyh Abdullah bin Muhammad bin Ja'far al-Ansari, yang dikenal sebagai Asbahani (wafat tahun 369 H), Dar al-Kutub alalamiya Beirut.

Makrifatu Sahabat, Abu Naim Ahmad bin Abdullah al-Asfahani al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Tarikh Asbahan, Abu Na'im Ahmad bin Abdullah al-Isfahani (wafat 400 H), Dar al-Kutub Alalamiyah Beirut.

Dalilat al-Nubuwah, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin A'yan (wafat 458 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beirut.

Al-Isti'ab fi ma'rifa' al-'Ashab, Abu 'Umar Yusuf bin 'Abdullah 'Abd al-Bar al-Nimri al-Qurtubi (wafat 463 H), Dar al-Kutub Alan.

Faizan-e-Namaz

Tarikh Baghdad, Abu Bakar Ahmad bin Ali al-Khatib al-Baghdad al-Kutub al-alamiyyah Beirut.

Al-Jami' al-Akhlaq al-Rawi wa Adab al-Sam'i, Abu Bakar Ahmad Baghdadi (wafat 463 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Manaqib Al-Imam al-Azam Abu Hanifah al-Nu'man, al-Muwaffaq Makki, yang dikenal sebagai Ibn al-Bazzaz al-Kurdari (wafat 463 H), Dar al-Kutub al-amiyah Pakistan.

Tarikh Damaskus, Abu al-Qasim Ali ibn al-Hasan ibn Hibatullah y Ibnu Asaker (wafat 571 H), Dar al-Fikr Beirut.

Al-Rawd al-Anf Fi Syarh Sirah Nabawiyyah Nabi, Abu al-Qasim Abdullah bin Ahmad al-Suhaili (wafat tahun 581 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Sirah wa Manaqib Umar bin Abdul Aziz, Jamal al-Din Abu al-Faraj Ali al-Jauzi (wafat 597 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Tadkratul Auliyya', Farid al-Din al-Attar al-Nishaburi (wafat 606 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Asadul Ghabah fi Makrifati Sahabaah, Abu al-Hasan Ali ibn Muhammad yang dikenal sebagai Ibn al-Athir al-Jazari (wafat 630 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Al-Kamil Fi Tarikh, Abu al-Hasan Ali bin Muhammad al-Syaihi dengan nama Ibnu al-Atsir al-Jazari (wafat 630 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Bugyatul Thalab Fi Tarikh Halab, Kamal al-Din Abu al-Qasim Umar ibn Hibatullah bin al-Adim (wafat 660 H), Dar al-Fikr Beirut.

Riyadh al-Nadra fi Manaqib al-Ashra, Abu al-Abbas Ahmad Muhammad, yang dikenal dengan nama Muhibbin al-Din al-Talib (wafat 660 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Al-Ikamal fi Asma al-Rijal, Abu Abdullah Muhammad bin Abdurrahman Tabrizi (wafat 737 H), Meltaan Pakistan.

Siyar Al'lam Nubala' Syamsuddin Abu Abdullah Muhammad bin al-Dhahabi (wafat 748 H), Dar al-Fikr Beirut.

Mizan I'tidal Fi Naqdil Rijal, Syamsuddin Abu Abdullah Muhammad bin Utsman al-Dhahabi (wafat 748H), Dar al-Maarifah Beirut.

- Tabaqat al-Syafi'iyyah al-Kubra, Taj al-Din Abu al-Nasr Abd al-Taqi al-Din al-Kafi al-Subki (wafat tahun 771 H), Dar al-Hajar, M
- Al-Bidayah wa Nihayah, Abu al-Fida Ismail bin Umar bin K Damasyqi (wafat 774 H), Dar al-Fikr Beirut.
- Al-Isabah fi Tamyiz Sahabah, Abu al-Fadl Ahmad bin Ali bin Haja 852 H), Dar al-Kutub alamiyah, Beirut.
- Lisan al-Mizan, Abul Fadl Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asqalani (w Dairatul Maarif Nidhamiyah, Hyderabad.
- Tahdhib al-Tahdhib, Abul Fadhl Ahmad bin Ali bin Hajar al-Asq Dar al-Fikr Beirut.
- Kafiyyah Thalib al-Labib Fi khasais habib, yang dikenal sebagai Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman ibn Abi Bakar al-Suyuti (w Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut.
- Tarikh Khulafa', Abul Fadl Jalal al-Din Abdul Rahman ibn Abi B 911H), Karachi Pakistan.
- Al-Mawahib al-Ladniyyah al-Muhammadiyyah, Abu al-Abbas Sy bin Muhammad bin Abi Bakar al-Qastalani (wafat 923 H), Dar Beirut.
- Al-Tabqaqat al-Kubra, juga dikenal sebagai Lawaqih al-Anwar fi Abu al-Mawahib Abd al-Wahhab bin Ahmad bin Ali Ahmad al-S 973 H), Dar al-Fikr Beirut.
- Al-Khayrat al-Hasan fi Manaqib al-Azam Abu Hanifah al-Nu'mai al-Abbas Ahmad bin Muhammad bin Hajar al-Hitmi al-Makki (w Kutub alamiyah Beirut.
- Madaraj al-Nabuwah, Abu al-Majd 'Abd al-Haqq ibn Saif al-Di 1052 H), Perpustakaan Al-Nuriyya Razaviya, Lahore, Pakistan.
- Al-Kawkabat al-Sa'irah Bi A'yan Mi'ah Asyarah, Najm al-Di Muhammad al-Ghazi (wafat 1061 H), Dar al-Kutub al-Salamiya B
- Nasim al-Riyadh fi Syarh Shifa al-Qadi Iyyad, Shihab al-Din Ahn bin Omar al-Khafaji al-Masri (wafat 1069 H), Dar al-Kutub alami

Faizan-e-Namaz

Syarh al-Zarqani Ala al-Mawahib al-Ladniyyah al-Muhammadi
Muhammad bin Abd al-Baqi bin Yusuf al-Zarqani al-Maliki (wa
Kutub alamiyah Beirut.

Al-Hayyat Al'la Hadarat Ahmad Ridha Khan, Muhammad Zafaru
al-Radwi (wafat 1382 H), Perpustakaan Madinah, Karachi, Pakis

KITAB-KITAB TENTANG TAZKIYAH, AKHLAK DAN]

Al-Zuhd, Abu Abd al-Rahman Abdullah bin al-Mubarak al-Marz
Dar al-Kutub al-Ilmiyah, Beirut.

Al-Zuhd, Abu Sufyan Wakiya bin al-Jarrah al-Raasi (wafat 197
Madinah.

Al-Zuhd, Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal al-Syabani (wafat 245
Jadid al-Mansoura, Mesir.

Hilmul Muawiyah, Abu Bakar Abdullah bin Muhammad al-Qu
sebagai Ibnu Abi al-Dunya (wafat tahun 281 H), Pustaka al-Asriy

Tanbih al-Ghafilin bi Ahadistil Sayyidil Anbiyya wal Murasalin, A
Muhammad bin Ahmad bin Ibrahim al-Samarkandi (wafat tak
Kitab al-Arabi, Beirut.

Qutul al-Qalb, Abu Thalib Muhammad bin Ali al-Makki (wafat 3
al-Ilmiyah, Beirut.

Al-Zuhd al-Kabir, Abu Bakar Ahmad bin al-Husain bin Ali al-B
458 H), Yayasan Kutub Attaqafiyyah, Beirut.

Al-Risalah al-Qusyairiyah, Abu al-Qasim Abd al-Karim bin Hawa
al-Qusyairi al-Syafi'i (wafat tahun 465 H), Dar al-Kutub alamiyah

Kasyf al-Mahjoob, Abul Hasan Sayyid Ali bin Utsman al-Hijwiri
tahun 465 H), Lahore, Pakistan.

Ihya Ulumuddin, Abu Hamed Muhammad bin Muhammad al-Gh
Dar al-Sadr Beirut.

Minhaj al-'Abidin, Abu Hamed Muhammad bin Muhammad al-Gh
Dar al-Kutub al-Alamiyah Beirut.

Mukhtasir al-Ihya' al-Din yang dinamai Lubabul Ihya', Abu Har Muhammad al-Ghazali (wafat tahun 505 H), Dar al-Bruti Damash

Makashifatul al-Qalb, Abu Hamed Muhammad bin Muhammad al-H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Majmu' Rasail Imam al-Ghazali, Abu Hamed Muhammad bin Mu (wafat 505 H), Dar al-Fikr Beirut.

Al-Ghunyyah Li Thalibi Thariq Haaq Azza Waa Jala, Abu Mu Abdul Qadir bin Musa bin Abdullah bin Junki Dost al-Hasani al-Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Aqaba Fi Dzikirl Maut, Abd al-Haqq bin Abd al-Rahman bin Abdullah bin al-Husain al-Azadi al-Andalusi al-Ashbili, yang dikenal Kharrat (wafat 581 H), Dar al-Kutub almiyyah, Kuwait.

Ta'limal Mutalim, Burhan al-Din al-Zarnawji al-Hanafi (wafat kitab, Sudan.

Bahrudumu', Jamal al-Din Abu al-Faraj Abd al-Rahman ibn Ali H), Pustaka Dar al-Fajr, Damaskus.

Uyoun al-Hikayat, Jamal al-Din Abu al-Faraj Abd al-Rahman i 597 H), Dar al-Kutub Alamiyah Beirut.

Al-Safwatu Safwah, Jamal al-Din Abu al-Faraj Abu al-Faraj Abd a Jawzi (wafat 597 H), Dar al-Kutub alamiya Beirut.

Mathnawi Ma'anawi Wa Tafsir Mathnawi Ma'anawi, Muhammad Husain al-Balkhi, yang dikenal sebagai Jalal al-Din Rumi (w Penerbit Kanjinah, Tahanan, Iran.

Al-Matjar al-Rabih Fi Tsawab Amali Saleh, Abu Muhammad Sy Mu'min bin Khalaf al-Dimiati (wafat tahun 705 H), Dar al-Khidr I

Rawd al-Rayyahn Fi Hikayati Shallihin, Abu Muhammad Afif Asad bin Ali al-Yafi'i (wafat 768 H), Dar al-Kutub al-Ilmiyah Beir

Al-Thikrita al-Thikrita wa al-Ahkira wa al-Akhira, Syamsu Muhammad bin Ahmad al-Qurtubi (wafat 671 H), Dar al-Salam, I

Kitab al-Kaba'ir, Syamsuddin Abu Abdullah Muhammad bin Ah Dahabi (wafat 748H), Peshawar Pakistan.

Faizan-e-Namaz

Majmu' Rasaail al-Hafiz Ibn Rajab al-Hanbali, Zainuddin Abd al-Ibn Rajab Ibn al-Hanbali (wafat 795 H), Dar al-Farouq al-Hadis, 1

Al-Rawd al-Fa'iq dalam al-Mawa'id wa al-Ruqaqiq, Abu Madin ' bin Sa'ad bin Abdul Kafi, yang dikenal sebagai al-Harifish (wafat Pakistan.

Al-Zahr al-Faheh Fi Dzikri Man Tanazaha Anil Qulubil Wal Qa' Syamsuddin Muhammad bin Muhammad, yang dikenal dengan tahun 833 H), Dar al-Kutub alamiyah Beirut.

Al-Mustatraf Fi Kuli Fan Mustatraf, Abu al-Fath Shihab al-D Ahmad bin Mansur al-Abshihi (wafat 852 H), Dar al-Fikr Beirut.

Asna al-Maqasid fi ta'zim al-masajid dan setelahnya Fadl Bina' ' Ali bin Atiyyah bin al-Hasan bin Muhammad bin al-Haddad, yang sebutan Alwan al-Hamawi al-Syafi'i (wafat tahun 936 H), Dar Beirut

Tanbih al-Mughtarin, Abu al-Mawaheb Abd al-Wahhab bin Ahmad Sya'rani (wafat 973 H), Dar al-Maarifa Beirut.

Lawaqih al-Anwar al-Qudsiyyah fi Bayan al-Ahdat al-Muham Muwahhab Abd al-Wahhab bin Ahmad bin Ali Ahmad al-Sya'r Ahyat turats al-Arabi, Beirut.

Budurul Safirrah Fi Umul Akhirah Abu al-Fadl al-Din Jalal al-Din Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Yayasan Kitab Tsaqafiyyah, Be

Syarh Sudur Fi Ahwal Mauta Wal Kubur, Abul Fadl Jalal al-Din Abi Bakr al-Suyuti (wafat 911 H), Markaz Ahlu al-Sunnah Baraka

Al-Zawajir An Iqtirabil kabair, Syihab al-Din Abu al-Abbas Ahn bin Hajar al-Haythami al-Makki (wafat 974 H), Dar al-Marifa Bei

Al-Harz al-Tsamin Lil Husn al-Hasin, Abul Hasan Nurudin Muhammad, yang dikenal dengan nama Mulla Ali al-Qari, (wafat

Kasyf al-Ilbas Fi Istihbab Ilbas, Abu al-Majd 'Abd al-Haqq bin Sae (wafat 1052 H), Dar Ihya al-'Ulum Karachi Pakistan.

Jadbul Qulub ila Diyaril Mahbub, Abu al-Majd Abd al-Haqq ibn Sae (wafat 1052 H), Perpustakaan Al-Nuriyya Razaviya, Lahore, Paki

Hassan al-Tanbih Lima Warada Anittasbih, Najm al-Din Muham al-Amiri al-Ghazi al-Syafi'i (wafat 1061 H), Dar al-Nawadir, Leba

Al-Isyaah Fi Asratil Saah al-Khamsah, al-Sayyid Muhammad bin] Barzanji (wafat 1103 H), Dar al-Kitab al-Arabi, Beirut.

Al-Hadidah al-Nadia Syarh al-Tariqah al-Muhammadiyah, Abd al-Nabulsi al-Dimashqi al-Hanafi (wafat 1143 H), Peshawar Paki

Ehtaaf al-Sadat al-Muqtaqin Syarh al-Ihya' al-Ulum al-Din, Say Muhammad bin Abd al-Razzaq al-Husseini alias Murtada al-Zub: Dar al-Kutub al-Islamiyah Beirut

Tadzkiratul al-Wa'idyin, Muhammad Ja'far al-Quraishi al-Hai Karachi, Pakistan.

BUKU-BUKU BAHASA DAN KAMUS

Iisan al-Arab, Abul Fadl Jamal al-Din Muhammad bin Makram bir Ansari (wafat 711 H), Dar al-Sadr, Beirut.

Taj al-Arous min Jawaher al-Qamus, Sayyid Muhammad bin Mu Razzaq al-Husseini, yang dikenal dengan nama Murtada al-Zub: Dar al-Hidayah Kuwait.

Kamus Waseet, Akademi Bahasa Arab di Kairo (Ibrahim Mustaf Hamed Abdul Qadir, Mohammed al-Najjar), Perpustakaan Islam,

BUKU-BUKU LAINNYA

Syarah Usul Aqidah Ahli Sunnah dan Jama'ah, Abu al-Qasim Hib bin Mansur al-Tabari al-Razi al-Lalka'i (wafat tahun 418 H), Dar

Mufradaat Lafadz Al-Qur'an, Abu al-Qasim al-Husain bin Mu Isfahani (wafat tahun 502 H), Dar al-Qalam Damaskus.

Kitab Al-Maudhuaat, Jamal al-Din Abu al-Faraj Abd al-Rahm (wafat 597 H), Dar al-Fikr Beirut.

Hayatul Hayawan Al-Kubar, Abu al-Baqqa Kamal al-Din Muha Damiri al-Syafi'i (wafat 808 H), Dar al-Kutub al-amiyah Beirut.

Faizan-e-Namaz

Busa'eer Dzawi Tamyiz Fi Lataaif Al-Kitab Al-Aziz, Majd Muhammad bin Ya'qub al-Fayrouzabadi (wafat 817 H), K Warisan Islam, Mesir.

Al-Qul al-Badi' Fi Shalati Ala Habibi Syafi', Shams al-Din Abu 'a bin Abd al-Rahman bin Muhammad al-Sakhawi (wafat 902 H), Beirut.

Maktubaat al-Imam al-Rabbani, Ahmad bin Abdul Ahad bin Zain al-Sarhindi (wafat 1034 H), Quetta Pakistan.

Jawahir al-Bayan fi Asrar al-Arkan, Mufti Naqi Ali Khan al-Qac Perpustakaan Mehriya Radhawayyah.

Ta'liqaat al-'Aalaal al-Mutahiyah, Imam Ahmad Rida Khan manuskrip.

Asrar al-Ahkam Ma'a Rasaail Nuaimiyah, Ahmad Yar Khan al-1 H), Dia al-Quran, Lahore, Pakistan.

Al-Malafuz al-Syarif An Imam Ahmad Raza Khan, Mustafa Razza H), Perpustakaan Al-Madina, Karachi, Pakistan.

Ajakan di Akhir Dars (Pelajaran)

Untuk meraih takut kepada Allah ﷺ dan cinta kepada Nabi Mustafa ﷺ dimulailah agar:

- ❖ Setiap malam Jumat, setelah shalat Isya, menyaksikan dan mendengarkan Madani Muzakarah Amir Ahlussunnah.
- ❖ Setiap hari Kamis, setelah shalat Maghrib, menghadiri Ijtima' Usbu'I yang Penuh Sunnah dari gerakan keagamaan para pecinta Rasulullah , dengan niat pahala menghabiskan sepanjang malam di sana. Setelah Isya, boleh beristirahat di tempat tersebut, dan jika Allah ﷺ memberi taufik, laksanakan shalat Tahajud.
- ❖ Setiap bulan, biasakan minimal 3 hari perjalanan bersama Qafilah yang penuh Sunnah.
- ❖ Setiap hari, isi risalah 'Amal Shaleh' dengan muhasabah dan perenungan, lalu serahkan kepada penanggung jawab setempat pada tanggal 1 setiap bulan.

Insyia Allah, dengan keberkahannya akan terbentuk:

- ❖ Kebiasaan istiqamah mengamalkan Sunnah,
- ❖ Kebencian terhadap dosa,
- ❖ Kepedulian menjaga iman hingga akhir hayat.

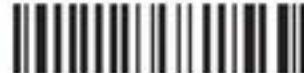
Doa Penutup

اللَّهُمَّ إِنِّي رَبِّ الْعَلَيْنِ وَالْفَلَوْ؛ إِنَّمَا مَعِنِي سَيِّدُ الرَّحْمَةَ

- ❖ Ya Rabb, dengan wasilah Nabi Mustafa Rasul yang mulia ﷺ, ampunilah kami, kedua orang tua kami, dan seluruh umat.
- ❖ Ya Allah ﷺ, ampuni segala kesalahan dan dosa-dosa kami, jadikan kami pecinta Rasulullah , orang yang bertakwa, dan berbaik-baik kepada kedua orang tua. Berilah kami taufik untuk mengamalkan 'Amal Shaleh, bersafar bersama Qafilah, dan menggiatkan dakwah kebaikan.
- ❖ Ya Allah ﷺ, bebaskan kaum Muslimin dari penyakit, hutang, pengangguran, kemandulan, tuntutan palsu, dan berbagai kesulitan lainnya.
- ❖ Ya Allah ﷺ, tinggikan dan menangkan agama Islam.
- ❖ Ya Allah ﷺ, kartuniakan keistiqamahan dalam lingkungan keagamaan Dawat-e-Islami.
- ❖ Ya Allah ﷺ, amnegerahkan kami syahadah di bawah Kubah Hijau, dalam naungan kekasih-Mu Nabi Muhammad ﷺ, pemakaman di Jannatal Baqi', dan kedekatan dengan Nabi tercinta Kekasih-Mu ﷺ di Jannahul Firdaus.
- ❖ Ya Allah ﷺ, dengan wasilah angin Madinah yang sejuk dan harum, tunaikan hajat-hajat kami yang halal dengan rahmat-Mu.



978-969-722-524-8



01013404



Aalami Madani Markaz, Faizan-e-Madinah,

Mahallah Saudagaran Purani Sabzi Mandi, Karachi, Pakistan

UAN +92 21 111 25 26 92 | 0313-1139278 | Ext: 7213

www.maktabatulmadinah.com | feedback@maktabatulmadinah.com